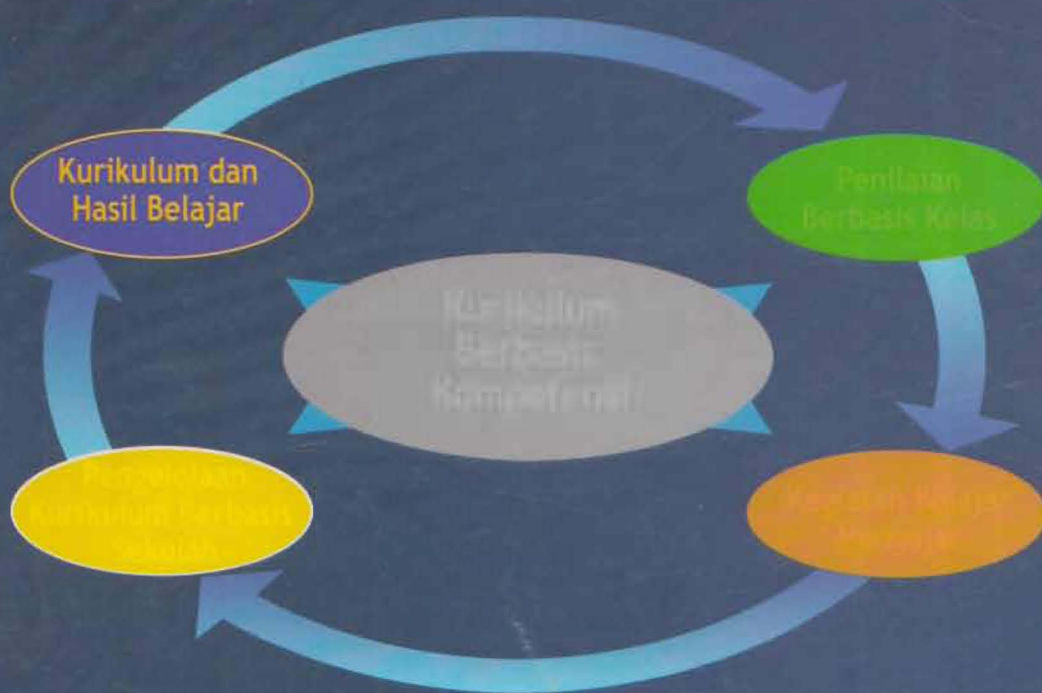




KURIKULUM & HASIL BELAJAR



Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas

Jalan Gunung Sahari Raya No. 4, Jakarta Pusat 10710

Telp. : (62-21) 3804248, 3453440, 34834862

Fax. : (62-21) 3508084, 34834862

Homepage : <http://www.puskur.or.id>

E-mail : info@puskur.or.id, blitbang@cbn.net.id

Agustus 2002

NO. INDUK

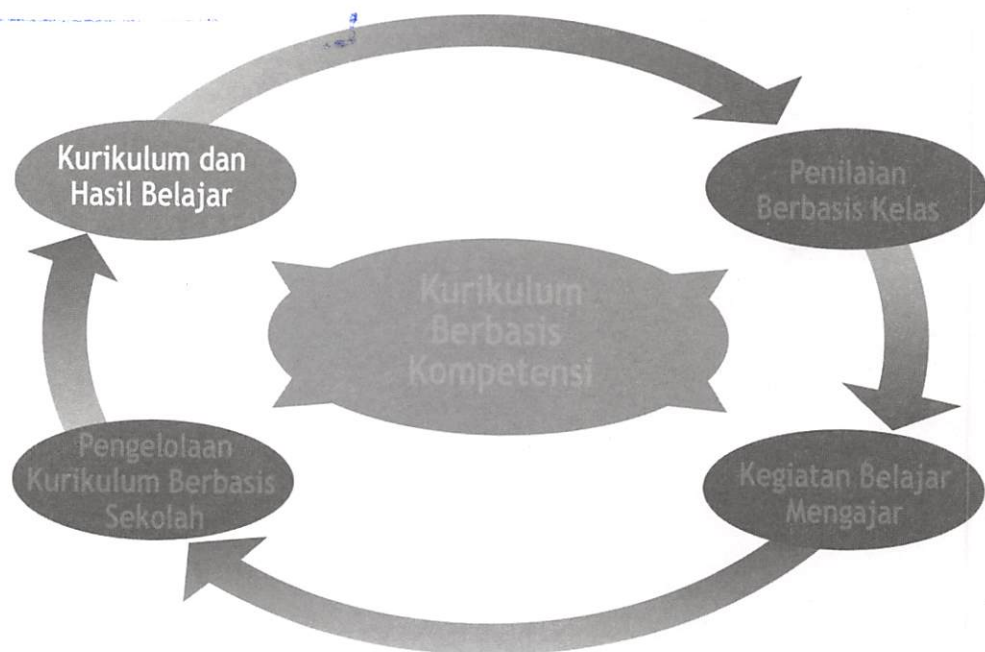
17.217/2014

NO. KLASIFIKASI

371.1/cur

TGL. TERIMA

T A R



KURIKULUM & HASIL BELAJAR



Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas

Jalan Gunung Sahari Raya No. 4, Jakarta Pusat 10710

Telp. : (62-21) 3804248, 3453440, 34834862

Fax. : (62-21) 3508084, 34834862

Homepage : <http://www.puskur.or.id>

E-mail : info@puskur.or.id, blitbang@cbn.net.id

Katalog dalam Terbitan

Indonesia. Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan
Departemen Pendidikan Nasional

Kurikulum & Hasil Belajar, - Jakarta:

Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas: 2002

iv, 223 hal.

ISBN 979-725-006-7

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mempelajari para peserta didik menghadapi tantangan masa depan, Departemen Pendidikan Nasional merespon dengan menerbitkan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang merupakan refleksi, pemikiran, atau pengkajian ulang, dan penilaian terhadap Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah 1994 beserta pelaksanaannya.

Hasil analisis yang mendalam terhadap keadaan dan kebutuhan peserta didik di masa yang akan datang menunjukkan perlunya Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dapat membekali peserta didik untuk menghadapi tantangan kehidupan secara mandiri, cerdas, kritis, rasional, dan kreatif.

"Kurikulum dan Hasil Belajar (KHB)" ini memuat perencanaan pengembangan kompetensi peserta didik yang perlu dicapai secara keseluruhan sejak lahir sampai dengan 18 tahun. Di dalam KHB diuraikan kompetensi, hasil belajar, dan indikator hasil belajar yang perlu dicapai sejak Taman Kanak-kanak dan Raudhatul Athfal (TK & RA) sampai dengan Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah (SMA & MA) atau disebut dengan KHB TK & RA - 12. KHB TK & RA - 12 ini dikembangkan sebagai rencana dan pengaturan pengembangan kurikulum sekolah yang dapat disesuaikan dengan keadaan, kemampuan, dan lingkungan budaya setempat.

Jakarta, Agustus 2002
Kepala Balitbang,

Dr. Boediono

DAFTAR ISI

I	Pengertian dan Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum dan Hasil Belajar (KHB)	1
	A. Rasional	1
	B. Pengertian	1
	C. Prinsip-Prinsip Pengembangan	2
II	Struktur Kurikulum dan Hasil Belajar	5
	A. Rumpun Pengembangan dan Rumpun Pelajaran	5
	B. Aspek dan Subaspek	6
	C. Fokus Hasil Belajar	6
	D. Level	7
	E. Fokus Kurikulum	7
	F. Standar	7
	1. Hasil Belajar	8
	2. Indikator	8
III	Kompetensi sebagai Perwujudan Tujuan Pendidikan Nasional	10
	A. Pengertian	10
	B. Kurikulum dan Hasil Belajar dan Tujuan Pendidikan Nasional	10
	C. KHB dan Kompetensi Tamatan	11
	D. Kompetensi Lintas Kurikulum	13
IV	Kompetensi dalam Kurikulum dan Hasil Belajar (KHB)	15
	A. Kompetensi dan Hasil Belajar Usia Dini Lahir - 8 Tahun	15
	B. Kompetensi dan Hasil Belajar TK & RA - 12	22
	1. Hasil Belajar Tamatan	200
	2. Makna Pemeringkatan Prestasi Siswa (Level) dalam KHB	202
	3. Deskripsi Rumpun Pelajaran	208
	4. Kompetensi Mata Pelajaran TK & RA - 12	213
	C. Keterkaitan kompetensi dan hasil belajar dengan kompetensi lintas kurikulum (KLK)	214
V	Kaitan Hasil Belajar dengan Jenjang Sekolah	216
VI	Proses Pembelajaran dan Penilaian	220

BAB I

PENGERTIAN DAN PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN HASIL BELAJAR (KHB)

A. RASIONAL

Banyak siswa yang menempuh pendidikan di sekolah selama 12 tahun. Selama itu siswa mengembangkan kompetensinya untuk memecahkan persoalan sehari-hari, menghadapi dan mengatasi tantangan dan peluang sesuai dengan kebutuhan siswa, keadaan sekolah, dan tuntutan kehidupan. Tantangan dan peluang yang dihadapi siswa ini berada dalam konteks perubahan yang makin cepat, yang terjadi dalam lingkungan alam dan sosial, perkembangan ilmu dan kemajuan teknologi informasi, tuntutan dunia kerja dan budaya kerja yang berbeda, serta kehidupan berekonomi. Dinamika perubahan ini menyebabkan meningkatnya perbedaan budaya dan perkembangan struktur masyarakat karena banjir informasi yang berakibat pada ketidakpastian dan saling ketergantungan ekonomi pada masyarakat setempat dan dunia, adanya otonomi daerah, serta isu lingkungan, sosial, dan kondisi politik.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan perencanaan yang berkesinambungan sejak lahir sampai dengan 18 tahun. Kesiambungan perencanaan ini dapat dimanfaatkan dalam pendidikan keluarga, pendidikan usia dini, pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dengan demikian, pendidikan dapat dilaksanakan secara terencana dan terarah sebagai tanggungjawab masyarakat dan pemerintah.

B. PENGERTIAN

Kurikulum dan Hasil Belajar (KHB) secara umum memuat perencanaan pengembangan kompetensi peserta didik yang perlu dicapai secara keseluruhan sejak lahir sampai 18 tahun. Lebih khusus lagi *KHB* memuat kompetensi, hasil belajar, dan indikator dari Taman Kanak-kanak dan Raudhatul Athfal (TK & RA) sampai dengan Kelas XII Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah (SMA & MA) atau disebut dengan *KHB* TK & RA - 12.

Kurikulum dan Hasil Belajar menampung aspirasi masyarakat dan pemerintah tentang kompetensi yang diharapkan dapat dikuasai oleh lulusan Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah (SMA & MA) pada generasi yang akan datang. Aspirasi: aspirasi ini diuraikan sebagai standar kompetensi dan hasil belajar yang transparan dan terbuka bagi para siswa, guru, dan orang tua sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang hal-hal yang harus diketahui dan dapat dilakukan oleh mereka.

Siswa, para pendidik, ahli, dan kelompok masyarakat telah memberikan sumbangan yang berharga dalam penyusunan dan penyempurnaan naskah *Kurikulum dan Hasil Belajar* melalui Ringkasan Pelaksanaan Kurikulum (Pilot Mini), Perluasan Rintisan Pelaksanaan, konsultasi, seminar, dan masukan yang disampaikan secara tertulis atau melalui surat elektronik. Masukan dari berbagai pihak ini sangat bermanfaat untuk menyempurnakan naskah *KHB*, terutama dalam memberikan dasar-dasar kecakapan bagi siswa untuk berperan serta dalam keluarga, masyarakat, dan konteks dunia kerja secara lokal dan global.

KHB merupakan salah satu komponen dalam perangkat *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (lihat *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, 2002). *KHB* memberikan suatu rentang kompetensi dan hasil belajar siswa yang bermanfaat bagi guru-guru dari TK & RA sampai Kelas 12 (SMA & MA) untuk menentukan hal yang harus dipelajari, cara membelajarkan, dan menilai siswa.

C. PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN

Kurikulum bersifat dinamis dengan mengakomodasikan pengalaman belajar yang diperoleh dari lingkungan belajar, metode mengajar, sumber belajar, penilaian, dan interaksi antara siswa, guru, dan staf sekolah.

Pengembangan *KHB* didasarkan pada beberapa prinsip. Prinsip ini perlu digunakan oleh sekolah dalam pengembangan dan perencanaan pembelajaran, serta dalam penyusunan silabus. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Keimanan, Nilai, dan Budi Pekerti Luhur

Keyakinan dan nilai-nilai yang dianut masyarakat berpengaruh pada sikap dan arti kehidupannya. Keimanan, budi pekerti luhur, dan nilai-nilai positif pendidikan dan budaya perlu digali, dipahami, dan diamalkan oleh siswa dalam penerapan pengetahuan maupun kehidupan sehari-hari.

2. Keseimbangan Etika, Logika, Estetika, dan Kinestetika

Keseimbangan pengalaman belajar siswa yang meliputi etika, logika, estetika, dan kinestetika sangat dipertimbangkan dalam penyusunan kurikulum dan hasil belajar.

3. Kesamaan Memperoleh Kesempatan

Penyediaan wadah dan wahana yang memberdayakan semua siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sangat diutamakan. Seluruh siswa dari berbagai kelompok seperti kelompok yang kurang beruntung secara ekonomi dan sosial, yang memerlukan bantuan khusus, berbakat, dan unggul

berhak menerima pendidikan yang tepat sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya.

4. Penguatan Integritas Nasional

Penguatan integritas nasional dicapai melalui pendidikan yang memberikan pemahaman tentang masyarakat Indonesia yang majemuk, kemajuan peradaban Bangsa Indonesia dalam tatanan peradaban dunia yang multietnis, multikultur, dan multibahasa.

Penekanan diberikan pada usaha diperolehnya kesamaan atau kesetaraan manusia Indonesia dalam kedudukan bermasyarakat baik secara lokal, nasional, maupun internasional.

5. Pengembangan Sains dan Teknologi Informasi

Kemampuan berpikir dan belajar dengan mengakses, memilih, menilai, dan menggunakan/memanfaatkan pengetahuan untuk mengatasi situasi yang cepat berubah dan penuh ketidakpastian merupakan kompetensi penting dalam menghadapi abad ilmu pengetahuan dan teknologi informasi.

6. Pengembangan Keterampilan Hidup

Kurikulum perlu memasukkan unsur keterampilan hidup agar siswa memiliki keterampilan, sikap, dan perilaku adaptif, kooperatif, kontributif, dan kompetitif dalam menghadapi tantangan dan tuntutan kehidupan sehari-hari secara efektif untuk membangun masyarakat yang adil, damai, dan sejahtera. Kurikulum juga perlu mengintegrasikan unsur-unsur penting yang menunjang kemampuan untuk bertahan hidup, seperti keterampilan mencari informasi dari berbagai sumber, kemampuan berpikir kritis, dan memecahkan masalah.

7. Belajar Sepanjang Hayat

Pendidikan berlanjut sepanjang hidup manusia untuk mengembangkan, menambah kesadaran, dan selalu belajar memahami dunia yang selalu berubah dalam berbagai bidang. Kemampuan belajar sepanjang hayat ditanamkan melalui kompetensi untuk menelusuri informasi dari berbagai sumber informasi, dan melalui pemberian rangsang agar siswa belajar menyusun rencana belajar dan mengevaluasi hasil yang diperolehnya.

8. Berpusat pada Anak dengan Penilaian yang Berkelanjutan dan Komprehensif

Upaya memandirikan siswa untuk belajar, bekerja sama, dan menilai diri sendiri sangat perlu diutamakan agar siswa mampu membangun dan ,

mengembangkan pemahaman dan pengetahuannya. Penilaian berkelanjutan dan komprehensif menjadi sangat penting dalam rangka pencapaian upaya tersebut.

9. Pendekatan Menyeluruh dan Kemitraan

Semua pengalaman belajar dirancang secara berkesinambungan mulai dari TK & RA sampai dengan Kelas 12. Pendekatan yang digunakan dalam mengorganisasikan pengalaman belajar berfokus pada kebutuhan siswa yang bervariasi dan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu. Keberhasilan pencapaian pengalaman belajar menuntut kemitraan dan tanggung jawab bersama dari siswa, guru, sekolah, orangtua, perguruan tinggi, dunia usaha, dan industri, serta masyarakat.

BAB II

STRUKTUR KURIKULUM DAN HASIL BELAJAR

KHB dibangun dari 9 prinsip pengembangan kurikulum berbasis kompetensi seperti yang dijelaskan pada Bab II. *KHB* dirancang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (lihat bab IV), kematangan daya serap siswa, pertumbuhan tuntutan sekarang dan masa depan, nilai-nilai, dan kompetensi lintas kurikulum.

Struktur *KHB* secara umum terdiri dari:

- Rumpun pengembangan dan rumpun pelajaran ;
- Aspek dan sub-aspek;
- Pemeringkatan pencapaian prestasi siswa yang dinamakan level;
- Fokus Hasil Belajar;
- Standar;
- Penanda;
- Peta Level;
- Fokus Kurikulum; dan
- Peta Kompetensi TK& RA sampai dengan SMA & MA.

A. Rumpun Pengembangan dan Rumpun Pelajaran

KHB terdiri dari tiga rumpun pengembangan untuk pendidikan usia dini termasuk Taman Kanak-kanak dan Raudhatul Athfal (TK & RA), dan sebelas rumpun pelajaran Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (SD & MI) sampai dengan Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah (SMA & MA). Khusus untuk pendidikan usia dini, dikenal dua peristilahan yaitu pendidikan usia dini dan pendidikan dini usia. Pengertian keduanya sama, dalam buku ini digunakan istilah pendidikan usia dini untuk keperluan keajegan. Pendidikan usia dini yang dikemukakan di sini merupakan informasi pelayanan bagi lembaga terkait karena pendidikan usia dini merupakan pendidikan formal.

1. Tiga rumpun pengembangan usia dini termasuk Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA), meliputi:
 - Rumpun Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama;
 - Rumpun Pengembangan Pengembangan Kemampuan Dasar, meliputi Perkembangan Fisik, Bahasa, Kognitif dan Pra-akademik;
 - Rumpun Pengembangan Sosial dan Emosional.
2. Sebelas rumpun pelajaran Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (SD & MI)

sampai dengan Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah (SMA & MA), termasuk di dalamnya kompetensi untuk TK & RA, terdiri dari:

- Pendidikan Agama;
- Kewarganegaraan;
- Bahasa Indonesia;
- Matematika;
- Sains;
- Ilmu Sosial;
- Bahasa Inggris dan Bahasa Asing lainnya,
- Kesenian;
- Pendidikan Jasmani;
- Keterampilan; dan
- Teknologi Informasi dan Komunikasi.

B. Aspek dan Sub-aspek

Pada setiap rumpun pengembangan dan rumpun pelajaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai diatur dalam aspek-aspek dan sub-aspek. Aspek merupakan kajian yang luas dan mantap yang mencakup bahasan yang sesuai dengan disiplin ilmu, keterampilan, atau garis besar materi, sedangkan sub-aspek dicantumkan apabila aspek bahasan sangat luas dan mendalam.

Aspek rumpun pengembangan memuat kategori perkembangan siswa di TK & RA. Aspek rumpun pelajaran merupakan campuran ada yang berbasis disiplin ilmu, keterampilan, sikap, dan materi. Beberapa rumpun pelajaran menggunakan sub-aspek rumpun pelajaran untuk mengatur dan merinci bahan-bahan dalam tiap aspek rumpun pelajaran.

Kompetensi dan Hasil Belajar untuk setiap aspek rumpun pelajaran dapat dilihat pada naskah Kurikulum dan Hasil Belajar setiap rumpun pengembangan dan rumpun pelajaran.

C. Fokus Hasil Belajar

Dalam setiap aspek rumpun pelajaran, ditetapkan fokus atau penekanan hasil belajar dari serangkaian pengalaman belajar siswa yang diperoleh selama pembelajaran. Keberlanjutan program pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi dari yang kongkret ke yang abstrak, dari yang mudah ke lebih sukar, dari yang sederhana ke yang lebih rumit untuk setiap aspek, diharapkan mendukung hasil belajar seperti yang diharapkan. Secara umum, fokus hasil belajar untuk setiap level disajikan dalam bentuk peta hasil belajar untuk ke 3 rumpun pengembangan dan 11 rumpun pelajaran. Peta ini diatur dalam delapan level (gradasi) prestasi siswa.

D. Level

Kurikulum dan Hasil Belajar menyajikan secara total *delapan* pemeringkatan pencapaian prestasi siswa yang dinamakan level (gradasi). Level-level ini menyajikan pencapaian prestasi siswa selama 14, tahun meliputi pendidikan pradasar, pendidikan dasar dan pendidikan menengah, atau *tujuh* untuk 12 tahun bersekolah di pendidikan dasar dan pendidikan menengah (lihat Tabel berikut).

No.	Level	Penjelasan
1	Level 0	Setelah selesai TK & RA
2	Level 1	Selesai kelas 2 SD & MI (akhir tahun ke-2)
3	Level 2	Selesai kelas 4 SD & MI (akhir tahun ke-4)
4	Level 3	Selesai SD & MI (akhir tahun ke-6)
5	Level 4	Selesai kelas 2 SMP & MTs (akhir tahun ke-8)
6	Level 4a	Selesai kelas 3 SMP & MTs atau wajib belajar (akhir ke-9)
7	Level 5	Selesai kelas 1 SMA & MA (akhir tahun ke-10)
8	Level 6	Selesai kelas 3 SMA & MA (akhir tahun ke-12)

Tabel 1: Level Pencapaian Prestasi Siswa

E. Fokus Kurikulum

Pernyataan-pernyataan tentang fokus kurikulum disajikan pada setiap level per rumpun pelajaran. Pernyataan-pernyataan tersebut menggambarkan isi utama yang akan dicakup dan menjelaskan isi konteks secara tepat untuk pengembangan pembelajaran. Pernyataan-pernyataan tersebut tidak menggambarkan silabus secara terinci dan tidak menjelaskan metode-metode pengajaran secara khusus atau terurai dari pembelajaran aktual. Guru akan merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan berbagai cara yang berbeda, dengan memperhitungkan kebutuhan-kebutuhan individual siswa dan kebutuhan serta keadaan sekolah.

F. Standar

KHB menyajikan seperangkat Hasil Belajar dengan standar yang cukup memadai dan tervalidasi. Standar dirumuskan secara jelas, mudah dimengerti, dan mengandung informasi tentang kinerja siswa. Standar harus dapat diukur untuk memudahkan pengambilan keputusan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya, siswa, orang tua, dan para pengambil keputusan atau penyusun kebijakan yang tepat dan terencana. Standar merupakan dasar untuk penilaian berbasis kelas sekolah-sekolah di Indonesia.

Standar terdiri dari dua elemen yang berkaitan dan disajikan dalam bentuk tabel dua kolom, yaitu:

- Kolom 'Hasil Belajar', dan
- Kolom 'Indikator'

1. Hasil Belajar

Untuk setiap aspek rumpun disajikan hasil belajarnya. Hal ini menjawab pertanyaan: *"Apakah yang harus diketahui dan dilakukan siswa yang dapat ditunjukkan sebagai hasil pembelajarannya pada level tertentu?"*

Hasil belajar ini mencerminkan keluasan dan kedalaman serta kerumitan kompetensi yang dirumuskan dalam pengetahuan, perilaku, keterampilan, sikap, dan nilai yang dapat diukur dengan menggunakan berbagai teknik penilaian. Perbedaan hasil belajar dan kompetensi terletak pada batasan dan patokan-patokan kinerja siswa yang dapat diukur.

2. Indikator

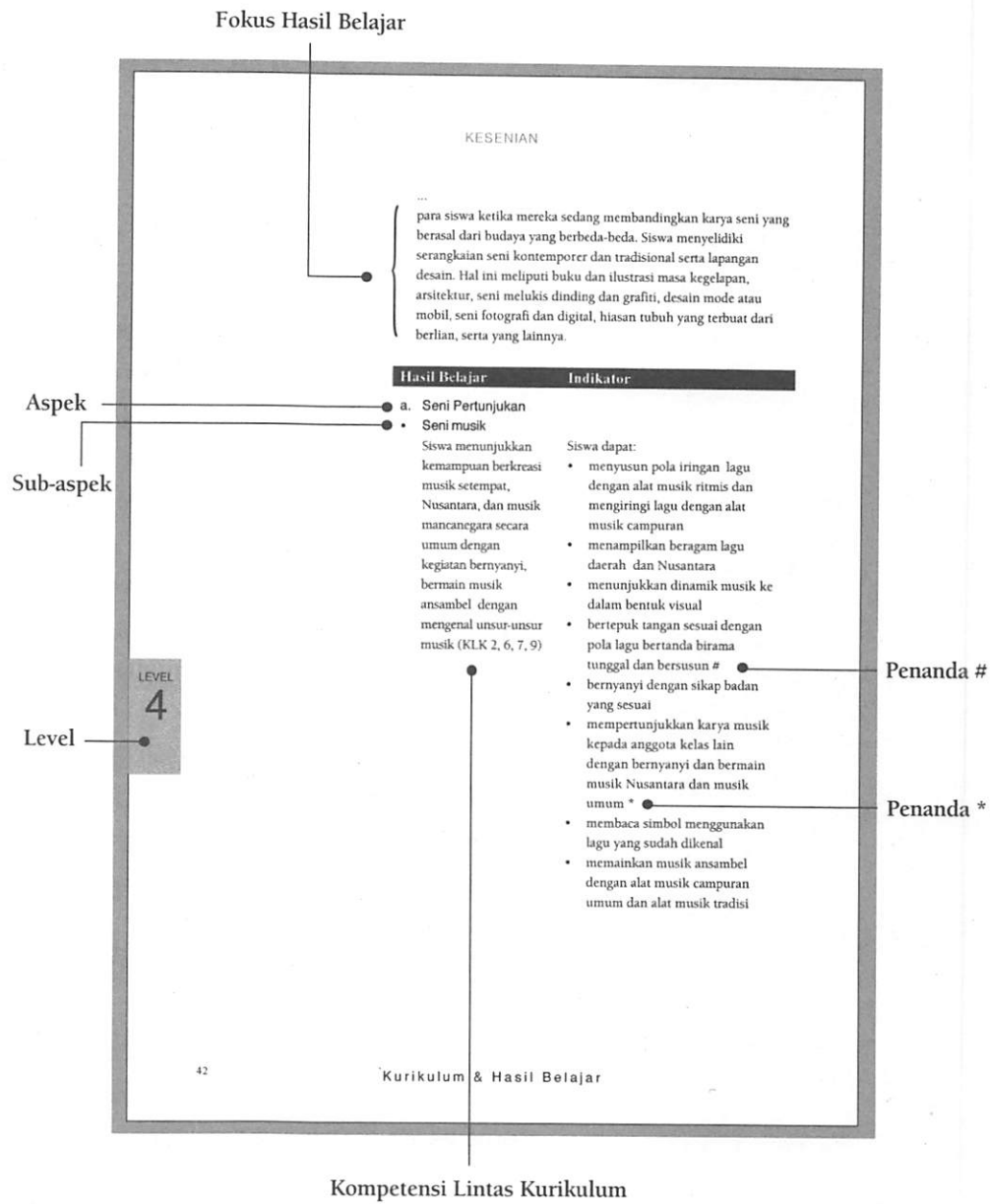
Setiap hasil pembelajaran memiliki suatu perangkat indikator. Indikator-indikator menjawab pertanyaan: *"Bagaimana kita dapat mengetahui bahwa siswa sudah dapat mencapai hasil pembelajarannya?"* Guru akan menggunakan indikator sebagai dasar penilaian siswa atau untuk mengetahui apakah hasil pembelajaran sudah tercapai sesuai dengan kinerja yang diharapkan.

Indikator tidak ditujukan untuk tugas-tugas khusus yang harus diselesaikan dalam rumusan yang sempit. Siswa akan memperoleh berbagai kegiatan dan tugas pembelajaran. Indikator juga tidak lipatok atau dibatasi dalam batasan tersebut. Guru dapat memonitor kegiatan siswa sesuai keadaan dan bila memungkinkan dapat melebihi pencapaian indikator tersebut.

Indikator menjelaskan gagasan kunci tentang kinerja siswa yang dapat ditunjukkan melalui tulisan presentasi dan kinerja dalam tes atau tugas yang dihasilkan siswa.

Pada Hasil Belajar dan Indikator penanda bintang (*) dan pagar (#). Tanda (*) adalah penanda untuk Hasil Belajar dan Indikator yang biasanya lebih dapat dicapai oleh siswa yang berkemampuan tinggi. Sedangkan tanda (#) adalah penanda untuk Hasil Belajar dan Indikator yang biasanya lebih lambat dicapai oleh kelompok siswa berkemampuan normal.

Contoh KHB Kesenian



BAB III

KOMPETENSI SEBAGAI PERWUJUDAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL

A. Pengertian

Kompetensi-kompetensi yang dituntut dalam KHB merupakan penjabaran dari tujuan pendidikan nasional dan kompetensi tamatan yang di muat dalam buku Kurikulum Berbasis Kompetensi. Secara sederhana, *kompetensi* merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Penjabaran ini dilakukan melalui kompetensi tamatan, kompetensi lintas kurikulum, kompetensi rumpun pelajaran, dan kompetensi dasar setiap mata pelajaran.

Kompetensi tamatan merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak setelah siswa menyelesaikan suatu jenjang tertentu.

Kompetensi lintas kurikulum adalah kompetensi yang perlu dicapai melalui seluruh rumpun pelajaran dalam kurikulum. *Kompetensi lintas kurikulum* merupakan pernyataan tentang pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang mencakup kecakapan belajar sepanjang hayat dan keterampilan hidup yang harus dimiliki. Hasil belajar dari kompetensi lintas kurikulum ini perlu dicapai melalui pembelajaran-pembelajaran dari semua rumpun pelajaran.

Kompetensi rumpun pelajaran merupakan pernyataan tentang pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang seharusnya dicapai setelah siswa menyelesaikan rumpun pelajaran tertentu.

Kompetensi dasar merupakan pernyataan minimal atau memadai tentang pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak setelah siswa menyelesaikan suatu aspek atau subaspek mata pelajaran tertentu.

B. Kurikulum dan Hasil Belajar dan Tujuan Pendidikan Nasional

Rancangan Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional atau RUUSPN 28 Agustus 2002 memuat tujuan Pendidikan Nasional sebagai berikut.

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, berbudi luhur, sehat jasmani dan rohani, kerja keras, mandiri, estetik, berilmu, kreatif, produktif, mampu bersaing, cakap, demokratis, memiliki wawasan keunggulan, harmonis dengan lingkungan alam, memiliki tanggung jawab sosial, dan memiliki semangat kebangsaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. (Pasal 4, RUUSPN, 28 Agustus 2002).

Kurikulum dan Hasil Belajar menjabarkan tujuan pendidikan Nasional tersebut, melalui kompetensi lintas kurikulum, dan kompetensi dan hasil belajar rumpun pelajaran, kompetensi dasar, dan pengembangan silabus yang dilaksanakan di daerah. Pengembangan Kurikulum dan Hasil Belajar berusaha mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengembangan kompetensi dan hasil belajar berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, dan perilaku yang didasari oleh keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan budi luhur. Dengan demikian KHB berupaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik dengan memberikan dasar-dasar kemampuan belajar secara utuh.

C. KHB dan Kompetensi Tamatan

Seperti yang dijelaskan di atas, kompetensi tamatan merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak setelah siswa menyelesaikan suatu jenjang tertentu.

KHB menyajikan pemeringkatan pencapaian prestasi yang disebut "level", yang menunjukkan kemajuan dalam suatu jangka waktu tertentu. Rentang waktu level-level ini *lebih pendek* dari pada kompetensi tamatan jenjang Taman-Kanak-kanak dan Raudhatul Athfal (TK & RA) dua tahun, jenjang Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (SD & MI) 6 tahun, jenjang Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah (SMP & MTs) 3 tahun, dan jenjang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah (SMA & MA) 3 tahun.

Hubungan Kompetensi Tamatan dengan level-level ini dibagikan sebagai berikut.

Kompetensi Tamatan	Level	Penjelasan
Kompetensi Tamatan TK & RA	Level 0	Setelah selesai TK & RA
	Level 1	Selesai kelas 2 SD & MI (akhir tahun ke-2)
	Level 2	Selesai kelas 4 SD & MI (akhir tahun ke-4)
Kompetensi Tamatan SD & MI	Level 3	Selesai SD & MI (akhir tahun ke-6)
	Level 4	Selesai kelas 2 SMP & MTs (akhir tahun ke-8)
Kompetensi Tamatan SMP & MTs	Level 4a	Selesai kelas 3 SMP & MTs atau wajib belajar (akhir ke-9)
	Level 5	Selesai kelas 1 SMA & MA (akhir tahun ke-10)
Kompetensi Tamatan SMA & MA	Level 6	Selesai kelas 3 SMA & MA (akhir tahun ke-12)

Tabel 2: Kaitan Kompetensi Tamatan dan Level dalam Kurikulum dan Hasil Belajar

Rentang waktu yang lebih pendek pada level-level tersebut dimaksudkan untuk mempermudah guru atau sekolah dalam mengetahui tingkat pencapaian siswa pada level tersebut.

Penilaian penguasaan (hasil belajar) peserta didik terhadap mata pelajaran maupun rumpun pelajaran yang diberikan pada setiap tingkatan kelas sebagaimana yang berjalan selama ini tetap diperlukan untuk membantu guru dan siswa dalam menunjang pencapaian hasil belajar pada level yang telah ditetapkan tersebut di atas.

Dengan memahami kompetensi siswa lebih dini dalam rentang yang lebih pendek, diharapkan guru, staf sekolah lain, dan orang tua dapat memberikan perbaikan-perbaikan sejak dini, sebelum terlambat ketika siswa berada pada kelas terakhir untuk mencapai kompetensi tamatan dari suatu jenjang pendidikan tertentu.

Penentuan level-level ini juga bermanfaat bagi kepala sekolah untuk menentukan guru-guru strategis pada setiap level. Penjelasan tentang masing-masing level adalah sebagai berikut.

- Level 0, merupakan tingkatan pencapaian prestasi anak setelah menyelesaikan pendidikan prasekolah.
- Level 1, adalah untuk menekankan kemampuan literasi dan numerasi. Guru strategis perlu ditempatkan di sini agar dapat menyiapkan siswa untuk memperoleh kemampuan literasi dan numerasi secara mantap dan matang.
- Level 2, adalah di mana masa-masa siswa SD & MI diorientasikan untuk lebih menguasai konsep-konsep yang lebih abstrak.
- Level 3, adalah penguasaan kompetensi tamatan SL & MI dan persiapan untuk beralih ke jenjang sekolah menengah.
- Level 4, merupakan perangkat pencapaian prestasi siswa pada tahun-tahun awal di jenjang Sekolah Menengah Pertama. Level ini sangat menentukan untuk memberikan penguasaan dasar-dasar pengetahuan akademik, keterampilan, dan sikap.
- Level 4a, memberikan pencapaian prestasi sesuai dengan tujuan wajib belajar 9 tahun dan pencapaian kompetensi tamatan SMP & MTs. Level 4a juga merupakan masa transisi dari jenjang sekolah menengah pertama ke jenjang sekolah menengah atas. Pada level 4a diberikan pembekalan keterampilan hidup yang memadai untuk wajib belajar 9 tahun.
- Level 5 merupakan pencapaian prestasi siswa yang bermanfaat untuk menentukan penjurusan.
- Level 6 merupakan pencapaian prestasi siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dengan penambahan pembekalan keterampilan hidup agar siswa langsung terjun ke masyarakat.

Penjelasan terinci untuk setiap level ini dijelaskan pada naskah Kurikulum dan Hasil Belajar untuk rumpun pengembangan usia dini, dan setiap

rumpun pelajaran: Pendidikan Agama, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Sains, Ilmu Sosial, Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya, Pendidikan Jasmani, Keterampilan, Kesenian, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

D. Kompetensi Lintas Kurikulum

Kompetensi Lintas Kurikulum (KLK) merupakan kecakapan yang dicapai siswa melalui lintas rumpun pelajaran yang ada di dalam kurikulum. Kurikulum dan Hasil Belajar ini berisi 9 kompetensi lintas kurikulum sebagai hasil belajar yang perlu dicapai melalui semua pembelajaran di mana semua rumpun pelajaran memberikan kontribusinya. KLK ini merupakan kecakapan untuk belajar sepanjang hayat dan keterampilan hidup yang diperlukan siswa untuk mewujudkan seluruh potensinya dalam kehidupan, dunia kerja, dan pendidikan lebih lanjut.

Setelah siswa menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah, diharapkan memiliki kompetensi-kompetensi sebagai berikut.

1. Siswa sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa menyadari bahwa setiap orang mempunyai hak untuk dihargai dan merasa aman. Dalam kaitan ini siswa memahami hak-hak dan kewajibannya serta menjalankannya secara bertanggung jawab.
2. Siswa dapat menggunakan bahasa yang komunikatif untuk memahami, mengembangkan, dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi, serta untuk berinteraksi dengan orang lain.
3. Siswa mampu memilih, memadukan, dan menerapkan konsep-konsep dan teknik-teknik numerik dan spasial, serta mampu mencari dan menyusun pola, struktur, dan hubungan.
4. Siswa menyadari kapan/apa teknologi dan informasi yang diperlukan, di mana ditemukan dan diperoleh dan mampu menilai, menggunakan, dan berbagi informasi dengan yang lain.
5. Siswa dapat memahami dan menghargai dunia fisik, makhluk hidup, dan teknologi, di samping mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai untuk mengambil keputusan yang tepat.
6. Siswa dapat memahami konteks budaya, geografi, dan sejarah, serta memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupannya, serta berinteraksi dan berkontribusi dalam masyarakat dan budaya global.
7. Siswa dapat memahami dan berpartisipasi dalam kegiatan kreatif di lingkungannya untuk saling menghargai karya artistik, budaya, dan intelektual, serta menerapkan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan kematangan pribadi menuju masyarakat beradab.
8. Siswa dapat menunjukkan kemampuan berpikir secara terarah, berpikir lateral, memperhitungkan peluang dan potensi, serta siap untuk menghadapi berbagai kemungkinan.

9. Siswa mampu menunjukkan motivasi dan percaya diri dalam belajar serta mampu bekerja mandiri sekaligus dapat bekerja sama.

Kompetensi lintas kurikulum (KLK) dalam *KHB* maupun dan kompetensi dasar mata pelajaran ditunjukkan dengan singkatan KLK diikuti nomor KLK yang bersangkutan.

Contoh:

Ilmu Sosial Level 1

- Mengenal dan mengidentifikasi kegiatan-kegiatan pokok yang dilakukan di keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar (KLK 6, 7).

Matematika Level 2

- Menaksir dan menggunakan sifat operasi hitung (KLK 2, 3, 8).

Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lain Level 3

- Menafsirkan makna kata yang berkaitan dengan bilangan (KLK 2,3, 6)

Sains Level 4

- Mendiskripsikan karakteristik gerak lurus dan menyajikannya dalam grafik (KLK 2, 3, 5, 8)

Bahasa Indonesia Level 4a

- Membaca nyaring puisi dengan penghayatan yang tepat (KLK 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9)

Kesenian Level 5

- Mengekspresikan dan mengevaluasi secara lisan dan tertulis terhadap tradisi seni modern dan kontemporer setempat dan negara lain secara umum (KLK 2, 4, 5, 6, 7, 8,9)

BAB IV

KOMPETENSI DALAM KURIKULUM DAN HASIL BELAJAR (KHB)

Kurikulum dan Hasil Belajar (KHB) menyajikan kejelasan kompetensi dan hasil belajar yang perlu dicapai oleh siswa dalam dinamika perubahan yang pesat. Buku Kurikulum dan Hasil Belajar merupakan acuan yang memuat pernyataan-pernyataan yang jelas mengenai kompetensi yang perlu dikuasai dan dikembangkan oleh peserta didik melalui pengunjukan (pendemonstrasian) hasil belajarnya secara lebih jelas dan menetap.

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kompetensi ini dideskripsikan sebagai: *"Apa yang harus diketahui dan dilakukan siswa secara terus menerus (menetap) dalam suatu rumpun pelajaran atau mata pelajaran"*.

Hasil belajar mendeskripsikan unjuk kerja (kinerja) dari kompetensi yang seharusnya telah siswa ketahui, lakukan, dan sikapi sebagai hasil pembelajarannya. Siswa mencapai kemajuan hasil pembelajarannya yang lebih meningkat melalui proses pembelajaran yang produktif.

Tuntutan terhadap pencapaian kompetensi dan hasil belajar yang berkesinambungan sejak lahir sampai dengan 18 tahun dinyatakan dalam dua bagian besar, yaitu:

- Kompetensi dan hasil belajar usia dini lahir - 8 tahun
- Kompetensi dan Hasil Belajar TK & RA - 12

A. Kompetensi dan Hasil Belajar Usia Dini Lahir - 8 Tahun

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat kecuali kelompok usia 6 - 8 tahun yang berada di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah kelas 1 dan 2. Pendidikan ini menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan jamak, dan kecerdasan spiritual. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan keunikan, pertumbuhan, dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini merupakan pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan

pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. Proses pembelajaran bagi anak usia dini sangat difokuskan pada proses interaksi antaranak, sumber belajar, dan pendidik dalam suatu lingkungan belajar yang menyenangkan. Sesuai dengan karakteristiknya, anak usia dini bersifat aktif melakukan berbagai eksplorasi dalam kegiatan bermain, maka proses pembelajarannya ditekankan pada aktivitas anak dalam bentuk belajar sambil bermain. Keberhasilan proses pembelajaran anak usia dini ditandai dengan pencapaian pertumbuhan, perkembangan optimal, dan kemampuan anak usia dini dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan perkembangan selanjutnya.

KHB memuat kompetensi lahir - 8 tahun sebagai bagian dari pendidikan usia dini (lahir - 8 tahun). Ruang lingkup pendidikan usia dini dalam KHB dikelompokkan menjadi:

- (1) Usia lahir sampai 12 bulan disebut bayi.
- (2) Usia 12 bulan sampai 2 - 3 tahun disebut bawah tiga tahun (batita).
- (3) Usia 3 - 4 tahun disebut usia kelompok bermain.
- (4) Usia 4 - 6 tahun disebut pendidikan prasekolah.
- (5) Usia 6 - 8 tahun disebut awal Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (kelas I dan kelas II SD & MI).

Untuk menjelaskan kompetensi dan hasil belajar usia dini yang dimuat dalam buku *KHB* ini, uraiannya disajikan dalam kategori pendidikan lahir - 3, pendidikan pradasar (4 - 6 tahun), dan pendidikan usia dini di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (SD & MI).

Pendidikan lahir - 3 tahun

Pendidikan lahir - 3 tahun dan Pendidikan Prasekolah melalui Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA) belum merupakan wajib belajar. Oleh karena itu, Kompetensi lahir - 3 tahun yang dimuat dalam *Kurikulum dan Hasil Belajar (KHB)* merupakan layanan informasi yang dapat digunakan untuk pendidikan keluarga, atau pendidikan lahir - 3 tahun melalui Taman Penitipan Anak, Taman Pendidikan Al Qur'an, Kelompok Bermain (*play group*) dan pendidikan yang sejenis.

Pendidikan Prasekolah (4 - 6 tahun)

Kompetensi dan hasil belajar pendidikan prasekolah melalui TK & RA yang diuraikan dalam *KHB* ini dapat digunakan pada pendidikan keluarga atau pendidikan usia dini yang sejenis. Kompetensi dan hasil belajar TK & RA terdiri atas 3 rumpun pengembangan yang meliputi:

- Rumpun pengembangan moral dan nilai-nilai agama
- Rumpun pengembangan pengembangan kemampuan dasar meliputi perkembangan fisik, bahasa, kognitif, dan pra-akademik
- Rumpun pengembangan sosial dan emosional

Ketiga rumpun pengembangan tersebut diorganisasikan ke dalam aspek-

aspek rumpun pengembangan usia dini, termasuk TK & RA yang terdiri atas:

- Perkembangan fisik;
- Daya pikir;
- Berbahasa;
- Perilaku;
- Moral dan Agama; dan
- Pengembangan Seni.

Pendidikan Usia Dini di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (SD & MI)

Anak-anak yang berusia 6 - 8 tahun dapat berada pada kelas I atau kelas II Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (SD & MI) yang disebut pendidikan awal SD & MI yang merupakan tahun-tahun awal dari pendidikan formal. *Kurikulum dan Hasil Belajar (KHB)* memberikan pendekatan dan metode yang sesuai bagi tahun-tahun awal SD & MI sebagai bagian dari pendidikan usia dini.

PETA HASIL

PENDIDIKAN ANAK

ASPEK				
	Lahir - 12 bulan		- 3 tahun	
Pengembangan fisik	Anak menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya dalam rangka latihan kelenturan otot tangan, otot punggung dan otot kaki.		Anak menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya dalam rangka latihan kelenturan otot punggung dan kaki serta meningkatkan keseimbangan.	
Pengembangan kognitif	Anak menunjukkan kemampuan merespon berbagai reaksi (suara, cahaya, gerak, rangsangan) dari lingkungan sekitar dan mengenal benda-benda yang ada di sekitar.		Anak menunjukkan kemampuan mengenal dan memahami berbagai konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari.	
Pengembangan bahasa	Anak menunjukkan kemampuan bereaksi terhadap suara atau bunyi dan mengeluarkan suara-suara.		Anak menunjukkan kemampuan bereaksi terhadap suara atau bunyi yang didengarnya, mengerti isyarat dan perkataan orang lain serta mengucapkan keinginannya dalam bentuk tingkah laku dan ucapan sederhana.	
Pengembangan sosial-emosional	Anak menunjukkan kemampuan mengenal dan bereaksi terhadap rangsangan dan dapat mengungkapkan emosi yang wajar.		Anak menunjukkan kemampuan menaruh minat dan percaya terhadap orang lain dan mampu mengekspresikan emosinya secara wajar.	
Pengembangan moral dan agama	-		Anak menunjukkan kemampuan mengucapkan doa pendek dan meniru tingkah laku orang dewasa dalam beribadah.	
Pengembangan seni	Anak menunjukkan kemampuan bergerak bebas mengikuti irama musik.		Anak menunjukkan kemampuan menggerakkan tubuhnya untuk melakukan berbagai gerakan sesuai irama musik, mencipta berbagai kreasi sesuai yang dicontohkan.	

BELAJAR

USIA DINI

U S I A	
4 - 6 tahun	6 - 8 tahun
Anak menunjukkan kemampuan menggerakkan anggota tubuhnya dalam rangka latihan kelenturan otot, dan terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk menulis.	Kompetensi usia 6 - 8 tahun dapat dilihat pada kurikulum dan hasil belajar masing-masing mata pelajaran SD.
Anak menunjukkan kemampuan mengenali, membandingkan, menghubungkan, menyelesaikan masalah sederhana dan mempunyai banyak ide tentang berbagai konsep dan gejala sederhana yang ada di lingkungan.	Kompetensi usia 6 - 8 tahun dapat dilihat pada kurikulum dan hasil belajar masing-masing mata pelajaran SD.
Anak menunjukkan kemampuan dapat berkomunikasi secara lisan untuk menjawab pertanyaan, bercerita, memberi informasi dan menulis dengan simbol-simbol yang melambangkannya serta memperkaya penguasaan kosakata	Kompetensi usia 6 - 8 tahun dapat dilihat pada kurikulum dan hasil belajar masing-masing mata pelajaran SD.
Anak menunjukkan kemampuan mudah bergaul dan bekerja sama dengan orang lain serta mulai/dapat mengendalikan emosinya.	Kompetensi usia 6 - 8 tahun dapat dilihat pada kurikulum dan hasil belajar masing-masing mata pelajaran SD.
Anak menunjukkan kemampuan dapat melakukan ibadah, terbiasa mengikuti aturan, dan dapat hidup bersih.	Kompetensi usia 6 - 8 tahun dapat dilihat pada kurikulum dan hasil belajar masing-masing mata pelajaran SD.
Anak menunjukkan kemampuan mengungkapkan gagasan dan mencipta berbagai kreasi dengan menggunakan berbagai media.	Kompetensi usia 6 - 8 tahun dapat dilihat pada kurikulum dan hasil belajar masing-masing mata pelajaran SD.

PETA KOM

PENDIDIKAN ANAK

Usia	Perkembangan Fisik	Perkembangan Kognitif	Perkembangan Bahasa
Lahir - 1 tahun	Anak mampu menggerakkan anggota tubuhnya untuk memantapkan otot besar, otot kecil dan gerakan dasar dengan memanfaatkan berbagai rangsangan atau stimulasi.	Anak mampu merespon berbagai reaksi (suara, cahaya, gerak, rangsangan) dari lingkungan sekitarnya dengan inderanya.	Anak mampu mengerti isyarat dan perkataan orang lain serta mengucapkan keinginannya dalam bentuk ucapan, tangisan, dan ocehan.
1 - 3 tahun	Anak mampu menggerakkan anggota tubuhnya untuk melakukan gerakan otot besar dan otot-otot kecil.	Anak mampu mengerti isyarat dan perkataan orang lain serta mengucapkan keinginannya dalam bentuk tingkah laku dan ucapan sederhana.	Anak mampu mengerti isyarat dan perkataan orang lain serta mengucapkan keinginannya dalam bentuk tingkah laku dan ucapan sederhana.
4 - 6 tahun	Anak mampu menggerakkan anggota tubuhnya untuk memantapkan gerakan dasar, mengembangkan keseimbangan diri dan mengembangkan koordinasi untuk dapat mengurus dirinya sendiri.	Anak mampu mengenal dan memahami berbagai konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari.	Anak mampu berkomunikasi secara lisan untuk memperkaya penguasaan kosakata dan menulis dengan simbol-simbol yang melambangkannya (persiapan menulis).
6 - 8 tahun	Kompetensi usia 6 - 8 tahun dapat dilihat pada kurikulum dan hasil belajar masing-masing mata pelajaran SD.	Kompetensi usia 6 - 8 tahun dapat dilihat pada kurikulum dan hasil belajar masing-masing mata pelajaran SD.	Kompetensi usia 6 - 8 tahun dapat dilihat pada kurikulum dan hasil belajar masing-masing mata pelajaran SD.

PETENSI

USIA DINI

Perkembangan Sosial - Emosional	Perkembangan Moral & Agama	Perkembangan Seni
Anak mampu mengenal dan bereaksi terhadap rangsangan dan dapat mengungkapkan emosi yang wajar.	Anak mampu merespon terhadap isyarat verbal maupun non verbal tentang pujian dan isyarat.	Anak mampu bereaksi terhadap keindahan misal warna, irama, lagu.
Anak mampu untuk berhubungan dengan orang lain, mengenal peraturan dan membiasakan menerapkan disiplin, serta menunjukkan emosi yang wajar.	Anak mampu menanamkan kebiasaan baik dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.	Anak mampu menggerakkan tubuhnya dalam rangka pengembangan seni dan musik atau gerak.
Anak mampu mengadakan hubungan dengan orang lain, mematuhi peraturan dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menunjukkan reaksi emosi yang wajar, dan menjaga keamanan diri.	Anak percaya akan ciptaan Allah, mencintai sesama, dan dapat mematuhi aturan yang menyangkut etika perbuatan.	Anak mampu mengungkapkan gagasan dan daya ciptanya dalam berbagai bentuk.
Kompetensi usia 6 - 8 tahun dapat dilihat pada kurikulum dan hasil belajar masing-masing mata pelajaran SD.	Kompetensi usia 6 - 8 tahun dapat dilihat pada kurikulum dan hasil belajar masing-masing mata pelajaran SD.	Kompetensi usia 6 - 8 tahun dapat dilihat pada kurikulum dan hasil belajar masing-masing mata pelajaran SD.

B. Kompetensi dan Hasil Belajar TK & RA - 12

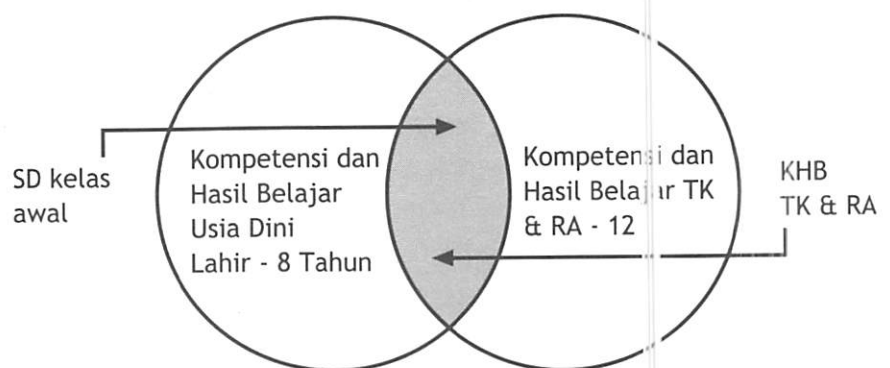
Kurikulum dan Hasil Belajar (KHB) memuat kompetensi dan hasil Belajar Taman Kanak-kanak dan Raudhatul Athfal (TK & RA) sampai dengan kelas 12 Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah (SMA & MA) atau Kompetensi dan Hasil Belajar TK & RA - 12 tahun untuk 11 rumpun pelajaran.

Rumpun pelajaran merupakan kumpulan dari mata pelajaran atau disiplin ilmu yang lebih spesifik. Contoh, rumpun pelajaran Sains merupakan kumpulan dari disiplin ilmu Fisika, Kimia, dan Biologi serta mata pelajaran Sains Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (SD & MI), Rumpun pelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari mata pelajaran Membaca Menulis Permulaan; Bahasa Indonesia SD & MI, Bahasa dan Sastra Indonesia SMP & MTs, dan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMA & MA.

Pendekatan TK & RA - 12 menggambarkan kompetensi dan hasil belajar dalam seluruh rangkaian persekolahan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat maju bertahap, berkelanjutan, dan konsisten dalam pendidikannya seiring dengan perkembangan dan kedewasaan psikologisnya.

Seperti yang dijelaskan di atas, pendidikan pra- dasar belum merupakan wajib belajar. Oleh karena itu kompetensi dan hasil belajar TK & RA dalam Kompetensi dan Hasil Belajar TK & RA - 12 dimaksudkan untuk memberikan kejelasan kompetensi dan hasil belajar rumpun pelajaran yang dapat dicapai oleh siswa TK & RA. Kompetensi dan hasil belajar rumpun pelajaran ini perlu diintegrasikan ke dalam bidang pengembangan TK & RA atau dipadukan dalam pendidikan keluarga.

KHB mempunyai dua keistimewaan, yaitu berbasis kompetensi dan hasil belajar, serta pendekatan menyeluruh dari lahir sampai dengan 18 tahun dan pendekatan TK & RA - 12 seperti yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Tabel 3: Keterkaitan Kompetensi dan Hasil Belajar Usia Dini dengan Kompetensi dan Hasil Belajar TK & RA - 12

KHB dimaksudkan untuk menyediakan kejelasan kompetensi dan hasil pembelajaran sehingga dapat dipahami oleh guru, kepala sekolah, orang tua, kaum profesional, dan semua yang bertanggung jawab dalam pendidikan agar dapat berperan serta untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dengan demikian KHB menuntut setiap siswa di Indonesia - di sekolah negeri atau swasta, melalui pendidikan sekolah atau luar sekolah dapat menggali, memahami, menghargai, dan melakukan sesuatu sebagai hasil belajar yang dilaksanakan di sekolah dan luar sekolah.

Sebelas rumpun pelajaran dalam Kurikulum dan Hasil Belajar (KHB) terdiri atas:

- Pendidikan Agama;
- Kewarganegaraan;
- Bahasa Indonesia;
- Matematika;
- Sains;
- Ilmu Sosial;
- Bahasa Inggris dan Bahasa Asing lainnya;
- Pendidikan Jasmani;
- Keterampilan;
- Kesenian; dan
- Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Peta Hasil Belajar level 0 - 6 dan Peta Kompetensi TK & RA - 12 dari kesebelas rumpun pelajaran tersebut dapat dilihat pada halaman berikut.

PETA HASIL

RUMPUN PELAJARAN PEN

ASPEK LEVEL	AL-QURAN	KEMANAN
0	Mengembangkan kemampuan menghafal 4 kalimat thayyibah, misalnya; Assalamu'alaikum, Bismillah, Alhamdulillah, dan Allahu Akbar.	Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya, misalnya ; tanaman, binatang, turunnya hujan, dan adanya matahari.
1	Menghafal surat-surat pendek.	- Beriman kepada Allah dengan mengenal enam rukun iman dan mengenal Asmaul Husna. - Menghafal dan mengartikan dua kalimat syahadat.
2	Membaca dan menulis Al-Quran permulaan dan hafal surat-surat pendek lanjutan.	Beriman kepada Allah dengan mengenal sifat-sifat-Nya dan para malaikat-Nya dengan mengenal nama-nama serta tugas-tugasnya.
3	Membaca, mengartikan, dan hafal surat-surat pendek lanjutan.	Beriman kepada kitab suci dan para rasul dengan mengenal nama-namanya, serta beriman kepada hari akhir, qadha dan qadar.
4	Membaca dan mengartikan surat-surat pilihan ; serta memahami hukum bacaan Alif Lam Syamsiyah, Alif Lam Qamariyah, Nun Mati/Tanwin, Mim Mati, bacaan Qalqalah, Lam, Ra' dan Mad.	Beriman kepada Allah dengan memahami sifat-sifat dan asma'-Nya, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan para rasul-Nya serta memahami arti iman kepada-Nya.
4a	Membaca dengan memahami hukum bacaan wakaf, idgham, dan mengartikan surat-surat pilihan dan memahami serta menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.	Beriman kepada hari akhir dan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengannya, beriman kepada qadha dan qadar, serta memahami arti iman kepadanya.
5	Membaca dengan memahami hukum bacaan wakaf dan idgham, mengartikan surat-surat pilihan dan memahami ayat-ayat tentang manusia dan tugasnya sebagai makhluk serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.	- Beriman kepada hari akhir dan peristiwa yang berkaitan dengannya, dan qadha dan qadar, serta memahami arti iman kepadanya. - Beriman kepada Allah SWT dengan menghayati asma' dan sifat-Nya, serta beriman kepada para malaikat-Nya dengan memahami fungsi dan hikmahnya, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

BELAJAR

DIDIKAN AGAMA ISLAM

AKHLAK	FIQIH/IBADAH	TARIKH
• Membiasakan berperilaku sopan di lingkungan keluarga, lingkungan rumah, dan lingkungan sekolah, misalnya; kedua orangtua, adik, kakak, nenek, kakek, paman, bibi, teman bermain, teman sekolah, dan guru.	• Membiasakan terlibat dalam kegiatan ibadah, misalnya; mencontoh berwudhu, terlibat shalat bersama orangtua, sebelum shalat harus berwudhu dan mulai mengenal gerakan-gerakan shalat.	-
• Membiasakan berperilaku dengan sifat-sifat terpuji, menghindari sifat-sifat tercela, dan bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari.	• Mengenal lima rukun Islam, mengerti tatacara bersuci, mampu berwudhu serta melaksanakan dan membiasakan shalat.	-
• Membiasakan berperilaku dengan sifat-sifat terpuji, menghindari sifat-sifat tercela, dan bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari.	• Menunjukkan kemampuan melaksanakan shalat fardhu, adzan, dan iqomah.	-
• Membiasakan berperilaku dengan sifat-sifat terpuji, menghindari sifat-sifat tercela, dan bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari.	• Menunjukkan kemampuan melaksanakan puasa, zakat fitrah, dan dzikir serta doa setelah shalat.	-
• Membiasakan berperilaku dengan sifat-sifat terpuji, menghindari sifat-sifat tercela, dan bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari.	• Memahami ketentuan thaharah/bersuci, shalat jum'at, shalat jama' dan qashar, puasa, zakat, macam-macam shalat sunnat, hukum makanan dan minuman.	• Memahami dan mampu menerapkan pemahaman tentang perkembangan Islam fase Makkah dan Madinah dengan mengambil manfaat dan hikmahnya dalam kehidupan sehari-hari.
• Membiasakan berperilaku dengan sifat-sifat terpuji, menghindari sifat-sifat tercela, dan bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari.	• Memahami ketentuan Islam tentang aqiqah dan qurban, ibadah haji, ibadah umrah, shalat jenazah, dan tatacara pernikahan, menghayati hikmah shalat jenazah, haji, dan umrah, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	• Memahami dan mampu mengambil manfaat dan hikmah perkembangan Islam fase Khulafur Rasyidin, Umayyah, dan Abbasiyah serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
• Membiasakan berperilaku dengan sifat-sifat terpuji, menghindari sifat-sifat tercela, dan bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari.	• Memahami ketentuan Islam tentang aqiqah dan qurban, ibadah haji, ibadah umrah, shalat jenazah, tatacara pernikahan, sumber-sumber hukum Islam dan pembagiannya, hikmah shalat, hikmah puasa, hikmah zakat, hikmah haji dan umrah, dan hikmah wakaf serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	• Mengambil hikmah dan manfaat dari sejarah perkembangan Islam fase Khulafaur Rasyidin, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

ASPEK LEVEL	AL-QURAN	KEIMANAN	
6	Membaca dan memahami ayat-ayat tentang kompetisi dan anjuran bertoleransi serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.	Beriman kepada kitab-kitab Allah, para rasul-Nya, hari akhir, qadha dan qadar dengan memahami fungsi dan hikmahnya serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari	

AKHLAK	FIQIH/IBADAH	TARIKH
• Membiasakan berperilaku dengan sifat-sifat terpuji, menghindari sifat-sifat tercela, dan bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari.	• Memahami ketentuan hukum Islam dan hikmahnya tentang jual beli, riba, kerja sama ekonomi, penyelenggaraan jenazah, jinayat dan hudut, mawaris, khutbah dan dakwah, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	• Memahami dan mampu mengambil manfaat dan hikmah perkembangan Islam pada abad pertengahan, masa pembaharuan di Indonesia, dan di dunia, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

PETA HASIL

RUMPUN PELAJARAN PEN

ASPEK LEVEL	Allah Tritunggal dan Karya-Nya	
0	-	
1	-	
2	• Mampu mensyukuri pemeliharaan Allah terhadap keluarganya. • Mampu mengakui keterbatasan manusia dan ketergantungannya pada Allah.	
3	• Mampu menyadari kenyataan bahwa manusia itu berdosa dan menunjukkan ketunduan untuk memohon ampun. • Mampu mengakui Tuhan Allah sebagai penyelamat manusia.	
4	• Mewujudkan Imanya melalui Hidup bersyukur.	
4a	-	
5	-	
6	-	

BELAJAR

DIDIKAN AGAMA KRISTEN

Nilai-nilai Kristiani

- Mampu memuji Tuhan melalui perilaku sopan, menyanyi, berdoa, dan ibadah yang sederhana.
- Mampu menerima keberadaan dirinya, keberadaan orang lain, dan mengasihi keluarganya serta menjalin hubungan dengan teman-temannya.
- Mampu memelihara alam lingkungan sekitarnya.
- Mampu memahami makna ibadah dan kegiatan sehari-hari sebagai bagian dari ibadah kepada Tuhan.
- Melayani Tuhan dan sesama sebagai bagian dari ungkapan syukur.
- Mampu setia dalam iman walaupun menderita serta berupaya hidup baik dan benar.
- Mampu bertanggung jawab terhadap Tuhan, diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.
- Mampu bertumbuh sebagai manusia dewasa yang mengenali dan memahami pergumulan dalam keluarga, gereja, dan masyarakat.
- Mampu mewujudkan nilai-nilai kristiani dalam kehidupan sehari-hari.
- Mampu berpikir kritis, rasional, dan proaktif sebagai pribadi dan bagian dari komunitas.
- Menjadi pembawa damai sejahtera.

PETA HASIL

RUMPUN PELAJARAN PEN

ASPEK LEVEL	PRIBADI DAN LINGKUNGANNYA	YESUS KRISTUS DAN KABAR BAIK-NYA
0	- Mulai mengamati diri dan kemampuan-kemampuannya dan berterima kasih kepada Tuhan lewat doa dan nyanyian. - Mulai membiasakan diri berperilaku baik dan sopan kepada bapak ibu, guru dan teman-temannya.	Mengembangkan kebiasaan untuk menghormati Tuhan dalam perbuatan ibadah yang sederhana.
1	Mengenal diri dan keterlibatannya di dalam lingkungan, menyadari dan mensyukuri karunia Allah dan penyertaan-Nya.	- Mengenal kisah penciptaan dan memahami bahwa Allah adalah Bapa yang Mahabaik. - Mengenal kisah kelahiran Yesus Kristus sebagai wujud kasih Allah Yang Mahabaik dan Memelihara serta mengimani Yesus Kristus sebagai Putera Allah yang diutus untuk menyelamatkan dunia. - Mengenal dan memahami karya penyelamatan Allah yang dialami tokoh-tokoh sebelum Yesus.
2	Menyadari bahwa dirinya adalah makhluk unik yang hidup, tumbuh dan berkembang di lingkungannya, memiliki perasaan yang dapat mengganggu persahabatan dan menerima semua itu sebagai karunia Allah.	- Mengenal dan memahami Yakub, Yusuf dan Musa yang turut ambil bagian dalam karya penyelamatan serta memahami bahwa Allah setia pada janji-Nya dengan memberi pedoman hidup, mendampingi dan memilih pemimpin umat dalam memasuki tanah terjanji. - Mengenal Yohanes Pembaptis dan memahami karya-karya Yesus sehubungan dengan sakramen Baptis, Ekaristi dan Tobat, serta memahami bahwa Yesus adalah penyelamat yang dijanjikan Allah.
3	- Menyadari dirinya diciptakan Tuhan sebagai laki-laki atau perempuan untuk berkembang dan saling menghargai lawan jenisnya, hidup dan berkembang sebagai warga negara Indonesia dan dunia. - Menyadari keanekaragaman dan keindahan nusantara sebagai karunia Allah.	- Memahami karya keselamatan Allah melalui keagungan dan keruntuhan Israel, melalui para nabi ditunjukkan kesetiaan Allah yang akan memenuhi janji-Nya untuk menyelamatkan manusia, Allah membimbing bangsa Israel pulang dari pembuangan, serta kerinduan bangsa Israel akan kedatangan seorang Mesias. - Memahami karya keselamatan Allah melalui peristiwa Yesus yang menyelamatkan. - Memahami dan menunjukkan kesadaran arti hati nurani dan hidup murni serta mampu hidup dalam doa sebagai ungkapan iman harapan, dan kasihnya sebagaimana diwartakan Kristus melalui Gereja-Nya.
4	- Memahami, menyadari, dan mensyukuri bahwa dirinya diciptakan sebagai citra Allah yang memiliki kemampuan dan keterbatasan, tumbuh dan berkembang bersama orang lain. - Menyadari adanya kesetaraan perempuan dan laki-laki yang harus dikembangkan dalam hidup sehari-hari. - Memahami bahwa seksualitas adalah anugerah Allah yang perlu dihayati secara benar untuk kehidupan bersama yang lebih baik.	- Memahami sifat dan sikap hidup pribadi Yesus Kristus dan perjuangan-Nya untuk menegakkan nilai-nilai dasar hidup bersama, serta menghayati dan meneladaninya dalam hidup sehari-hari. - Memahami makna sengsara, wafat, dan kebangkitan Yesus sebagai konsekuensi atas perjuangan-Nya menegakkan nilai-nilai kerajaan Allah dan berani meneladani dalam hidup sehari-hari.

BELAJAR

DIDIKAN AGAMA KATOLIK

ARTI DAN MAKNA GEREJA	HIDUP BERMASYARAKAT
–	–
Menanggapi panggilan Allah dengan percaya dan mengungkapkannya dalam wujud menghormati/menyembah dan mewujudkan hormat dan kasihnya kepada sesama serta berdoa kepada-Nya.	–
Memahami makna sakramen Baptis, Ekaristi, dan Tobat, serta tata perayaannya.	- Memahami kehendak Allah bagi dirinya dalam bersikap terhadap orang tua, kehidupan diri, dan sesamanya. - Menunjukkan kebiasaan berdoa secara pribadi dan bersama untuk mengungkapkan harapan-harapannya.
- Memahami dan menghayati hidup baru dalam Roh Kudus yang terungkap melalui doa-doa dan diwujudkan dalam tindakan-tindakan jujur dan adil dalam Gereja serta masyarakat. - Memahami dan menyadari kesetiaan Allah akan janji penyelamatan melalui Gereja-Nya. - Memahami dan menyadari bahwa Gereja adalah persekutuan umat beriman yang dijiwai oleh Roh Kudus, melaksanakan tugas perutusan Yesus Kristusewartakan Kerajaan Allah agar umat manusia memperoleh hidup kekal dalam Kerajaan Surga dan membantu umat manusia bebas dari kematian dalam neraka.	–
- Memahami peranan Roh Kudus sebagai daya hidup setiap orang dalam mengembangkan hidup bersama sebagai murid-murid Yesus. - Memahami Gereja sebagai persekutuan murid-murid Yesus yang terdiri atas rupa-rupa serta sebagai tanda dan sarana penyelamatan (sakramen) bagi semua orang. - Memahami sakramen-sakramen inisiasi beserta konsekuensinya dalam hidup menggereja, sakramen tobat sebagai tanda dan sarana rekonsiliasi (perdamaian) antara manusia dengan Allah dan	Memahami bentuk-bentuk pelayanan Gereja dalam upaya mewujudkan karya penyelamatan Allah, sehingga terdorong untuk melibatkan diri secara aktif.

ASPEK LEVEL	PRIBADI DAN LINGKUNGANNYA	YESUS KRISTUS DAN KABAR BAIK-NYA	
	- Memahami arti dan tujuan persahabatan sehingga dapat membangun persahabatan yang sejati dan sesama. - Menyadari peran serta keluarga dan sesama di lingkungannya dalam pertumbuhan dan perkembangan dirinya sehingga terpanggil untuk bekerja sama dan menghargai sesama.	Memahami peristiwa panggilan dan pengutusan Yesus Kristus kepada murid-murid-Nya dan terdorong untuk mengikuti Yesus Kristus dalam hidup sehari-hari.	
4a	- Memahami kehendak Allah untuk menyelamatkan semua orang perlu ditanggapi dengan beragama dan beriman. - Memahami arti dan nilai hidup beriman Kristiani beserta konsekuensinya dan berusaha untuk mengembangkan dirinya dalam kebersamaan dengan jemaat. - Menyadari perlunya menjaga dan melestarikan keutuhan alam ciptaan bagi kehidupan.		—
5	- Mengenal diri dengan segala kelebihan dan kekurangannya, cita-cita dan panggilan hidupnya, serta menerima dirinya sebagaimana adanya. - Memahami dirinya diciptakan Allah menurut citra-Nya dan menyadari bahwa semua manusia adalah saudara se-Allah Bapa-Ibu. - Memahami jati diri pria dan wanita yang diciptakan Allah untuk saling melengkapi sebagai partner yang sederajat. - Mengenal suara hatinya secara tepat sehingga dapat bertindak secara benar dan tepat. - Bersikap kritis terhadap mass media, kelompok tertentu dan sebagainya dan mampu mengambil keputusan yang tepat dan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.	- Mengenal Kitab Suci dan Tradisi sebagai tolok ukur tertinggi dari imannya. - Mengenal kedatangan Yesus untukewartakan dan memperjuangkan kerajaan Allah dan terpanggil untuk berjuang bersama Yesus. - Mengenal Yesus yang berani memberikan diri-Nya dengan menderita sengsara, wafat di salib, bangkit dan naik ke surga demi kebahagiaan manusia. - Mengenal pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, Putera Allah, dan Juru Selamat. - Mengenal Roh Kudus yang melahirkan, membimbing dan menghidupi Gereja, serta mengenal Allah Tritunggal sebagai kebenaran iman Kristen.	
6			—

ARTI DAN MAKNA GEREJA	HIDUP BERMASYARAKAT
manusia dengan sesamanya, serta sakramen pengurapan orang sakit sebagai wujud pendampingan Gereja terhadap orang-orang yang menderita sakit.	—
Memahami, menyadari, dan menentukan cita-cita/arah hidup sesuai dengan kehendak Allah, seperti terkandung dalam Sakramen Perkawinan dan Sakramen Imamat sehingga berusaha mempersiapkan diri mencapai cita-cita tersebut.	- Menyadari hak dan kewajibannya sebagai orang beriman kristiani di tengah masyarakat, yang dipanggil untuk ikut bertanggung jawab dalam mengembangkan hidup bersama. - Menyadari dan menjunjung tinggi nilai martabat manusia, dengan senantiasa melindungi dan membela hidup manusia secara bertanggung jawab. - Menyadari pentingnya kejujuran dan keadilan sebagai nilai-nilai luhur yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. - Memahami dan menyadari bahwa penganut agama dan kepercayaan lain adalah sesama saudara, sehingga berani dan mampu bersikap hormat dan bersahabat dengan mereka dalam hidup sehari-hari dalam ikatan persaudaraan sejati.
—	—
- Memahami arti Gereja sebagai Umat Allah dan persekutuan yang terbuka. - Memahami fungsi dan peranan hirarki, sehingga bersedia berpartisipasi dan bekerja sama dengan hirarki (dan pimpinan Gereja yang lain) dalam hidup menggereja. - Memahami sifat-sifat Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik, sehingga menjaga keutuhan serta terpanggil untuk merasul dan memperjuangkan kepentingan umum. - Mengenal dan memahami tugas Gereja yang menguduskan,ewartakan, memberi kesaksian dan melayani, sehingga merasa terpanggil untuk terlibat dalam tugas tersebut sesuai dengan kedudukan dan peranannya. - Memahami dan menghargai hidup sebagai anugerah Allah, sehingga bersedia untuk menghargai dan memelihara hidup pribadi dan sesamanya.	- Mampu menghargai dan bersedia berdialog serta bekerja sama dengan umat beragama atau berkepercayaan lain. - Mengenal dan memahami hubungan Gereja dan dunia, sehingga bersedia ikut terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia. - Memahami hakikat hak asasi manusia sehingga terpanggil untuk ikut serta menegakkan hak-hak asasi manusia. - Memahami dan menghargai hidup sebagai anugerah Allah, sehingga bersedia untuk menghargai dan memelihara hidup pribadi dan sesamanya. - Mampu dan bersedia untuk berjuang menegakkan keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian, dan keutuhan ciptaan sesuai dengan perannya. - Memahami dan menyadari kemajemukan bahasa Indonesia, sehingga mampu hidup dan terlibat dalam membangun masyarakat yang adil dan sejahtera. - Memahami perannya sebagai warga negara, sehingga mampu terlibat membangun negara dan bangsanya. - Mengenal dan menyadari panggilan hidupnya sehingga mampu menentukan langkah yang tepat untuk menjawab panggilan tersebut.

PETA HASIL

RUMPUN PELAJARAN PEN

ASPEK LEVEL	SADDHA	SILA, SAMADHI DAN PANNA
0	-	-
1	- Mengenal sikap anjali sebagai tanda penghormatan, mengucapkan Namu Buddhaya, dan mengucapkan Sadhu. - Mengenal sikap anjali yang sempurna dalam memberikan penghormatan kepada orang yang patut dihormati, dan mengenal arti Namu Buddhaya sebagai salam Buddhis, serta mengenal arti Sadhu.	- Terbiasa bersikap anjali saat memberikan penghormatan, mengenal sikap Samadhi, dan menyenangi perbuatan baik, serta gemar hidup berkawan. - Terbiasa bersikap anjali yang sempurna dalam memberikan penghormatan kepada orang yang patut dihormati, dan terbiasa mengucapkan Namu Buddhaya sebagai salam Buddhis, serta terbiasa mengucapkan Sadhu saat mengakhiri doa.
2	- Memiliki keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Sifat Luhur Bodhisatva. - Memahami makna melaksanakan kebaktian.	- Menerapkan sikap perilaku sopan santun. - Memiliki ketaatan terhadap peraturan. - Mengetahui Panji-panji Buddhis. - Mengetahui asal munculnya perbuatan.
3	- Meningkatkan kadar berlandung kepada Sang Tiratana/ Tri Ratna. - Menghayati makna melaksanakan kebaktian.	- Memiliki pengertian tentang Pancasila Buddhis. - Mengetahui kewajiban-kewajiban anak terhadap orang tua, siswa kepada gurunya. - Mengetahui dan menerapkan cirri-ciri sahabat yang baik. - Mengetahui cara menolong orang sakit. - Menerapkan dharma yang menjadikan seseorang lemah lembut.
4	-	- Membedakan perbuatan baik dan perbuatan tidak baik. - Memahami manfaat berdana. - Meyakini adanya Nibbana. - Menjalin persahabatan yang baik dalam kehidupan. - Memahami meditasi. - Mengetahui enam macam Abhinna.
4a	- Memahami sifat-sifat Bodhisatva. - Memahami kebenaran Sang Tiratana/Tri Ratna.	- Memahami manfaat melaksanakan Pancasila Buddhis dan Panca Dharma. - Memahami cara penerapan pengendalian diri melalui Atthasila. - Memahami cara melaksanakan meditasi yang benar dalam kehidupan sehari-hari. - Memahami kebijaksanaan (Panna). - Memahami Dasapunnakariyavatthu. - Memahami makna nilai-nilai luhur hidup rukun.

BELAJAR

DIDIKAN AGAMA BUDDHA

TIPITAKA/TRI PITAKA	SEJARAH
Mengenal nama kitab suci Tripitaka/Tipitaka.	- Mengenal nama kecil Sang Buddha. - Mengenal asal mula Pangeran Sidharta.
Mengetahui Kitab Suci Agama Buddha.	- Mengetahui sejarah kelahiran Pangeran Sidharta. - Mengikuti keteladanan Pangeran Sidharta pada masa kanak-kanak.
Meyakini Kitab Suci Tipitaka/Tri Pitaka sebagai Ajaran Sang Buddha.	- Memahami kehidupan Pangeran Sidharta pada masa remaja dan masa berumah tangga. - Memahami makna memperingati hari raya Agama Buddha. - Memahami tekad dan semangat Pangeran Sidharta dalam upaya mewujudkan cita-citanya mencapai kesucian.
Meyakini adanya hukum Kesunyataan.	- Memahami proses pencapaian ke-Buddha-an pertapa Sidharta Gautama. - Memahami kotbah Pemutaran Rodha Dharma yang pertama kali setelah menjadi Buddha.
	- Memahami tugas Samma Sambuddha. - Memahami perubahan sikap dari keluarga Raja Sudhodhana. - Memahami sejarah hari-hari raya agama Buddha. - Mengungkapkan tempat-tempat Ziarah agama Buddha. - Mengungkapkan kembali perjalanan Sang Buddha dalam mengajarkan dharma.

ASPEK LEVEL	SADDHA	SILA, SAMADHI DAN PANGGA
5		• Memahami dan menerapkan kewajiban-kewajiban sesuai dengan Sigalovada Sutta. • Memahami tekad perjuangan Calon Buddha dalam menyempurnakan kebajikan. • Memahami pengetahuan tentang sila sehingga siswa dapat mengetahui peraturan-peraturan dan dapat melaksanakan perbuatan susila dan menghindari perbuatan asusila. • Memahami Nivarana dan Palibodha sebagai penghalang dalam kemajuan pelaksanaan meditasi. • Mengetahui tingkatan-tingkatan kesucian dan jenis makhluk-makhluk suci dalam agama Buddha.
6	• Menerima sifat-sifat luhur atau kebajikan Sang Tiratana/Tri Ratna.	• Menunjukkan kesadahan luhur dalam melaksanakan peringatan hari raya. • Menunjukkan hubungan pembangunan material dan spiritual dengan lenyapnya dukkha. • Memahami tingkatan Samadhi. • Mengetahui bahwa Nirvana adalah kebebasan mutlak yang merupakan tujuan akhir semua makhluk. • Memahami Dasa Akusalakammapatha dan Dasa Kusalakammapatha.

TIPITAKA/TRI PITAKA	SEJARAH
• Memahami Hukum Kesunyataan. • Memahami jenis-jenis Hukum Kesunyataan. • Memahami Hukum yang mengatur Alam Semesta beserta isinya (Niyama). • Memahami Delapan keistimewaan Sang Buddha. • Memahami Kitab Suci Tipitaka/Tri Pitaka sehingga menjadi pedoman dalam penghayatan dan pengamalan dharma dalam kehidupan sehari-hari.	• Memahami sikap pendukung Sang Buddha. • Mengungkapkan kembali masa Sang Buddha Gautama mengajarkan dharma.
• Memahami stratifikasi 31 (tiga puluh satu) alam kehidupan dalam agama Buddha. • Memahami Hukum-hukum Kesunyataan.	• Memahami syarat-syarat kesejahteraan suatu bangsa. • Mengungkapkan kembali kebiasaan-kebiasaan Sang Buddha Gautama. • Mengetahui sejarah perkembangan agama Buddha di Indonesia.

PETA HASIL

RUMPUN PELAJARAN PEN

ASPEK LEVEL	SRADHA	KEPEMIMPINAN	BUDAYA	SUSILA	KITAB SUCI
0	-	-	-	-	-
1	- Tuhan sebagai pencipta alam. - Siswa dapat membedakan makhluk hidup dan benda mati.	- Siswa dapat menyebutkan pemimpin dalam lingkungan terdekat. - Siswa dapat menyebutkan syarat dan tugas pemimpin.	Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis kidung Panca Yadnya, Dharmagita, dan tari keagamaan.	- Siswa dapat menyebutkan perilaku yang baik. - Siswa dapat menyebutkan empat jenis guru. - Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat yang membentuk watak manusia.	- Siswa dapat menyebutkan Weda sebagai kitab suci agama Hindu. - Siswa dapat menyebutkan bahasa yang dipakai dalam kitab suci. - Siswa dapat menyebutkan Weda sebagai sabda Tuhan.
2	- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis Awatara. - Siswa dapat menyebutkan tugas dan fungsi Awatara turun ke dunia. - Siswa dapat menyebutkan jiwa bersumber dari Tuhan. - Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis hukum karma. - Siswa dapat menyebutkan perilaku yang baik untuk mencapai peringatan diri. - Siswa dapat menyebutkan bagian Panca Dewata dan atributnya. - Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian Tri Purusa dan Tri Sarira. - Siswa dapat menyebutkan upaya-upaya untuk mencapai Moksa.	Siswa dapat menyebutkan tipe/karakter pemimpin.	- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis kidung-kidung Panca Yadnya. - Siswa dapat menyebutkan aspek-aspek Dharmagita.	- Siswa dapat menyebutkan empat bentuk perilaku budi pekerti luhur. - Siswa dapat menyebutkan enam musuh yang ada pada manusia. - Siswa dapat menyebutkan tujuh jenis/bentuk kegelapan manusia. - Siswa dapat menyebutkan enam bentuk pembunuhan yang kejam.	- Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian Catur Weda. - Siswa dapat menyebutkan Rsi-Rsi penghimpun Catur Weda.

BELAJAR

DIDIKAN AGAMA HINDU

ORANG SUCI	ALAM SEMESTA	TEMPAT SUCI	HARI SUCI	SEJARAH AGAMA HINDU	YADNYA
-	-	-	-	-	-
Siswa dapat menyebutkan Maha Rsi Wyasa sebagai kolektor Weda dan Sapta Rsi sebagai penerima wahyu.	Siswa dapat menyebutkan hubungan yang harmonis antara manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungan, dan manusia dengan Tuhan.	- Siswa dapat menyebutkan tempat persembahyangan umat Hindu beserta komponen-komponennya. - Siswa dapat menyebutkan perilaku sopan santun di tempat suci.	-	-	-
- Siswa dapat menyebutkan orang-orang suci agama Hindu. - Siswa dapat menyebutkan tugas-tugas orang suci. - Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat keteladanan orang suci.	- Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur terjadinya Bhuana Agung dan Bhuana Alit. - Siswa dapat menyebutkan contoh Bhuana Agung dan Bhuana Alit - Siswa dapat menyebutkan persamaan dan perbedaan Bhuana Agung dan Bhuana Alit.	- Siswa dapat menyebutkan tempat persembahyangan agama Hindu seperti Pura dan Mrajan. - Siswa dapat membedakan tempat suci dengan tempat tinggal.	- Siswa dapat menyebutkan hari raya agama Hindu. - Siswa dapat menyebutkan peranan hari suci agama Hindu sebagai pembentukan kepribadian. - Siswa dapat menyebutkan tujuan hari suci agama Hindu.	- Siswa dapat menyebutkan perkembangan agama Hindu di Indonesia. - Siswa dapat menyebutkan peninggalan-peninggalan Agama Hindu di Indonesia.	-

ASPEK LEVEL	SRADHA	KEPEMIMPINAN	BUDAYA	SUSILA	KITAB SUCI
3	-	-	- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis kidung-kidung Panca Yadnya. - Siswa dapat menyebutkan aspek-aspek Dharmagita.	- Siswa dapat menyebutkan perbuatan kotor/tercela. - Siswa dapat menyebutkan tiga perilaku yang mulia. - Siswa menyebutkan bagian-bagian dari Yama dan Nyama Bratha.	-
4	Siswa dapat menunjukkan kemahakuasaan Tuhan, fungsi Atman pada makhluk hidup, hukum Karmaphala sebagai hukum Rta, Punarbhawa sebagai akibat karma yang jelek dan Moksa hasil karma yang baik.	Siswa dapat menguraikan tipe-tipe kepemimpinan termasuk dalam pustaka Itihasa dan Purana.	- Siswa menunjukkan kemampuan dalam melagukan syair-syair Dharmagita. - Siswa menguraikan makna tari keagamaan sebagai esensi jiwa.	Siswa dapat melakukan perbuatan baik serta menghindari perbuatan buruk.	Siswa menunjukkan Weda sebagai sumber ajaran Hindu.
4a	Siswa mengetahui konsep Purusa, Prakerti, Aksara Suci, Tri Sarira, Subha Asubha Karma serta upaya pencapaian Moksa.	-	- Siswa dapat mengetahui Dharmagita, Kidung Panca Yadnya dan tari keagamaan. - Siswa dapat menyajikan kidung Panca Yadnya.	Siswa dapat membedakan dan menunjukkan perilaku yang baik dan perilaku yang tidak baik.	-
5	-	Siswa dapat mengetahui tugas dan tanggung jawab seorang pemimpin.	-	-	- Siswa dapat menyebutkan, menghimpun, dan kodifikasi Weda. - Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis Itihasa beserta esensi dari masing-masing Parwa dan Kanda.
6	Siswa dapat mengetahui konsep Panca Maya Kosa, Surga, Neraka, Awatara, Dewa-dewa, Sagura, dan Nirwiguna Brahman.	Siswa dapat mengetahui konsep-konsep kepemimpinan Hindu.	Siswa dapat menjelaskan hakikat dan tujuan Dharmagita dan tari keagamaan.	Siswa dapat mengetahui konsep ajaran Tatwamasi, Catur Paramitha, dan Tripada Artha, Catur Purusarthha.	Siswa dapat mengetahui kodifikasi dari Weda.

ORANG SUCI	ALAM SEMESTA	TEMPAT SUCI	HARI SUCI	SEJARAH AGAMA HINDU	YADNYA
- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis orang suci. - Siswa dapat menyebutkan tugas-tugas, hak, dan kewajiban orang suci.	Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur Bhuana Alit.	-	- Siswa dapat menyebutkan Hari Raya Agama Hindu berdasarkan sasih dan wuku. - Siswa dapat menjelaskan hari suci membentuk kepribadian anak.	- Siswa dapat menyebutkan kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia. - Siswa dapat menyebutkan peninggalan kerajaan Hindu di Indonesia.	- Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis Yadnya. - Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat pelaksanaan Yadnya. - Siswa dapat menyebutkan Tri Rna sebagai sumber Yadnya.
Siswa dapat menyebutkan hak dan kewajiban orang suci serta syarat-syarat menjadi orang suci.	Siswa menunjukkan kemampuan membedakan persamaan dan perbedaan Bhuana Agung dan Bhuana Alit serta dapat menyebutkan contoh-contoh Bhuana Agung dan Bhuana Alit.	Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis tempat suci serta sebagai wadah tempat pemujaan kepada Hyang Widhi, tempat kegiatan sosial (Pasraman).	Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis hari suci keagamaan rangkaian pelaksanaan hari suci.	Siswa dapat menguraikan perkembangan agama Hindu di Indonesia serta menyebutkan contoh-contoh kerajaan Hindu.	Siswa dapat menunjukkan Tri Rna sebagai dasar pelaksanaan Yadnya dan Weda sebagai sumber hukum Yadnya.
-	Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur persamaan serta perbedaan, dan hubungan Bhuwana Agung dan Bhuwana Alit.	-	-	Siswa dapat menjelaskan masa kejayaan dan sebab-sebab runtuhnya kerajaan Hindu di Indonesia.	Siswa mengetahui jenis-jenis Yadnya dan pengaruh pelaksanaan dari Yadnya.
-	-	- Siswa mengetahui struktur, fungsi, dan hakikat tempat suci. - Siswa dapat menunjukkan tempat suci.	Siswa dapat menjelaskan proses pelaksanaan hari suci keagamaan beserta prinsip-prinsip pokok pada hari suci keagamaan.	Siswa dapat menyebutkan perkembangan agama Hindu di India.	- Siswa dapat menjelaskan pengertian, syarat, sistem, tujuan, saran, dan prasarana Wiwaha. - Siswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip yang harus dipegang dalam beryadnya.
Siswa dapat mengetahui peranan dan fungsi orang suci.	Siswa dapat mengetahui unsur-unsur Bhuwana Agung dan Bhuwana Alit.	-	Siswa dapat mengetahui hakikat, tujuan dari pelaksanaan hari suci keagamaan.	-	-

PETA HASIL

RUMPUN PELAJARAN

ASPEK LEVEL	PERSATUAN BANGSA	PERATURAN, NORMA, DAN HUKUM	HAK ASASI MANUSIA	KEBUTUHAN HIDUP WARGA NEGARA
0	Hidup bersama	Tata tertib di rumah	Manusia ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	Kebutuhan berteman
1	Hidup rukun dalam perbedaan	Tata tertib di sekolah	Hak dan kewajiban anak	Kebutuhan hidup damai
2	Sumpah pemuda	Norma masyarakat	Hak dan kewajiban individu	Kebutuhan harga diri
3	Wawasan nusantara	Peraturan-peraturan daerah	Tanggung jawab untuk melindungi HAM	Kebebasan berorganisasi
4	Partisipasi masyarakat dalam era otonomi	Peraturan perundang-undangan nasional	Instrumen nasional HAM	Kemerdekaan mengeluarkan pendapat
4a	Kewajiban membela negara	Hukum dan pengadilan nasional	Instrumen internasional HAM	Perlindungan hukum
5	-	-	-	-
6	Keterbukaan dan jaminan keadilan	Hukum dan pengadilan internasional	Penegakkan HAM dan implikasinya	Kebutuhan berprestasi

BELAJAR

KEWARGANEGARAAN

KONSTITUSI NEGARA	KEKUASAAN DAN POLITIK	MASYARAKAT DEMOKRATIS	NILAI-NILAI PANCASILA	GLOBALISASI
-	-	Menghargai pendapat orang lain	Berbuat baik kepada sesama	-
-	-	Tanggung jawab dan toleransi	Berbicara dan berperilaku jujur	-
-	Pemerintahan daerah	Pengadaan dan pemeliharaan fasilitas umum	Pancasila sebagai tuntunan hidup bangsa	Pertukaran budaya antar bangsa
Persiapan kemerdekaan dan proses perumusan dasar negara	Pemerintahan pusat	Hubungan warga negara dan negara	Instrumen penerapan Pancasila	Politik luar negeri Indonesia
Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama	Kedaulatan rakyat dan sistem politik	Pemilihan pemimpin politik dan pejabat negara dalam budaya demokrasi	Perbandingan ideologi Pancasila dengan ideologi lain	Konflik kepentingan antar bangsa
Konstitusi-konstitusi lain yang pernah dipakai Indonesia	-	-	-	-
-	Sikap politik dan pengaruhnya	Peranan pers dalam kehidupan masyarakat yang demokratis	Semangat kebangsaan	Kerja sama dan perjanjian internasional
Konstitusi di beberapa negara	Sistem pemerintahan dan politik di beberapa negara	Pilar-pilar demokrasi	Kajian kritis terhadap nilai-nilai positif bangsa lain	Pengaruh globalisasi terhadap bangsa dan negara Indonesia

PETA HASIL

RUMPUN PELAJARAN

ASPEK LEVEL	MENDENGARKAN	BERBICARA	MEMBACA
0	Siswa dapat mendengarkan 3-4 urutan kata dan menirukan kembali, mengikuti 1-5 perintah sekaligus, dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, di mana, berapa, dan bagaimana secara lisan.	- Siswa berbicara lancar dengan menggunakan kalimat sederhana, bercerita tentang kejadian di sekitar dan tentang gambar yang dibuat sendiri, menceritakan gambar yang disediakan guru dan memberikan informasi atau keterangan tentang sesuatu hal. - Siswa memberitahu, bertanya, meminta sesuatu, menolak permintaan atau ajakan.	Siswa dapat mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri dengan bimbingan guru.
1	Siswa dapat mendengarkan dan membedakan berbagai bunyi suara dan bahasa, memahami ragam teks sederhana kemudian menanggapi secara verbal dan nonverbal, mengajukan dan menjawab pertanyaan, serta menceritakan kembali cerita yang telah didengar.	- Siswa memperkenalkan diri sendiri, menyapa dengan kalimat yang sopan dan tepat, mendeskripsikan benda-benda di sekitar, keadaan kelas, dan fisik seseorang, bertanya jawab untuk mencari penjelasan, memberi dan mengikuti petunjuk sederhana, menjelaskan gambar, bermain peran, dan melaporkan peristiwa yang dialami. - Siswa memerintah atau menyuruh mitra tuturnya melakukan sesuatu, melarang mitra tuturnya dalam bekerja/bermain bersama. Tindak berbahasa ini dilakukan dengan kalimat sederhana.	Siswa mengenal kata-kata baru dalam teks sederhana, membaca nyaring/bersuara dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat, membaca lancar teks sederhana ($\pm$ 250 kata) dan menjelaskan isinya, serta menanggapi teks fiksi dan nonfiksi melalui aspek-aspek yang mereka sukai.
2	Siswa mendengarkan informasi, petunjuk, dan berbagai ragam teks serta mencatat hal-hal penting dan memberikan komentar pada hal-hal khusus.	- Siswa mendeskripsikan (benda, tumbuhan, binatang), menceritakan pengalaman pribadi, menceritakan kegemaran, melakukan percakapan melalui telepon, menjelaskan peraturan/ petunjuk arah dalam peta, menyampaikan informasi/pesan, melaporkan hasil pengamatan, memberikan tanggapan terhadap peristiwa yang terjadi, mengkritik dan memberikan pujian kepada seseorang dan bermain peran. - Siswa mengekspresikan perasaannya kepada mitra tuturnya.	Siswa membaca bersuara/nyaring teks sederhana sekitar 300 kata dengan memperhatikan penggunaan lafal dan intonasi secara tepat, membaca nonteks (senah, tabel), membaca dalam hati teks pendek 3-4 paragraf; membaca memindai kamus, jadwal perjalanan, serta membaca untuk menemukan gagasan pokok dengan cepat.

BE LA J A R

BAHASA INDONESIA

MENULIS	KEBAHASAAN	APRESIASI SASTRA
- Siswa dapat menebali/menyalin huruf atau kata sehari-hari yang telah disediakan. - Siswa dapat mengasosiasikan gambar dengan tulisan atau bunyi.	Siswa menunjuk, menyebut, dan memperagakan gerakan-gerakan sederhana, seperti duduk, jongkok, lari, makan, mengenal kosa kata yang menunjukkan posisi (di dalam, di luar, di atas, di bawah); mengenal kosakata antonim (siang-malam, pagi-sore, dan lain-lain).	Siswa dapat mendeklamasikan beberapa sajak dari lagu atau syair yang sudah dihapal, menceritakan kembali cerita, dan mengekspresikan diri melalui dramatisasi.
Siswa menulis kalimat sederhana dan paragraf dalam huruf lepas dan huruf tegak bersambung, menulis gagasan sederhana dengan rapi dan mudah dibaca dengan menggunakan kata-kata sendiri.	Siswa menggunakan tanda titik pada akhir kalimat dan huruf besar pada awal kalimat, memenggal kalimat berdasarkan suku kata, dan menggunakan huruf kapital untuk menulis nama suku bangsa, nama bahasa, judul karangan dan menggunakan tanda titik untuk memisahkan angka, jam, menit, dan detik.	Siswa mendeklamasikan/melakukan syair, puisi dan menceritakan kembali dongeng dan cerita anak-anak.
- Siswa menulis dengan jelas dan rapi teks naratif (surat, cerita rekaan), menulis slogan/petunjuk dan menulis non-naratif (tabel) dengan menggunakan tanda baca yang tepat. - Siswa mengekspresikan perasaannya kepada pembaca.	Siswa menggunakan huruf kapital, tanda koma, tanda titik, tanda hubung, kata depan, kata penghubung, kalimat berita dan kalimat tanya pada berbagai teks.	Siswa mendengarkan cerita/dongeng/ cerita rakyat dan memahami isinya dan membaca nyaring puis/syair lagu/cerita anak-anak.

ASPEK LEVEL	MENDENGARKAN	BERBICARA	MEMBACA
3	Siswa mendengarkan ceramah, pidato, khotbah, berita radio/tv atau pembicaraan narasumber, dialog, dan cerita rakyat, kemudian mencatat hal-hal penting dan menerka kelanjutan cerita.	- Siswa menyapa orang yang belum dikenal dengan kata sapaan yang tepat, mendeskripsikan keadaan fisik/jasmani seseorang, menyampaikan pesan/informasi dari orang lain, memberikan tanggapan terhadap suatu persoalan, mengkritik dan memberikan pujian, berwawancara dan melaporkan hasilnya, menyimpulkan percakapan yang berisi hubungan pertentangan, menceritakan hasil pengamatan, melakukan percakapan dari teks drama, mendiskusikan masalah-masalah aktual atau hal-hal yang mengesankan dari buku cerita dan berpidato. - Siswa berinteraksi dengan mitra tuturnya dalam suatu peristiwa bahasa, misalnya dialog, diskusi kelompok.	Siswa dapat merespon berbagai teks dengan menentukan gagasan pokok dan tema teks, menceritakan isi teks, memberikan komentar, menebak kelanjutan bacaan, memberikan tanggapan dengan berbagai teknik membaca.
4	Siswa mendengarkan berbagai informasi kemudian mencatat hal-hal penting, memberikan komentar, dan meneruskannya kepada orang lain.	- Siswa menceritakan pengalaman, melakukan wawancara untuk menggali informasi dan menuliskan laporannya, menyampaikan informasi dari berbagai media, mendeskripsikan watak seseorang, mengkritik dan memberikan pujian dengan alasan, memberikan tanggapan terhadap suatu persoalan, melaporkan hasil kunjungan, menceritakan kembali isi teks, berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah, menyanggah/menolak usul terhadap suatu pendapat dengan memberikan alasan yang tepat. - Siswa menggunakan bahasa untuk menjelaskan serta memahami sesuatu uraian baik mengenai sesuatu yang konkrit maupun abstrak.	- Siswa menunjukkan pemahaman terhadap berbagai jenis teks dan menyeleksi berbagai butir penting untuk mendapatkan informasi tertentu, menanggapi teks yang dibaca dengan merujuk pada informasi dalam teks, serta menjadikan teks untuk bahan menyusun karangan. - Siswa memahami sesuatu uraian baik mengenai sesuatu yang konkrit maupun yang abstrak.
4a	Siswa mendengarkan beragam teks lisan dalam bentuk laporan, ceramah, pidato, khotbah dan menanggapi isi berbagai teks lisan dengan mencatat hal-hal penting dan menyimpulkan.	Siswa mengambil bagian dalam beragam pembicaraan baik secara formal dan informal dengan pilihan kata yang tepat untuk melaporkan, menyampaikan pesan/informasi dari berbagai media, mengkritik atau memberikan pujian,	Siswa membaca nyaring teks dengan lafal dan intonasi yang tepat, membaca berurutan berbagai petunjuk, membaca intensif dan ekstensif berbagai teks bacaan untuk menemukan pola paragraf, menemukan informasi tertentu untuk

MENULIS	KEBAHASAAN	APRESIASI SASTRA
Siswa dapat menulis dengan jelas dan rapi teks naratif (surat kepada orang dewasa, menulis karangan, menulis ringkasan, menulis laporan secara sistematis, menulis naskah sambutan sederhana, menulis deskripsi, menulis cerita, menulis poster dan iklan, menulis daftar riwayat hidup, serta menulis teks non-naratif (formulir) dengan pemilihan kata dan tanda baca yang tepat.	Siswa menggunakan tanda baca dan ejaan yang tepat, menggunakan berbagai bentuk kalimat (kalimat ajakan, permohonan, permintaan), menggunakan kata tanya berapa, apakah untuk kalimat yang agak kompleks, dan menggunakan berbagai imbuhan.	Siswa mendengarkan puisi secara apresiatif, mendengarkan dan mengikuti cerita rakyat, menulis hasil sastra, dan memerankan penggalan cerpen anak.
- Siswa menulis berbagai jenis teks (deskripsi, eksposisi, dan argumentasi) dengan menggunakan kalimat yang lebih kompleks dengan pilihan kata dan tanda baca yang tepat, menyunting surat/karangan, menulis teks pidato, menulis surat permohonan izin, dan menyusun karangan berdasarkan tabel atau grafik. - Siswa menggunakan bahasa untuk menjelaskan sesuatu yang kongkrit maupun yang abstrak.	Siswa memahami dan menggunakan berbagai imbuhan (di-kan, me-kan, ber-kan, ber-an, ke-an, ter, se, se-nya, pe, pe-an, mem-per-kan), kalimat berita negatif, kalimat larangan, kalimat tanya, idiom, peribahasa, majas, kata berantonim, kata bersinonim, kata bermakna denotasi dan konotasi, istilah, menerapkan kaidah pembentukan kalimat langsung dan kalimat tanya.	- Siswa membaca puisi, drama, cerpen atau novel dan membicarakan isinya dari berbagai segi serta memerankan drama dengan penghayatan atas karakter tokoh. - Siswa menyusun dan menikmati karya sastra (prosa, puisi).
Siswa menulis pesan ringkas untuk berbagai keperluan, menulis rangkuman, menulis uraian, menulis surat undangan, menulis surat transaksi sederhana (surat perjanjian jual beli, surat kuasa), menulis surat lamaran pekerjaan, menulis karangan, menyusun karya tulis, dan menulis naskah sambutan.	Siswa menulis nama, gelar, singkatan, dan akronim dengan tepat, memahami makna konotasi dan istilah, memahami dan menggunakan berbagai imbuhan, kata ulang, memahami dan menggunakan kata yang mengalami penyempitan dan perluasan makna serta kata berhomonim.	Siswa mendengarkan pembacaan kutipan novel atau puisi, bermain peran, membacakan dongeng atau puisi, membaca intensif teks sastra lama dan modern, membaca ekstensif beberapa cerpen dengan tema yang sama untuk menemukan kesamaan ide penulis, menulis ringkasan novel,

ASPEK LEVEL	MENDENGARKAN	BERBICARA	MEMBACA
		mendeskripsikan, menyimpulkan, menanggapi berbagai hal dan berpidato untuk berbagai keperluan. Siswa menyampaikan bermacam-macam bentuk dan jenis pertanyaan dalam berbagai peristiwa bahasa untuk memperoleh informasi atau data tertentu yang diinginkan.	membuat karangan, membaca cepat, dan membaca sekilas teks untuk menemukan informasi tertentu.
5	Siswa mendengarkan diskusi secara partisipatif dan interaktif.	- Siswa menyapa dengan kalimat sapaan yang tepat untuk berbagai keperluan, bercerita tentang pengalaman yang lucu, memberikan tanggapan tentang berita di surat kabar/majalah/radio/tv, mendeskripsikan keindahan alam, mendiskusikan atau membahas karangan, mengkritik atau memberikan pujian terhadap suatu opini, menyimpulkan suatu informasi, menyanggah pendapat/menolak usul, dan berpidato. - Siswa mempersuasi pembaca sehingga bersikap atau berperilaku sesuai dengan yang dikendakinya.	Membaca cepat teks bacaan (2 menit kira-kira 250-300 kata) dan memahami isinya, membaca ekstensif berbagai teks bacaan dan menemukan gagasan pokok masing-masing bacaan, menemukan persamaan dan perbedaannya serta menjadikan bahan diskusi.
6	Siswa mendengarkan ragam teks lisan (diskusi, seminar, nara sumber, radio, tv, rekaman) dan merespon secara kritis.	- Siswa dapat berkomunikasi dengan memilih ragam bahasa yang sesuai konteks untuk berbagai keperluan, yaitu menceritakan kembali isi teks lisan (sambutan, khotbah, pidato), menyampaikan informasi dari buku yang baru terbit, melaporkan hasil penelitian, berwawancara dengan santun, menyimpulkan isi teks, berdiskusi dengan memperhatikan aturan, menanggapi laporan, menceritakan peristiwa yang tidak menyenangkan, dan berpidato dengan percaya diri. - Menyampaikan ide atau gagasan, proposisi, kemauan dalam berbagai kalimat kompleks.	Siswa membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang wajar, membaca intensif berbagai teks untuk mendapatkan informasi tertentu, membaca ekstensif berbagai teks bacaan untuk menemukan berbagai pola teks (pola pengembangan, pengakhiran, dan penyimpulan), membaca artikel, membaca teks berpola umum-khusus, membaca petunjuk rencana dan membahas pandangan penulis, membaca surat balasan lamaran pekerjaan dan mendiskusikan pemakaian bahasa dan EYD.

MENULIS	KEBAHASAAN	APRESIASI SASTRA
Siswa menyampaikan bermacam-macam bentuk dan jenis pertanyaan dalam berbagai peristiwa bahasa untuk memperoleh informasi atau data tertentu yang diinginkan.		menganalisis unsur intrinsik novel, memberikan tanggapan terhadap novel atau drama, dan membuat ulasan terhadap novel terjemahan.
- Siswa menulis paragraf narasi dengan pola kejadian dan runtun peristiwa, menulis paragraf deskripsi dengan pola pengembangan deskripsi obyek, menulis paragraf eksposisi dengan pola pengembangan proses dan ilustrasi, menulis paragraf argumentasi dengan pola pengembangan sebab-akibat, menulis berbagai jenis surat untuk berbagai keperluan, menulis intisari bacaan, menulis rangkuman, menulis resensi buku, menyusun teks percakapan, menyusun formulir, dan menyusun kamus kecil (sederhana). - Siswa mempersuasi pembaca sehingga bersikap atau berperilaku sesuai dengan yang dikehendakinya.	Siswa menguasai dan menggunakan tanda baca dalam karangan, memahami berbagai pembentukan kalimat aktif-pasif, kalimat mayor-minor, kalimat korelatif, kalimat setara koordinatif, kata ulang dan menggunakannya dalam kalimat; memahami dan menggunakan kata bersinonim, berantonim, berpolisemi, istilah dan berbagai imbuhan (me-kan, i-, -iah, me-i, -al).	Siswa menceritakan kembali novel atau drama, mendengarkan pembacaan puisi, cerpen, atau drama dan memahami isinya serta menemukan gagasan pokoknya, membaca kutipan novel atau drama dengan penghayatan, membaca secara intensif sastra Melayu lama dan membahas nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
- Siswa menulis berbagai bentuk dan jenis teks untuk berbagai keperluan, seperti menulis memo, menulis surat transaksi sederhana, menulis notulen rapat, menulis ringkasan, menulis surat lamaran pekerjaan, menulis laporan, menyusun karya tulis, menulis resensi, dan menulis artikel. - Menyampaikan ide atau gagasan, proposisi, kemauan dalam berbagai kalimat kompleks.	Siswa menulis kata serapan, catatan kaki dan daftar pustaka, menggunakan berbagai imbuhan dengan tepat, menerapkan berbagai kaidah pembentukan kalimat dan frase dan menggunakan dalam teks serta menguasai dan memahami berbagai hubungan makna (makna meluas dan menyempit).	Siswa membaca puisi dan mendiskusikan isinya, mendengarkan pembacaan dialog drama, dan karya sastra lama, menonton pementasan drama dan membahas latar serta tema, mendiskusikan nilai-nilai budaya dalam karya sastra, membaca penggalan cerpen atau drama dengan mimik dan intonasi yang tepat, membaca puisi dan menangkap pokok yang digambarkan, membaca drama dan menangkap perwatakannya, membaca Gurindam XII dan membahas pesan-pesan yang terkandung di dalamnya, membuat ikhtisar cerpen, novel atau drama, membandingkan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam karya sastra terjemahan dan, karya sastra Indonesia, membahas karya sastra Indonesia yang mendapat penghargaan, serta menulis kritik dan esai tentang sastra dan film.

PETA HASIL

RUMPUN PELAJARAN

ASPEK LEVEL	Keterampilan Matematika		
0	Memprediksi pola dari bentuk geometri (4 bentuk geometri).		
1	Menyajikan pernyataan matematika dan memberikan alasan hasil penyelesaian soal.		
2	Menggunakan cara induktif dalam mengenal pola barisan atau sifat operasi hitung, serta menentukan prosedur penyelesaian yang benar.		

ASPEK LEVEL	Keterampilan Matematika	Bilangan	
3	Memberikan contoh penyangkal dari ketidakbenaran pernyataan, serta memecahkan soal cerita dengan berbagai cara.	- Melakukan operasi hitung campuran (bilangan bulat dan pecahan), termasuk perpangkatan dan penarikan akar. - Melakukan operasi bilangan bulat dengan sifat asosiatif, distributif, dan komutatif. - Melakukan operasi hitung yang melibatkan pecahan dan konversi pecahan.	

BELAJAR

MATEMATIKA

Bilangan	Geometri dan Pengukuran
Membilang dan menyebut banyak benda.	
- Membilang dan menyebut banyak benda. - Menjumlah dan mengurang bilangan.	- Melakukan dan membandingkan pengukuran panjang dan berat. - Mengenali bangun datar.
- Menentukan letak bilangan pada garis bilangan. - Melakukan operasi penjumlahan dan pengurang bilangan cacah. - Menaksir dan menggunakan sifat operasi hitung. - Menentukan faktor prima dan kelipatan (KPK dan FPB). - Mengenali bilangan bulat positif dan negatif. - Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan garis bilangan. - Mengenali bilangan romawi. - Mengenal pecahan. - Menyederhanakan pecahan, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan.	- Mengukur: panjang, berat, waktu; menentukan hubungan satuan internasional panjang, berat dan waktu. - Menaksir panjang, berat, dan waktu. - Menentukan sifat-sifat bangun datar, menghitung besaran besaran bangun datar : segitiga, persegi, dan persegi panjang. - Mengenal sudut dan simetri. - Mengenali bangun ruang.

Geometri dan Pengukuran	Pengelolaan Data
- Menentukan waktu, satuan-satuan turunan, dan hubungan antarsatuan. - Mengenali sifat-sifat bangun datar: segitiga, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, lingkaran, belah ketupat, dan layang-layang. - Melakukan pengukuran besaran keliling, luas, nilai p pada bangun trapesium, jajar genjang, belah ketupat, dan layang-layang. - Mengenal sifat-sifat bangun ruang, menentukan besaran volume bangun ruang: tabung, prisma tegak, limas, dan kerucut. - Mengukur besar sudut dengan alat serta menentukan kesebangunan dua bangun datar. - Mengenal sistem koordinat.	- Melakukan kegiatan statistik. - Menentukan modus dan mean data.

ASPEK LEVEL	Keterampilan Matematika	Bilangan
4	- Memecahkan masalah. - Melakukan penalaran dan komunikasi.	- Menggunakan sifat-sifat operasi bilangan bulat. - Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat dan pecahan.
4a	- Memecahkan masalah. - Melakukan penalaran dan komunikasi.	- Memahami sifat-sifat pola bilangan. - Memahami bentuk logaritma.
5	- Memecahkan masalah. - Melakukan penalaran dan komunikasi.	- Memahami pangkat tak sebenarnya. - Memahami sifat-sifat pola bilangan. - Memahami bentuk logaritma.

ASPEK LEVEL	Keterampilan Matematika	Trigonometri
IPA 6	- Memecahkan masalah. - Melakukan penalaran dan komunikasi.	Memahami rumus-rumus trigonometri.
IPS 6	- Memecahkan masalah. - Melakukan penalaran dan komunikasi.	—

Geometri dan Pengukuran	Peluang dan Statistika	Bentuk Aljabar dan Non Aljabar
- Melakukan operasi yang melibatkan satuan pengukuran. - Memahami sifat-sifat garis, bangun datar, dan bangun ruang.	-	- Memahami bentuk aljabar (persamaan linear, sistem persamaan linear), operasi bentuk aljabar, penyelesaian aljabar. - Menggunakan konsep himpunan. - Menggunakan konsep fungsi. - Menggunakan manipulasi aljabar.
- Menggunakan konsep kesebangunan. - Mengukur besaran pada ruang: diagonal sisi, diagonal runag, luas bidang, volume.	- Melakukan kegiatan statistika. - Menentukan ukuran pemusatan data.	- Menyelesaikan persamaan kuadrat. - Menggambar fungsi kuadrat. - Membentuk persamaan kuadrat.
- Menggunakan konsep kesebangunan. - Mengukur besaran pada ruang: diagonal sisi, diagonal runag, luas bidang, volume.	- Melakukan kegiatan statistika. - Menentukan ukuran pemusatan data. - Menentukan penyebaran data.	- Menyelesaikan persamaan kuadrat. - Menentukan jenis akar persamaan kuadrat berdasarkan diskriminan. - Menggambar fungsi kuadrat. - Membentuk persamaan kuadrat. - Menyelesaikan sistem persamaan dan pertidaksamaan linear dan kuadrat.

Bentuk Aljabar dan Non Aljabar	Peluang dan Statistika	Kalkulus
- Menentukan persamaan lingkaran dan garis singgung lingkaran. - Memahami suku banyak dan operasi aljabar suku banyak. - Memahami komposisi fungsi dan infevers fungsi. - Memecahkan masalah program linear. - Memahami notasi sigma, barisan dan deret, induksi matematika. - Memahami matriks dan operasi aljabar matriks. - Memahami vektor di R2 dan R3. - Memahami transformasi geometri. - Memahami fungsi eksponen dan logaritma.	- Melakukan kegiatan statistika. - Menentukan ukuran pemusatan data. - Menentukan penyebaran data. - Memahami kaidah pencacahan dan peluang kejadian.	- Memahami limit fungsi. - Memahami turunan fungsi. - Memahami integral fungsi dan penerapannya.
- Memahami komposisi fungsi dart invers fungsi. - Memecahkan masalah program linear. - Memahami notasi sigma, barisan dan deret, induksi matematika. - Memahami matriks dan operasi aljabar matriks - Memahami bunga dan anuitas.	- Melakukan kegiatan statistika. - Menentukan ukuran pemusatan data. - Menentukan penyebaran data. - Memahami kaidah pencacahan dan peluang kejadian.	- Memahami limit fungsi. - Memahami turunan fungsi. - Memahami integral fungsi.

PETA HASIL

RUMPUN PELAJARAN

ASPEK SUB ASPEK LEVEL			KERJA
	Penyelidikan/Penelitian	Berkomunikasi Ilmiah	
0	a. Perencanaan Merekam dengan cara sendiri apa yang telah diketahui mengenai situasi atau peristiwa yang biasa dialami dan mengajukan pertanyaan untuk rencana observasi sederhana. b. Pelaksanaan dan pengumpulan data Melakukan kegiatan sesuai tugas untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar menggunakan indera yang dimiliki. c. Pengolahan data Peka dan tanggap terhadap suatu obyek atau peristiwa di sekitar siswa, memperhatikan, dan memberi komentar mengarah pada kesimpulan yang benar. d. Evaluasi Merefleksi dan menghubungkan kegiatan yang pernah dilakukan dengan situasi lain.	Menggunakan kosakata sains untuk menamai dan mendeskripsikan benda, makhluk hidup, fenomena alam, dan keterkaitannya dengan masyarakat dan lingkungan.	
1	a. Perencanaan Mendaftar apa yang telah diketahui mengenai situasi atau peristiwa yang biasa dialami dan mengajukan pertanyaan untuk observasi sederhana. b. Pelaksanaan dan pengumpulan data Melakukan kegiatan sesuai tugas dan menjelajahi lingkungan sekitar dengan segenap alat indera. c. Pengolahan data Peka dan tanggap terhadap suatu obyek atau peristiwa di sekitar siswa, mencatat, dan mengolahnya. d. Evaluasi Merefleksi dan menghubungkan kegiatan dengan situasi lain.	Menggunakan kosakata sains untuk menamai dan mendeskripsikan benda, makhluk hidup, fenomena alam, dan keterkaitannya dengan masyarakat dan lingkungan.	
2	a. Perencanaan - Memahami cara melakukan penyelidikan. - Memahami perencanaan serta menyarankan cara penyelidikan dan mempertimbangkan kejujuran. b. Pelaksanaan dan pengumpulan data Memahami penyiapan instrumen pengumpulan data dan organisasi pengumpulan data. c. Pengolahan data - Memahami Proses pengumpulan dan pengolahan data. - Memahami cara mengidentifikasi pola, berargumentasi, dan menarik kesimpulan berdasarkan informasi dan pengalaman. d. Evaluasi Memahami cara menilai dan memberi komentar terhadap kesesuaian dan kecukupan rancangan, penyelidikan, pelaksanaan, serta hasil penyelidikannya.	Memahami cara menyajikan informasi sains dengan berbagai peralatan atau sarana tersedia.	

BELAJAR

SAINS

ILMIAH		
Pengembangan Kreativitas dan pemecahan masalah	Sikap dan Nilai Ilmiah	Saling Keterkaitan antara Sains, Teknologi, Masyarakat, dan Lingkungan
Memecahkan masalah melalui permainan sehari-hari.	Membiasakan diri agar berani berpendapat, memiliki rasa ingin tahu, berperilaku jujur, dan selalu menjaga kebersihan diri serta lingkungan sekitar.	Mengenali beberapa produk teknologi yang berada di rumah, di sekolah, dan di lingkungan sekolah serta keterkaitannya dengan lingkungan, masyarakat, dan sains.
Memecahkan masalah melalui permainan sehari-hari atau pembuatan aneka model sesuai tugas.	Berani mengemukakan pendapat. Memiliki rasa ingin tahu, jujur terhadap diri dan orang lain, serta mampu menjaga kebersihan diri dan lingkungan.	Mengenali beberapa produk teknologi yang berada di rumah, di sekolah, dan di lingkungan sekolah.
Memahami cara memecahkan masalah melalui berbagai model rancangan, berbagai uji coba, dan perbaikan.	Berani berargumentasi dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.	Memahami penerapan kerja saintifik untuk pemecahan masalah sehari-hari melalui penghasilan produk teknologi ramah lingkungan dan bermanfaat untuk masyarakat.

ASPEK SUB ASPEK LEVEL			KERJA
	Penyelidikan/Penelitian	Berkomunikasi Ilmiah	
3	a. Perencanaan - Memahami secara lebih baik istilah-istilah umum yang digunakan dalam penyelidikan sains. - Merencanakan atau merancang penyelidikan/penelitian. - Mengidentifikasi hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyelidikan dan cara pengendaliannya berdasarkan saran dan pertimbangan yang obyektif. b. Pelaksanaan dan pengumpulan data Pelaksanaan penyelidikan dengan menggunakan alat, prosedur, dan cara yang tepat. c. Pengolahan data Menetapkan secara baik data yang dapat digunakan, menentukan struktur data untuk menarik kesimpulan. d. Evaluasi Mereview hasil kesimpulan dan bentuk penyelidikan.	Menggunakan cara yang baik dan layak seperti menggunakan diagram, tabel, charta, dan grafik untuk mengkomunikasikan hasil penyelidikan.	
4	a. Perencanaan Menyeleksi cara penyelidikan yang tepat, mengajukan tujuan, dan menyediakan sumber acuan. b. Pelaksanaan pengumpulan data Menggunakan instrumen dan teknik yang akurat. c. Pengolahan data Menyeleksi cara pengolahan data untuk memperjelas pola dan keterkaitan antar variabel serta membangun generalisasi (sesuai dengan bentuk penyelidikannya). d. Evaluasi Mengidentifikasi dan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesimpulan.	Menggunakan sejumlah istilah dan simbol sains serta satuan standar internasional untuk mengkomunikasikan data.	
4a	a. Perencanaan Merencanakan prosedur untuk menjawab hipotesis penyelidikan dan memprediksi situasi-situasi termasuk beberapa variabel. b. Pelaksanaan pengumpulan data Menyeleksi instrumen dan teknik untuk mengumpulkan informasi secara kuantitatif maupun kualitatif. c. Pengolahan data Menggunakan informasi sebagai stimulasi untuk penyelidikan atau analisis selanjutnya. d. Evaluasi Menilai kesimpulan yang berhubungan dengan bukti dan sumber lainnya.	Menggunakan sejumlah istilah sains, teknik konvensi, diagram, grafik, tabel, atau cara untuk mengkomunikasikan dan berargumentasi.	
5	a. Perencanaan Mengidentifikasi kelebihan dan keterbatasan percobaan yang terkontrol dan menjelaskan alternatif penyelidikan yang dapat dilakukan. b. Pelaksanaan pengumpulan data Memperhitungkan keterbatasan teknik dan instrumen serta pengaruhnya terhadap validitas dan reliabilitas.	Menyampaikan informasi ilmiah dengan menggunakan berbagai bentuk simbol dan teknik serta mengajukan argumentasi secara ilmiah.	

ILMIAH		
Pengembangan Kreativitas dan pemecahan masalah	Sikap dan Nilai Ilmiah	Saling Keterkaitan antara Sains, Teknologi, Masyarakat, dan Lingkungan
Pemecahan masalah melalui kerja saintifik untuk menghasilkan teknologi bermanfaat yang sesuai serta ramah lingkungan.	Peningkatan sikap ilmiah dengan memperhatikan saling keterkaitan antar sains, teknologi, lingkungan, dan masyarakat yang produktif ekonomis.	Memahami penerapan kerja saintifik untuk pemecahan masalah sehari-hari melalui penghasilan produk teknologi ramah lingkungan dan bermanfaat untuk masyarakat.
Memecahkan masalah secara saintifik berkaitan dengan makanan, misalnya cara membuat makanan tetap hangat, tetap dingin awet, segar, dsb.	Memiliki sifat terbuka, bekerja sama, peduli lingkungan, seperti mampu mengatasi isu pestisida melalui pengontrolan secara biologi.	Keterkaitan sains, teknologi, lingkungan, dan masyarakat.
Memecahkan masalah sehari-hari berhubungan dengan kesehatan dan komunikasi.	Mampu bekerja sama dengan bidang lain, peduli lingkungan misalnya isu AIDS, dan kesehatan dan keselamatan kerja.	Mengenal prinsip kerja benda teknologi sehubungan dengan sandang dan papan.
Membiasakan diri berpendapat secara ilmiah, memiliki rasa ingin tahu dengan mencoba-coba, teliti dalam mencatat data, dan selalu mengajukan pertanyaan secara ilmiah.	Memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan transportasi dan industri.	Mengenal prinsip kerja produk teknologi komunikasi serta berbagai implikasinya pada perkembangan sains, lingkungan, masyarakat, dan teknologi itu sendiri.

LEVEL	ASPEK SUB ASPEK			KERJA
		Penyelidikan/Penelitian	Berkomunikasi Ilmiah	
		c. Pengolahan data Mengidentifikasi keterbatasan bentuk informasi tertentu dan menganalisisnya. d. Evaluasi Mendiskusikan keterbatasan kesimpulan.		
6		a. Perencanaan Mengidentifikasi dan mempertimbangkan dampak etika dalam prosedur penyelidikan, serta menentukan sumber primer dan sekunder. b. Pelaksanaan pengumpulan data. Mengantisipasi bahaya dalam penggunaan prosedur dan peralatan serta bertanggung jawab pada keselamatan diri. c. Pengolahan data Melaksanakan pengolahan data secara seksama sesuai tujuan penyelidikan. d. Evaluasi Menilai implikasi penyelidikan pihak lain serta mempertimbangkan pertanyaan yang beretika.	Menyajikan hasil penyelidikan dengan mempertimbangkan etika penyelidikan.	

ILMIAH

Pengembangan Kreativitas dan pemecahan masalah	Sikap dan Nilai Ilmiah	Saling Keterkaitan antara Sains, Teknologi, Masyarakat, dan Lingkungan
Menyumbang pemikiran pemecahan masalah berkaitan dengan teknologi komunikasi.	Membuat keputusan bertanggung jawab dan direalisasikan dalam suatu kegiatan.	Sains, teknologi, dan dampaknya terhadap kehidupan

ASPEK SUB ASPEK LEVEL			PEMAHAMAN
	Mahluk Hidup dan Proses Kehidupannya	Benda dan Sifatnya	
0	- Mengenal, melalui pengamatan, bagian anggota tubuh manusia, perlunya perawatannya, dan kebutuhan manusia akan makanan dan air agar tetap hidup. - Mengamati dan mendeskripsikan beragam hewan, tumbuhan dan benda tak hidup yang ada di sekitarnya. - Mendeskripsikan berdasarkan pengamatan tentang makanan dan beragam tempat hidup hewan.	- Mengenal beragam benda yang ada di sekitarnya dengan menggunakan alat indera. - Mengenal perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar dengan menggunakan inderanya dan mengenal adanya hubungan sebab akibat dalam banyak hal. - Mendemonstrasikan kebiasaan dengan benda-benda yang ada di sekitar dan mengetahui alternatif kegunaannya. - Mendemonstrasikan sikap hati-hati terhadap benda-benda yang ada di sekitarnya dan dapat melakukan tindakan sesuai. - Mengenal alat atau benda teknologi di sekitarnya.	
1	- Mengidentifikasi kebutuhan dirinya dan kebutuhan makhluk hidup yang dikenalnya. - Mengamati dan menyimpulkan bahwa makhluk hidup mengalami perubahan sewaktu tumbuh. - Mengidentifikasi tempat hidup beragam hewan dan tumbuhan serta keterkaitannya dengan kehidupan manusia. - Memikirkan teknologi yang dapat dikembangkan dari hewan dan tumbuhan. - Kegiatan untuk hidup yang dapat dikembangkan dengan mengenal sifat hewan dan tumbuhan.	- Mendeskripsikan bahwa benda memiliki ciri-ciri dan sifat. - Menunjukkan bahwa benda dapat berubah bentuk dan wujudnya. - Mengidentifikasi kegiatan benda-benda di sekitar. - Memperhatikan atau memperkirakan akibat yang dapat ditimbulkan oleh sifat-sifat benda terhadap lingkungan.	
2	- Mencari pola dan hubungan antara ciri-ciri teramati dengan fungsi makhluk hidup yang dikenal siswa. - Menggolongkan hewan serta tumbuhan berdasarkan ciri tubuh atau bagiannya serta memprediksi cara memperoleh makanannya. - Mendeskripsikan perubahan makhluk hidup dan beberapa hal yang mempengaruhinya serta menyajikan informasi yang menggambarkan tahapan makhluk hidup tertentu termasuk perubahan bentuk (metamorfosis). - Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan dan memahami hubungan antar makhluk hidup.	- Membandingkan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas berdasarkan bentuk relatif terhadap wadah dan volume. - Mendeskripsikan perubahan yang dapat diamati dari wujud benda yang dapat balik dan yang tidak dapat balik. - Mendeskripsikan perubahan wujud dapat balik dan perubahan wujud tak dapat balik. - Menjelaskan hubungan antara bentuk dan sifat benda/bahan tertentu dan kegunaannya.	
3	- Mendeskripsikan struktur dan fungsi bagian dalam tubuh makhluk hidup (pernafasan, pencernaan, dan peredaran darah) dan ciri-ciri khusus yang dimilikinya untuk mempertahankan hidup. - Mendeskripsikan pertumbuhan dan perkembangbiakan hewan dan tumbuhan serta kaitannya dengan kebutuhan masyarakat.	- Mencari hubungan antara struktur benda/bahan sejenis dengan sifat-sifatnya, serta mengidentifikasi benda yang bersifat sebagai konduktor dan isolator. - Membandingkan sifat-sifat benda sebelum dan sesudah mengalami perubahan wujud, dan mengenali kondisi yang mempengaruhi perubahan pada benda.	

KONSEP DAN PRINSIP

Energi dan Perubahannya	Bumi dan Antariksa
• Mengenal berbagai cara benda bergerak. • Mengenal beberapa bentuk energi yang berada di sekitar. • Mengenal penggunaan beberapa bentuk energi pada kehidupan sehari-hari.	• Mengenal peristiwa sehari-hari (siang-malam, musim). • Mengenal ciri suatu benda yang ada di sekitar dan penampakan bumi. • Mengenal situasi dan kegiatan yang berkaitan dengan peristiwa sehari-hari.
• Menunjukkan bentuk energi diam dan energi gerak serta akibatnya dalam kehidupan. • Mengenal perbedaan antara suhu panas - suhu dingin, dan suhu tinggi - rendah serta menjelaskan pengaruhnya bagi kesehatan tubuh. • Mengidentifikasi penggunaan beberapa bentuk energi pada kehidupan sehari-hari.	• Mengidentifikasi benda-benda di langit, seperti matahari, bulan, dan bintang dan pergerakannya melalui pengamatan, serta pengaruhnya. • Mengenal perubahan musim sebagai akibat perubahan letak relatif bumi terhadap benda langit lain. • Mengidentifikasi pengaruh musim dan perubahannya bagi kehidupan manusia.
• Menyimpulkan bahwa gaya dapat mempengaruhi gerak dan bentuk suatu benda. • Mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk-bentuk, sumber, serta pengaruh energi dalam kehidupan sehari-hari. • Mendeskripsikan penggunaan energi dalam kehidupan sehari-hari dan sumber energi yang terdapat di sekitar, serta penggunaan energi alternatif. • Menerapkan konsep gaya gerak dan energi dalam teknologi sederhana bermanfaat untuk berlatih kreativitas yang tidak merusak lingkungan dan dapat dilakukan di rumah atau di lingkungan sekolah.	• Mendeskripsikan bentuk bumi dan permukaannya, serta perubahan yang terjadi. • Mendeskripsikan cuaca yang berbeda-beda dan pengaruhnya bagi kehidupan organisme khususnya manusia serta mengamati perubahan lingkungan fisik melalui prosesnya. • Mendeskripsikan penggunaan sumber daya alam oleh manusia, cara melestarikannya, pengidentifikasian, dan mengelompokkan bahan dari sumber daya alam yang dikenal. • Memberi sejumlah contoh teknologi bermanfaat yang mengolah hasil sumber daya alam tanpa merusak lingkungan.
• Mendemonstrasikan beragam cara, termasuk melakukan percobaan sederhana untuk menyelidiki hubungan antara gaya dan gerak. • Mengidentifikasi bentuk-bentuk energi dan mendeskripsikan sifat-sifatnya, termasuk perpindahan dan perubahannya. • Mengetahui cara kerja pesawat sederhana untuk memudahkan pekerjaan dan menggunakan tenaga (usaha) yang lebih sedikit, serta mampu mendeskripsikan pentingnya menghemat energi.	• Mendeskripsikan secara sederhana gambaran tata surya, struktur, dan proses yang berhubungan dengan sistem bumi dan tata surya. • Mengumpulkan informasi tentang gejala-gejala alam yang terjadi pada bumi, dan mendeskripsikan interaksi antara bumi dengan benda langit (matahari dan bulan). • Mendeskripsikan cara makhluk hidup menggunakan sumber daya alam dan mendeskripsikan pengaruh daur air bagi kehidupan manusia.

ASPEK SUB ASPEK LEVEL			PEMAHAMAN
	Mahluk Hidup dan Proses Kehidupannya	Benda dan Sifatnya	
	- Menyimpulkan cara-cara makhluk hidup menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dan faktor-faktor yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem. - Menjelaskan bagian tubuh organisme yang sering diambil manfaatnya bagi manusia yang mengarah pada pemusnahan spesies organisme tersebut dan menjelaskan alternatif cara penanggulangannya. - Mengungkapkan alternatif kegunaan sejumlah hewan dan tumbuhan yang dianggap pengganggu, sebagai sumber pekerjaan. - Merencanakan lahan kerja yang dapat dikembangkan dari sifat pertumbuhan dan perkembangan hewan dan tumbuhan.	- Menyelidiki beberapa hal yang dapat mengubah kegunaan/fungsi suatu benda jika dikombinasikan dengan benda lain, serta mengidentifikasi hal yang berpengaruh dalam memilih benda/bahan untuk kegunaan tertentu. - Memikirkan pengembangan lahan kerja dari teknologi berdasar konsep-konsep yang dipelajari.	
4	- Mengidentifikasi pentingnya keanekaragaman hayati bagi kehidupan. - Mengelompokkan hewan dan tumbuhan dan menjelaskan manfaatnya bagi manusia. - Mendeskripsikan ciri-ciri makhluk hidup, mengidentifikasi beberapa sistem tubuh manusia, dan fungsi alat tubuh tumbuhan. - Mengidentifikasi komponen penyusun ekosistem, saling hubungan antara komponen dan peranan manusia terhadap keseimbangan lingkungan dan melaporkan dalam bentuk karya tulis, laporan pengamatan atau percobaan. - Mengembangkan teknologi sesuai dengan karakteristik organisme untuk sejumlah keperluan.	- Mendemonstrasikan pemahaman dan keterampilan tentang sifat, kegunaan, dan bahaya bahan kimia tertentu di sekitar kita serta dapat memilih bahan kimia tersebut untuk tujuan tertentu. - Menjelaskan perbedaan antara unsur, senyawa, dan campuran; memisahkan campuran dengan berbagai cara dan membandingkan gejala-gejala yang terjadi pada perubahan fisika maupun perubahan kimia serta menyimpulkannya.	
4a	- Menerapkan pengetahuan bioteknologi sederhana dalam menghasilkan produk konvensional secara lebih terkontrol kualitas serta kuantitasnya. - Mendeskripsikan proses fotosintesis. - Mengidentifikasi upaya organisme agar lolos dari seleksi alam. - Menjelaskan fungsi alat-alat reproduksi pada organisme. - Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangbiakan. - Menjelaskan prinsip pewarisan sifat pada organisme dan menerapkan dalam pengembangan jenis organisme tertentu.	- Mengenal lambang unsur dan rumus kimia senyawa-senyawa tertentu yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. - Mengenal pola reaksi antara sejumlah bahan kimia yang tidak membahayakan dan menyadari pentingnya reaksi kimia untuk menghasilkan zat baru. - Membedakan ciri-ciri zat padat, cair dan gas serta mengambil manfaatnya dalam bentuk teknologi bermanfaat.	

KONSEP DAN PRINSIP

Energi dan Perubahannya

- Merancang dan membuat beberapa alat musik sederhana, dan benda yang dapat bergerak dengan menggunakan bahan di sekitar.

- Melakukan pengukuran dan pengamatan terhadap besaran pokok dan turunan dengan tepat dan teliti serta menggunakan satuan pengukuran Sistem Internasional.
- Mendeskripsikan karakteristik gerak lurus dan menyajikannya dalam grafik.
- Menerapkan konsep gaya dan tekanan untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.
- Membedakan antara energi dan usaha serta menerapkan konsep ini dalam melakukan kegiatan sehari-hari.
- Menyelidiki pengaruh suhu dan kalor pada suatu zat secara kualitatif dan kuantitatif sederhana.
- Menyelidiki konsep getaran, gelombang dan bunyi, serta menggunakannya untuk menjelaskan peristiwa alam yang relevan.
- Melakukan pengukuran dan pengamatan untuk menjelaskan sifat-sifat cahaya yang dipantulkan oleh cermin dan dibiaskan oleh lensa.

- Menerapkan prinsip pengukuran dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyelidiki karakteristik GLB dan GLBB.
- Menerapkan konsep gaya dan tekanan untuk diambil kemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Membedakan antara usaha, energi, daya, serta menerapkannya dalam mengatasi masalah kehidupan sehari-hari.
- Menerapkan konsep suhu dan kalor dalam peristiwa pemuain dan perpindahan kalor.
- Menyelidiki konsep getaran, gelombang dan bunyi serta menggunakannya untuk menjelaskan peristiwa alam yang relevan maupun dalam kehidupan sehari-hari.
- Melakukan pengukuran dan pengamatan dengan benar untuk menjelaskan sifat-sifat cahaya yang dipantulkan oleh cermin dan dibiaskan oleh lensa.
- Mengembangkan peralatan sederhana dari konsep cahaya, cermin, dan lensa.
- Menerapkan konsep kelistrikan dan kemagnetan untuk memperoleh manfaat dalam kehidupan.

Bumi dan Antariksa

- Mendeskripsikan perilaku dan karakteristik anggota tata surya.
- Mendeskripsikan asal usul tata surya dan menunjukkan bahwa matahari sebagai bintang.
- Mendeskripsikan karakteristik bumi, terjadinya gerhana, pasang surut air laut, dan kegunaan satelit buatan.

ASPEK SUB ASPEK LEVEL			PEMAHAMAN
	Mahluk Hidup dan Proses Kehidupannya	Benda dan Sifatnya	
5	• Mengidentifikasi keanekaragaman hayati dan mengklasifikasikan organisme secara sederhana. • Mengidentifikasi hubungan antara makhluk hidup dan lingkungan, pola hubungan antarorganisme, efek pencemaran, dan pentingnya konservasi. • Melakukan percobaan bioteknologi, serta mengaitkan antara penyakit dan gangguan kesehatan.	• Mengenali unsur dari lambangnya dan suatu senyawa dari rumus kimianya serta dapat menggunakannya dalam penulisan persamaan reaksi. • Menerapkan hukum-hukum dasar kimia dan teori atom Dalton dalam reaksi kimia. • Menerapkan hukum Gay Lussac dan hukum Avogadro serta konsep mol dalam menyelesaikan perhitungan kimia. • Membuat karya tulis tentang pemanfaatan kimia di dalam kehidupan manusia serta dampak positif negatifnya terhadap lingkungan, masyarakat, serta perkembangan sains dan teknologi.	
6	• Menghubungkan struktur dan organisasi berbagai sel yang berbeda terhadap fungsinya. • Menjelaskan dasar genetika pada pewarisan sifat. • Mengevaluasi teori tentang evolusi organisme. • Mengevaluasi hasil-hasil bioteknologi modern.	• Menggunakan mekanika kuantum, menuliskan konfigurasi elektron dan diagram orbital, serta menerapkan informasi tersebut untuk menentukan letak unsur dalam tabel periodik dan menerangkan bagaimana berbagai tipe ikatan terjadi dan sifat senyawa yang terbentuk. • Menyelidiki dan mengukur pH suatu larutan secara kualitatif dan menentukan hasil reaksi yang didasarkan pada sifat-sifat reaktan dan tipe reaksi yang mungkin serta energi yang menyertai reaksi. • Menggunakan teori kinetika molekular untuk menganalisis dan menerapkan bagaimana faktor-faktor seperti suhu, konsentrasi, dan tekanan dapat mempengaruhi laju reaksi dan arah kesetimbangan serta aplikasinya. • Menyelidiki penurunan tekanan uap, penurunan titik beku, kenaikan titik didih, dan hubungannya dengan sifat-sifat kelarutan dan sifat-sifat koligatif secara umum. • Mendeskripsikan jenis-jenis reaksi senyawa karbon, menentukan tata nama berdasarkan gugus fungsinya, serta memahami sifat dan pembentukan makro molekul.	

KONSEP DAN PRINSIP

Energi dan Perubahannya

- Melakukan pengukuran secara benar dan menerapkan aturan angka penting.
- Menerapkan konsep kinematika dan dinamika gerak dalam berbagai contoh sehubungan dengan gerak benda dalam kehidupan sehari-hari.
- Menerapkan konsep kalor, perubahan fase dan alih kalor dalam kehidupan sehari-hari.
- Menjelaskan hakekat cahaya dan berbagai gelombang elektromagnetik lainnya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- Memasang rangkaian listrik secara benar.

- Menggunakan hitung vektor dalam pemecahan masalah fisika.
- Menemukan karakteristik gerak satu dimensi (gerak lurus beraturan dan gerak lurus berubah beraturan) dan gerak dua dimensi (gerak harmonik) serta dapat mengukur besaran melalui percobaan.
- Menyimpulkan hasil percobaan tentang konsep dasar kelembaman, gejala, dan konsep aksi-reaksi serta menerapkannya dalam persoalan dinamika sederhana.
- Menerapkan hubungan konsep energi, usaha, dan gaya serta menurunkan hukum kekekalan energi mekanik pada gerak benda di bawah medan gaya konservatif.
- Mencari hubungan antara konsep impuls dan momentum berdasarkan hukum Newton tentang gerak, dan hukum kekekalan momentum linier untuk menyelesaikan masalah serta menalar hubungan antara torsi dan impuls anguler.
- Menalar konsep keseimbangan benda tegar melalui demonstrasi dan menerapkannya untuk memecahkan berbagai masalah.
- Menerapkan hukum-hukum yang berhubungan dengan fluida statik dan dinamik dan dapat mengembangkan konsep tersebut untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- Menjelaskan konsep kalor dan pengaruhnya pada suatu benda serta menerapkan hukum-hukum Termodinamika secara kuantitatif dalam berbagai pemecahan masalah.
- Menalar konsep listrik statis dan menerapkannya secara kualitatif dan kuantitatif.
- Menerapkan prinsip-prinsip yang berhubungan dengan rangkaian listrik dalam teknologi dan kehidupan sehari-hari.
- Menalar konsep medan magnetik dan induksi elektromagnetik dan menerapkannya pada beberapa produk teknologi.
- Menjelaskan berbagai sifat arus dan tegangan arus bolak-balik.
- Menalar teori relativitas.
- Mengenal beberapa konsep penting dalam fisika inti dan contoh penerapannya dalam kehidupan/teknologi.
- Menalar ikatan dalam zat padat.

Bumi dan Antariksa

- Mendeskripsikan sistem tata surya, karakteristik anggota tata surya seperti planet dan satelitnya, komet, meteor, dan anggota lainnya, serta mampu memperkirakan kemungkinan akibat dari adanya lintasan-lintasan benda langit tersebut.
- Mendeskripsikan pembentukan tata surya dari beberapa teori.
- Menjelaskan kedudukan dan gerakan bumi beserta akibatnya.
- Mendeskripsikan perubahan fase bulan, gerak edar bulan, dan terjadinya gerhana.
- Menjelaskan penerbangan angkasa luar dan penelitiannya.
- Menafsirkan pengertian konsep jagad raya khususnya sifat-sifat matahari sebagai bintang.
- Mendeskripsikan bentuk-bentuk galaksi dan posisi matahari dalam galaksi bimasakti.
- Mengenal teori big-bang.

PETA HASIL

RUMPUN PELAJARAN

LEVEL	R U M	
	SOSIOLOGI	GEOGRAFI
0	Siswa menunjukkan kemampuan mengidentifikasi diri dan keluarga (nama, tempat tinggal, umur).	Siswa menunjukkan kemampuan mendeskripsikan hasil pengamatannya secara lisan, gambar, dan tulisan.
1	- Siswa menunjukkan kemampuan menggolongkan peran anggota keluarga dan sekolah sesuai dengan kedudukannya. - Siswa menunjukkan kemampuan menerapkan etika dan sopan santun dalam berinteraksi di rumah, sekolah dan lingkungan.	Siswa menunjukkan kemampuan menggunakan kosa kata geografi untuk menceritakan tentang tempat.
2	- Siswa menunjukkan kemampuan mendeskripsikan aturan-aturan yang berlaku di keluarga dan sekolah. - Siswa menunjukkan kemampuan mendeskripsikan keanekaragaman etnis yang ada di lingkungan setempat. - Siswa menunjukkan kemampuan mendeskripsikan perubahan-perubahan dalam pranata keluarga.	- Siswa menunjukkan kemampuan membuat denah/peta lingkungan setempat. - Siswa menunjukkan kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri lingkungan alam, buatan, dan kekayaan alam dilingkungan sekitar. - Siswa menunjukkan kemampuan menafsirkan proses-proses fisik dan sosial di muka bumi.
3	- Siswa menunjukkan kemampuan membandingkan berbagai kelompok sosial di masyarakat. - Siswa menunjukkan kemampuan mendeskripsikan keanekaragaman etnis di Indonesia. - Siswa menunjukkan kemampuan menilai pengaruh globalisasi terhadap perilaku: cara berpakaian, makanan/minuman, mainan, hiburan dsb.	- Siswa menunjukkan kemampuan menggunakan peta untuk membandingkan kenampakan alam dan buatan di wilayah Indonesia. - Siswa menunjukkan kemampuan menggunakan peta untuk membandingkan kenampakan geografi utama dunia.
4	- Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis bentuk-bentuk hubungan antar kelompok sosial. - Siswa menunjukkan kemampuan membiasakan diri memelihara dan mengembangkan potensi kebudayaan masyarakat setempat. - Siswa menunjukkan kemampuan mengidentifikasi perilaku masyarakat dalam merespons perubahan sosial.	- Siswa menunjukkan kemampuan menafsirkan hakikat geografi dan membuat serta membaca peta tematik dengan memperhatikan aspek skala. - Siswa menunjukkan kemampuan menafsirkan keragaman bentuk muka bumi dan unsur-unsur geografis wilayah Indonesia. - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis proses fisik yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta mampu menganalisis dinamika penduduk dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. - Siswa menunjukkan kemampuan menentukan pola permukiman penduduk dan memecahkan masalah pelestarian lingkungan hidup dalam konteks pembangunan berwawasan lingkungan.

BELAJAR

ILMU SOSIAL

P U N	
EKONOMI	SEJARAH
Siswa menunjukkan kemampuan menceritakan manfaat uang secara sederhana melalui jual beli barang dan menabung.	Siswa menunjukkan kemampuan menceritakan masa kecilnya dari cerita orang tuanya.
Siswa menunjukkan kemampuan menceritakan cara memanfaatkan uang secara sederhana melalui jual beli barang dan menabung.	Siswa menunjukkan kemampuan menceritakan masa kecilnya dari foto atau cerita orang tuanya.
- Siswa menunjukkan kemampuan mengenali kerjasama untuk mendapatkan sumber daya. - Siswa menunjukkan kemampuan menyajikan hubungan antara sumberdaya alam dengan kegiatan ekonomi setempat. - Siswa menunjukkan kemampuan mendiskusikan tentang jual beli. - Siswa menunjukkan kemampuan menafsirkan pembagian kerja dalam keluarga.	- Siswa menunjukkan kemampuan menyajikan dalam berbagai bentuk (lisan, tulisan, ilustrasi) peristiwa penting dalam keluarga dan peninggalan sejarah yang pernah diamati. - Siswa menunjukkan kemampuan membandingkan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi pada masa lalu dan masa kini.
- Siswa menunjukkan kemampuan menyajikan hubungan antara sumberdaya alam dengan kegiatan ekonomi Indonesia. - Siswa menunjukkan kemampuan menentukan sebab akibat ekspor-impor serta kelebihan dan kekurangan keberadaan perusahaan asing di Indonesia. - Siswa menunjukkan kemampuan membuat tabel jumlah barang yang diekspor. - Siswa menunjukkan kemampuan memecahkan masalah ekonomi.	- Siswa menunjukkan kemampuan menafsirkan peninggalan-peninggalan yang bercorak Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia serta prasarana dan sarana yang digunakan penjajah Barat di Indonesia. - Siswa menunjukkan kemampuan menyimpulkan tentang peran tokoh-tokoh penting pergerakan nasional dan tokoh-tokoh setempat, kejayaan Jepang pada waktu menduduki Indonesia, dan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi dan tokoh-tokoh yang berperan. Siswa mampu menafsirkan peranan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 dan peristiwa-peristiwa mutakhir yang terjadi di masyarakat.
- Siswa menunjukkan kemampuan menyimpulkan permasalahan Ekonomi. - Siswa menunjukkan kemampuan menyimpulkan tentang peranan pemerintah sebagai pelaku dan pengatur dalam ekonomi. - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis Pembentukan Harga. - Siswa menunjukkan kemampuan menyimpulkan Arus Uang dalam Perekonomian. - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis Perekonomian Masyarakat. - Siswa menunjukkan kemampuan mengaplikasikan prosedur pengelolaan transaksi keuangan perusahaan. - Siswa menunjukkan kemampuan memiliki Keterampilan Ekonomi.	- Siswa menunjukkan kemampuan menentukan sebab akibat tentang proses perkembangan Hindu, Buddha, dan Islam, muncul dan berkembangnya penjajahan di Indonesia, proses munculnya kesadaran nasional dalam mewujudkan Indonesia merdeka, dan proses pembentukan negara Indonesia yang merdeka pada masa pendudukan Jepang. - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis proses terbentuknya jaringan perdagangan dan pelayaran yang menghubungkan Asia-Eropa dan antarwilayah di Asia Tenggara dan Indonesia sampai abad ke-18, menentukan hubungan sebab akibat Perang Dunia I dan II serta pengaruhnya terhadap Indonesia.

LEVEL			R U M
	SOSIOLOGI	GEOGRAFI	
4a	- Siswa menunjukkan kemampuan menerapkan nilai-nilai dan norma-norma dalam menciptakan keteraturan hidup dalam masyarakat. - Siswa menunjukkan kemampuan melestarikan unsur-unsur budaya dalam masyarakat setempat. - Siswa menunjukkan kemampuan menilai dampak perubahan sosial dan modernisasi dalam kehidupan masyarakat.	- Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis kaitan antar gejala alam dan kehidupan di muka bumi melalui peta. - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis unsur-unsur fisik dan sosial wilayah serta pemanfaatan kekayaan alam di negara-negara Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru. - Siswa menunjukkan kemampuan membandingkan negara maju dan berkembang berdasarkan kualitas penduduknya.	
5	- Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis nilai dan norma dalam membentuk keteraturan hidup bermasyarakat. - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya diferensiasi budaya. - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis proses dan dampak perubahan sosial serta modernisasi dalam kehidupan masyarakat.	- Siswa menunjukkan kemampuan menentukan bentuk, pola, dan ciri kenampalan alam dan budaya dari peta dengan berbagai skala. - Siswa menunjukkan kemampuan menafsirkan sebab akibat dari proses pembentukan bumi. - Siswa menunjukkan kemampuan memprediksi dinamika atmosfer, litosfer, hidrosfer, pedosfer dan pemanfaatannya, serta mensintesis makna lingkungan hidup dan konservasinya.	
6	- Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis berbagai faktor penyebab konflik sosial dan dampaknya serta memberikan alternatif pemecahannya. - Siswa menunjukkan kemampuan menghargai perbedaan antar etnis. - Siswa menunjukkan kemampuan membiasakan diri untuk menunjukkan perilaku yang tepat dalam menghadapi pengaruh atau tantangan perubahan sosial dan globalisasi.	- Siswa menunjukkan kemampuan menggunakan peta untuk menginformasikan pengalaman keruangan dan menerapkan sistem informasi geografi dalam kajian geografi. - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis persebaran sumber daya alam dan pemanfaatannya serta menentukan pola usaha pemanfaatan sumber daya alam di bidang pertanian dan industri. - Siswa menunjukkan kemampuan memprediksi dinamika biosfer dan atmosfer serta menganalisis pola keruangan desa dan kota beserta interaksinya. - Siswa menunjukkan kemampuan membuat generalisasi pengelolaan wilayah di negara maju dan berkembang serta menerapkan konsep wilayah dalam konteks pembangunan.	

EKONOMI	SEJARAH
- Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis peran utama perekonomian Indonesia. - Siswa menunjukkan kemampuan menyimpulkan peranan pemerintah sebagai pelaku dan pengatur. - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis fungsi uang dan lembaga keuangan. - Siswa menunjukkan kemampuan menyimpulkan tentang keunggulan absolut.	Siswa menunjukkan kemampuan menentukan sebab akibat tentang proklamasi kemerdekaan dan terbentuknya negara dan pemerintah Indonesia, proses usaha Indonesia mempertahankan kemerdekaan, usaha mengisi kemerdekaan, serta contoh peran Indonesia di dunia internasional.
- Siswa menunjukkan kemampuan membuat generalisasi tentang pelaku ekonomi dan interaksinya. - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis fungsi permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan dengan menggunakan grafik dan matematika. - Siswa menunjukkan kemampuan menilai pengaruh globalisasi, perdagangan bebas pada perekonomian nasional. - Siswa menunjukkan kemampuan menerapkan siklus akuntansi perusahaan. - Siswa menunjukkan kemampuan menyusun hipotesa.	- Siswa menunjukkan kemampuan mendeskripsikan cakupan dan prinsip dasar ilmu dan penelitian sejarah, mensintesis perkembangan kehidupan manusia purba di Indonesia dan tradisi sejarahnya, menggeneralisasi pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia - Siswa menunjukkan kemampuan mensintesis dinamika peradaban kuno di Asia, Afrika, dan Eropa.
- Siswa menunjukkan kemampuan mempresentasikan tenaga kerja dan angkutan kerja. - Siswa menunjukkan kemampuan menghitung PDB dan PNB Indonesia. - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis arus lingkaran kegiatan ekonomi masyarakat. - Siswa menunjukkan kemampuan menganalisis uang beredar dan inflasi. - Siswa menunjukkan kemampuan menilai pengaruh globalisasi. - Siswa menunjukkan kemampuan menerapkan tahapan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang. - Siswa menunjukkan kemampuan menerapkan akuntansi keuangan. - Siswa menunjukkan kemampuan menilai pendapat. - Siswa menunjukkan kemampuan menyusun hipotesa. - Siswa menunjukkan kemampuan memiliki sikap wirausahaan. - Siswa menunjukkan kemampuan memanfaatkan peluang.	- Siswa menunjukkan kemampuan menggeneralisasi pengaruh kolonialisme dan imperialisme terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia, paham-paham baru, keragaman ideologis hingga terbentuknya nilai-nilai kebangsaan dalam masyarakat Indonesia, pengaruh pendudukan Jepang dan pengaruh kemerdekaan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat dan negara Indonesia, mampu membuat kisah tentang perkembangan IPTEK dan pengaruhnya terhadap masalah lingkungan hidup di dunia dan di Indonesia, serta mampu memecahkan masalah tentang masa lalu melalui penelitian. - Siswa menunjukkan kemampuan membuat laporan perkembangan dunia internasional setelah Perang Dunia II dan pengaruhnya terhadap Indonesia. - Siswa menunjukkan kemampuan mendeskripsikan pengertian budaya dan sejarah budaya, menganalisis: pertumbuhan dan perubahan budaya, perkembangan kebudayaan Indonesia dari masa prasejarah sampai masuknya Islam, perkembangan peradaban dunia dari masa awal sampai sekarang, perkembangan karya seni Indonesia, perkembangan IPTEK dan kebudayaan mutakhir di Indonesia. - Siswa menunjukkan kemampuan memiliki keterampilan merekonstruksi dan menerapkannya.

PETA HASIL

RUMPUN PELAJARAN

ASPEK LEVEL		MENYIMAK
4	Dengan penguasaan 750 kosakata pada tingkatan kosakata 750 dan tata bahasa yang sesuai siswa mampu:	• Membedakan makna kata-kata yang pengucapannya mirip (minimal pairs). • Menafsirkan makna kata kunci yang berkaitan dengan tema, makna kata yang berkaitan dengan bilangan biasa (1-100) dan beringkat (1-13), dengan jumlah (<i>countable</i> dan <i>uncountable</i>), dan dengan waktu (jam, hari, bulan, dan tanggal). • Menafsirkan isi teks deskripsi sederhana mengenai suatu peristiwa dan isi perintah lisan.
4a	Dengan penguasaan 1700 kosakata pada tingkatan kosakata 1700 dan tata bahasa yang sesuai, siswa mampu:	• Menangkap informasi dalam wacana lisan dengan topik yang dikenalnya informasi faktual yang tersurat maupun tersirat. • Menangkap informasi tertentu dalam wacana lisan yang sederhana tentang topik tertentu secara efektif dan efisien. • Menangkap informasi umum dari wacana lisan. • Mencari informasi yang tersirat dan tersurat dari wacana lisan. • Menangkap informasi tertentu dalam wacana lisan yang sederhana tentang topik yang dikenal siswa secara efektif dan efisien. • Menangkap informasi umum dalam wacana lisan yang sederhana. • Mendeskripsikan informasi dalam wacana lisan yang dinyatakan secara implisit dan eksplisit.

BELAJAR

BAHASA INGGRIS

BERBICARA	MEMBACA	MENULIS
• Mengungkapkan pengenalan diri dan orang lain. • Menghitung secara lisan. • Menyebutkan nama benda di sekolah. • Menyebutkan waktu. • Mengungkapkan izin. • Mengungkapkan kemampuan dan ketidakmampuan. • Mengungkapkan kebiasaan melakukan sesuatu. • Mengungkapkan kepemilikan. • Mengungkapkan suka dan tidak suka. • Mengungkapkan kegiatan. • Mengungkapkan suatu kegiatan.	• Memahami bilangan dalam kata 1-100. • Menafsirkan makna kata berkaitan dengan jumlah. • Menafsirkan makna kata kunci dari suatu teks. • Menemukan informasi teks ($\pm$ 80 kata) berkaitan dengan tema. • Menemukan informasi rinci dari teks ($\pm$ 100 kata) berkaitan dengan tema.	• Menulis bilangan bertingkat 1-30 dengan benar. • Menulis pesan pendek, suatu daftar, dan informasi yang berhubungan dengan jati diri. • Mendeskripsikan benda secara tertulis.
• Mengungkapkan gagasan pendapat, dan perasaan. • Mengungkapkan persetujuan dan ketidaksetujuan. • Mengungkapkan kualitas sesuatu. • Tukar menukar informasi tentang kejadian-kejadian yang sudah lampau. • Mengungkapkan dua buah kegiatan yang biasa dilakukan dan terjadi pada saat yang bersamaan atau yang satu mendahului yang lain dengan menggunakan kalimat kompleks. • Memberi peringatan. • Mengungkapkan rasa bahagia dan kecewa akan sesuatu atau kejadian tertentu. • Mengungkapkan jumlah sesuatu dalam kaitannya dengan kegiatan atau kondisi tertentu. • Menyampaikan informasi dan deskripsi tentang sesuatu, objek, seseorang, dan kejadian. • Mengungkapkan keyakinan dan ketidakpercayaan akan sesuatu. • Mengungkapkan pilihan. • Mengungkapkan jumlah sesuatu dalam kaitannya dengan kegiatan atau kondisi tertentu.	• Menangkap informasi umum dalam teks tertentu. • Menangkap informasi tertentu dalam teks tertentu. • Menyimpulkan makna dan penggunaan unsur-unsur leksikal yang tidak difahami. • Menangkap informasi umum dalam wacana tertentu. • Menangkap informasi khusus dalam wacana tertentu. • Menyimpulkan makna dan menggunakan butir-butir leksikal yang tidak dikenal.	• Melengkapi paragraf pendek. • Menulis paragraf pendek dengan topik tertentu yang berkaitan dengan tema. • Melengkapi paragraf pendek. • Menulis paragraf pendek dengan topik tertentu yang berkaitan dengan tema.

ASPEK LEVEL		MENYIMAK
5	Dengan penguasaan 1500 kosakata pada tingkatan kosakata 1500 dan tata bahasa yang sesuai, siswa mampu:	• Menafsirkan makna kata kunci di dalam teks lisan terdiri dari 100 kata berkaitan dengan tema. • Menafsirkan isi serangkaian perintah lisan. • Menemukan informasi tertentu dari teks lisan sederhana terdiri dari 100 kata berkaitan dengan tema. • Menemukan gagasan pokok dari teks narasi terdiri dari 2-3 paragraf berkaitan dengan tema.
6	Dengan penguasaan 2500-3000 kosakata pada tingkatan kosakata 2500-3000 dan tata bahasa yang sesuai, siswa mampu:	• Menafsirkan makna kata kunci di dalam teks lisan terdiri dari 150 kata berkaitan dengan tema. • Menemukan informasi rinci dari teks lisan terdiri dari 150 kata berkaitan dengan tema. • Menemukan informasi tertentu dari teks lisan sederhana terdiri dari 150 kata berkaitan dengan tema. • Menafsirkan isi serangkaian perintah lisan.

BERBICARA	MEMBACA	MENULIS
• Menyampaikan informasi dan deskripsi tentang sesuatu, objek, seseorang, dan kejadian. • Mengungkapkan keyakinan dan ketidakyakinan akan sesuatu. • Mengungkapkan pilihan. • Mengungkapkan kepastian. • Mengungkapkan kekaguman. • Mendeskripsikan kualitas melakukan sesuatu. • Mengekspresikan kemungkinan dan ketidakmungkinan. • Mengungkapkan alasan. • Mendeskripsikan suatu kondisi tentang kelebihan jumlah. • Mendeskripsikan apakah seseorang telah melakukan atau ingin melakukan sesuatu. • Mengungkapkan kesimpulan logis. • Menggunakan kata-kata yang dipakai untuk menggabungkan dua hal. • Mendeskripsikan efek logis. • Mengungkapkan sesuatu yang kontras. • Mengungkapkan hubungan pengandaian yang logis.		
• Mengungkapkan persetujuan dan ketidaksetujuan. • Mengungkapkan kesenangan dan ketidaksesenangan. • Mengungkapkan kepastian dan ketidakpastian. • Bercerita. • Mengungkapkan kemungkinan dan ketidakmungkinan. • Mengungkapkan perbedaan atau kontras. • Mengungkapkan pilihan. • Mengungkapkan maaf. • Mengungkapkan perintah.	• Menemukan gagasan pokok dari teks (4-5 paragraf) berkaitan dengan tema. • Menemukan informasi rinci berisi serangkaian perintah • Menafsirkan makna kata petunjuk dari suatu teks (4-5 paragraf) berkaitan dengan tema. • Menafsirkan hubungan antar 4-5 paragraf dalam teks berkaitan dengan tema. • Menemukan informasi tertentu dari teks.	• Menulis kalimat yang berkaitan dengan tema/topik tertentu dengan menggunakan kata sambung. • Menulis kalimat dari satu paragraf dengan dikte. • Menulis surat pribadi dan laporan. • Mendeskripsikan suatu objek dalam 2-3 paragraf secara tertulis.
• Melaporkan sesuatu yang dikatakan orang lain. • Menjelaskan sesuatu dalam bentuk non-teks. • Mengomentari sesuatu. • Membuat kesimpulan. • Mengungkapkan bagaimana memberi dan menolak izin. • Membicarakan suatu topik.	• Menemukan gagasan pokok dari teks (3-7 paragraf) berkaitan dengan tema. • Menemukan informasi tertentu dari teks (3-7 paragraf), berkaitan dengan tema. • Menafsirkan tujuan/fungsi suatu teks berkaitan dengan tema. • Menemukan informasi rinci dari teks (3-7 paragraf) berisi rangkaian kejadian.	• Menulis ringkasan, kesimpulan dan laporan berdasarkan data, tabel, grafik, atau bagan. • Menulis esai untuk menjelaskan informasi utama/tertentu.

ASPEK LEVEL		MENYIMAK	
		• Menemukan gagasan pokok dari teks narasi terdiri dari 3-4 paragraf. • Menafsirkan hubungan antara pembicara dalam suatu interaksi lisan. • Menafsirkan isi berita lisan pendek berbentuk narasi tentang serangkaian peristiwa. • Membedakan fakta dan pendapat dari teks lisan terdiri dari 150 kata.	

BERBICARA	MEMBACA	MENULIS

PETA HASIL

RUMPUN PELAJARAN PEN

ASPEK LEVEL	AKTIVITAS PERMAINAN DAN OLAH RAGA	AKTIVITAS PENGEMBANGAN	AKTIVITAS UJI DIRI
0	- Memperagakan aktivitas bermain dengan berbagai keterampilan lokomotor dan non-lokomotor dalam berbagai bentuk permainan. - Melakukan latihan manipulatif dengan alat (Permainan dengan bola kasti). - Melakukan permainan kecil tanpa alat.	- Memperagakan gerakan yang benar saat memperagakan gerak dasar: lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan alat. - Melakukan latihan pengembangan kemampuan motorik-fisik dan sosial emosional.	- Melakukan latihan-latihan keseimbangan dan ketangkasan sederhana. - Mengukur kemampuan fisik-motorik dalam melakukan aktivitas gerak.
1	- Melakukan berbagai keterampilan gerak dasar lokomotor ke dalam berbagai bentuk permainan. - Melakukan berbagai keterampilan gerak dasar non-lokomotor ke dalam berbagai bentuk permainan. - Melakukan berbagai keterampilan manipulatif menggunakan alat. - Melakukan permainan kecil tanpa alat, misal; gobak sodor, kucing dan tikus.	- Memperagakan aktivitas motorik yang mempengaruhi pengembangan kapasitas gerak fisik. - Menjelaskan manfaat aktivitas fisik terhadap perkembangan fisik-mental dan sosial. - Mengetahui dan dapat melakukan mekanika tubuh yang baik dalam duduk, berdiri, dan berjalan.	Mengukur kemampuan fisik motorik dalam kapasitas pengembangan ketangkasan.
2	- Melakukan keterampilan dasar kasti/kipers. - Melakukan keterampilan dasar sepak bola. - Melakukan olahraga perorangan dasar-dasar atletik.	Melakukan beberapa latihan untuk meningkatkan kualitas fisik-motorik.	- Melakukan latihan latihan ketangkasan dengan alat. - Memperagakan berbagai keterampilan yang dihubungkan dengan keselamatan diri.
3	- Melakukan keterampilan dasar rounders/softball. - Melakukan keterampilan dasar sepak bola dan bola basket. - Melakukan olahraga perorangan dasar-dasar atletik.	Melakukan beberapa latihan untuk meningkatkan kekuatan, kelenturan, kelincahan, kecepatan, daya tahan, dan kontrol tubuh.	Memperagakan berbagai keterampilan dengan tingkat koordinasi lebih kompleks dalam berbagai keterampilan senam dasar.
4	Menyeleksi dan mengkombinasikan keterampilan-keterampilan, teknik-teknik, dan ide-ide yang sesuai dengan aktivitas permainan pola penyerangan.	- Melakukan berbagai latihan untuk mengembangkan postur tubuh. - Memperagakan berbagai bentuk latihan untuk meningkatkan kapasitas fisik.	- Melakukan rangkaian gerak senam lantai. - Melakukan berbagai ketangkasan yang dihubungkan dengan penyelamatan diri.

BELAJAR

DIDIKAN JASMANI

AKTIVITAS RITMIK	AKTIVITAS AIR/RENANG	AKTIVITAS LUAR SEKOLAH/ ALAM BEBAS
• Mengekspresikan gerak langkah, ayunan tangan, dan tubuh lainnya mengikuti irama (bebas).	• Mengenal karakteristik dan beradaptasi di air. • Melakukan gerak dasar renang.	• Melakukan aktivitas orientasi di lingkungan sekolah.
• Melakukan variasi gerak tubuh diorientasikan dengan arah, ruang, dalam ritmik sederhana. • Melakukan gerak dasar senam irama tanpa alat.	• Memperagakan keterampilan penyelamatan diri di air • Memperagakan keterampilan dasar renang gaya bebas.	• Melakukan keterampilan dasar penjelajahan di lingkungan sekolah.
• Memperagakan rangkaian gerak terstruktur dengan musik.	• Memperagakan keterampilan dasar renang gaya punggung.	• Melakukan kegiatan penjelajahan ke pekampungan di sekitar sekolah.
• Memperagakan kemampuan mengubah pola gerak dari irama dalam rangkaian variasi gerak.	• Memperagakan berbagai keterampilan renang gaya dada.	• Melakukan berbagai kegiatan perkemahan di alam bebas.
• Memperbaiki kesalahan dalam melakukan gerak dan kesesuaian gerak dengan irama.	• Melakukan berbagai keterampilan di air/renang dengan teknik yang tepat.	• Melakukan satu jenis aktivitas di luar sekolah dan petualangan pada lingkungan baru.

ASPEK LEVEL	AKTIVITAS PERMAINAN DAN OLAH RAGA	AKTIVITAS PENGEMBANGAN	AKTIVITAS UJI DIRI
	- Menyeleksi dan mengkombinasikan keterampilan-keterampilan, teknik-teknik, dan ide-ide yang sesuai dengan aktivitas permainan bola pukul. - Menyeleksi dan mengkombinasikan keterampilan-keterampilan, teknik-teknik, dan ide-ide yang sesuai dengan olahraga perorangan (atletik).		
5	- Menyeleksi, menganalisis, dan mengkombinasikan keterampilan-keterampilan, teknik-teknik, dan ide-ide yang sesuai dengan aktivitas permainan pola penyerangan. - Memodifikasi strategi dan taktik berdasarkan kemampuan sendiri dan orang lain. - Menyeleksi, menganalisis, dan mengkombinasikan keterampilan-keterampilan, teknik-teknik, dan ide-ide yang sesuai dengan aktivitas permainan net/dinding. - Menyeleksi, menganalisis, dan mengkombinasikan keterampilan-keterampilan, teknik-teknik, dan ide-ide yang sesuai dengan aktivitas permainan bola pukul. - Menyeleksi dan mengkombinasikan keterampilan-keterampilan, teknik-teknik, dan ide-ide yang sesuai dengan olahraga perorangan (atletik).	- Melakukan berbagai bentuk latihan untuk pengembangan kesehatan. - Melakukan berbagai bentuk latihan pengembangan kebugaran.	Melakukan latihan ketangkasan di lantai.
6	- Menyeleksi, mengkombinasikan dan mengaplikasikan keterampilan-keterampilan dan teknik-teknik tingkat mahir dalam permainan pola penyerangan. - Menyeleksi, mengkombinasikan dan mengaplikasikan keterampilan-keterampilan dan teknik-teknik tingkat mahir dalam permainan bola pukul (softball/ baseball). - Menyeleksi, mengkombinasikan dan mengaplikasikan keterampilan-keterampilan dan teknik-teknik tingkat mahir dalam permainan net/dinding.	Melakukan latihan-latihan untuk meningkatkan kebugaran tubuh.	Memperagakan kemampuan melakukan tes dan pengukuran kapasitas fisik.

AKTIVITAS RITMIK	AKTIVITAS AIR/RENANG	AKTIVITAS LUAR SEKOLAH/ ALAM BEBAS
• Melakukan senam irama dengan gerakan yang halus dan lancar.	• Melakukan lomba kecepatan beberapa gaya renang dengan peraturan yang dimodifikasi. • Melakukan aktivitas permainan di air. • Memperagakan berbagai keterampilan pertolongan kecelakaan di air.	• Memperagakan keterampilan hidup dalam penjelajahan di pantai dan sungai. • Menjadi bagian tim penyelamatan kecelakaan dalam penjelajahan di hutan dan gunung.
• Menciptakan rangkaian gerak.	• Melakukan aktivitas lomba kecepatan beberapa gaya renang. • Melakukan aktivitas permainan di air.	• Melakukan kegiatan penjelajahan dan pendakian di daerah pegunungan dan sungai. • Memperagakan berbagai keterampilan penyelamatan dalam penjelajahan di alam bebas.

PETA HASIL

RUMPUN PELAJARAN

ASPEK LEVEL	IDE DASAR	MENGGAMBAR	MERANCANG
0	Benda Sekeliling. - Mengembangkan gagasan untuk menggambar benda yang sudah dilihat. - Mengembangkan gagasan untuk menggambar benda yang mempunyai kesan. Bentuk Bangun. - Mengembangkan gagasan dalam menyusun balok. - Mengembangkan gagasan dalam menyusun plastisin. Benda Kertas. - Mengembangkan gagasan untuk membuat kapal kertas. - Mengembangkan gagasan untuk membuat amplop. Benda bukan Kertas. - Mengembangkan gagasan untuk membuat bingkai foto. - Mengembangkan gagasan untuk membuat kalung.	Gambar Benda di sekelilingnya. - Menunjukkan kemampuan menggambar benda minimal 1 aspek. Gambar Cerita. - Menunjukkan kemampuan menggambar benda minimal 2 aspek.	-
1	Gambar Binatang. Mengembangkan gagasan menggambar yang: - Membuat garis lurus. - Membuat garis lengkung. - Membuat garis campuran. Gambar Pengalaman. Mengembangkan gagasan untuk: - Menggambar anak sedang nonton televisi. - Menggambar anak sedang bermain dengan teman di rumah. - Menggambar anak sedang belajar di sekolah.	Gambar Garis (lurus, lengkung) dan Bulatan. Menunjukkan kemampuan menggambar dengan ciri: - Ada gambar garis (lurus, lengkung) dan bulatan yang teratur. - Ada gambar garis (lurus, lengkung) dan bulatan yang bervariasi (bentuk dan ukuran). Gambar Ekspresi Keluarga. Menunjukkan kemampuan menggambar dengan ciri: - Ada gambar diri sendiri. - Ada gambar ibu dan bapak.	-

BELAJAR

KETERAMPILAN

PEMBUATAN	PENYAJIAN	PENGUJIAN
Bentuk Bangun Bebas dengan balok, plastisin dalam satu bentuk. • Menunjukkan kemampuan membuat bentuk bangun minimal 1 aspek bangunan. Bentuk Bangun Bebas dengan balok, plastisin dalam berbagai bentuk. • Menunjukkan kemampuan membuat bentuk bangun minimal 2 aspek bangunan. Benda sederhana dari kertas. • Menunjukkan kemampuan membuat benda yang dibuat dari kertas. • Menunjukkan kemampuan membuat benda sederhana dengan berbagai bahan. • Menunjukkan kemampuan membuat benda dari bahan bukan kertas.		

ASPEK LEVEL	IDE DASAR	MENGGAMBAR	MERANCANG
	- Menggambar ketika anak sedang jalan-jalan. Gambar Tempel. Mengembangkan gagasan untuk: - Membuat gambar dari tempelan gambar lain. - Membuat gambar dari tempelan biji-bijian atau kertas. - Membuat gambar baru dari tempelan-tempelan gambar-gambar.	Gambar Ekspresi di lingkungan rumah. Menunjukkan kemampuan menggambar dengan ciri: - Ada gambar diri sendiri. - Ada gambar teman. - Ada gambar pelengkap (suasana lingkungan rumah). Gambar Ekspresi di sekolah. Menunjukkan kemampuan menggambar dengan ciri: - Ada gambar diri sendiri. - Ada gambar teman. - Ada gambar pelengkap (suasana sekolah). Gambar Bebas. Menunjukkan kemampuan menggambar dengan ciri: - Menggambarkan cerita yang berarti. Gambar Kolase. Menunjukkan kemampuan menggambar dengan ciri: - Ada tema/topik dari gambar tempel yang dibuat. - Ada tempelan kertas. - Ada tambahan gambar tangan. Gambar Montase. Menunjukkan kemampuan menggambar dengan ciri: - Ada tema/topik gambar tempel yang dibuat. - Ada tempelan pada gambar. - Menjadi gambar cerita baru. Gambar Mosaik. Menunjukkan kemampuan menggambar dengan ciri: - Ada tema/topik dari gambar tempel yang dibuat. - Ada tempelan kertas atau tempelan bahan selain kertas pada gambar yang tersedia.	

PEMBUATAN	PENYAJIAN	PENGUJIAN

ASPEK LEVEL	IDE DASAR	MENG GAMBAR	MERANCANG
2	Gambar Cetak. Mengembangkan gagasan untuk: - Membuat gambar bingkai foto dari cetakan tumbuh-tumbuhan yang dipotong. - Membuat nama dari cetakan buah atau umbi. Anyaman. Mengembangkan gagasan untuk: - Membuat anyaman tatakan piring dari kertas. - Membuat anyaman dari bahan lain. Kartu 3 Dimensi. Mengembangkan gagasan untuk: - Membuat kartu ucapan yang unik.	Gambar Cetak dengan alat tumbuhan, teknik cangkuk dan teknik percik. Menunjukkan kemampuan menggambar dengan ciri: Gambar bentuk sesuai cetakan.	Rancangan model Konstruksi (misalnya kartu timbul, pengemasan). Mengembangkan rancangan yang memuat: - Gambar model konstruksi. - Spesifikasi model konstruksi.
3	Boneka Angkrok. Mengembangkan gagasan untuk: - Membuat boneka yang dapat bergerak kaki dan tangan secara bersamaan. Lonceng Angin. Mengembangkan gagasan untuk: - Membuat lonceng angin dengan berbagai gantungan dan dapat berbunyi ketika angin bertiup.	Gambar Boneka. Menunjukkan kemampuan menggambar : - Sket bagian-bagian boneka. - Sket cara sambungan benang/tali untuk menggerakkan tangan dan kaki. Gambar Lonceng Angin. Menunjukkan kemampuan menggambar: - Sket lonceng angin. - Sket peletakan benda-benda yang tergantung.	Rancangan Model Benda Bergerak (misalnya boneka angkrok, wayang, kinca, baling-baling, lele-lelean, gasing bambu). - Merancang gambar dari model konstruksi dan spesifikasinya. Rancangan Model Benda Seimbang (misalnya lonceng angin, burung-burungan). - Merancang gambar dari model konstruksi dan spesifikasinya.
4	Boneka Hilang Timbul. Mengembangkan gagasan untuk: Membuat boneka yang dapat naik turun dalam kotak.	Gambar Boneka. Menunjukkan kemampuan menggambar: - Sket boneka. - Sket cara roda berputar. - Sket cara kerja roda dapat naik dan turun.	Rancangan Model Benda yang menggunakan Roda (misalnya ayam-ayaman klotokan, boneka maju-mundur naik turun). Mengembangkan rancangan berupa: - Gambar model benda yang menggunakan roda. - Spesifikasi model benda yang menggunakan roda. Rancangan Model Benda Bertenaga Baterai (misalnya mobil-mobilan, gajah-gajahan). Mengembangkan rancangan berupa: - Gambar model benda bertenaga baterai. - Spesifikasi model benda bertenaga baterai.

PEMBUATAN	PENYAJIAN	PENGUJIAN
Pembuatan Model Konstruksi (misalnya kartu timbul, pengepakan). Membuat model konstruksi: • Yang sesuai rancangan. • Yang sesuai spesifikasi.	Pelaporan Model Konstruksi. Menuliskan laporan: • Tentang pembuatan model konstruksi.	Umpan Balik terhadap Model Konstruksi. Menguji model untuk memeriksa: • kesesuaian fungsi model terhadap rancangan.
Pembuatan Model Benda Bergerak (misalnya boneka angkrok, wayang, kincir, baling-baling, lele-lelean, gasing bambu). Membuat: • Model konstruksi sesuai rancangan. • Model konstruksi sesuai spesifikasi. Pembuatan Model Benda Seimbang (misalnya lonceng angin, burung-burungan). Membuat: • Model konstruksi sesuai rancangan. • Model konstruksi sesuai spesifikasi.	Pelaporan Model Benda Bergerak. Menuliskan laporan: • Tentang pembuatan model benda bergerak. Pelaporan Model Benda Seimbang. Menuliskan laporan: • Tentang pembuatan model benda seimbang.	Umpan Balik terhadap Model Benda Bergerak. Menguji model untuk memeriksa: • Kesesuaian fungsi model terhadap rancangan. Umpan Balik terhadap Model Benda Seimbang . Menguji model untuk memeriksa: • Kesesuaian fungsi model terhadap rancangan.
Pembuatan Model Benda yang menggunakan Roda (misalnya ayam-ayaman klotokan, boneka maju-mundur naik turun). Membuat: • Model benda yang menggunakan roda sesuai rancangan. • Model benda yang menggunakan roda sesuai spesifikasi. Pembuatan Model Benda Bertenaga Baterai (misalnya mobil-mobilan, gajah-gajahan). Membuat: • Model benda bertenaga baterai sesuai rancangan. • Model benda bertenaga baterai sesuai spesifikasi.	Pelaporan Model Benda yang menggunakan Roda. Menuliskan laporan: • Tentang pembuatan model benda yang menggunakan roda. Pelaporan Model Benda Bertenaga Baterai. Menuliskan laporan: • Tentang pembuatan model benda bertenaga baterai.	Umpan Balik terhadap Model Benda yang menggunakan Roda. Menguji model untuk memeriksa: • Berfungsinya model sesuai rancangan. Umpan Balik terhadap Model Benda Bertenaga Baterai. Menguji model untuk memeriksa: • Berfungsinya model berfungsi sesuai rancangan.

ASPEK LEVEL	IDE DASAR	MENG GAMBAR	MERANCANG
4a	Orang Berenang. Mengembangkan gagasan untuk: Membuat orang-orang atau boneka lain yang dapat berenang maju di air.	Gambar Orang Berenang. Menunjukkan kemampuan menggambar: - Sket orang sedang menggerakkan tangan. - Sket cara pergerakan tangan.	Rancangan Model Benda Bergerak di Air (misalnya kapal-kapalan, kodok-kodokan). Mengembangkan rancangan berupa: - Gambar model benda bergerak di air. - Spesifikasi model benda bergerak di air.
5	Alarm Cahaya. Mengembangkan gagasan untuk: Membuat bunyi-bunyian jika cahaya menjadi gelap.	Gambar Rangkaian. Menunjukkan kemampuan menggambar: Coret-coretan tentang rangkaian yang akan dibuat.	Rancangan Model Benda Pengendali (misalnya tangki air, alarm cahaya, tangki kloset). Mengembangkan rancangan berupa: - Gambar model benda pengendali. - Spesifikasi model benda pengendali.
6	Robot. Mengembangkan gagasan untuk: - Membuat robot binatang yang dapat berjalan dengan menggunakan mekanik. - Membuat robot orang utan yang berjalan bergantung di tali.	Gambar Robot. Menunjukkan kemampuan menggambar: Sket bentuk robot yang akan dibuat.	Rancangan Benda Bergerak yang mempergunakan Mekanik dan atau Elektronik (robot). Mengembangkan rancangan berupa: - Gambar benda bergerak yang mempergunakan mekanik dan atau elektronik. - Spesifikasi model benda bergerak yang mempergunakan mekanik dan atau elektronik. Rancangan Model Benda Bermuatan Teknologi secara Bebas. Mengembangkan rancangan berupa: - Gambar model benda bermuatan teknologi secara bebas. - Spesifikasi model benda bermuatan teknologi secara bebas.

PEMBUATAN	PENYAJIAN	PENGUJIAN
Pembuatan Model Benda Bergerak di Air (misalnya kapal-kapalan, kodok-kodokan). Membuat: - Model benda bergerak di air sesuai rancangan. - Model benda bergerak di air sesuai spesifikasi.	Pelaporan Model Benda Bergerak di Air. Menuliskan laporan: Tentang pembuatan model benda bergerak di air.	Umpan Balik terhadap Model Benda Bergerak di Air. Menguji model untuk memeriksa: Berfungsinya model sesuai rancangan.
Pembuatan Model Benda Pengendali(misalnya tangki air, alarm cahaya, tangki kloset). Membuat: - Model benda pengendali sesuai rancangan. - Model benda pengendali sesuai spesifikasi.	Pelaporan Model Benda Pengendali. Menuliskan laporan: Tentang pembuatan model benda pengendali.	Umpan Balik terhadap Model Benda Pengendali Menguji model untuk memeriksa: Berfungsinya model sesuai rancangan.
Pembuatan Benda Bergerak yang mempergunakan Mekanik dan atau Elektronik (robot). Membuat: - Benda bergerak yang mempergunakan mekanik dan atau elektronik sesuai rancangan. - Model benda bergerak yang mempergunakan mekanik dan atau elektronik sesuai spesifikasi.	Pelaporan Benda Bergerak yang mempergunakan Mekanik dan atau Elektronik. Menuliskan laporan: Tentang pembuatan benda bergerak yang mempergunakan mekanik dan atau elektronik.	Umpan Balik terhadap Benda Bergerak yang mempergunakan mekanik dan atau Elektronik. Menguji model untuk memeriksa: Berfungsinya model sesuai rancangan.
Pembuatan Model Benda Bermuatan Teknologi secara Bebas. Membuat: - Model benda bermuatan teknologi secara bebas sesuai rancangan. - Model benda bermuatan teknologi secara bebas sesuai spesifikasi.	Pelaporan Model Benda Bermuatan Teknologi secara Bebas. Menuliskan laporan: Tentang pembuatan model benda bermuatan teknologi secara bebas.	Umpan Balik terhadap Model Benda Bermuatan Teknologi secara Bebas. Menguji model untuk memeriksa: Berfungsinya model sesuai rancangan.

PETA HASIL

RUMPUN PELAJARAN

ASPEK LEVEL	SENI PERTUNJUKAN	
KOMPETENSI	Siswa menunjukkan kemampuan mengkomunikasikan dan mengungkapkan gagasan dalam seni pagelaran.	
0	Siswa menunjukkan kemampuan dan keberanian berimajinasi, mengekspresikan diri melalui kegiatan bernyanyi, menari, dan bermain peran sesuai keinginan.	
1	Siswa menunjukkan kemampuan mengekspresikan gagasan imajinasi unsur bunyi dan gerak melalui kegiatan eksplorasi dalam bernyanyi dan menari.	
2	Siswa menunjukkan kemampuan mengkreasikan gagasan artistik melalui kegiatan bernyanyi dan menari.	
3	Siswa menunjukkan kemampuan melakukan kegiatan eksplorasi dari beragam karya Nusantara dan negara lain yang dituangkan dalam menyanyi dan menari.	
4	Siswa menunjukkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan secara lisan dan tertulis karya-karya seni budaya Nusantara.	
4a	Siswa menunjukkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan secara lisan dan tertulis karya-karya seni budaya Nusantara.	
5	Siswa menunjukkan kemampuan mengembangkan gagasan kreatif dari kegiatan eksplorasi seni tradisi modern dan kontemporer budaya setempat.	
6	Siswa menunjukkan kemampuan mengembangkan gagasan kreatif dari kegiatan eksplorasi seni tradisi, modern, dan kontemporer budaya negara lain.	

BELAJAR

KESENIAN

SENI RUPA	KERJA SENI
Siswa menunjukkan kemampuan mengkomunikasikan dan mengungkapkan gagasan secara artistik dalam karya seni rupa dengan menggunakan teknik, keterampilan, aturan dengan benar.	Siswa menunjukkan kemampuan menggunakan rasa estetika, pengetahuan, persepsi, pemahaman, dalam menanggapi, merefleksi, menganalisis, dan mengevaluasi karya seni.
Siswa menunjukkan kemampuan dan keberanian berimajinasi mengekspresikan diri melalui kegiatan menggambar dan membentuk.	Siswa menunjukkan kepekaan rasa dan menghargai karya sendiri dan teman serta berani menampilkan/memajangkan karyanya di lingkungan kelas.
Siswa menunjukkan kemampuan mengekspresikan gagasan imajinasi melalui kegiatan menggambar dengan kegiatan eksplorasi.	Siswa menunjukkan kemampuan menghargai dan peka terhadap keindahan dan keunikan karya seni serta berani menampilkannya di kelas.
Siswa menunjukkan kemampuan mengkreasikan gagasan artistik melalui kegiatan menggambar dan membentuk.	Siswa menunjukkan kemampuan menghargai karya seni nusantara serta berani menampilkannya serta memahami fungsi seni secara pribadi.
Siswa menunjukkan kemampuan bereksplorasi dari beragam karya Nusantara dan negara lain yang dituangkan dalam karya seni rupa.	Siswa menunjukkan kemampuan menghargai karya seni nusantara serta berani menampilkannya dan memahami fungsi seni nusantara dan mancanegara.
Siswa menunjukkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan secara lisan dan tertulis karya-karya seni budaya Nusantara.	Siswa menunjukkan kemampuan mengapresiasi, mengevaluasi, dan memahami fungsi karya seni Nusantara dan negara lain.
Siswa menunjukkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan secara lisan dan tertulis karya-karya seni budaya Nusantara.	Siswa menunjukkan kemampuan mengapresiasi, mengevaluasi, dan memahami fungsi karya seni Nusantara dan negara lain.
Siswa menunjukkan kemampuan mengembangkan gagasan kreatif dari kegiatan eksplorasi seni tradisi modern dan kontemporer budaya setempat.	Siswa menunjukkan kemampuan mengapresiasi dan mengevaluasi secara lisan dan tertulis terhadap seni tradisi modern dan kontemporer serta memiliki wawasan tentang tokoh-tokoh, simbol-simbol, dan lambang dari seni tradisi, modern, dan kontemporer daerah setempat dan menyajikannya dalam pagelaran.
Siswa menunjukkan kemampuan mengembangkan gagasan kreatif dari kegiatan eksplorasi seni tradisi, modern, dan kontemporer budaya negara lain.	Siswa menunjukkan kemampuan mengapresiasi dan mengevaluasi secara lisan dan tertulis terhadap seni luar negeri dan memiliki wawasan tentang tokoh-tokoh, simbol-simbol, dan lambang-lambang dalam kehidupan sosial seni Nusantara dan negara lain dan menyajikan dalam bentuk pagelaran.

PETA HASIL

RUMPUN PELAJARAN TEKNOLOGI

ASPEK LEVEL	Teknologi Informasi dalam Masyarakat		
0	-		
1	-		
2	-		
3	-		
4	-		
4a	Mendeskripsikan penggunaan TI di rumah atau sekolah.		
5	Mendeskripsikan penggunaan TI di sekolah, rumah, dan masyarakat.		
6	Menjelaskan manfaat dan dampak negatif penggunaan TIK dalam masyarakat.		

BELAJAR

INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Informasi dan Komunikasi	Sistem dan Desain
Mengkomunikasikan gagasan dengan satu atau beberapa kata secara lisan.	-
Mengkomunikasikan gagasan dengan satu kalimat secara lisan.	-
Mengkomunikasikan gagasan dengan satu kalimat secara lisan maupun tulisan.	-
Mencari, menemukan, dan memilih informasi dari lingkungan sekitar.	-
Mendapatkan dan mengkemas informasi dengan berbagai cara sesuai kebutuhan.	
Mendeskripsikan media untuk mendapatkan dan menyampaikan informasi tertentu.	Menjelaskan fungsi dan keterkaitan kerja komponen-komponen TI dalam mendapatkan, menyampaikan, atau menyimpan data/informasi.
Menggunakan TI untuk mendapatkan dan menyampaikan informasi.	Menjelaskan fungsi dan keterkaitan kerja komponen-komponen TI dalam mendapatkan, mengolah, menyampaikan atau menyimpan data/informasi.
Menggunakan TI untuk mengolah/mengkemas kata, mengolah data, atau mengorganisasikan data/informasi.	Merancang sistem yang sederhana dalam pemecahan masalah.

PETA KOMPETENSI

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN

ASPEK	KOMPETENSI	TK & RA				SD & MI	
		A	B	1	2	3	4
AL-QURAN	Menghafal surat-surat pilihan, mampu membaca, menulis, mengartikan, dan memahami ayat-ayat Al-Quran, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	Mengembangkan kemampuan menghafal 3 kalimat Thayyibah, misalnya: Assalamu'alaikum, Bismillah dan Alhamdulillah.	Mengembangkan kemampuan menghafal 4 kalimat Thayyibah, misalnya: Assalamu'alaikum, Bismillah, Alhamdulillah, dan Allahu Akbar.	Menghafal surat-surat pendek.	Menghafal surat-surat pendek (lanjutan).	Membaca dan menulis Al-Quran permulaan Menghafal surat-surat pendek (lanjutan).	Membaca dan hafal surat-surat pendek (lanjutan).
KEIMANAN	Beriman dengan mengenal, memahami, dan menghayati rukun iman, serta berperilaku sebagai orang yang beriman.	Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya, misalnya: tanaman dan binatang.	Mengenal Allah melalui ciptaan-Nya, misalnya: turunnya hujan dan adanya matahari.	- Beriman dan mengenal enam rukun Islam. - Menghafal dan mengartikan dua kalimat syahadat.	Beriman kepada Allah dan mengenal Asmaul Husna.	-	- Beriman kepada Allah dan mengenal sifat-sifatnya. - Beriman kepada malaikat dan mengenal nama-namanya serta tugas-tugasnya.
AKHLAK	Membiasakan berperilaku dengan sifat-sifat terpuji, menghindari sifat-sifat tercela, dan bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari.	Membiasakan berperilaku sopan di lingkungan keluarga, misalnya: kedua orang tua, adik kakak, nenek, kakek, paman, dan bibi.	Membiasakan berperilaku sopan di rumah dan lingkungan sekolah, misalnya: teman bermain, teman sekolah, dan guru.	- Membiasakan berperilaku dengan sifat-sifat terpuji. - Membiasakan menghindari sifat-sifat tercela.	- Membiasakan berperilaku dengan sifat-sifat terpuji. - Membiasakan menghindari sifat-sifat tercela.	Membiasakan berperilaku dengan sifat-sifat terpuji.	- Membiasakan berperilaku dengan sifat terpuji. - Membiasakan bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari.

TK & RA - 12

AGAMA ISLAM

		SMP & MTs			SMA & MA		
5	6	7	8	9	10	11	12
Membaca dan hafal surat-surat pendek (lanjutan).	Membaca, mengartikan dan hafal surat-surat pendek (lanjutan).	- Membaca dan mengartikan surat-surat pilihan. - Memahami hukum bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariah, Nun mati/ Tanwin dan Min mati.	- Membaca dan mengartikan surat-surat pilihan. - Memahami bacaan Qalqalah, Lam, Ra' dan Mad'.	- Membaca dan mengartikan surat-surat pilihan. - Memahami hukum bacaan wakaf dan idgham.	Membaca dan faham ayat-ayat tentang manusia dan tugasnya sebagai makhluk serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.	Membaca dan memahami ayat-ayat tentang kompetisi serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.	Membaca dan memahami ayat-ayat tentang anjuran bertoleransi serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
- Beriman kepada kitab suci dan mengenal nama-namanya. - Beriman kepada rasul.	- Beriman kepada hari akhir. - Beriman kepada Qadha dan Qadhar.	- Beriman kepada Allah dan memahami sifat-sifat-Nya. - Memahami Asmaul Husna. - Beriman kepada malaikat dan memahami tugas-tugasnya.	- Beriman kepada kitab Allah, dan memahami arti beriman kepada-Nya. - Beriman kepada Rasul Allah dan memahami arti iman kepada-Nya.	- Beriman kepada hari akhir dan memahami arti iman kepada-Nya. - Beriman kepada peristiwa yang berkaitan dengan hari akhir. - Beriman kepada Qadha dan Qadhar serta memahami arti iman kepada-Nya.	- Beriman kepada Allah dan menghayati Asmaul Husna dan sifat-sifatnya. - Beriman kepada malaikat dan memahami fungsinya serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.	- Beriman kepada rasul-rasul Allah dan memahami fungsinya serta mampu menerapkan dalam perilaku sehari-hari. - Beriman kepada kitab-kitab Allah dan memahami fungsinya serta mampu menerapkan dalam perilaku sehari-hari.	- Beriman kepada hari akhir dan memahami fungsinya serta mampu menerapkan dalam perilaku sehari-hari. - Beriman kepada Qadha dan Qadhar dan memahami fungsinya serta mampu menerapkan dalam perilaku sehari-hari.
Membiasakan berperilaku dengan sifat terpuji.	- Membiasakan berperilaku dengan sifat-sifat terpuji. - Membiasakan bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari.	- Membiasakan berperilaku dengan sifat-sifat terpuji. - Membiasakan untuk menghindari sifat-sifat tercela. - Membiasakan bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari.	- Membiasakan berperilaku dengan sifat-sifat terpuji. - Membiasakan untuk menghindari sifat-sifat tercela. - Membiasakan bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari.	- Membiasakan berperilaku dengan sifat-sifat terpuji. - Membiasakan untuk menghindari sifat-sifat tercela. - Membiasakan bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari.	- Membiasakan berperilaku dengan sifat-sifat terpuji. - Membiasakan untuk menghindari sifat-sifat tercela. - Membiasakan diri bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari.	- Membiasakan berperilaku dengan sifat-sifat terpuji. - Membiasakan untuk menghindari sifat-sifat tercela. - Membiasakan diri bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari.	- Membiasakan berperilaku dengan sifat-sifat terpuji. - Membiasakan untuk menghindari sifat-sifat tercela. - Membiasakan diri bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari.

ASPEK	KOMPETENSI	TK & RA				SD & MI		
		A	B	1	2	3	4	
FIQH/IBADAH	Mengenal, memahami, menghayati, mampu, dan mau mengamalkan ajaran Islam tentang ibadah dan muamalah.	• Membiasakan terlibat dalam kegiatan ibadah, misalnya: mencontoh berwudhu dan terlibat sholat bersama orang tua.	• Membiasakan terlibat dalam kegiatan ibadah, misalnya: sebelum sholat harus wudhu, dan mulai mengenal gerakan-gerakan sholat.	• Mengerti tata cara bersuci. • Mengenal lima rukun Islam.	• Menunjukkan kemampuan berwudhu. • Menunjukkan kemampuan melaksanakan shalat.	• Menunjukkan dan membiasakan shalat fardhu.	• Menunjukkan dan membiasakan shalat fardhu (lanjutan). • Menunjukkan kemampuan melakukan adzan dan iqomah.	
TARIKH	Memahami, menunjukkan penghayatan, dan mampu mengambil manfaat tarikh Islam, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	-	-	-	-	-	-	

		SMP & MTs			SMA & MA		
5	6	7	8	9	10	11	12
Menunjukkan kemampuan melaksanakan puasa.	- Membiasakan melakukan Zakat Fitrah. - Membiasakan melaksanakan dzikir dan doa setelah shalat.	- Memahami ketentuan thararah/ bersuci. - Memahami ketentuan shalat Jum'at. - Memahami ketentuan shalat Jama' dan Qasar. - Memahami macam-macam shalat sunnat.	- Memahami ketentuan puasa. - Memahami ketentuan zakat. - Memahami hukum Islam tentang makanan dan minuman. - Memahami hukum Islam tentang binatang.	- Memahami hukum Islam tentang Aqiqah dan Qurban. - Memahami ketentuan ibadah haji dan umrah. - Memahami ketentuan shalat jenazah. - Memahami tata cara pernikahan.	- Memahami sumber-sumber hukum Islam dan pembagiannya. - Memahami hikmah shalat dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. - Memahami hikmah puasa dan mampu menerapkannya dalam kehidupan. - Memahami hukum Islam tentang zakat secara lebih mendalam dan hikmahnya serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. - Memahami hikmah haji dan umroh serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	- Memahami hukum Islam tentang jual beli dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. - Memahami hukum Islam tentang riba dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. - Memahami hukum Islam tentang kerjasama ekonomi dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. - Memahami ketentuan hukum penyelenggaraan jenazah dan mampu mempraktikkannya. - Memahami hukum Islam tentang jinayat dan hudud dan mampu menghindari kejahatan dalam kehidupan sehari-hari. - Memahami ketentuan tentang khutbah dan dakwah serta mampu mempraktikkannya.	- Memahami hukum Islam tentang mewaris dan hikmahnya serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. - Memahami hukum Islam tentang pernikahan dan hikmahnya serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. - Memahami wakaf dan hikmahnya serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
-	-	- Memahami keadaan masyarakat Makkah sebelum Islam datang. - Memahami keadaan masyarakat Makkah setelah Islam datang. - Memahami keadaan masyarakat Makkah periode Rasulullah.	- Memahami keadaan masyarakat Madinah sebelum Islam datang (sebelum hijrah). - Memahami keadaan masyarakat Madinah sesudah Islam datang (sesudah hijrah). - Memahami penyiaran Islam periode Madinah.	Memahami perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin.	- Memahami perkembangan Islam pada masa Umayyah dan mampu menerapkan manfaatnya dalam perilaku sehari-hari. - Memahami perkembangan Islam pada masa Abbaiyah dan mampu menerapkan manfaatnya dalam perilaku sehari-hari.	- Memahami perkembangan Islam pada masa abad pertengahan dan mampu menerapkan manfaatnya dalam perilaku sehari-hari. - Memahami perkembangan Islam pada masa pembaharuan dan mampu menerapkan manfaatnya dalam perilaku sehari-hari.	- Memahami perkembangan Islam di Indonesia dan mampu menerapkan manfaatnya dalam perilaku sehari-hari. - Memahami perkembangan Islam di dunia dan mampu menerapkan manfaatnya dalam perilaku sehari-hari.

PETA KOMPETENSI

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN

ASPEK	KOMPE- TENSI	TK				SD	
		A	B	1	2	3	4
ALLAH DAN KARYANYA	Menjelaskan karya Allah, penyelamatan bagi manusia dan seluruh ciptaan-Nya, serta melakukan tindakan yang dapat menunjukkan tanggung jawab kepada Allah, diri sendiri, sesama, dan alam lingkungan hidup.	-	-	-	-	Mensyukuri pemeliharaan Tuhan Allah terhadap setiap anggota keluarga, sesama manusia.	- Meng-inventarisasi (menggali) aspek keterbatasan manusia dan kemahakuasaan Allah. - Mengakui keterbatasannya sebagai manusia dan ketergantungan-nya pada kemahakuasaan Allah.
NILAI-NILAI KRISTIANI	Menanggapi kasih Allah melalui keberadaan dirinya dengan mengasihi sesama manusia tanpa memandang status sosial, agama, ras, dan etnis.	Berperilaku sopan dan baik kepada orang tua, guru dan teman-temannya.	- Berperilaku sopan, hormat, dapat mengucapkan salam. - Menjalin persahabatan.	- Mengenali keberadaan dirinya. - Menjawab kasih Allah dengan cara mengasihi keluarga.	Menolong orang yang sedang menderita.	-	-

TK - 12

AGAMA KRISTEN

		SMP			SMA		
5	6	7	8	9	10	11	12
Menjelaskan bahwa manusia itu berdosa.	- Menunjukkan kerinduan untuk memohon ampun. - Menjelaskan bahwa Tuhan Allah adalah penyelamat manusia.	- Mendeskripsikan manusia sebagai mahkota ciptaan Tuhan Allah. - Menunjukkan tanda-tanda bahwa Allah masih terus berkarya. - Menjelaskan pemeliharaan Allah terhadap manusia dan alam lebih kuat daripada kecenderungan manusia untuk merusaknya. - Menunjukkan bahwa keberadaan manusia telah dicemari oleh dosa. - Menjelaskan bahwa hanya Allah yang dapat mengampuni dan menyelamatkan manusia.	Mewujudkan imannya dalam hidup berpengharapan.	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-

ASPEK	KOMPE-TENSI	TK				SD	
		A	B	1	2	3	4
	• Mewujudkan sikap hidup yang dapat menunjukkan ibadah dan syukur kepada Tuhan serta menyampaikan berita damai dan menjadi pembawa damai sejahtera.	• Memuji Tuhan melalui lagu rohani. • Membiasakan diri berdoa.	• Membiasakan diri ikut dalam kegiatan ibadah. • Berdoa untuk kegiatan sehari-hari.	-	• Mensyukuri kepelbagaian budaya, suku, dan bangsa.	-	-
	• Memelihara ciptaan Allah dan mewujudkan nilai-nilai Kristiani dalam hidup pribadi maupun komunitas.	• Menolong sesamanya: orang sakit, dll.	• Memelihara ciptaan Allah. • Membiasakan diri hidup bersih.	• Mengenali keberadaan dirinya. • Menjawab kasih Allah dengan cara mengasihi keluarga.	• Menunjukkan sikap menghargai semua manusia tanpa memandang perbedaan.	• Memelihara alam ciptaan Tuhan.	• Menjelaskan keterbatasan para pemimpin.

		SMP			SMA		
5	6	7	8	9	10	11	12
-	- Memahami makna beribadah. - Memahami makna kegiatan sehari-hari sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan. - Melayani Tuhan dan sesama sebagai bentuk ungkapan syukur kepada Tuhan.	-	- Bersyukur dalam segala situasi. - Mewujudkan kesetiaan imannya walaupun menderita.	-	-	-	- Menjelaskan perannya sebagai pembawa damai. - Memberitakan dan menjadi pembawa damai.
Menjelaskan bahwa manusia itu berdosa.	-	-	-	- Bertanggung jawab terhadap diri sendiri, sesama, dan dalam bermasyarakat. - Bersikap kritis terhadap peran gereja dalam masyarakat.	- Mengalami proses pertumbuhan sebagai pribadi yang dewasa dalam segala aspek. - Mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai pergumulan dalam keluarga. - Menjelaskan makna kebersamaan dengan orang lain tanpa kehilangan identitasnya.	- Mengidentifikasi nilai-nilai Kristiani. - Mewujudkan nilai-nilai Kristiani dalam pergaulan antar pribadi dan kehidupan sosial. - Mewujudkan nilai-nilai Kristiani dalam menghadapi gaya hidup modern. - Mengkritisi perkembangan budaya dan IPTEK.	- Menjelaskan Gereja sebagai institusi sosial dan persekutuan orang percaya. - Menganalisis peran agama bagi masyarakat. - Mengkritisi nilai-nilai demokrasi dan HAM dalam hidupnya.

PETA KOMPETENSI

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN

ASPEK	TK					SD		
	A	B	1	2	3	4	5	
1. Pribadi dan lingkungannya.	- Mulai mengamati diri dan kemampuan-kemampuannya dan berterima kasih kepada Tuhan lewat doa dan nyanyian. - Mulai membiasakan diri berperilaku baik dan sopan kepada bapak ibu, guru, dan teman-temannya.	- Mulai mengamati diri dan kemampuan-kemampuannya dan berterima kasih kepada Tuhan lewat doa dan nyanyian. - Mulai membiasakan diri berperilaku baik dan sopan kepada bapak ibu, guru, dan teman-temannya.	Mengenal diri dan lingkungannya dan mensyukurinya sebagai karunia Allah.	Mengenal diri, lingkungannya, keterlibatan di dalamnya, dan menyadari bahwa Allah menyertainya.	Menyadari pertumbuhan dan perkembangan dirinya serta semakin mengenal lingkungan yang dikaruniakan oleh Tuhan kepadanya sehingga ia dapat hidup dan berkembang.	Memahami bahwa Allah menciptakan dirinya sebagai makhluk yang unik, mengenali perasaan-perasaannya yang dapat mengganggu persahabatan, serta lebih memahami dan menerima lingkungan hidupnya sebagai karunia Allah.	Menyadari dan memahami bahwa dirinya adalah perempuan atau laki-laki yang dipanggil oleh Tuhan untuk berkembang dan menghargai lawan jenisnya, memahami bahwa dirinya hidup di tanah air Indonesia, serta mampu mensyukurinya sebagai karunia Allah.	

TK - 12

AGAMA KATOLIK

	SMP			SMA		
6	7	8	9	10	11	12
- Memahami dan menyadari bahwa dirinya adalah warga negara Indonesia dan warga dunia. - Memahami dan menyadari adanya keanekaragaman dalam kesatuan di dalam negara RI. - Memahami, mencintai, dan mensyukuri keindahan Nusantara sebagai karunia Allah.	- Memahami dan menyadari pribadinya diciptakan sebagai Citra Allah yang tumbuh dan berkembang bersama orang lain. - Menyadari kemampuan dan keterbatasan dirinya sehingga terpanggil untuk mensyukurinya. - Memahami bahwa manusia diciptakan sebagai perempuan atau laki-laki dan dipanggil untuk mengembangkan kesederajatan dalam hidup sehari-hari. - Memahami seksualitas sebagai anugerah Allah yang perlu dihayati secara benar demi ke-hidupan bersama yang lebih baik. - Memahami arti dan tujuan persahabatan sehingga dapat membangun persahabatan yang sejati dengan sesama. - Menyadari bahwa pertumbuhan dan perkembangan dirinya tidak dapat lepas dari peran serta keluarga dan sesama di sekitarnya, sehingga terpanggil untuk bekerja sama dan menghargai sesama.	-	- Memahami kehendak Allah untuk menyelamatkan semua orang, yang perlu ditanggapi dengan beragama dan beriman. - Memahami arti dan nilai hidup beriman kristiani beserta konsekuensinya, sehingga berusaha untuk mengembangkan dirinya dalam kebersamaan dengan jemaat. - Memahami dan menyadari perlunya keutuhan alam ciptaan bagi kehidupan sehingga terdorong untuk menjaga dan melestarikannya.	- Mengenal diri dengan segala kelebihan dan kekurangannya, cita-cita dan panggilan hidupnya, sehingga menerima diri sebagaimana adanya. - Memahami dirinya sebagai manusia yang diciptakan Allah menurut citra-Nya, sehingga menyadari bahwa semua manusia adalah saudara se-Allah Bapa-Ibu. - Memahami jati diri pria dan wanita yang diciptakan Allah untuk saling melengkapi sebagai partner yang sederajat. - Mengenal suara hatinya, sehingga dapat bertindak secara benar dan tepat. - Bersikap kritis terhadap pengaruh mass media, kelompok tertentu dan sebagainya sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat dan benar yang dapat dipertanggung-jawabkan.	-	-

ASPEK	TK					SD	
	A	B	1	2	3	4	5
2. Yesus Kristus dan kabar baik-Nya.	Mulai membiasakan diri untuk menghormati Tuhan dalam perbuatan-perbuatan ibadah yang sederhana.	Mulai membiasakan diri untuk menghormati Tuhan dalam perbuatan-perbuatan ibadah yang sederhana.	- Mengenal kisah penciptaan dan memahami bahwa Allah adalah Bapa yang Mahabaik. - Mengenal kisah kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang Mahabaik dan memelihara.	- Mengenal dan memahami karya penyelamatan Allah yang dialami oleh tokoh-tokoh sebelum Yesus. - Mengenal, memahami dan mengimani Yesus Kristus sebagai Putra Allah yang diutus untuk menyelamatkan dunia.	- Mengenal dan memahami Yakub, Yusuf, dan Musa yang turut ambil bagian dalam karya penyelamatan Allah. - Mengenal Yohanes Pembaptis dan memahami karya-karya Yesus sehubungan dengan sakramen Baptis, Ekaristi, dan tobat.	Memahami bahwa Allah setia pada janji-Nya dengan memberikan pedoman hidup, mendampingi dan memilih pemimpin umat dalam memasuki tanah terjanji. Memahami bahwa Yesus adalah penyelamat yang dijanjikan Allah beserta karya-karya-Nya.	- Memahami karya keselamatan Allah melalui keagungan dan keruntuhan kerajaan Israel. - Mengenal dan memahami karya keselamatan Allah melalui peristiwa-peristiwa Yesus yang menyelamatkan.

	SMP			SMA		
6	7	8	9	10	11	12
- Memahami dan menyadari kesetiaan Allah akan memenuhi janji-Nya untuk menyelamatkan umat manusia melalui para nabi. - Memahami bahwa Allah membimbing bangsa Israel pulang dari pembuangan dan kerinduan bangsa Israel akan kedatangan seorang Mesias. - Memahami dan menyadari arti hati nurani dan hidup murni serta mampu hidup dalam doa sebagai ungkapan iman, harapan dan kasihnya sebagaimana diwartakan Kristus melalui Gereja-Nya.	- Memahami berbagai sifat dan sikap Yesus Kristus sehingga dapat meneladani dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. - Memahami perjuangan Yesus untuk menegakkan nilai-nilai dasar hidup bersama sehingga mampu menghayati dan menerapkan dalam hidupnya sehari-hari.	- Memahami makna sengsara, wafat, dan kebangkitan Yesus sebagai konsekuensi atas perjuangan-Nya menegakkan nilai-nilai Kerajaan Allah, sehingga berani meneladani perjuangan Yesus dalam hidup sehari-hari. - Memiliki pengetahuan dasar tentang pribadi Yesus Kristus sehingga mereka dapat bercermin pada pribadi Yesus Kristus dalam hidup sehari-hari. - Memahami peristiwa panggilan dan pengutusan Yesus Kristus kepada murid-murid-Nya sehingga terdorong untuk mengikuti Yesus Kristus dalam hidupnya sehari-hari.	-	- Mengenal Kitab Suci dan Tradisi sebagai tolok ukur tertinggi dari imannya. - Mengenal Yesus yang datang untukewartakan dan memperjuangkan Kerajaan Allah, sehingga merasa terpanggil untuk berjuang bersama Yesus dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. - Mengenal Yesus yang berani memberikan diri-Nya dengan menderita sengsara, wafat di salib, bangkit dan naik ke surga demi kebahagiaan manusia. - Mengenal pribadi Yesus Kristus sebagai sahabat sejati, tokoh idola, Putera Allah, dan Juru Selamat. - Mengenal Roh Kudus yang melahirkan, membimbing dan menghidupi Gereja dan mengenal Allah Tritunggal sebagai kebenaran iman Kristen.	-	-

ASPEK	TK					SD	
	A	B	1	2	3	4	5
3. Arti dan makna Gereja.	-	-	- Mampu mewujudkan rasa syukur, hormat dan kasihnya kepada Allah dan sesama. - Mampu mengungkapkan rasa syukur, hormat dan kasihnya kepada Allah melalui doa-doa.	Dapat menanggapi panggilan Allah dengan percaya dan mengungkapkannya dalam wujud menghormati/ menyembah serta berdoa kepada-Nya.	Memahami makna sakramen Baptis, Ekaristi, dan Tobat serta tata perayaannya.	-	Memahami dan menghayati hidup baru dalam Roh Kudus yang terungkap melalui doa-doa dan diwujudkan dalam tindakan-tindakan jujur dan adil dalam Gereja serta masyarakat.

		SMP		SMA		
6	7	8	9	10	11	12
• Memahami dan menyadari kesetiaan Allah akan janji penyelamatan melalui Gereja-Nya. • Memahami dan menyadari bahwa Gereja adalah persekutuan umat beriman yang dijiwai oleh Roh Kudus melaksanakan tugas perutusan Yesus Kristus mewartakan Kerajaan Allah • Memahami dan menyadari bahwa Gereja sebagai persekutuan yang melaksanakan tugas perutusan Yesus Kristus mewartakan Kerajaan Allah agar umat manusia memperoleh hidup kekal dalam kerajaan surga dan membantu umat manusia bebas dari kematian dalam neraka.	-	• Memahami peranan Roh Kudus sebagai daya hidup setiap orang dalam mengembangkan hidup bersama sebagai murid-murid Yesus. • Memahami gereja sebagai persekutuan murid-murid Yesus yang terdiri atas rupa-rupa. • Memahami gereja sebagai tanda dan sarana penyelamatan (sakramen) bagi semua orang. • Memahami macam-macam sakramen inisiasi beserta konsekuensinya dalam hidup menggereja. • Memahami sakramen tobat sebagai tanda dan sarana rekonsiliasi (pardamaian) antara manusia dengan Allah dan manusia dengan sesamanya. • Memahami makna sakramen pengurapan orang sakit sebagai wujud pendampingan Gereja terhadap orang yang menderita sakit.	• Memahami, menyadari dan menemukan cita-cita/arah hidup sesuai dengan kehendak Allah, seperti terkandung dalam sakramen perkawinan dan sakramen imamat sehingga berusaha mempersiapkan diri untuk mencapai cita-cita tersebut.	-	• Memahami arti Gereja sebagai umat Allah dan persekutuan yang terbuka. • Memahami fungsi dan peranan hirarki sehingga bersedia berpartisipasi dan bekerjasama dengan hirarki (dan pimpinan Gereja yang lain) dalam hidup menggereja. • Memahami sifat-sifat Gereja yang satu, kudus, katolik dan apostolik, sehingga menjaga keutuhan serta terpanggil untuk merasul dan memperjuangkan kepentingan umum. • Mengenal dan memahami tugas Gereja yang menguduskan, mewartakan, memberi kesaksian, dan melayani, sehingga merasa terpanggil untuk terlibat dalam tugas tersebut sesuai dengan dengan kedudukan perannya. • Memahami dan menghargai hidup sebagai anugerah Allah, sehingga bersedia untuk menghargai dan memelihara hidup pribadi dan sesamanya.	-

ASPEK	TK					SD	
	A	B	1	2	3	4	5
4. Hidup bermasyarakat	-	-	-	-	-	Memahami kehendak Allah bagi dirinya dalam bersikap terhadap orangtua, kehidupan diri, dan sesamanya. Mampu berdoa bersama secara pribadi untuk mengungkapkan harapan-harapannya.	-

SMP				SMA		
6	7	8	9	10	11	12
-	-	Memahami bentuk-bentuk pelayanan Gereja dalam upaya mewujudkan karya penyelamatan Allah, sehingga terdorong untuk melibatkan diri secara aktif.	- Menyadari hak dan kewajibannya sebagai orang beriman kristiani di tengah masyarakat yang dipanggil untuk ikut bertanggung jawab dalam mengembangkan hidup bersama. - Menyadari dan menjunjung tinggi nilai martabat manusia dengan senantiasa melindungi dan membela hidup manusia secara bertanggung jawab. - Menyadari pentingnya kejujuran dan keadilan sebagai nilai-nilai luhur yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. - Memahami dan menyadari bahwa penganut agama dan kepercayaan lain adalah sesama saudara, sehingga berani dan mampu bersikap hormat dan bersahabat dengan mereka dalam hidup sehari-hari dalam ikatan persaudaraan sejati.	-	-	- Mampu menghargai dan bersedia berdialog serta bekerja sama dengan umat beragama atau berkepercayaan lain. - Mengenal dan memahami hubungan Gereja dan dunia, sehingga bersedia ikut terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia. - Memahami hakikat hak asasi manusia sehingga terpancang untuk ikut serta menegakkan hak-hak asasi manusia. - Memahami dan menghargai hidup sebagai anugerah Allah, sehingga bersedia untuk menghargai dan memelihara hidup pribadi dan sesamanya. - Mampu dan bersedia untuk berjuang menegakkan keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan keutuhan ciptaan sesuai dengan perannya. - Memahami dan menyadari kemajemukan bangsa Indonesia, sehingga mampu hidup dan terlibat dalam membangun masyarakat yang adil dan sejahtera. - Memahami peranannya sebagai warganegara, sehingga mampu terlibat membangun negara dan bangsanya. - Mengenal dan menyadari panggilan hidupnya sehingga mampu menentukan langkah yang tepat untuk menjawab panggilan tersebut.

PETA KOMPETENSI

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN

ASPEK	TK					SD	
	A	B	1	2	3	4	5
1. SADDHA (Keyakinan)	Mengenal sikap anjali sebagai tanda penghormatan, mengucapkan Namo Buddhaya, dan mengucapkan Sadhu.	Mengenal sikap anjali yang sempurna dalam memberikan penghormatan kepada orang yang patut dihormati dan mengenal arti Namo Buddhaya sebagai salam Buddhis, serta mengenal arti Sadhu.	Menunjukkan keyakinan terhadap adanya Tuhan Yang Maha Esa.	- Memahami sifat-sifat luhur Buddha dan Bodhisatva. - Memahami makna melaksanakan kebaktian.	Menunjukkan peningkatan kadar berlandung kepada Tiratana/ Tri Ratna	Menunjukkan penghayatan makna melaksanakan kebaktian.	Mendengarkan dan mencatat hal-hal penting dari uraian ceramah, pidato, khotbah, berita radio/ televisi, atau pembicaraan nara sumber.
2. SILA, SAMADHI DAN PANNA (Moral/ Perilaku Baik, Meditasi dan Kebijaksanaan)	Membiasakan bersikap anjali saat memberikan penghormatan, mengenal sikap Samadhi, dan menyenangi perbuatan baik, serta gemar hidup berkawan.	Membiasakan bersikap anjali yang sempurna dalam memberikan penghormatan kepada orang yang patut dihormati, dan terbiasa mengucapkan Namo Buddhaya sebagai salam Buddhis, serta terbiasa mengucapkan Sadhu saat mengakhiri doa.	- Menerapkan sikap perilaku sopan santun. - Menunjukkan ketaatan terhadap peraturan.	- Mengetahui Panji-panji Buddhis. - Mengetahui asal munculnya perbuatan.	- Memahami pengertian tentang Pancasila Buddhis. - Mengetahui kewajiban-kewajiban anak terhadap orang tua dan siswa kepada gurunya. - Mengetahui dan menerapkan ciri-ciri sahabat yang baik. - Mengetahui cara menolong orang sakit.	Menerapkan Dharma yang menjadikan seseorang lemah lembut dan baik hati.	- Membedakan perbuatan baik dan perbuatan tidak baik. - Memahami manfaat berdana.
3. TIPITAKA/TRI PITAKA	Mengenal nama kitab suci Tripitaka/ Tipitaka.	Mengenal kitab suci Tripitaka/ Tipitaka.	Mengetahui Kitab Suci Agama Buddha.	-	-	Menunjukkan keyakinan Kitab Suci Tipitaka/Tri Pitaka sebagai ajaran Sang Buddha.	Menunjukkan keyakinan adanya Hukum Kesunyataan.

TK - 12

AGAMA BUDDHA

SMP				SMA		
6	7	8	9	10	11	12
-	Memahami sifat-sifat Bodhisatva.	Memahami kebenaran Tiratana/Tri Ratna.	-	-	Menerima sifat-sifat luhur atau kebajikan Tiratana/Tri Ratna.	-
- Menunjukkan keyakinan adanya Nibbana. - Menjalin persahabatan baik dalam kehidupan. - Memahami meditasi. - Mengetahui enam macam Abhinna.	- Memahami manfaat melaksanakan Pancasila Buddhis dan Panca Dharma. - Memahami cara penerapan pengendalian diri melalui Atthasila. - Memahami cara melaksanakan meditasi yang benar dalam kehidupan sehari-hari. - Memahami Kebijaksanaan (Panna).	- Memahami Dasapunnakiri-yavatthu. - Memahami makna nilai-nilai luhur hidup rukun.	Memahami kewajiban-kewajiban sesuai dengan Sigalovada Sutta.	- Memahami tekad dan perjuangan Calon Buddha dalam menyempurnakan kebajikan. - Memahami pengetahuan tentang Sila sehingga siswa dapat mengetahui peraturan-peraturan dan dapat melaksanakan perbuatan susila serta menghindari perbuatan tidak susila. - Memahami Nivarana dan Palibodha sebagai penghalang kemajuan dalam pelaksanaan meditasi.	- Menunjukkan kesadaran luhur dalam melaksanakan peringatan hari raya. - Menunjukkan hubungan pembangunan material dan spiritual dengan lenyapnya dukkha. - Memahami tingkatan Samadhi.	- Mengetahui bahwa Nibbana adalah kebebasan mutlak yang merupakan tujuan akhir semua makhluk. - Memahami Dasa Akusala Kamma Pattha (sepuluh perbuatan jahat). - Memahami Dasa Kusala kammapattha (sepuluh perbuatan baik).
-	-	-	-	Mengetahui tingkat-tingkat kesucian dan jenis makhluk suci dalam agama Buddha.	-	-

ASPEK	TK					SD	
	A	B	1	2	3	4	5
4. SEJARAH	Mengenal nama kecil Sang Buddha.	Mengenal asal mula Pangeran Sidharta.	Mengetahui Kelahiran Pangeran Sidharta.	Mengikuti keteladanan Pangeran Sidharta pada masa kanak-kanak.	- Memahami kehidupan Pangeran Sidharta pada masa remaja dan masa berumah tangga. - Memahami makna hari Raya Agama Buddha.	Memahami tekad dan semangat Pangeran Sidharta dalam upaya mewujudkan cita-citanya mencapai kesucian.	Memahami proses pencapaian ke-Buddha-an pertapa Gautama.

SMP				SMA		
6	7	8	9	10	11	12
			• Memahami Hukum Kesunyataan • Memahami jenis-jenis Hukum Kesunyataan	• Mengetahui tingkat-tingkat kesucian dan jenis makhluk suci dalam agama Buddha. • Memahami hukum yang mengatur alam semesta beserta isinya (Niyama). • Memahami Delapan Keistimewaan. • Memahami kitab suci Tipitaka/ Tripitaka sehingga menjadi pedoman dalam penghayatan dan pengamalan Dharma dalam kehidupan sehari-hari.		• Memahami stratifikasi Tiga Puluh Satu Alam Kehidupan dalam Agama Buddha • Memahami Hukum-hukum Kesunyataan
• Memahami kotbah pemutaran Roda Dharma yang pertama kali setelah menjadi Buddha.	• Memahami Tugas Samma Sambuddha. • Memahami perubahan sikap dari keluarga Raja Sudhodhana.	• Memahami sejarah hari-hari raya Agama Buddha. • Mengungkapkan tempat-tempat ziarah Agama Buddha. • Mengungkapkan kembali perjalanan Sang Buddha dalam mengajarkan Dharma.	• Memahami sikap pendukung Sang Buddha.	• Mengungkapkan kembali masa Sang Buddha Gautama mengajarkan Dharma.	• Memahami syarat-syarat kesejahteraan suatu bangsa. • Mengungkapkan kembali kebiasaan-kebiasaan Sang Buddha Gautama. • Mengetahui sejarah perkembangan agama Buddha di Indonesia.	

PETA KOMPETENSI

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN

ASPEK	TK		SD							
	A	B	1	2	3		4	5		
Sradha	-	-	Menunjukkan kesadaran dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan dan mampu menunjukkan contoh-contoh ciptaan Tuhan.	- Menyebutkan tiga jenis pokok kemahakuasaan Tuhan (sebagai pencipta, pemelihara, dan penerima). - Menjelaskan fungsi Atma terhadap makhluk hidup. - Menyebutkan, dan menjelaskan empat sifat dan kemahakuasaan Hyang Widhi serta mampu menunjukkan contoh-contohnya.	- Menyebutkan jenis-jenis dan tugas/fungsi Awatara. - Menjelaskan bahwa Atma bersumber dari Hyang Widhi. - Menunjukkan contoh-contoh Sancita, Prarabda dan Kriyamana Karmaphala dalam kehidupan sehari-hari. - Menjelaskan bahwa kelahiran kembali sebagai kesempatan untuk meningkatkan diri. - Menunjukkan perilaku yang baik sebagai upaya untuk mencapai peningkatan diri. - Menjelaskan pengertian Panca Dewata, menyebutkan dan menjelaskan pembagiannya serta menunjukkan atribut-atributnya.	- Menjelaskan pengertian Tri Purusa, menyebutkan dan menjelaskan pembagiannya, menunjukkan contoh-contoh konsep Tri Purusa. - Menjelaskan hasikat Tri Sarira. - Menjelaskan fungsi Atma terhadap Sarira. - Menjelaskan akibat dari karma buruk dan menunjukkan contoh-contoh karma buruk. - Menjelaskan bahwa kelahiran kembali untuk meningkatkan diri, dan mampu menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam upaya meningkatkan diri. - Menjelaskan bahwa Moksa sebagai tujuan akhir agama Hindu dan dapat mengemukakan bahwa perbuatan baik adalah cara untuk mencapai Moksa.	Menjelaskan pengertian Tri Sarira, menyebutkan, dan menjelaskan pembagiannya atau unsur-unsur Sarira.			
	-	-	Menunjukkan contoh-contoh pemimpin di dalam kelas, sekolah, rumah tangga dan lingkungan tempat tinggal.	- Menyebutkan syarat-syarat sebagai pemimpin (cakap, jujur, adil, suka bekerja keras, ramah dan sebagainya). - Menjelaskan tugas dan kewajiban seorang pemimpin dan mampu menunjukkan contoh kerja sama antara pemimpin dengan anggota.	Menjelaskan karakter-karakter seorang pemimpin dan dapat menunjukkan contoh-contoh sifat kepemimpinan (otoriter, demokratis, supel/fleksibel/luwes, dan sebagainya).		-	-		

TK - 12

AGAMA HINDU

SMP				SMA		
6	7	8	9	10	11	12
-	- Menjelaskan pengertian Asta Iswarya, Atman, sifat Atman, Karma Phala, Punarbawa, dan Moksa. - Menjelaskan bagian-bagian Asta Iswarya, Kharma Phala sebagai hukum yang berlaku semua orang, terjadinya Punarbawa, Punarbawa sebagai kesempatan utama memperbaiki diri, Moksa sebagai tujuan akhir, perbedaan Moksa, sorga dan neraka, cara-cara mencapai Moksa. - Menyebutkan contoh-contoh sifat-sifat kemahakuasaan Tuhan, sifat Atman, terjadinya Punarbawa.	- Menjelaskan pengertian Nawa Dewata, Jiwatman, fungsi Jiwatman. - Menyebutkan dan menjelaskan bagian-bagian Nawa Dewata dan atributnya, jenis-jenis Karma Phala, jenis-jenis Moksa, sumber Jiwatman. - Menjelaskan hubungan Jiwatman dengan badan wadag, pengaruh karma dalam kehidupan, karma sebagai hukum sebab akibat, asubha karma sebagai penyebab Punar bawa.	- Menjelaskan pengertian purusa dan prakerti, Tri sarira, subha asubha karma, Fungsi Trisarira. - Menjelaskan perbedaan purusa dan prakerti, atman dan Tri sarira. - Menjelaskan hubungan purusa dan prakerti, Subha asubha karma dengan tujuan hidup, Karma Phala dengan Punarbawa. - Menyebutkan dan menjelaskan bagian Trisarira. - Memberikan contoh Subha dan Asubha karma.	-	- Menyebutkan jenis hukum Karma, Akasara suci Brahman, Panca Maya Kosa dan kaitan antara Panca maya kosa dengan Stula sarira dan Antah Karana Sarira. - Menjelaskan Konsep surga dan neraka serta konsep Moksa. - Menunjukkan ilustrasi contoh bahwa perbuatan baik akan mendapat kebahagiaan dan sebaliknya.	- Menyebutkan bentuk-bentuk Awatara, nama-nama Dewa dan Ilustrasi dan contoh tentang Hukum Karma. - Menjelaskan konsep Awatara, Dewa-Dewa, Saguna Brahma, Nirguna Brahma dan hakikat Atman. - Menguraikan konsep Dewa-Dewa, konsep Saguna, dan Nirguna Brahman.
-	- Menjelaskan pengertian pemimpin dan kepemimpinan. - Menyebutkan contoh pemimpin Hindu dan tipe-tipe kepemimpinan menurut Itihasa dan Purana.	- Memahami kedudukan pemimpin. - Menyebutkan dan menjelaskan syarat-syarat seorang pemimpin.	-	- Merumuskan kewajiban dan tanggung jawab pemimpin. - Menguraikan konsekuensi dari berbagai kewajiban dan tanggung jawab pemimpin.	Menjelaskan tipe-tipe kepemimpinan serta mampu merumuskan kepemimpinan yang ideal dan dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing tipe kepemimpinan.	- Menyebutkan konsep kepemimpinan Hindu. - Menerapkan konsep kepemimpinan Hindu.

ASPEK	TK		SD				
	A	B	1	2	3	4	5
Budaya	-	-	Menirukan kidung-kidung Panca Yadnya (d disesuaikan dengan daerah masing-masing).	Menjelaskan pengertian kidung-kidung Panca Yadnya dan menyebutkan jenis-jenis kidung Dharmagita.	Melakukan kidung keagamaan Panca Yadnya dan dapat menjelaskan tujuan pelaksanaan kidung Panca Yadnya.	Menyebutkan aspek-aspek Dharmagita dan dapat mengemukakan pengaruh Dharmagita terhadap sikap mental.	- Menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat Dharma Gita. - Menjelaskan makna, tujuan dan manfaat tari-tari keagamaan.
Susila	-	-	- Menunjukkan contoh perilaku yang baik yang timbul dari pikiran, perkataan dan perbuatan. - Menjelaskan cara-cara orang berperilaku baik sebagai wujud penerapan Tri Kaya Parisudha. - Menjelaskan pengertian Catur Guru dan menyebutkan pembagian Catur Guru (Rupaka, Pengajian, Wisesa, dan Swadhyaya).	-	-	-	-
Kitab suci	-	-	Menyebutkan Weda sebagai kitab suci, sebagai Sabda Tuhan, dan dapat mengemukakan nama Weda Sruti dan Smerti.	- Menjelaskan pengertian kata Weda dan mampu mengemukakan bahwa ajaran Weda adalah sebagai tuntunan hidup manusia. - Menyebutkan bahasa yang dipakai dalam Weda.	- Menjelaskan pengertian Catur Weda, menyebutkan, dan menjelaskan pembagiannya. - Menyebutkan Rsi-rsi penghimpun Catur Weda.	- Menjelaskan pengertian orang suci, tugas-tugas, dan kewajiban serta sifat kekeladanan orang-orang suci. - Menyebutkan orang-orang suci agama Hindu.	-
Orang suci	-	-	Menyebutkan bahwa Rsi Wyasa sebagai penyusun Weda, dan menyebutkan Rsi-rsi yang membantu Rsi Wyasa dalam mengumpulkan ajaran Weda.	Menyebutkan nama-nama Rsi penerima Wahyu kitab Suci Weda.	-	-	-

		SMP			SMA	
6	7	8	9	10	11	12
-	- Menyebut dan menjelaskan jenis-jenis Dharma Gita. - Menjelaskan Kidung Panca Yama dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.	-	-	-	-	- Menjelaskan hakikat Dharma Gita, tari keagamaan dan tujuan tari keagamaan. - Menguraikan pengaruh Dharma Gita dan tari keagamaan terhadap pembentukan kepribadian.
-	- Menjelaskan pengertian Tri Kaya Parisudha, Catur Guru, Tri Hita Karana. - Menyebut dan menjelaskan bagian-bagian Tri Kaya Pari-sudha dan Tri Hita Karana tujuan ajaran Tri Kaya Pari- sudha dan konsep ajaran Tri Hita Karana. - Menyebut dan melaksanakan bentuk-bentuk perbuatan hormat kepada Catur Guru.	- Menjelaskan pengertian Yama dan Nyama Bratha, Catur Marga. - Menyebutkan dan menjelaskan bagian-bagian dari Yama dan Nyama Bratha, Catur Marga. - Menyebutkan contoh-contoh Yama dan Nyama Bratha, Catur Marga dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.	- Menjelaskan pengertian Sad Ripu, dan Sapta Timira. - Menyebut dan menjelaskan bagian-bagian Sad Ripu dan Sapta Timira - Menyebutkan contoh- contoh Sad Ripu dan Sapta Timira - Memahami konsep ajaran Sad Ripu dan Sapta Timira.	- Menyebutkan konsep Tri Guna dan Dasa Mala. - Menjelaskan Konsep Triguna dan Dasa Mala. - Menunjukkan temperamen seseorang berdasarkan dominasi salah satu guna. - Mengidentifikasi pengaruh buruk terhadap konsep Dasa Mala.	- Menyebutkan konsep Catur Paramita dan Tri Parartha. - Menjelaskan konsep Tatwamasi, Catur Paramita dan Tri Parartha. - Menerapkan ajaran Tatwamasi, Catur Paramita, Tri Parartha dalam bentuk sikap dan perilaku sehari-hari.	- Menyebutkan konsep Catur Asrama dan Catur Purusartha. - Menjelaskan dampak yang timbul dari ketidak konsisten pelaksanaan konsep Catur Asrama dan Catur Purusaartha.
-	-	Menjelaskan pengertian, fungsi dan sifat-sifat dari Weda.	-	- Menyebutkan kelompok yang termasuk dalam kitab suci Weda. - Menjelaskan kodifikasi Weda. - Menguraikan konsep Itihasa.	Menjelaskan dan merumuskan garis-garis besar kodifikasi Weda.	- Menyebutkan sumber Hukum Hindu. - Menjelaskan kronologis Hukum Hindu.
Menjelaskan hak dan kewajiban orang suci, menunjukkan contoh-contoh keteladanan orang suci.	- Menjelaskan kedudukan orang suci dalam kehidupan keagamaan. - Menjelaskan syarat-syarat menjadi orang suci. - Menjelaskan akibat bila orang suci tidak melaksanakan tugasnya.	-	-	-	- Menyebutkan jenis-jenis orang suci. - Menjelaskan dan menerapkan fungsi dan peranan orang suci.	-

ASPEK	TK		SD						
	A	B	1	2	3		4	5	
Alam semesta	-	-	-	Menjelaskan hubungan yang harmonis antara manusia dengan manusia, manusia dengan sesama makhluk hidup, manusia dengan Sang Pencipta, menunjukkan contoh-contoh dari masing-masing hubungan tersebut.	-		Menjelaskan pengertian, hakikat, perbedaan dan persamaan antara Bhuwana Agung dan Bhuwana Alit, menunjukkan secara langsung.	-	
Tempat suci	-	-	-	- Menyebutkan tempat persembahyangan dan komponen-komponen tempat suci. - Menjelaskan perlunya melestarikan kesucian Pura.	Menjelaskan sifat, jenis, dan tingkatan tempat suci sesuai dengan fungsinya.		-	Menjelaskan pengertian Bhuwana Alit dan menyebutkan unsur-unsur Bhuwana Alit.	
Hari suci	-	-	-	-	Menjelaskan pengertian hari suci agama Hindu, menyebutkan jenis-jenis hari suci.		Menjelaskan tujuan, perayaan hari suci, dan menyebutkan nama Dewa-dewa yang dipuja pada hari-hari suci tertentu.	-	
Sejarah Agama Hindu	-	-	-	-	-		- Menjelaskan perkembangan agama Hindu di Indonesia dan mampu menyebutkan peninggalan sejarah agama Hindu. - Menyebutkan kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia, dan mampu menyebutkan peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu di Indonesia.	- Menyebutkan hari-hari suci yang berdasarkan Sasih dan Wuku dan Pahala merayakan hari suci. - Menjelaskan perkembangan sejarah agama Hindu dan dapat menyebutkan peninggalan sejarah agama Hindu setelah Indonesia merdeka.	

		SMP		SMA		
6	7	8	9	10	11	12
-	-	- Menjelaskan pengertian Bhuana Agung dan Bhuana Alit. - Menjelaskan hubungan Bhuana Agung dan Bhuana Alit. - Menjelaskan persamaan dan perbedaan Bhuana Agung dan Bhuana Alit. - Menyebutkan contoh-contoh Bhuana Agung dan Bhuana Alit.	- Menjelaskan hakikat Bhuana Agung dan Bhuana Alit. - Menyebutkan unsur-unsur Bhuana Agung dan Bhuana Alit. - Menjelaskan Perbedaan Bhuana Agung dan Bhuana Alit.	-	- Menyebutkan unsur-unsur Bhuana Agung dan Bhuana Alit. - Menjelaskan hubungan Bhuana Alit dan Bhuana Agung. - Menunjukkan persamaan dan perbedaan Bhuana Agung dan Bhuana Alit.	-
-	- Menjelaskan syarat-syarat mendirikan tempat suci. - Mengelompokkan tempat suci. - Menjelaskan esensi masing-masing kelompok. - Menyebutkan Ista Dewata dari masing-masing kelompok.	-	-	- Menyebutkan fungsi tempat suci. - Menjelaskan dan menggambarkan struktur tempat suci serta hakikat tempat suci.	-	-
-	- Menyebutkan jenis-jenis hari suci keagamaan Hindu. - Menyebutkan hari suci yang pelaksanaannya berdasarkan Sasih dan Wuku.	-	-	- Menyebutkan prinsip-prinsip pokok hari suci keagamaan. - Menjelaskan proses perayaan hari suci keagamaan.	-	-
-	-	- Menjelaskan perkembangan kerajaan Hindu di Indonesia - Menunjukkan contoh-contoh kerajaan Hindu di Indonesia.	- Menjelaskan masa kejayaan kerajaan Hindu di Indonesia. - Menjelaskan sebab-sebab runtuhnya kerajaan Hindu di Indonesia.	Menjelaskan dan memaparkan sejarah perkembangan agama Hindu di India pada jaman Weda, Brahmana, dan Upanisad.	- Menjelaskan tujuan hari-hari suci keagamaan. - Menguraikan hakikat hari-hari suci keagamaan. - Menerapkan dan melaksanakan hari-hari suci keagamaan.	-

ASPEK	TK		SD				
	A	B	1	2	3	4	5
Yadnya	-	-	-	-	-	-	- Menjelaskan pengertian Yadnya, menyebutkan syarat-syarat dan contoh-contoh pelaksanaan Yadnya. - Mengemukakan bahwa Tri Rna merupakan latar belakang timbulnya Yadnya, menyebutkan adanya jenis-jenis Yadnya.

SMP				SMA		
6	7	8	9	10	11	12
- Menjelaskan pengertian Panca Yadnya, dapat menyebutkan dan menjelaskan bagian-bagian Panca Yadnya dan mampu menunjukkan contoh-contoh dari masing-masing jenis dan bentuk Yadnya dari Panca Yadnya. - Menjelaskan tujuan pelaksanaan masing-masing.	-	- Menjelaskan pengertian Yadnya. - Memahami dasar pelaksanaan dan dasar hukum Yadnya.	- Menyebutkan dan menjelaskan jenis Yadnya. - Menjelaskan inti pokok dari masing-masing Yadnya. - Menjelaskan pengaruh sikap mental terhadap pelaksanaan jenis-jenis Yadnya.	- Menjelaskan pengertian Wiwaha, syarat-syarat Wiwaha, tujuan Wiwaha, pengertian Yadnya serta makna pokok dari masing-masing Yadnya. - Menguraikan sarana dan prasarana Wiwaha, prinsip-prinsip yang mesti diperhatikan dalam pelaksanaan Yadnya.	- Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan keseharian sebagai realisasi dari konsep Yadnya. - Menjelaskan Hakekat Yadnya dan tujuan Yadnya sebagai kewajiban bagi umat Hindu.	-

PETA KOMPETENSI

MATA PELAJARAN

ASPEK	KOMPETENSI	TK & RA		1	SD	
		A	B		2	3
1. Kecerdasan warga negara. 2. Keterampilan warga negara. 3. Karakter warga negara.	1. Siswa mengetahui dan mengerti diri sendiri dan posisinya sebagai manusia, anggota keluarga, warga sekolah, warga masyarakat, dan warga negara Indonesia. 2. Siswa mengetahui dan mengerti hubungan antara warga negara dan negara. 3. Siswa mengetahui dan mengerti hubungan antara negara Indonesia dan negara-negara lain. 4. Siswa mengetahui dan mengerti masalah-masalah internasional yang berdampak pada kehidupan bangsa dan negara Indonesia. 5. Siswa mengambil atau menetapkan keputusan yang tepat melalui proses yang kritis, kreatif, logis, dan rasional. 6. Siswa menentukan sikap atau posisi yang positif terhadap suatu keadaan tertentu. 7. Siswa memaparkan suatu informasi yang penting secara lugas kepada khalayak umum. 8. Siswa membangun koalisi, kompromi, negoisasi, dan konsensus yang positif dalam berbagai aktivitas kehidupan. 9. Siswa memberdayakan dirinya sebagai warga negara yang independen demokratis, aktif, kritis, <i>well-informed</i> dan bertanggung jawab. 10. Siswa berpartisipasi secara efektif dan efisien dalam berbagai aktivitas masyarakat, politik, hukum, dan pemerintahan. 11. Siswa melaksanakan peranan, hak dan tanggung jawab personal dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. 12. Siswa menerapkan nilai-nilai budi pekerti demokrasi hak asasi manusia dan nasionalisme dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara.	- Memiliki rasa cinta terhadap lingkungan dan tanah air seperti tidak buang sampah sembarangan, dapat mewarnai bendera negara - Memperhatikan identitas diri sendiri, misalnya nama, alamat.	- Memiliki rasa cinta terhadap lingkungan dan tanah air, seperti tidak merusak tanaman, lancar menyanyi lagu kebangsaan. - Memperlihatkan identitas diri sendiri, misalnya mengenal asalnya/ suku bangsa.	Memiliki kemauan untuk membiasakan berbuat dan berpendirian yang positif setiap saat.	Membiasakan dan menerapkan perilaku dan aturan-aturan yang berlaku setiap saat.	Mengenal kebutuhan dasar manusia dan cara-cara manusia memenuhi kebutuhan-nya serta menarik nilai-nilai esensial yang bermanfaat bagi dirinya.

TK & RA - 12

KEWARGANEGARAAN

& MI			SMP & MTs			SMA & MA		
4	5	6	7	8	9	10	11	12
Menentukan posisi dirinya sebagai warga negara dalam masyarakat Indonesia yang beraneka ragam.	Menganalisis pentingnya berpegang teguh pada pilar-pilar kehidupan berbangsa dan bernegara.	Menganalisis sistem pemerintahan Indonesia.	Berperan untuk menjadi warga negara yang proaktif dalam berbagai kegiatan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	Berperan aktif untuk mewujudkan masyarakat demokratis dengan landasan nasionalisme dan sikap politik yang benar dan kuat.	Menganalisis dan menilai posisi terhadap kedudukan bangsa Indonesia dalam percaturan dan pergaulan global.	Menganalisis pranata-pranata yang menjadi determinasi bagi terwujudnya masyarakat demokratis.	Berperan untuk mendukung terciptanya pemerintah yang demokratis dan budaya demokratis.	Berperan dalam menegakkan hak asasi manusia dan menyikapi berbagai isu internasional hak asasi manusia sesuai dengan konteks bangsa dan negara yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

PETA KOMPETENSI

MATA PELAJARAN

ASPEK	TK & RA		SD & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
1. MEN-DENGARKAN Siswa mampu mendengarkan dan memberikan tanggapan secara kritis dengan pemahaman dan kepekaan terhadap gagasan, pendapat, dan perasaan orang lain dalam berbagai bentuk teks lisan dan informasi yang dilihat (teks visual).	Mendengarkan, mengikuti perintah, dan menirukan kembali kata yang diucapkan secara urut serta menjawab pertanyaan sederhana (3 kata).	Mendengarkan, mengikuti perintah, dan menirukan kembali kata yang diucapkan secara urut serta menjawab pertanyaan sederhana (5 kata).	Mendengarkan dan membedakan bunyi suara dan bunyi bahasa, mendengarkan ragam teks lisan sederhana seperti dongeng, instruksi sederhana, petunjuk yang disertai dengan gambar, deskripsi singkat dan menanggapi secara verbal dan non-verbal, menjawab dan menyusun pertanyaan.	Mendengarkan ragam teks sederhana/ pendek, fiksi seperti dongeng dan puisi, teks sederhana non-fiksi, menjawab pertanyaan, dan menceritakan kembali secara lisan.	Mendengarkan informasi, petunjuk, dan ragam teks sederhana, seperti dongeng, kemudian memberikan perhatian pada hal-hal khusus, menceritakan kembali.	Mendengarkan dan mengikuti informasi, petunjuk, dan ragam cerita, mencatat penjelasan, dan menceritakan kembali.	Mendengarkan dan mencatat hal-hal penting dari uraian ceramah, pidato, khotbah, berita radio/ televisi, atau pembicaraan nara sumber.
2. BERBICARA Siswa mampu berbicara secara efektif untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai bentuk dan cara kepada berbagai sasaran sesuai dengan tujuan dan konteks pembicaraan.	Berbicara dengan kalimat sederhana untuk bercerita/ memberi keterangan/ informasi tentang pengalamannya atau kejadian di sekitarnya, menjelaskan gambar yang dibuatnya, dapat mengajukan pertanyaan, dan bermain dua suku kata.	Berbicara lancar dengan kalimat sederhana untuk bercerita/ memberi keterangan/ informasi tentang pengalamannya atau kejadian di sekitarnya, dapat mengajukan pertanyaan, dan bermain dengan tiga suku kata.	Memperkenalkan diri dengan menggunakan kalimat sederhana, menyebutkan nama-nama warna, dan nama anggota badan, menceritakan pengalaman, kesukaan/ ketidaksukaan, dan mendeskripsikan benda-benda di sekitar.	Menjelaskan gambar tunggal/ seri, mendeskripsikan keadaan fisik seseorang, bermain peran, melaporkan peristiwa yang dialami, dan bertanya jawab untuk mencari penjelasan.	Mendeskripsikan benda, tumbuhan, binatang, menceritakan pengalaman pribadi, menceritakan kembali pengalaman teman, melakukan percakapan dengan kelompok, mengemukakan pendapat terhadap sesuatu disertai dengan alasan, menyampaikan pesan/informasi, dan bermain peran.	Mendeskripsikan sesuatu yang lebih rumit, menceritakan pengalaman pribadi, menceritakan kembali pengalaman teman, melakukan percakapan dengan kelompok, menyampaikan pesan/informasi, melaporkan hasil pengamatan, memberikan tanggapan terhadap peristiwa yang terjadi, mengkritik dan memberikan pujian kepada seseorang, dan bermain peran.	Menyapa untuk orang yang belum dikenal, mendeskripsikan keadaan fisik/ jasmani seseorang, menyampaikan pesan/informasi dari orang lain, membahas masalah aktual, memberikan tanggapan terhadap suatu persoalan, mengkritik dan memberikan pujian (positif dan negatif), berwawancara dan melaporkan hasilnya, dan menyimpulkan dialog dari percakapan yang berisi hubungan pertentangan.

TK & RA - 12

BAHASA INDONESIA

SMP & MTs				SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
Mendengarkan dan mengikuti cerita rakyat dan dialog serta menerka kelanjutan cerita, mendengarkan uraian teks lisan dari pidato dan ceramah, menuliskan laporan.	Mendengarkan informasi, kemudian mencatat hal-hal penting, dan memberikan komentar.	Mendengarkan informasi dan menanggapi, serta meneruskannya kepada orang lain.	Mendengarkan laporan dan menanggapi, mencatat hal-hal penting dari ceramah, khotbah, pidato, berita radio/televisi, pembicaraan nara sumber, atau rekaman.	Mendengarkan pembicaraan diskusi secara partisipatif dan interaktif, dengan memperhatikan aturan berdiskusi.	Mendengarkan dan merespon informasi lisan secara kritis.	Mendengarkan pembicaraan secara intensif, misalnya ceramah atau nara sumber, mencatat hal-hal penting, dan memberikan tanggapan.
Melaporkan hasil pengamatan dan wawancara, melakukan percakapan dari teks drama, mendiskusikan hal-hal yang mengesankan dari buku cerita, berinteraksi dengan mitra tuturnya dalam dialog dan diskusi kelompok, serta berpidato.	Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan, berwawancara untuk menggali informasi, menceritakan kembali isi puisi, menyampaikan pesan/informasi dari berbagai media, mendeskripsikan watak seseorang, menyapa dengan kalimat sapaan, mengkritik dan memberikan pujian dengan alasan, memberikan tanggapan terhadap suatu persoalan, dan melaporkan hasil kunjungan.	Menceritakan kembali berita radio, televisi, surat kabar, mendiskusikan hal-hal yang menarik dari puisi/drama remaja, menceritakan dongeng/tokoh idola, menyanggah pendapat/menolak usul, berpidato untuk berbagai keperluan, dan bermain peran.	Melakukan percakapan berdasarkan fragmen drama, menceritakan kembali isi cerpen, menyampaikan pesan/informasi dari isi brosur, leaflet, mendeskripsikan suasana hati, melaporkan kejadian/peristiwa, menyimpulkan isi informasi dari berbagai media, mengkritik atau memuji suatu karya dengan alasan, memberikan tanggapan terhadap suatu pembahasan novel/drama, dan memerankan tokoh drama.	Menyapa, bercerita tentang pengalaman lucu, menceritakan kembali novel/drama, memberikan tanggapan terhadap berita di berbagai media, memperkenalkan diri sendiri dan orang lain dalam acara diskusi, menyampaikan pesan/informasi dari buku, mendiskusikan/membahas karangan, pendapat, laporan pengamatan, mengkritik dan memberikan pujian dengan alasan, menyimpulkan informasi dari berbagai media yang didalamnya terdapat hubungan sebab akibat, menyanggah pendapat/menolak usul dan berpidato.	Menceritakan peristiwa yang tidak menyenangkan, menceritakan kembali sambutan, khotbah, pidato, memberikan tanggapan laporan, menyampaikan informasi dari buku yang baru terbit, menyampaikan informasi dari teks berpola hubungan umum-khusus, atau sebab akibat, berpidato tanpa teks, berwawancara dalam gelar wicara (<i>talkshow</i>), melisankan drama, dan melaporkan hasil penelitian.	Menceritakan tokoh terkenal, menanggapi tema ragam karya sastra, menyampaikan informasi dari teks berpola hubungan umum-khusus, atau sebab akibat, berpidato tanpa teks, menyimpulkan informasi berdasarkan premis yang disajikan, serta menyanggah pendapat/menolak usul.

ASPEK	TK & RA		SI & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
3. MEMBACA Siswa mampu membaca beragam teks, menunjukkan pemahaman secara kritis terhadap berbagai gagasan, baik yang tersurat maupun yang tersirat, memanfaatkannya untuk berbagai tujuan, serta gemar membaca berbagai jenis teks.	Membaca gambar dari sebuah gambar yang menggambarkan suatu benda.	Membaca gambar dari sebuah gambar yang menggambarkan suasana tertentu.	Membaca nyaring/bersuara teks sederhana ± 100 kata dengan memperhatikan penggunaan lafal dan intonasi dengan tepat, membaca cerita dari gambar berseri (4-6 gambar) yang menggunakan sedikit teks.	Membaca nyaring/ bersuara teks sederhana ± 250 kata dengan memperhatikan penggunaan lafal dan intonasi dengan tepat, dan membaca cerita bergambar/komik antara 10-20 halaman.	Membaca bersuara/nyaring teks ±300 kata dengan memperhatikan lafal dan intonasi secara tepat, membaca dalam hati (secara intensif) teks fiksi (asli dan saduran) dengan memahami isinya, membaca memindai (<i>scanning</i>) kamus, serta membaca nonteks: denah, grafik, atau bagan.	Membaca dalam hati (secara intensif) teks pendek 3-4 paragraf; membaca memindai (<i>scanning</i>) lamus, jadwal perjalanan kereta api atau alat transportasi umum lain, ensiklopedia; serta membaca untuk menemukan gagasan pokok teks dengan cepat (<i>skimming</i>).	Membaca cepat teks sederhana (±250 kata/ menit); membaca untuk menemukan gagasan pokok (<i>skimming</i>); membaca intensif untuk memahami teks yang lebih panjang, serta dapat menanggapi secara kritis.
4. MENULIS Siswa mampu menulis berbagai jenis karangan untuk berbagai tujuan dan pembaca dengan memperhatikan kosa kata, ejaan, tanda baca, struktur kalimat, dan paragraf secara efektif.	-	-	Memiliki sikap menulis yang benar dan mampu menulis dengan jelas dan rapi dengan menggunakan huruf lepas (untuk kalimat pendek, identitas diri, dan kata yang ditekankan guru) dan mampu menggunakan ejaan serta tanda baca dengan benar.	Menulis dengan jelas dan rapi menggunakan huruf lepas dan huruf tegak bersambung kalimat yang ditekankan, mengungkapkan pengalaman secara tertulis, menggunakan ejaan dan tanda baca (huruf besar, tanda titik, dan tanda koma, tanda tanya).	Menulis ragam karangan pendek seperti slogan dan surat undangan, menulis menggunakan atau disertai tabel, dan menulis petunjuk sesuatu permainan dan langkah-langkahnya, serta menulis instruksi.	Menulis deskripsi binatang, tanaman, seseorang) dan menulis narasi surat kepada teman, cerita fiksi).	Menulis cerita (gambar seri yang diacak) dan menyusun paragraf/ karangan, ringkasan cerita, menulis deskripsi tentang benda/ seseorang, menulis cerita, puisi, dan pantun untuk majalah dinding.
5. KEBAHASAAN Siswa memahami penggunaan bahasa secara beragam bergantung pada tujuan dan konteks, serta menguasai komponen-komponen kebahasaan untuk mendukung penggunaan bahasa Indonesia.	-	-	Menerapkan EYD dalam menulis kalimat berita intransitif, huruf kapital untuk awal kata.	Menerapkan EYD dalam menulis menggunakan huruf kapital untuk nama suku bangsa, nama bahasa, judul karangan, menulis tanda titik untuk memisahkan angka, jam, menit, detik.	Menerapkan EYD dalam menulis untuk memisahkan tempat dan tanggal surat, tanda koma di muka angka persepuluhan rupiah, sen yang dinyatakan dengan angka.	Menerapkan EYD dalam menulis: huruf kapital untuk nama negara, nama pulau, nama lembaga pemerintahan; tanda titik untuk ingkatan yang sudah sangat umum, untuk ingkatan nama orang.	Menerapkan EYD untuk menulis tanda kurung untuk mengapit tambahan keterangan/ penjelasan, menerapkan pembentukan kata imbuhan (ber-me, me-kan)

	SMP & MTs			SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
Membaca ekstensif berbagai jenis dan bentuk teks tertulis dengan tema yang sama dan membuat rangkuman; membaca cepat teks ± 300 kata/menit dan menemukan gagasan pokok teks dan dapat menjelaskannya.	Membaca cepat teks ± 300 kata/menit dan bisa menjelaskan isinya; membaca nyaring teks percakapan dengan memperhatikan penggunaan lafal dan intonasi dengan tepat; membaca memindai kamus dan ensiklopedia; membaca dalam hati (intensif) teks berisi tabel/gambar/diagram, membaca laporan dan teks argumentatif secara kritis.	Membaca dalam hati (intensif) teks ekspositoris; membaca bersuara/nyaring puisi, pengumuman, berita; membaca memindai buku telepon, ensiklopedia; serta membaca cepat ± 300 -350 kata/menit dan menjelaskan pikiran pokok isinya.	Membaca nyaring teks percakapan, puisi, surat keputusan; membaca urutan petunjuk membuat/menggunakan sesuatu; membaca intensif teks sastra lama, sastra modern; membaca ekstensif ragam karya sastra yang bertema sama, dan membaca teks persuasif secara kritis.	Membaca puisi dengan penghayatan; membaca cepat ± 500 kata/menit dan menemukan pikiran pokok; membaca ekstensif teks fiksi dan non-fiksi dari berbagai sumber bacaan; membaca ragam karya sastra secara apresiatif (puisi, prosa, drama), serta membaca ragam nonteks: tabel, diagram, grafik.	Membaca bersuara teks cerpen dengan penghayatan; membaca ekstensif ragam teks untuk menemukan berbagai pola; membaca intensif ragam teks (tajuk rencana, resensi buku, atau karya sastra terjemahan); membaca memindai (<i>scanning</i>) ragam tulisan dalam surat kabar.	Membaca bersuara naskah sambutan/pidato; membaca ekstensif ragam teks untuk menemukan berbagai masalah; membaca intensif teks berpola umum-khusus; dan membaca karya sastra yang mendapat penghargaan.
	Menulis paragraf deskripsi, rencana kegiatan, jadwal kegiatan, buku harian, surat kepada guru, dan menulis kesimpulan novel remaja.	Menulis paragraf eksposisi, surat permohonan maaf, izin, teks pidato, dan rangkuman dari berbagai teks, serta menulis laporan kegiatan.	Menulis iklan, naskah sambutan, berbagai resep atau kegiatan, ringkasan novel, ulasan novel, surat undangan (resmi dan tak resmi), rangkuman berbagai bacaan, pesan ringkas/memo, dan menyusun karya tulis.	Menulis paragraf narasi, paragraf deskripsi, surat penawaran, surat kuasa, ucapan terima kasih, berita keluarga, ucapan belasungkawa, ucapan selamat, perkenalan, permintaan maaf, surat edaran, nota dinas, izin, intisari bacaan, dan menulis karya tulis, esai menggunakan berbagai buku sumber.	Menulis surat: izin, perjanjian jual beli, surat kuasa, memo, surat lamaran pekerjaan, menulis komposisi: berita, teks pidato, menyusun teks non narasi: notulen rapat, dan membuat ringkasan, membuat rangkuman, dan mengisi formulir.	Menulis paragraf deskriptif (logika induktif dan deduktif), menulis komposisi (makalah, esai, artikel), menulis rangkuman (beberapa artikel) dan membuat karya tulis (hasil diskusi kelompok, hasil seminar), dan menulis berbagai proposisi dengan menggunakan berbagai macam kalimat kompleks.
Menerapkan EYD untuk penggunaan tanda titik dua untuk menulis teks drama, tanda garis miring untuk nomor surat.	- Menggunakan imbuhan me-, di-, -kan, -i, me-kan, di-kan, di-i, ber-kan, ber-an, ke-an, ter-, se-, se-nya. - Menerapkan kaidah pembentukan kalimat berita negatif, larangan, langsung, dan tanda tanya.	Menggunakan kata seru, kata ganti, kata depan, kata kerja berobjek dan berpelengkap, kata baku-tak baku, kata jadian dan populer, kata berpolisemi, kata serapan, kata umum-khusus, kata sandang.	- Menulis nama, gelar, singkatan, dan akronim dengan tepat. - Menggabungkan kalimat tunggal untuk pengandaian, perbandingan dan sebab akibat. - Menggunakan makna konotasi dan istilah.	- Menerapkan EYD dalam menulis tanda baca. - Mengenal ciri dan perilaku kata dan mampu menggunakan kata dalam konteks: kata ulang- imbuhan me-, me-kan, -iah, -wi, -is, -isasi, -al.	- Menerapkan EYD dalam menulis: kata serapan-catatan kaki dan sumber pustaka. - Menguasai dan menggunakan berbagai makna dan hubungan makna: majas-ungkapan-peribahasa.	- Menerapkan kaidah pembentukan kalimat majemuk bertingkat, kalimat positif, dan negatif. - Menguasai dan menggunakan berbagai makna dan hubungan makna: peyoratif-amelioratif.

ASPEK	TK & RA		SI & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
Siswa mencintai, menghargai, dan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan memahami bahwa bahasa Indonesia mempunyai peran penting terhadap diri dan lingkungan.	-	-	-	-	-	-	-
6. APRESIASI SASTRA Siswa mampu mengapresiasi dan berekspresi sastra dalam berbagai jenis dan bentuk.	Mengucap sajak sederhana atau lagu.	- Mengucapkan sajak sederhana/ lagu. - Dramatisasi sederhana.	Menyimak dan menceritakan dongeng, menyimak dan mendeklamasikan/ melagukan puisi atau syair lagu.	Menyimak dan menceritakan kembali ragam teks sederhana, mendeklamasikan/ melagukan pantun, puisi, syair, membaca cerita atau buku untuk kesenangan.	Mendengarkan, mengikuti, dan mengingat cerita/ dongeng/cerita rakyat, membaca dalam hati teks fiksi, membaca bersuara/nyaring puisi/syair lagu/ cerita anak-anak, mendengarkan pembacaan teks drama, memerankan tokoh dalam cerita, dan memberikan tanggapan cerita/ peristiwa.	Memahami isi ragam karya sastra (cerita, dongeng, puisi, pantun, dan drama) melalui kegiatan mendengarkan, membaca, dan melisankan hasil sastra.	Memahami isi ragam karya sastra (cerita, puisi, drama) melalui kegiatan mendengarkan, membaca, dan melisankan hasil sastra.

	SMP & MTs				SMA & MA	
6	7	8	9	10	11	12
-	- Menggunakan idiom, peribahasa, dan majas. - Menggunakan kata sapaan, kata acuan, kata bilangan, kata sifat. - Menggunakan pilihan kata, kata bermakna denotasi dan konotasi. - Menggunakan kata bersinonim dan berantonim. - Menggunakan berbagai istilah. - Menggunakan partikel lah, kah, tah, pun. - Menggunakan tanda kurung siku, petik tunggal.	- Menggunakan imbuhan pe-, pe-an, per-an, pen-, ber-, memper-, diber-kan. - Menggunakan kata yang mengalami pergeseran makna.	- Menggunakan imbuhan -man, -wan, -wati, -i, -iah, -is, -wi, al, -isme, -isasi. - Menyusun paragraf berpola umum-khusus dan sebaliknya. - Menggunakan kata ulang. - Menggunakan kata yang mengalami penyempitan dan perluasan makna. - Menggabungkan kalimat tunggal menjadi kalimat majemuk setara, bertingkat, dan campuran.	- Menerapkan kaidah pembentukan kalimat-kalimat sederhana-kalimat aktif dan pasif-kalimat tunggal dan majemuk-kalimat mayor dan minor-kalimat bertingkat-kalimat korelatif-kalimat setara koordinatif. - Menguasai dan menggunakan berbagai makna dan hubungan makna-makna leksikal dan gramatikal-sinonim, antonim, polisemi. - Menerapkan kaidah pembentukan frase :- frase dengan perluasannya, frase dengan atribut berimbuhan.	Mengenal ciri dan perilaku kata dan mampu menggunakan kata dalam konteks : - imbuhan dengan partikel : a, pra, adi, anti, antar, ekstra, eks, non, pro, pasca, semi, sub, serba, swa, tuna, supra.	Menerapkan kaidah pembentukan frase-frase yang diperluas dengan yang.
Mendengarkan secara apresiatif (puisi), mendengarkan dan mengikuti cerita rakyat/dialog, dan melisankan hasil sastra (dialog) drama.	Melisankan drama, mendengarkan pembacaan cerpen, dongeng, dan kutipan novel, membaca karya sastra terjemahan dan menceritakan kembali, serta membahas unsur-unsur yang terdapat didalamnya.	Mendengarkan/ menonton pembacaan cerpen/ drama, melisankan drama, menulis ringkasan novel, membaca puisi, penggalan cerpen, novel, atau drama.	Mendengarkan pembacaan kutipan novel dan menjelaskan unsur tertentu di dalamnya, melisankan drama, membaca puisi dengan penghayatan, dan membahas unsur atau nilai-nilai budaya yang ada dalam karya sastra terjemahan atau saduran.	Mendengarkan pembacaan puisi/ cerpen dan menceritakan kembali, membaca puisi dengan penghayatan, dan membahas unsur atau nilai-nilai budaya yang ada dalam karya sastra.	Mendengarkan dan menonton drama, mendengarkan pembacaan karya sastra lama, melisankan puisi/ drama, dan menganalisis unsur-unsur yang terdapat di dalam karya sastra.	Mengapresiasi sastra melalui mendengarkan pembacaan cerpen/ kutipan novel, menonton pementasan drama, pembacaan puisi, menginterpretasikan ragam teks sastra, menganalisis unsur-unsurnya, dan memerankan tokoh-tokoh dalam drama.

PETA KOMPETENSI

MATA PELAJARAN

ASPEK	TK & RA		SI & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
1. Keterampilan Matematika	Memprediksi pola dari bentuk geometri.	Memprediksi pola dari bentuk geometri.	- Meng-aplikasikan konsep atau algoritma dalam pengerjaan penjumlahan dan pengurangan. - Mengkomunikasikan pernyataan matematika dengan simbol. - Membuat dan menafsirkan model matematika dari masalah bilangan pengukuran dan geometri. - Menentukan sifat bangun menurut bentuk atau unsurnya.	- Meng-aplikasikan konsep atau algoritma dalam pengerjaan bilangan. - Mengkomunikasikan gagasan matematika dengan simbol atau diagram. - Membuat dan menafsirkan model matematika dari masalah bilangan, pengukuran atau bentuk geometri. - Menentukan sifat atau pola bangun menurut bentuk atau unsurnya.	- Meng-aplikasikan konsep atau algoritma dalam pengerjaan bilangan, pengukuran, dan geometri. - Mengkomunikasikan gagasan matematika dengan simbol atau diagram/gambar. - Membuat dan menafsirkan model matematika dari masalah bilangan, pengukuran/ bentuk geometri. - Menentukan bangun menurut bentuk, unsurnya.	- Meng-aplikasikan konsep, algoritma, manipulasi matematika pada bilangan (termasuk pecahan), pengukuran dan geometri. - Mengkomunikasikan gagasan matematika dengan simbol diagram atau gambar. - Membuat dan menafsirkan model matematika dari masalah bilangan, pengukuran/ bentuk geometri. - Menggambar/ menentukan sifat bangun menurut bentuk, unsur, simetri, atau kesebangunan.	- Meng-aplikasikan konsep, algoritma, atau manipulasi matematika dalam pengerjaan bilangan (termasuk negatif dan pecahan), pengukuran dan geometri. - Mengkomunikasikan gagasan matematika dengan simbol, diagram/ gambar. - Membuat dan menafsirkan model matematika dari masalah bilangan, pengukuran, dan geometri. - Menyelidiki dan menurunkan rumus keliling, luas, volume, bangun.

TK & RA - 12

MATEMATIKA

SMP & MTs				SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
• Mengaplikasikan konsep, algoritma, atau manipulasi matematika dalam pengerjaan bilangan, pengukuran, dan geometri • Mengkomunikasikan gagasan matematika dengan simbol, tabel, grafik, atau diagram • Membuat dan menafsirkan model matematika dari masalah bilangan, pengukuran, dan geometri.	• Menghitung secara langsung suatu operasi hitung bilangan. • Menggunakan manipulasi aljabar dalam menyelesaikan operasi hitung bilangan. • Menyatakan operasi hitung bilangan terhadap bilangan 0 dan 1. • Menyelesaikan persamaan dengan cara coba-coba. • Menghitung perbandingan panjang segmen dengan konsep perbandingan. • Mengidentifikasi bangun segi empat dengan jajaran genjang. • Menghitung luas segi empat dengan pendekatan segitiga. • Menghitung volume kubus, balok, prisma tegak dan limas dengan pendekatan luas alas. • Menghitung nilai keseluruhan, nilai per unit, laba, modal, rabat, targa, netto, dan brutto. • Menyatakan sesuatu yang diketahui dengan huruf/variabel.	• Faktorisasi suku aljabar dengan berbagai cara. • Menyatakan panjang sisi suatu segitiga siku dengan sisi yang lain. • Mencari nilai π dengan berbagai pendekatan. • Menyatakan faktor dengan faktor yang lain untuk rumus keliling, luas, dan volume bangun. • Menerapkan konsep sistem persamaan linear dua variabel ke dalam bidang lain (cermin, tahanan pengganti seri, dll). • Menghitung panjang sabuk lilitan yang melilit dua lingkaran sebidang.	• Menyelesaikan persamaan yang bukan persamaan kuadrat dengan konsep persamaan kuadrat. • Menerapkan persamaan kuadrat dalam kehidupan sehari-hari. • Menafsirkan data berkelompok.	• Merancang strategi dan mengaplikasikan konsep, menyusun model matematika, menarik kesimpulan atau menyusun bukti secara matematika meliputi: pangkat, akar, logaritma, persamaan, pertidaksamaan, fungsi linear dan kuadrat, trigonometri, logika matematika, dimensi tiga.	• Merancang strategi dan mengaplikasikan konsep, menyusun model matematika, menarik kesimpulan atau menyusun bukti secara matematika meliputi: statistika, peluang, persamaan lingkaran, identitas trigonometri, teorema sisa dan faktor, komposisi dan invers fungsi, limit.	• Merancang strategi dan mengaplikasikan konsep, menyusun model matematika, menarik kesimpulan atau menyusun bukti secara matematika meliputi: integral, sistem pertidaksamaan linear, notasi sigma, barisan dan deret, induksi matematika, matriks, vektor, eksponen dan logaritma.

ASPEK	TK & RA		SD & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-

SMP & MTs				SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
-	• Memanfaatkan jenis-jenis tanda kurung untuk memperjelas penulisan masalah. • Menyatakan secara diagram garis bahwa titik penuh sebagai solusi persamaan linear satu variabel dan titik tidak penuh dengan penebalan garis sebagai solusi pertidaksamaan linear satu variabel. • Menunjukkan dengan diagram bahwa di antara dua titik pasti ada bilangan lain (titik lain). • Menyatakan sudut, sisi, segmen dengan nama yang lazim.	• Menyatakan faktor, suku, dan pangkat pada bentuk aljabar dengan simbol yang lazim. • Menggambar bangun datar atau bangun ruang untuk membantu memecahkan masalah. • Menggambar grafik dalam memecahkan masalah, persamaan, dan sistem persamaan. • Menggunakan simbol dengan tepat untuk menyatakan sama dengan, lebih kecil, lebih besar, lebih kecil sama dengan, dan tidak sama untuk menyatakan pernyataan matematika.	• Menggunakan tally untuk mencatat data. • Menggunakan konsep himpunan untuk menyatakan ruang sampel, kejadian dan titik-titik sampel. • Menggunakan tabel logaritma untuk menyelesaikan perhitungan. • Mengkomunikasikan masalah-masalah yang melibatkan persamaan dan fungsi kuadrat, pertidaksamaan, trigonometri, logika matematika, dan dimensi tiga, secara lisan dan melalui grafik.	-	-	-
-	• Menyatakan masalah sehari-hari dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel perbandingan dan himpunan. • Menggambar jaring-jaring kubus, balok, prisma tegak, dan limas untuk memecahkan masalah.	• Menafsirkan perubahan fungsi dalam kehidupan sehari-hari. • Menafsirkan dua garis berpotongan dan sejajar untuk masalah sistem persamaan linear dua variabel. • Menyusun bukti teorema Pythagoras.	• Menafsirkan diagram suatu data statistika. • Menafsirkan nilai peluang suatu kejadian. • Menyusun bukti dua bangun yang sebangun atau kongruen dan menarik kesimpulan yang ada. • Menyusun bukti rumus abc. • Menyusun bukti rumus suku ke-n dan jumlah n suku pertama deret.	• Membuat dan menafsirkan model matematika dari masalah-masalah yang melibatkan persamaan dan fungsi kuadrat, pertidaksamaan, trigonometri, logika matematika, dan dimensi tiga, secara lisan dan melalui grafik.	• Membuat dan menafsirkan model matematika dari masalah-masalah yang melibatkan statistik, peluang, lingkaran, suku banyak, trigonometri, limit, dan kalkulus diferensial.	• Membuat dan menafsirkan model matematika dari masalah-masalah yang melibatkan program, barisan dan deret, integral, matriks, vektor, persamaan dan fungsi eksponen, dan logaritma, limit.

ASPEK	TK & RA		SD & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
2. Bilangan a. Melakukan operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah.	-	-	Bilangan sampai 100 • Membilang dan menyebutkan banyak benda. • Mengingat penjumlahan dan pengurangan. • Menjumlah dan mengurangi (tanpa menyimpan dan tanpa meminjam).	Bilangan sampai 1000 • Membilang dan menyebutkan banyak benda. • Mengurutkan bilangan. • Menjumlah dan mengurangi bilangan. • Mengingat fakta perkalian dan pembagian.	• Membilang dan menyebutkan banyak benda. • Menyebutkan bilangan dan letaknya pada garis bilangan. • Menentukan pola dari barisan bilangan. • Melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan hubungannya.	• Mengurutkan bilangan. • Melakukan operasi hitung campuran. • Menaksir hasil operasi hitung. • Menggunakan sifat operasi hitung untuk mempermudah perhitungan. • Menentukan FPB dan KPK beberapa bilangan. • Mengurutkan dan menentukan letak bilangan bulat pada garis bilangan. • Mengurutkan dan menentukan letak pecahan pada garis bilangan. • Menyederhanakan pecahan dan mengubah ke bentuk desimal dan persen. • Menjumlah dan mengurangi pecahan.	• Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat. • Melakukan perpangkatan dan penarikan akar bilangan. • Menggunakan sifat operasi hitung untuk memudahkan perhitungan. • Memecahkan masalah yang melibatkan KPK dan FPB. • Melakukan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pecahan. • Menggunakan operasi hitung bilangan pada masalah uang.
b. Menggunakan sifat-sifat operasi hitung dalam perhitungan.	-	-	-	-	-	-	-
c. Menaksir hasil operasi hitung.	-	-	-	-	-	-	-

SMP & MTs				SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
- Melakukan operasi hitung campuran (bilangan bulat pecahan). - Menggunakan pecahan sebagai perbandingan. - Menggunakan operasi hitung bilangan pada masalah uang.	- Menambah, mengurangi, mengali dan membagi bilangan bulat dan pecahan dengan melibatkan tanda (+ dan -). - Menyelesaikan bentuk perbandingan. - Menggunakan konsep himpunan dalam kehidupan sehari-hari.	-	- Mengalikan, membagi, mengurangi dan menambah bilangan berpangkat tak sebenarnya. - Menghitung nilai logaritma. - Menghitung suku ke-n dan menghitung jumlah n suku pertama deret aritmatika dan deret geometri. - Menentukan suku ke-n barisan.	Melakukan operasi hitung yang melibatkan bilangan berpangkat dan logaritma.	-	-
-	Menggunakan sifat-sifat operasi bilangan bulat berpangkat bulat (perkalian dan pembagian).	Menarik akar kuadrat.	- Menggunakan sifat-sifat bilangan berpangkat untuk menyelesaikan logaritma. - Menggunakan sifat-sifat deret aritmetika dan deret geometri.	-	-	-
-	Menaksir nilai terendah dan tertinggi tambah, kurang, kali, dan bagi.	-	-	-	-	-

ASPEK	TK & RA		SD & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
3. Pengukuran dan Geometri. a. Meng-identifikasi bangun datar dan bangun ruang menurut sifat, unsur, atau kesebangunan.	-	-	- Mengukur dan membandingkan panjang dan berat benda. - Mengenal dan membaca jam dan hari. - Mengenal beberapa bangun (bola, segi tiga, segi empat, tabung, balok/kubus).	- Mengukur dan membandingkan panjang dan berat benda. - Menaksir panjang dan berat benda. - Meng-golongkan, menggambar bangun-bangun datar menurut bentuk, sifat, atau jenisnya. - Menentukan unsur-unsur bangun datar. - Menentukan pola dari bentuk geometri.	- Mencatat, menaksir, dan membaca hasil pengukuran dengan tingkat ketelitian yang sesuai. - Membaca waktu yang ditunjukkan dalam jam. - Menentukan hubungan antar satuan (waktu, panjang, berat). - Menaksir berat/panjang suatu benda dengan satuan yang sesuai. - Menentukan dan menggambar bangun datar menurut sifat-sifatnya. - Mengenal keliling dan luas bangun datar. - Mengenal sudut dan jenisnya.	Menentukan dan menggunakan hubungan antar satuan (panjang, berat, waktu, kuantitas) dalam perhitungan. Menyebutkan dan menggambar bangun menurut sifat-sifat yang dimiliki. Mengenal dan menggunakan arah mata angin. Mengenal dan membuat bangun-bangun yang simetris.	- Menentukan/ membaca tanda waktu (rotasi 12 jam atau 24 jam). - Menjelaskan satuan turunan (dimensi lebih dari satu) dan menentukan kesetaraan antar satuan. - Menyebutkan dan menggambar bangun datar/ bangun ruang menurut sifat-sifatnya. - Mengenal dan membuat jaring-jaring bangun ruang. - Menemukan rumus dasar keliling/luas beberapa bangun datar (dalam kata-kata). - Menemukan rumus dasar volume beberapa bangun ruang. - Menentukan, menaksir, mengukur, dan menggambar sudut. - Menunjukkan kesebangunan dan sifat simetri bangun.
b. Melakukan operasi hitung yang melibatkan keliling, luas, volume dan satuan pengukuran.	-	-	-	-	-	-	-

	SMP & MTs				SMA & MA	
6	7	8	9	10	11	12
- Menentukan hubungan antar satuan dan menggunakannya dalam perhitungan. - Menentukan, menggambar letak titik atau bangun datar pada sistem koordinat. - Menerapkan rumus keliling, luas, dan volume dalam pemecahan soal.	- Mengenali sifat-sifat jajaran genjang, persegi, persegi panjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang ditinjau dari sisi, diagonal, dan sudut-sudutnya. - Mengenali sifat-sifat segi tiga ditinjau dari sisi dan sudutnya. - Mengenali sifat-sifat kubus, balok, prisma tegak dan limas. - Mengenali unsur-unsur lingkaran, tabung, kerucut dan bola.	- Mengenali sifat-sifat sudut pusat dan sudut keliling. - Mengenali sifat-sifat garis singgung lingkaran.	- Mengenali sifat-sifat dua bangun yang sebangun dan sama sebangun. - Mengenali sifat-sifat dua segitiga yang sebangun dan sama sebangun.	Menentukan unsur dan kedudukan bangun ruang, titik, sudut, garis, dan bidang.	-	Menentukan transformasi geometri dan menggunakannya untuk pemecahan soal.
-	- Melakukan operasi tambah dan kurang yang melibatkan satuan sudut. - Menghitung keliling dan luas jajaran genjang, persegi, persegi panjang, belah ketupat, trapesium, dan layang-layang. - Menghitung luas permukaan balok, kubus, tabung. - Menghitung volume kubus, balok, prisma tegak, limas dan kerucut.	- Menghitung: keliling, luas, busur, juring dan tempurung dari lingkaran. - Menghitung besar sudut segi empat tali busur.	Menentukan dan menghitung volume bangun ruang.	-	-	-

ASPEK	TK & RA		SD & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
c. Menghitung ukuran (panjang, luas, volume) bangun geometri	-	-	-	-	-	-	-
d. Mengidentifikasi sifat garis dan sudut dalam pemecahan masalah	-	-	-	-	-	-	-
4. Peluang dan Statistika	-	-	-	-	-	-	-
a. Mengumpulkan, menyajikan dan menafsirkan data (ukuran pemusatan data)	-	-	-	-	-	-	-
b. Menentukan dan menafsirkan peluang suatu kejadian	-	-	-	-	-	-	-

	SMP & MTs			SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
-	Menghitung panjang segmen garis.	- Menggunakan dalil pythagoras untuk menghitung panjang sisi segitiga siku. - Menghitung panjang garis tinggi dan garis berat segitiga. - Menentukan titik berat segitiga. - Menghitung perubahan volume dan luas. - Menghitung panjang garis singgung persekutuan lingkaran.	Menggunakan konsep kesebangunan untuk menghitung obyek (tinggi, jarak).	Menyelesaikan soal atau masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang.	-	-
-	Mengenali sifat sudut sehadap, sudut berseberangan, sudut luar berseberangan, sudut bertolak belakang, sudut berpelurus.	Menggunakan sifat-sifat perbandingan sisi segitiga siku untuk menghitung panjang sisinya.	-	-	-	-
- Membaca data berbentuk diagram garis, batang, lingkaran. - Mengumpulkan data. - Menyajikan data dalam bentuk diagram garis, batang. - Menafsirkan kecenderungan data (rata-rata, modus).	-	-	- Mencacah, mengukur dan mencatat data. - Menyajikan data dalam bentuk piktogram, diagram batang, diagram lingkaran, dan diagram garis. - Menghitung mean, median, modus, jangkauan, kuartil, serta menafsirkannya.	-	Menyajikan data ke bentuk diagram garis, batang daun, kotak garis, tabel, histogram, ukuran pemusatan, ukuran letak, ukuran penyebaran, serta memberikan tafsirannya.	-
-	-	-	- Menentukan ruang sampel, kejadian dan titik sampel. - Menghitung nilai peluang kejadian.	-	Menentukan aturan pengisian tempat (permutasi, kombinasi), peluang kejadian.	-

ASPEK	TK & RA		SD & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
5. Trigonometri menggunakan perbandingan, fungsi dan persamaan trigonometri dalam pemecahan masalah.	-	-	-	-	-	-	-
6. Bentuk Aljabar dan non aljabar. a. Melakukan operasi bentuk aljabar: persamaan, pertidaksamaan dan fungsi yang meliputi bentuk linear, kuadrat, barisan dan deret dalam pemecahan masalah.	-	-	-	-	-	-	-
7. Kalkulus menggunakan konsep limit laju perubahan fungsi (diferensial dan integral) dalam pemecahan masalah.	-	-	-	-	-	-	-

SMP & MTs				SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
-	-	-	Menggunakan konsep kesebangunan untuk menghitung obyek (tinggi, jarak).	Melakukan manipulasi untuk menyelesaikan atau menentukan nilai dan perbandingan trigonometri.	Menyelesaikan soal yang melibatkan rumus dan identitas trigonometri.	-
-	- Menyelesaikan operasi tambah, kurang, kali, dan bagi suku sejenis bentuk aljabar termasuk pecahan aljabar. - Menyelesaikan persamaan linear satu variabel dan pertidaksamaan linear satu variabel. - Menggunakan bentuk-bentuk perkalian istimewa aljabar.	- Menentukan nilai fungsi. - Membuat tabel fungsi. - Menggambar grafik fungsi. - Menentukan persamaan garis. - Menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel.	Menyelesaikan persamaan kuadrat.	Melakukan manipulasi untuk menyelesaikan persamaan dan fungsi kuadrat, sistem persamaan linear/kuadrat, pertidaksamaan kuadrat, pecahan, harga mutlak, dan logika matematika.	- Menyelesaikan soal yang melibatkan unsur-unsur dalam persamaan (jari-jari, titik pusat, persamaan garis singgung). - Menyelesaikan soal yang melibatkan rumus dan identitas trigonometri, suku banyak, dan fungsi.	- Mengenal, menyelidiki, dan menemukan rumus barisan dan deret, penulisan notasi sigma, serta menggunakannya untuk menyelesaikan masalah yang melibatkan barisan dan deret. - Melakukan operasi hitung matriks, vektor dan menggunakannya dalam pemecahan soal. - Melakukan manipulasi untuk menyelesaikan persamaan dan fungsi eksponen dan logaritma.
-	-	-	-	-	- Menjelaskan arti limit, dan menggunakannya untuk menyelesaikan soal limit. - Menjelaskan arti turunan, dan menggunakannya untuk menyelesaikan soal turunan serta penerapannya dalam pemecahan masalah gradien, maksimum dan minimum.	Menjelaskan arti integral, dan menggunakan teknik pengintegralan untuk menyelesaikan masalah yang melibatkan integral.

PETA KOMPETENSI

MATA PELAJARAN

ASPEK/ SUB ASPEK	TK & RA		SD & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
BEKERJA ILMIAH	- Melakukan pengamatan dengan bimbingan guru. - Meng-komunikasikan hasil pengamatan secara lisan. - Menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. - Mengenali beberapa produk teknologi sederhana.	- Melakukan pengamatan berdasarkan tugas dari guru. - Meng-komunikasikan hasil pengamatan secara lisan. - Menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. - Mengenali beberapa produk teknologi.	- Menyiapkan alat percobaan dengan bantuan guru untuk melakukan penyelidikan. - Menyusun laporan tertulis sederhana dan menyimpulkannya. - Mempresen-tasikan hasil penelitian secara lisan/ tulisan. - Memecahkan masalah yang berkaitan dengan kesehatan.	- Menyiapkan alat percobaan untuk melakukan penyelidikan. - Menyusun laporan tertulis dan menyimpul-kannya. - Memberikan usulan dalam rangka perbaikan dan meng-komunikasikan hasil penelitian secara lisan maupun tulisan. - Memecahkan masalah dengan mengenali dan menerapkan sains. - Mengenali produk teknologi yang berkaitan dengan kesehatan.	- Melakukan penyelidikan dengan bertahap. - Menilai rancangan penelitian. - Menyajikan informasi sains melalui berbagai cara. - Memecahkan masalah melalui uji coba dan perbaikan. - Berani berargumentasi dalam mengajukan pertanyaan. - Mengenali penerapan sains. - Menggunakan produk teknologi yang berkaitan dengan kesehatan.	- Melakukan penyelidikan dengan tahap-tahap ilmiah. - Menilai rancangan penelitian. - Menyajikan informasi sains melalui berbagai cara dan berbagai bentuk. - Memecahkan masalah melalui berbagai uji coba dan perbaikan. - Berani berargumentasi dalam mengajukan pertanyaan. - Mengenali penerapan sains. - Menggunakan produk teknologi yang berkaitan dengan pertanian dan lingkungan sekitar.	- Melakukan penyelidikan dengan memper-timbangkan variabel dan cara pengendaliannya secara ilmiah. - Mengusulkan teknik penyajian data dan penyusunan laporan. - Mengenali masalah hasil penyelidikan. - Mengusulkan perbaikan. - Meng-komunikasikan hasil. - Mengajukan pendapat. - Bertanggung jawab terhadap masalah lingkungan. - Menjelaskan manfaat produk teknologi untuk melindungi diri dan kesejahteraan hidup.

TK & RA - 12

SAINS

SMP & MTs				SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
• Melakukan penyelidikan dengan menentukan variabel dan cara pengendaliannya secara ilmiah. • Menentukan teknik penyajian data dan penyusunan laporan. • Mengenali masalah hasil penyelidikan dan menilai serta memperbaiki dengan berbagai cara. • Meng-komunikasikan hasil. • Mengajukan pendapat. • Bertanggung jawab terhadap masalah lingkungan. • Menjelaskan manfaat produk teknologi untuk melindungi diri dan kesejahteraan hidup.	• Mengidentifikasi cara penyelidikan ilmiah yang sesuai dengan rancangan. • Menggunakan instrumen yang akurat. • Menyusun data dan mengolah hasil penyelidikan. • Menjelaskan teknik eksplorasi. • Menemukan masalah. • Menilai serta memperbaikinya dengan berbagai cara. • Sikap terbuka terhadap hasil yang dilaporkan. • Bekerja sama. • Peduli lingkungan yang berhubungan dengan sains dan teknologi. • Memberikan contoh-contoh kekuatan dan kelemahan sains.	• Mengidentifikasi cara penyelidikan ilmiah yang sesuai dengan rancangan. • Menggunakan instrumen yang akurat. • Menyusun data dan mengolah dalam berbagai bentuk hasil penyelidikan. • Menemukan masalah. • Menilai serta memperbaikinya dengan berbagai cara. • Sikap terbuka terhadap hasil yang dilaporkan. • Bekerja sama • Peduli lingkungan yang berhubungan dengan sains dan teknologi. • Memberikan contoh-contoh kekuatan dan kelemahan sains dan teknologi sederhana.	• Merencanakan prosedur. • Memprediksi situasi dan variabel. • Menyeleksi instrumen dan teknik untuk mengumpulkan data secara kualitatif dan kuantitatif. • Mem-pertimbangkan cara pengolahan data. • Menilai kesimpulan yang berhubungan dengan sumber lainnya. • Menggunakan sejumlah istilah sains, teknik, konvensi. • Menggunakan diagram, grafik, tabel, dalam meng-komunikasikan hasil dan berargumentasi. • Bekerja sama dengan bidang lain misalnya pencegahan AIDS. • Mengenal prinsip kerja barang teknologi yang berhubungan dengan sandang dan papan.	• Mengidentifikasi keuntungan dan keterbatasan percobaan. • Menjelaskan alternatif dari keterbatasan teknik dan instrumen. • Menganalisis dan mendiskusikan keterbatasan kesimpulan. • Menyajikan informasi ilmiah dengan menggunakan berbagai bentuk teknik, dan symbol. • Mengajukan argumentasi secara ilmiah. • Memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan transportasi dan industri. • Membiasakan diri untuk berpendapat secara ilmiah. • Bekerja sama dengan bidang lain misalnya pencegahan NARKOBA. • Memiliki rasa ingin tahu misalnya dengan mencoba-coba. • Teliti dalam mencatat data. • Mengenal prinsip kerja dan cara pengoperasian barang teknologi yang berkaitan dengan bidang telekomunikasi.	• Mengidentifikasi dan mempertimbang-kan etika dalam prosedur penyelidikan. • Mengusulkan sumber primer dan sekunder. • Mengantisipasi bahaya dalam penggunaan prosedur dan peralatan. • Bertanggung jawab pada keselamatan. • Menilai implikasi penyelidikan terhadap orang lain dan lingkungan. • Mem-pertimbangkan pertanyaan yang beretika. • Menyajikan hasil penyelidikan dengan mempertimbang-kan etika penyelidikan. • Bekerja sama dengan bidang lain misalnya penanggulangan sampah. • Memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan teknologi komunikasi. • Membuat keputusan yang bertanggung jawab dan mengusulkannya dalam suatu kegiatan.	• Mengidentifikasi dan mempertimbang-kan etika dalam prosedur penyelidikan. • Menentukan berbagai sumber primer dan sekunder. • Mengantisipasi bahaya dalam penggunaan prosedur dan peralatan. • Bertanggung jawab pada keselamatan. • Menilai implikasi penyelidikan terhadap orang lain dan lingkungan. • Mem-pertimbangkan pertanyaan yang beretika. • Menyajikan hasil penyelidikan dengan mempertimbang-kan etika penyelidikan. • Bekerja sama dengan bidang lain misalnya penanggulangan dan pemanfaatan sampah. • Memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan teknologi komunikasi. • Membuat keputusan yang bertanggung jawab dan direalisasikan dalam suatu kegiatan.

ASPEK/ SUB ASPEK	TK & RA		S & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
MAKHLUK HIDUP DAN PROSES KEHIDUPAN • Keaneka-ragaman, perubahan, dan kelangsungan hidup	Mengenali istilah yang berkaitan dengan pertumbuhan (besar/kecil, tua/muda, bayi/dewasa, biji/tanaman).	Menunjukkan pengetahuan tentang istilah yang berkaitan dengan pertumbuhan (besar/kecil, tua/muda, bayi/dewasa, biji/tanaman).	Mengenali kebutuhan pokok dirinya untuk tumbuh, hidup sehat dan kuat.	Mengenali kebutuhan hewan dan tumbuhan (makanan dan tempat hidup) agar tetap hidup.	Menyimpulkan berdasarkan pengamatan bahwa makhluk hidup mengalami perubahan semasa hidupnya.	Menyajikan informasi yang menggambarkan tahapan daur hidup beberapa hewan yang dikenalnya secara sederhana.	Mengumpul-kan informasi tentang proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau.
• Proses kehidupan, struktur, dan fungsi	Mengenali diri sendiri, hewan, dan tumbuhan yang ada di sekitar melalui pengamatan.	Mengenali diri sendiri, hewan, dan tumbuhan yang ada di sekitar melalui pengamatan.	Mengenali bagian-bagian anggota tubuh dan cara perawatannya.	Meng-identifikasi bagian-bagian hewan dan tumbuhan yang dikenalnya yang dapat diamati.	Meng-identifikasi ciri-ciri makhluk hidup dan kebutuhannya.	Mencari hubungan antara ciri yang dapat diamati dengan fungsinya pada makhluk hidup yang dikenalnya (mencakup rangka, alat indera sayap, bulu, bulu rambut, paruh, sisik, akar, dan daun).	Mendeskripsi-kan beberapa struktur bagian dalam makhluk hidup (sistem pernapasan, pencernaan, dan peredaran darah).

SMP & MTs				SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
Mengumpulkan bukti perkembangan biakan makhluk hidup.	Mengaplikasikan pemahaman pentingnya keanekaragaman hayati dan klasifikasi tumbuhan dan hewan.	–	- Melakukan percobaan untuk mendemonstrasikan pemahaman tentang proses perolehan nutrisi energi pada tumbuhan hijau. - Mengkomunikasikan pemahaman kelangsungan hidup organisme. - Menganalisis pentingnya perkembangan/ biakan/ reproduksi. - Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada organisme. - Menerapkan prinsip pewarisan sifat pada makhluk hidup.	Mengaplikasikan pemahaman klasifikasi dan keanekaragaman hayati dalam kehidupan.	–	- Menjelaskan dasar genetika pada pewarisan sifat. - Menafsirkan teori evolusi organisme.
Menyimpulkan adanya hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki makhluk hidup dengan lingkungan hidupnya.	- Mengkomunikasikan pentingnya ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan pengamatan dan percobaan serta implikasinya - Terampil menggunakan mikroskop dalam mengamati sel dan jaringan tumbuhan maupun hewan berdasarkan pengamatan serta mengurutkan organisasi kehidupan mulai tingkat sel sampai dengan organisme.	- Mengkaitkan antara struktur dan fungsi organ pada tumbuhan. - Menyimpulkan bahwa gerak merupakan tanggapan terhadap keadaan lingkungan dan gerak pada hewan dan tumbuhan berbeda pada alat dan mekanismenya berdasarkan pengamatan dan percobaan.	–	–	- Menjelaskan organisasi seluler serta menghubungkan dengan struktur jaringan dan fungsinya. - Mendeskripsikan hubungan antara struktur dan fungsi sistem organ pada tumbuhan dan sistem organ pada manusia serta kelainannya (penyakit) yang mungkin terjadi. - Mengkaitkan antara konsep struktur dan fungsi organ tubuh dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.	Mengkaitkan antara sejumlah proses katabolisme dan anabolisme serta menjelaskan produk-produknya.

ASPEK/ SUB ASPEK	TK & RA		SD & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
Proses kehidupan, struktur, dan fungsi	-	-	-	-	-	-	-
Mahluk hidup dan lingkungan	Mengenali jenis makanan dan tempat hidup hewan yang dikenalnya (misalnya kucing, anjing, sapi, ayam) berdasarkan pengamatan.	Mengenali jenis makanan dan tempat hidup hewan yang dikenalnya (misalnya kucing, anjing, sapi, ayam) berdasarkan pengamatan.	Mengenali bahwa makhluk hidup dapat ditemui di berbagai tempat (air, tanah dan tempat lainnya).	Mengenali bahwa makhluk hidup dapat ditemui di berbagai tempat (air, tanah dan tempat lainnya).	Menggolongkan lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.	Menyimpulkan adanya saling hubungan antar makhluk hidup dan antara makhluk hidup dan lingkungannya.	Menyelidiki tentang adanya hubungan antara ciri makhluk hidup dan lingkungan hidupnya.
Aplikasi biologi	-	-	-	-	-	-	-

SMP & MTs				SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
–	–	• Mengkomunikasikan pentingnya proses pencernaan serta kesehatan saluran cerna pada manusia. • Mengkomunikasikan fungsi pernapasan dan bahaya rokok dan asap pembakaran tak sempurna • Mengkomunikasikan fungsi sistem peredaran darah pada manusia. • Mengkomunikasikan pemahaman tentang sistem ekskresi dan osmoregulasi • Mengkomunikasikan pemahaman struktur dan fungsi alat indra. • Mendeskripsikan sistem syaraf pada manusia.	• Melakukan percobaan untuk mendemonstrasikan pemahaman tentang proses perolehan dan nutrisi energi pada tumbuhan hijau. • Mengkomunikasikan pemahaman kelangsungan hidup organisme. • Memahami dan memanfaatkan keterkaitan konsep reproduksi dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat beserta implikasinya. • Menganalisis pentingnya perkembangan/ reproduksi. • Menganalisis pentingnya pertumbuhan dan perkembangan pada organisme.	• Mengaplikasikan pemahaman klasifikasi dan keanekaragaman hayati dalam kehidupan. • Membedakan virus dengan organisme lain.	• Menganalisis pentingnya reproduksi pada tumbuhan dan manusia untuk kelangsungan jenis serta memahamai struktur dan fungsi organ reproduksi manusia.	–
• Menjelaskan bahwa kegiatan manusia dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem.	• Mengidentifikasi komponen ekosistem dan saling ketergantungan serta peranan manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem.	–	–	• Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan memahami bahwa manusia berperan dalam keseimbangan ekosistem.	–	–
–	–	• Memanfaatkan saling keterkaitan antara konsep indera dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.	• Mendemonstrasikan bioteknologi sederhana dengan melihat manfaat dan kerugian yang dapat ditimbulkan.	• Mengkomunikasikan pemahaman mengenai manfaat dan dampak bioteknologi bagi kehidupan manusia	• Menganalisis pentingnya reproduksi pada tumbuhan dan manusia untuk kelangsungan jenis serta memahamai struktur dan fungsi organ reproduksi manusia.	• Menyimpulkan manfaat bioteknologi modern dan memprediksi prospeknya.

ASPEK/ SUB ASPEK	TK & RA		SD & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
ENERGI DAN PERUBAHANNYA 1. PENGUKUR- AN	-	-	-	-	-	-	-
2. BENDA/ZAT a. Padat	- Bermain dengan plastisin/lilin mainan untuk menghasilkan berbagai bentuk benda. - Mengenal nama benda yang ada di sekitarnya dan kegunaannya. - Mengenal alat atau benda teknologi di sekitarnya.	- Bermain dengan plastisin/lilin mainan untuk menghasilkan berbagai bentuk benda. - Bermain dengan air dan pasir. - Mengenal nama benda yang ada di sekitarnya dan kegunaannya. - Mengenal alat atau benda teknologi di sekitarnya.	- Mendeskripsikan beragam benda yang ada di sekitarnya berdasarkan sifatnya. - Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada beragam benda dengan menggunakan alat inderanya. - Mengidentifikasi benda-benda yang dikenalnya dan kegunaannya. - Mengidentifikasi alat atau benda teknologi di sekitarnya dan penggunaannya secara aman.	- Mendeskripsikan beragam benda yang ada di sekitarnya berdasarkan sifatnya. - Menunjukkan bahwa benda dapat berubah bentuk dan wujudnya. - Mengidentifikasi benda-benda yang dikenalnya dan kegunaannya. - Mengidentifikasi alat atau benda teknologi di sekitarnya dan penggunaannya secara aman.	- Mengamati dan mendeskripsikan benda yang ada di sekitarnya, mengidentifikasi persamaan dan perbedaan benda. - Mendeskripsikan perubahan-perubahan yang dapat diamati pada benda (meliputi bentuk, warna). - Mendeskripsikan benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. - Mencari keterkaitan antara konsep sifat benda dan bentuknya dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.	- Menyimpulkan bahwa tiap wujud benda memiliki sifatnya masing-masing. - Mengenal dan mendeskripsikan cara-cara terjadinya perubahan wujud benda yang dikenalnya. - Menjelaskan bahwa benda/ bahan tertentu digunakan untuk tujuan tertentu. - Mendeskripsikan keterhubungan antara konsep perubahan zat dengan lingkungan teknologi, dan masyarakat.	- Mengkaitkan antara struktur sederhana bahan penyusun benda yang dikenalnya dengan sifatnya. - Membandingkan sifat-sifat beberapa benda sebelum dan sesudah mengalami perubahan wujud sebagai hasil dari suatu proses. - Menyelidiki beberapa faktor yang dapat mengubah kegunaan suatu benda/ bahan jika dikombinasikan dengan benda/ bahan lain.
b. Cair	-	-	-	-	Mengamati dan mendeskripsikan sikap benda yang ada disekitarnya, mengidentifikasikan persamaan dan perbedaan benda.	- Menyimpulkan bahwa tiap wujud benda memiliki sifatnya masing-masing. - Mengenal dan mendeskripsikan cara-cara terjadinya perubahan wujud benda yang dikenalnya.	Membandingkan sifat-sifat beberapa benda sebelum dan sesudah mengalami perubahan wujud sebagai hasil dari suatu proses.

SMP & MTs				SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
–	Melakukan pengukuran dasar dengan menggunakan alat ukur yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	–	–	Melakukan pengukuran secara benar serta menerapkan aturan angka penting dalam pengukuran.	–	–
- Membandingkan berbagai benda untuk mengidentifikasi sifatnya (konduktor atau isolator panas) - Menyimpulkan berdasarkan pengamatan bahwa perubahan benda dipengaruhi oleh berbagai faktor (termasuk temperatur, waktu). - Mengidentifikasi dan memanfaatkan keterkaitan timbal balik antara sifat benda, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.	Membedakan karakteristik zat padat, cair, dan gas.	–	–	–	–	- Menganalisa dan mensintesa konsep tentang struktur atom untuk memahami konsep ikatan atom, difraksi Bragg, pita energi semi konduktor, piranti, dan rangkaian semikonduktor. - Menerapkan konsep radio-aktivitas untuk membahas permasalahan dan manfaat sehari-hari yang berkaitan dengan bahaya radiasi zat radioaktif.
- Membedakan karakteristik zat padat, cair, dan gas. - Menyimpulkan berdasarkan pengamatan bahwa perubahan benda dipengaruhi oleh berbagai faktor (termasuk suhu, waktu).	Menentukan ciri-ciri zat cair meliputi perubahan wujud, massa jenis, susunan partikel, serta kohesi/adhesi dan kapilaritas.	–	–	–	Menerapkan hukum-hukum yang berhubungan dengan fluida statik dan dinamik dan dapat mengembangkan konsep tersebut untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.	–

ASPEK/ SUB ASPEK	TK & RA		SD & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
c. Gas	–	–	–	–	–	- Menyimpulkan bahwa tiap wujud benda memiliki sifatnya masing-masing. - Mengenali dan mendeskripsikan cara-cara terjadinya perubahan wujud benda yang dikenalnya.	–
3. GAYA DAN GERAK (MEKANIKA) a. Gerak	Bermain dengan beberapa benda untuk mengetahui cara Bergeraknya.	Bermain dengan beberapa benda untuk mengetahui cara Bergeraknya.	Bermain dengan beberapa benda untuk mengetahui cara Bergeraknya.	Bermain dengan beberapa benda untuk mengetahui cara Bergeraknya.	Mendeskripsikan tentang cara bergerak benda dari berbagai bentuk dan ukuran.	–	–
b. Gaya	–	–	–	–	–	Menyimpulkan bahwa gaya (termasuk tarik dan dorong) dapat mengubah gerak dan bentuk suatu benda.	Menyelidiki pengaruh gaya (magnet, gravitasi) terhadap bentuk dan gerak suatu benda.

SMP & MTs				SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
Membedakan karakteristik zat padat, cair, dan gas.	Menentukan ciri-ciri gas dan susunan partikelnya.	-	-	-	Melakukan kajian ilmiah dengan menerapkan persamaan umum gas ideal yang dinyatakan oleh hukum Boyle Gay Lussac dan mampu berpikir ilmiah dalam penyelesaian masalah serta mampu menerapkan konsep ini untuk menghasilkan produk teknologi.	-
Merancang dan melakukan percobaan untuk menyelidiki hubungan antara gerak dan gaya.	Merencanakan, melakukan, menganalisis data percobaan gerak lurus beraturan dan berubah beraturan.	-	-	Menemukan karakteristik gerak, memberikan contohnya dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat mengukur besaran-besaran dengan menggunakan alat ukur secara teliti.	- Melakukan operasi matematika beberapa buah vektor dalam bidang. - Melakukan kajian ilmiah terhadap peristiwa gerak melalui pengamatan pengukuran, dan melakukan analisis matematis.	-
Merancang dan melakukan percobaan untuk menyelidiki hubungan antara gaya dan gerak.	- Memformulasikan hukum Newton secara kualitatif dan kuantitatif sederhana serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. - Mengimplementasikan konsep gaya dan tekanan dalam kehidupan sehari-hari.	-	-	Menjelaskan hukum Newton sebagai konsep-konsep dasar dinamika, dan mengaplikasikannya dalam persoalan-persoalan dinamika sederhana.	- Mencari hubungan antara konsep impuls dan momentum, berdasarkan pada hukum Newton tentang gerak, dan hukum kekekalan momentum linier untuk menyelesaikan masalah pada tumbukan elastik dan inelastik. - Mencari hubungan antara konsep torsi dan impuls sudut, berdasarkan pada hukum Newton II dan mencari hubungan antara impuls sudut dan perubahan	-

ASPEK/ SUB ASPEK	TK & RA		SD & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
c. Bentuk-bentuk Energi dan Penggunaannya	Mengenali penggunaan beberapa bentuk energi pada kehidupan sehari-hari.	Mengenali penggunaan beberapa bentuk energi pada kehidupan sehari-hari.	Mengenali penggunaan beberapa bentuk energi pada kehidupan sehari-hari.	- Mengidentifikasi pengaruh energi dalam kehidupan sehari-hari. - Mendeskripsikan energi yang terdapat di sekitar dan penggunaannya.	- Mengumpulkan informasi tentang pengaruh energi dalam kehidupan sehari-hari. - Mendeskripsikan sumber energi dan cara energi digunakan dalam kehidupan sehari-hari. - Merancang dan membuat suatu karya/alat untuk menunjukkan bahwa beberapa sumber energi dapat digunakan sebagai energi gerak.	- Mendeskripsikan berbagai bentuk energi (bunyi dan panas) di lingkungan sekitar dan sifat-sifatnya. - Menjelaskan berbagai cara penggunaan energi alternatif. - Mendeskripsikan saling keterkaitan antara konsep energi dan perubahannya dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat. - Merancang dan membuat suatu karya/alat untuk menunjukkan bahwa udara dapat berpengaruh terhadap gerak benda.	- Mengidentifikasi bentuk energi (cahaya) dan mendeskripsikan sifat-sifatnya. - Menyimpulkan bahwa pesawat sederhana membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat. - Merancang dan membuat suatu karya/alat untuk menunjukkan sifat-sifat cahaya.

SMP & MTs				SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
					momentum sudut dan hukum kekekalan momentum untuk menyelesaikan masalah berdasarkan pada prinsip di atas. Menerapkan benda tegar, gerak rotasi benda tegar, untuk menjelaskan konsep momentum sudut pada benda tegar, momen inersia pada berbagai bentuk benda tegar, hukum kekekalan momentum sudut pada gerak rotasi.	
- Menyelidiki berbagai cara perpindahan energi panas (radiasi, konduksi, konveksi) dan energi listrik. - Menunjukkan kesadarannya akan pentingnya menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari. - Merancang dan membuat suatu karya/alat dengan menggunakan energi listrik dan sifat-sifatnya.	Membedakan antara energi dan usaha, penerapannya melalui pesawat sederhana, serta konsep tentang daya.	-	-	-	Membedakan konsep energi usaha dan daya serta mampu mencari hubungan antara usaha dan perubahan energi kinetik melalui proses alih energi dari pelaku gaya kepada benda yang mendapat gaya.	-

ASPEK/ SUB ASPEK	TK & RA		SD & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
4. GETARAN DAN GELOM- BANG 4a. BUNYI 1. Getaran	-	-	-	-	-	• Merancang dan membuat suatu karya/ alat untuk menunjukkan bahwa energi bunyi ditimbulkan dari benda yang bergetar.	-
2. Gelombang	-	-	-	-	-	-	-
3. Bunyi	• Melakukan permainan yang berhubungan dengan bunyi, magnet, dan udara.	• Melakukan permainan yang berhubungan dengan bunyi, magnet, dan udara.	-	-	-	• Mendeskripsi-kan berbagai bentuk energi (bunyi dan panas) di lingkungan sekitar dan sifat-sifatnya.	-
4b. CAHAYA / OPTIK 1. Optik Geometrik	-	-	-	-	-	-	• Meng-identifikasi bentuk energi (cahaya) dan mendeskripsi-kan sifat-sifatnya. • Merancang dan membuat suatu karya alat untuk mewujudkan sifat-sifat cahaya.

SMP & MTs				SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
-	-	Merancang dan melakukan analisis data percobaan getaran dan gelombang.	-	-	-	Mengidentifikasi gejala dan ciri-ciri getaran melalui gerak harmonik sederhana dan bandul sederhana.
-	-	Menemukan konsep gelombang, meliputi gelombang transversal dan longitudinal, pemantulan dan pembiasan, dan difraksi gelombang, serta menggunakannya untuk menjelaskan peristiwa alam.	-	-	-	Mengenali gejala dan ciri-ciri gelombang serta dapat menganalisis secara kuantitatif besaran-besaran yang berkaitan dengan gelombang.
-	-	Merancang dan melakukan analisis percobaan bunyi.	-	-	-	Merencanakan percobaan untuk menyelidiki ciri-ciri dan sifat-sifat gelombang bunyi seperti cepat rambat, tinggi nada dan warna bunyi, taraf intensitas bunyi resonansi dan penerapan pantulan bunyi dan teknologi.
-	-	Mendeskripsikan tentang sifat-sifat cahaya, hubungan dengan cermin, dan lensa.	-	- Melakukan pengukuran dan pengamatan untuk menjelaskan sifat-sifat cahaya, meliputi - Bayangan - Pemantulan cahaya oleh cermin - Pembiasan cahaya - Lensa	-	-

ASPEK/ SUB ASPEK	TK & RA		SD & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
2. Optik fisis	-	-	-	-	-	-	-
3. Alat optik	-	-	-	-	-	-	-
5. KALOR/ PANAS a. Tem- peratur (suhu)	-	-	Mengenali perbedaan suhu panas dan suhu dingin dan pengaruhnya bagi kesehatan tubuh.	-	-	-	-
b. Kalor	-	-	-	-	-	Mendeskripsikan berbagai bentuk energi (panas dan bunyi) dilingkungan sekitar dan sifat-sifatnya.	-
c. Per- pindahan kalor	-	-	-	-	-	-	-
d. Termo dinamika	-	-	-	-	-	-	-

SMP & MTs				SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
-	-	-	-	-	-	Mendeskripsikan hakikat cahaya, interferensi cahaya, interferensi lapisan tipis, difraksi cahaya, dan polarisasi cahaya.
-	-	- Menjelaskan fungsi beberapa alat optik, meliputi: - Mata sebagai optik - Lensa Kamera - Lup - Teleskop	-	-	-	-
-	-	Merancang, melakukan analisis, dan percobaan tentang konsep suhu.	-	-	-	-
-	-	Mendeskripsikan kalor dan melakukan analisis data percobaan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.	-	Mengidentifikasi besaran-besaran fisika tentang kalor dan kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.	-	-
Menyelidiki berbagai cara perpindahan energi panas (meliputi radiasi, konduksi, dan konveksi).	-	- Menemukan konsep perpindahan kalor melalui penyelidikan, meliputi: - Konduksi - Konveksi - Radiasi (secara kualitatif)	-	-	- Mendefinisikan konsep perpindahan panas dan hubungannya dalam peristiwa alam sehari-hari - Konduksi - Konveksi - Radiasi	-
-	-	-	-	-	Berfikir logis dalam menggunakan hukum II Newton untuk menurunkan rumusan energi kinetik rata-rata tiap partikel di dalam gas ideal dan menurunkan prinsip Ekuipartisi energi untuk gas ideal, dengan menggunakan hukum Boyle Gay Lussac serta menerapkan konsep derajat	-

ASPEK/ SUB ASPEK	TK & RA		SD & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
6. LISTRIK DAN MAGNET a. Listrik Statis	-	-	-	-	-	-	-
b. Listrik dinamis	-	-	-	-	-	-	-
c. Kemagnet- an	-	-	-	-	-	-	Menyelidiki pengaruh gaya (magnet, gravitasi) terhadap bentuk dan gerak suatu benda.

SMP & MTs				SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
					kebebasan untuk menghitung energi rata-rata perpartikel untuk gerak translasi, vibrasi, dan rotasi.	
–	Merancang dan membuat suatu karya/alat untuk menunjukkan gejala kelistrikan dan sifat-sifatnya.	–	Menerapkan konsep kelistrikan untuk memahami gejala-gejala listrik statis.	–	–	Menerapkan konsep gaya listrik, medan listrik, dan Gauss secara kualitatif dan kuantitatif untuk menentukan kuat medan listrik untuk suatu distribusi muatan dengan bentuk tertentu, khususnya kuat medan listrik dalam pelat sejajar.
Menyelidiki keberadaan energi listrik.	–	–	- Mendeskrripsikan prinsip kerja elemen listrik. - Merencanakan, melakukan, menganalisis data pada percobaan listrik dinamis dalam suatu rangkaian. - Memformulasikan hubungan energi dengan daya listrik dan daya dengan tegangan kuat arus.	Melakukan tentang pengukuran listrik, berbagai alat ukur listrik pokok dan cara kerjanya serta cara memasangnya secara benar dalam rangkaian listrik.	–	–
–	–	–	Mendeskrripsikan gejala kemagnetan dan memiliki kepedulian terhadap pemanfaatan teknologi yang berkaitan dengan penerapan konsep kemagnetan.	–	–	–

ASPEK/ SUB ASPEK	TK & RA		SD & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
d. Induksi Elektro- magnetik	-	-	-	-	-	-	-
e. Gelom- bang Elektro- magnetik	-	-	-	-	-	-	-
7. FISIKA MODERN	-	-	-	-	-	-	-

SMP & MTs				SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
-	-	-	-	-	-	Menerapkan hukum Lorentz gaya magnetik dan peran gaya Lorentz pada beberapa produk teknologi.
-	-	-	-	Integrasi hakikat gelombang elektromagnet berdasarkan teori Newton, Huygens, dan Maxwell.	-	Menjelaskan spektrum gelombang elektromagnetik dan menunjukkan ciri-ciri dan sifat cahaya seperti interferensi, difraksi, dan polarisasi.
-	-	-	-	-	-	- Menganalisis secara kualitatif gejala kuantum yang mencakup hakikat, sifat-sifat dan radiasi benda hitam dan penerapannya - Menggali informasi sehubungan dengan perkembangan teori atom dan menyimpulkan bahwa ilmu pengetahuan mengalami perkembangan. - Menggali informasi tentang teori relativitas khusus mencakup bahasan percobaan Michelson Murlay, transformasi Galileo transformasi Lorentz, serta kesetaraan massa dan energi yang diterapkan dalam teknologi.

ASPEK/ SUB ASPEK	TK & RA		SD & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
8. BUMI DAN ANTARIKSA a. Struktur Bumi	Mengenal dunia sekitar melalui pengamatan atau kunjungan ke lingkungan sekolah.	Mengenal dunia sekitar melalui pengamatan atau kunjungan ke lingkungan sekolah.	Mengenal keadaan cuaca dan pengaruhnya bagi kesehatan.	Mengenal perubahan cuaca dan penyesuaian diri dengan tujuan menjaga kesehatan.	Mendeskrpsi-kan cuaca yang berbeda-beda dan pengaruhnya bagi manusia	Menghubung-kan antara perubahan lingkungan fisik dan prosesnya (termasuk erosi).	Mengumpul-kan informasi tentang gejala-gejala alam yang terjadi pada bumi dan dampaknya bagi makhluk hidup.
b. Tata Surya	Mengenal berbagai benda langit seperti matahari, bulan dan bintang melalui pengamatan.	Mengenal berbagai benda langit seperti matahari, bulan dan bintang melalui pengamatan.	Mengenal berbagai benda langit seperti matahari, bulan dan bintang melalui pengamatan.	Mendeskrpsi-kan objek yang ada di langit.	Mengumpul-kan informasi tentang penampakan bumi dan langit dengan menggunakan alat inderanya.	Meng-identifikasi dan mendeskrip-sikan perubahan penampakan pada bumi dan langit (termasuk perubahan penampakan bulan).	Meng-identifikasi struktur sederhana berkaitan dengan sistem di bumi dan tata surya.
c. Bola Langit	–	–	–	–	–	–	–
d. Jagad raya	–	–	–	–	–	–	–
MATERI DAN SIFAT-SIFATNYA 1. Struktur dan Sifat	–	–	–	–	–	Membanding-kan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.	Mencari hubungan antara struktur benda/bahan sejenis dengan sifat-sifatnya, misalnya bahan sama fungsi berbeda atau bahan sama fungsi berbeda.

	SMP & MTs			SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
Mendeskripsikan beberapa interaksi antara bumi dengan benda langit (matahari dan bulan).	–	–	–	–	–	–
Mendeskripsikan sistem tata surya.	Mendeskripsikan perilaku dan karakteristik anggota tata surya secara sederhana.	–	–	Mendeskripsikan konsep tata surya dan pembentukannya berdasarkan teori fisika termasuk planet-planet, komet, dan satelitnya.	–	–
–	–	–	–	–	–	–
–	–	–	–	–	–	Menafsirkan pengertian konsep jagad raya dalam skala besar melalui kemampuan menerima informasi dan bernalar.
Mengidentifikasi sifat-sifat benda yang bersifat sebagai konduktor atau isolator.	- Mendemonstrasikan pemahaman dan keterampilan dalam mengamati sifat, kegunaan, dan bahaya bahan kimia di sekitar kita. - Melakukan percobaan untuk membedakan unsur, senyawa, dan campuran serta mengkomunikasikan hasil pengamatan.	Mendemonstrasikan pemahaman dan keterampilan dalam memisahkan campuran dengan berbagai cara sesuai dengan karakteristik campuran tersebut.	Mengenal lambang unsur dan rumus kimia senyawa sederhana dalam kehidupan sehari-hari.	- Mendeskripsikan perkembangan model atom dan hubungan struktur atom dengan sistem periodik unsur dan ikatan kimia. - Mengenal partikel materi, menggunakan lambang unsur dan rumus kimia dalam menuliskan persamaan reaksi serta mengenal massa atom relatif dan massa molekul relatif.	Menerapkan teori atom mekanika kuantum dalam penulisan konfigurasi elektron dalam atom dan diagram orbital serta menggunakannya untuk menentukan letak unsur dalam tabel periodik dan menerapkan bagaimana gaya antar molekul mempengaruhi sifat senyawa.	–

ASPEK/ SUB ASPEK	TK & RA		SD & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
2. Reaksi dan perubahan	-	-	-	-	Mendeskripsikan perubahan yang dapat diamati pada benda.	Mendeskripsikan perubahan yang dapat diamati dari wujud benda yang dapat balik dan tidak dapat balik.	Membandingkan sifat-sifat benda sebelum dan sesudah mengalami wujud.
3. Dinamika	-	-	-	-	-	-	-
4. Energitika	-	-	-	-	-	-	-

SMP & MTs				SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
Mengenali kondisi yang mempengaruhi perubahan pada benda.	–	Melakukan penyelidikan untuk membandingkan gejala-gejala yang terjadi pada perubahan fisis dan perubahan kimia serta mengkomunikasikan hasil pengamatan.	Menemukan pola reaksi antara logam dengan oksigen, air, dan asam serta reaksi asam dengan basa dan menyadari pentingnya reaksi kimia untuk menghasilkan zat baru.	- Menerapkan hukum-hukum dasar kimia dan konsep mol dalam menyelesaikan perhitungan kimia. - Menyelidiki sifat hantaran listrik dan reaksi oksidasi reduksi sebagai dasar sel baterai.	- Menaksir dan menghitung pH suatu larutan asam basa serta mendeskripsikan perkembangan teori asam basa. - Menerapkan konsep mol dalam menghitung banyaknya pereaksi dan hasil reaksi pada reaksi dalam larutan. - Menerapkan kesetimbangan kimia pada kesetimbangan ion dalam larutan.	–
–	–	–	–	–	- Menggunakan teori kinetika molekular untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor seperti suhu, konsentrasi, luas permukaan dan katalis dapat mempengaruhi laju reaksi. - Menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran kesetimbangan dan menentukan hubungan kuantitatif antara pereaksi dan hasil reaksi serta penerapan prinsip kesetimbangan dalam industri.	Menyelidiki pengaruh zat terlarut terhadap sifat koligatif larutan dan menerapkan sifat tersebut untuk menentukan massa molekul relatif zat.
–	–	–	–	–	Menyelidiki reaksi-reaksi yang melibatkan perubahan energi dan menentukan harga ΔH reaksi melalui penafsiran data hasil percobaan.	Menerapkan konsep reaksi redoks dalam sistem elektrokimia yang melibatkan energi listrik.

ASPEK/ SUB ASPEK	TK & RA		SD & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
5. Kimia Terapan	-	-	-	-	Membuat daftar beberapa macam benda beragam kegunaannya.	-	-

SMP & MTs				SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
–	Mendeskripsikan hubungan sifat dan kegunaan bahan kimia di sekitar kita (plastik, gelas, logam, fiber, dan keramik).	Menyadari manfaat dan bahaya zat adiktif pada makanan dan zat adaktif (rokok, alkohol, dan narkoba) bagi kesehatan kita.	Mewaspada dampak penggunaan pupuk dan pestisida terhadap lingkungan.	- Mengenal ruang lingkup kimia dan kaitannya dengan ilmu lain serta penerapannya dalam teknologi dan kehidupan sehari-hari. - Mengungkapkan gagasan, mengidentifikasi, dan menganalisis berbagai masalah lingkungan ditinjau dari sudut pandang kimia dalam bentuk karya tulis. - Menggolongkan senyawa hidrokarbon berdasarkan strukturnya dan mendeskripsikan proses pembentukan dan teknik penyulingan minyak bumi serta kegunaannya.	–	- Mendeskripsikan struktur, cara penulisan, tata nama, sifat, dan kegunaan serta proses pembuatan senyawa karbon. - Mendeskripsikan struktur, tata nama, klasifikasi sifat, dan kegunaan makromolekul. - Mendeskripsikan karakteristik unsur, kegunaan dan bahayanya serta terdapatnya di alam (gas mulia, halogen, alkali, alkali tanah, aluminium, karbon, silikon, belerang, kromium, tembaga, dan besi).

PETA KOMPETEN

MATA PELAJARAN

ASPEK	KOMPETENSI	TK & RA		1	SD		
		A	B		2	3	
Sistem sosial	Siswa mampu menganalisis masyarakat sebagai sistem sosial.	Mendes-kripsikan mengenai dirinya dan keluarganya (menyebut-kan nama, alamat, nama orangtua, serta ciri fisik).	Mendes-kripsikan mengenai dirinya dan keluarganya (menyebut-kan nama, alamat, nama orangtua, serta ciri fisik).	Mendes-kripsikan mengenai dirinya dan keluarganya (menyebut-kan nama, alamat, nama orangtua, serta ciri fisik).	Bercerita mengenai tugas dan kewajiban-nya di rumah dan sekolah.	- Mengenal identitas diri sebagai anggota keluarga. - Mengenal identitas diri sebagai anggota kelompok sosial dalam lingkungan ketetangga-an. - Mengenal bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan ketetangga-an. - Mengenal identitas diri sebagai anggota kelompok pertemanan - Mengharga aturan yang ada di sekolah.	
Kebudayaan	Siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang menghargai keberagaman sosial dan budaya.	-	-	-	- Mengenal peristiwa budaya yang terjadi di lingkungan ketetangga-an. - Mengenal etika, dan sopan santun dalam berinteraksi di rumah, sekolah, dan lingkungan.	-	

SI TK & RA - 12

SOSIOLOGI

& MI			SMP & MTs			SMA & MA		
4	5	6	7	8	9	10	11	12
Mengenal aturan yang berlaku di sekolah dan rumah.	-	Menunjukkan berbagai perbedaan antar kelompok sosial di masyarakat setempat.	-	Mencegah dan menyelesaikan konflik yang muncul sebagai akibat kurangnya saling menghargai terhadap perbedaan.	-	- Menganalisis peranan sosiologi-antropologi dalam mengkaji masyarakat sebagai sistem sosial yang dinamis. - Menganalisis proses dan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian.	- Mengklasifikasi jenis-jenis pranata sosial. - Menganalisis upaya-upaya untuk mengantisipasi dan mengatasi penyimpangan sosial.	Mempresentasikan faktor-faktor yang menyebabkan munculnya masalah sosial seperti perilaku menyimpang dan konflik antar kelompok.
Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat secara lisan, tertulis, dan atau dalam bentuk ilustrasi.	Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia secara lisan, tertulis, dan atau dalam bentuk ilustrasi.	-	Membiaskan diri memelihara dan mengembangkan potensi kebudayaan masyarakat setempat.	Memelihara potensi budaya setempat.	-	Mendeskripsikan terjadinya diferensiasi budaya di lingkungan setempat.	Menganalisis keberagaman masyarakat dan budaya (stratifikasi dan diferensiasi sosial budaya).	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mobilitas sosial dan dinamika penduduk.

ASPEK	KOMPETENSI	TK & RA		1	SD	
		A	B		2	3
Perubahan Masyarakat	Siswa dapat beradaptasi terhadap proses perkembangan dan perubahan masyarakat dalam menghadapi tantangan globalisasi.	-	-	-	-	-

& MI			SMP & MTs			SMA & MA		
4	5	6	7	8	9	10	11	12
Menunjukkan adanya perubahan panggilan kekerabatan.	-	Menganalisis bentuk-bentuk perilaku yang muncul sebagai dampak globalisasi (konsumerisme, gaya hidup).	-	Mengidentifikasi perilaku masyarakat dalam merespon perubahan sosial, modernisasi dan globalisasi.	Membiasakan diri untuk menunjukkan perilaku yang diharapkan dalam menghadapi pengaruh atau tantangan perubahan sosial dan globalisasi.	Mengidentifikasi fenomena dan dampak perubahan sosial di lingkungan setempat.	-	- Menilai dampak perubahan sosial, modernisasi, globalisasi. - Menganalisis pembentukan jati diri manusia dan bangsa Indonesia dalam menghadapi tantangan di era globalisasi.

PETA KOMPETENSI

MATA PELAJARAN

ASPEK/SUB ASPEK	TK & RA				SD & MI	
	A	B	1	2	3	4
GEJALA ALAM DAN KEHIDUPAN 1. Keterampilan Geografi.	Menceritakan hasil pengamatannya secara lisan dan gambar.	Menceritakan hasil pengamatannya secara lisan dan gambar.	Membuat daftar kosa kata geografi.	Menggunakan kosakata geografi untuk menceritakan tentang tempat.	Membaca unsur-unsur kelengkapan peta.	Membuat denah/peta lingkungan sekitar.
2. Ciri-ciri fisik dan sosial suatu tempat.	-		-	-	Mengenal kenampakan lingkungan alam dan buatan di lingkungan sekitar.	Mengenal kekayaan alam yang ada di lingkungan sekitar.
3. Proses-proses fisik dan sosial yang membentuk kenampakan dan pola-pola muka bumi.	-		-	-	-	Meng-identifikasi gejala-gejala alam secara fisik dan gejala sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya.
4. Interaksi lingkungan fisik dan sosial di suatu wilayah.	-		-	-	-	-

TK & RA - 12

GEOGRAFI

		SMP & MTs			SMA & MA		
5	6	7	8	9	10	11	12
Mencari informasi geografi melalui peta.	Membandingkan pada peta kenampakan geografi utama negara tetangga Indonesia dan negara lain di dunia.	Menafsirkan hakikat geografi dan pemanfaatan peta dalam kajian geografi.	Membuat dan membaca peta tematik yang menggambarkan persebaran objek geografis.	Menginterpretasi bentuk-bentuk muka bumi dan menganalisis kaitan antar objek di muka bumi melalui kajian peta.	Menentukan pola dan ciri kenampakan dan budaya dari berbagai peta dengan berbagai aspek.	- Membuat dan menggunakan peta tematik dengan simbol titik, garis, dan warna untuk menjelaskan persebaran, pola, dan hubungan objek geografi. - Menafsirkan bentang alam dan bentang budaya melalui foto udara dan citra satelit.	Menerapkan sistem informasi geografi (SIG) dalam kajian geografi.
- Membandingkan ciri-ciri lingkungan alam dan buatan di wilayah Indonesia. - Memahami perkembangan kependudukan di Indonesia.	Membandingkan ciri-ciri utama kenampakan geografi dunia.	Menganalisis keragaman bentuk muka bumi sebagai akibat proses pembentukan dan perombakan di muka bumi (litosfer).	Menafsirkan unsur-unsur fisik dan sosial wilayah Indonesia.	Menganalisis unsur-unsur fisik wilayah dan sosial, serta pemanfaatan kekayaan alam negara-negara di Asia Tenggara, Australia, Selandia Baru.	Menafsirkan sejarah pembentukan bumi dan perkembangannya.	Menganalisis persebaran sumberdaya alam dan pemanfaatannya.	Menentukan jenis industri dan persebarannya.
Mengidentifikasi perkembangan wilayah di Indonesia.	-	Menganalisis proses-proses yang terjadi di lapisan atmosfer dan hidrosfer serta pengaruhnya bagi kehidupan.	Menganalisis dinamika penduduk dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.	Menganalisis kenampakan dan pola-pola muka bumi di berbagai benua.	Memprediksi dinamika perubahan atmosfer, litosfer, hidrosfer, pedosfer, dan pemanfaatannya.	Memprediksi dinamika perubahan biosfer dan antroposfer serta persebarannya.	Menganalisis pola keruangan desa dan kota serta perkembangannya.
-	-	Menentukan pola kegiatan ekonomi penduduk dan bentuk penggunaan lahan.	Memecahkan permasalahan pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berwawasan lingkungan.	Membandingkan negara maju dan negara berkembang berdasarkan kualitas penduduknya.	Membuat sintesis kualitas lingkungan hidup dan konservasinya.	Menerapkan konsep dasar perwilayahan.	Membuat generalisasi pengelolaan wilayah di negara maju dan negara berkembang.

PETA KOMPETENSI

MATA PELAJARAN

ASPEK/SUB ASPEK	TK & RA				SD & MI	
	A	B	1	2	3	4
Menerapkan perilaku yang rasional dalam pemanfaatan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup mengelola transaksi keuangan suatu perusahaan. Inti masalah ekonomi.	-	-	-	-	Membandingkan peran dan tanggung jawab anggota keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup.	- Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan kegiatan ekonomi masyarakat setempat. - Mengidentifikasi teknologi produksi daerah setempat.
Pembentukan harga keseimbangan.	Mengamati kegiatan di warung/pasar/supermarket.	- Mengamati kegiatan di warung/pasar/supermarket. - Membentuk hubungan antara faktor penjualan dan variabel.	- Mengamati kegiatan di warung/pasar/supermarket. - Membentuk hubungan antara faktor penjualan dan variabel.	- Mengamati kegiatan di warung/pasar/supermarket. - Bermain peran tentang jual beli.	Mengenal aktivitas jual beli di pasar setempat.	-

TK & RA - 12

EKONOMI

		SMP & MTs			SMA & MA		
5	6	7	8	9	10	11	12
Menyimpulkan hubungan antara sumber daya alam dengan kegiatan ekonomi di Indonesia.	-	- Menyimpulkan keterbatasan sumber daya. - Menafsirkan motif, prinsip, dan tindakan ekonomi. - Menganalisis kegiatan pokok ekonomi. - Membuat sintesis faktor-faktor produksi.	-	-	- Membuat sintesis antara pilihan dengan menghitung biaya peluang. - Memecahkan masalah dalam mengalokasikan sumber daya. - Membuat generalisasi tentang pelaku ekonomi dan interaksinya. - Menghitung keuntungan, penerimaan, dan biaya.	-	-
-	-	-	- Menafsirkan berbagai bentuk pasar. - Menganalisis pembentukan harga. - Menghitung tentang harga pokok penjualan.	-	- Membuat tabel dan grafik tentang fungsi permintaan dan penawaran harga keseimbangan. - Membuat sintesis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran. - Membandingkan bentuk pasar persaingan sempurna dan bukan persaingan sempurna. - Menganalisis kegagalan pasar dan peranan pemerintah.	-	-

ASPEK/SUB ASPEK	TK & RA				SD & MI	
	A	B	1	2	3	4
Sistem Perekonomian masyarakat.	-	-	-	-	Menghargai jenis-jenis pekerjaan.	-
Arus uang dalam perekonomian.	- Bercerita tentang manfaat uang secara sederhana. - Membiasakan hidup hemat dengan menabung.	- Bercerita tentang manfaat uang secara sederhana. - Membiasakan hidup hemat dengan menabung.	- Bercerita tentang manfaat uang secara sederhana. - Membiasakan hidup hemat dengan menabung.	- Bercerita tentang manfaat uang secara sederhana. - Membiasakan hidup hemat dengan menabung.	- Membiasakan diri menabung . - Menyajikan manfaat uang.	-

		SMP & MTs			SMA & MA		
5	6	7	8	9	10	11	12
-	-	-	Mempresen- tasikan tenaga kerja dan angkatan kerja.	-	-	- Menganalisis arus lingkaran kegiatan ekonomi masyarakat (arus uang, dan arus barang). - Menafsirkan data tentang pendapatan nasional. - Menganalisis kualitas kerja. - Menganalisis kesempatan kerja. - Mengajukan argumen ten- tang prioritas dalam memecah- cahkan masalah pengangguran. - Menilai sistem upah. - Menganalisis arus lingkaran kegiatan eko- nomi masyara- kat (arus uang dan barang). - Menafsirkan data tentang pendapatan nasional.	-
-	-	-	-	- Membanding- kan jenis-jenis uang. - Menafsirkan nilai uang (instrinsik dan ekstrinsik). - Menafsirkan fungsi uang - Membanding- kan antara mata uang rupiah dengan mata uang asing dan nilai kursnya.	-	-	- Menyimpulkan motivasi pemi- likan uang. - Menganalisis uang beredar. - Membanding- kan peran Bank dan lembaga ke- uangan lainnya. - Menganalisis pasar uang dan pasar modal. - Menganalisis pendapatan dan belanja negara. - Menganalisis kebijakan moneter. - Membiasakan sadar pajak. - Menganalisis konsep inflasi dan cara mengatasinya.

ASPEK/SUB ASPEK	TK & RA				SD & MI	
	A	B	1	2	3	4
Perekonomian internasional.	-	-	-	-	Menghargai jenis-jenis pekerjaan.	-
Mengaplikasikan prosedur pembukuan transaksi keuangan perusahaan.	-	-	-	-	-	-
Keterampilan ekonomi.	• Mengamati. • Menabung.	• Mengamati. • Menceritakan kembali. • Menabung.	• Mengamati. • Menabung.	• Mengajukan pertanyaan. • Menggolongkan.	Menggolongkan. Membuat daftar kebutuhan dirinya. Mengidentifikasi.	• Mengajukan pertanyaan. • Menggunakan uang. • Membuat catatan singkat

		SMP & MTs			SMA & MA		
5	6	7	8	9	10	11	12
-	- Menentukan sebab akibat ekspor impor. - Menafsirkan kelebihan dan kekurangan keberadaan perusahaan asing di Indonesia. - Membandingkan kegiatan ekonomi antarnegara. - Mengidentifikasi keberadaan perusahaan asing di Indonesia.	-	-	- Menafsirkan kegiatan ekonomi antar negara. - Menilai pengaruh globalisasi. - Menilai pengaruh bentuk kerja sama internasional.	-	-	- Menganalisis keunggulan absolut. - Mendeskripsikan pembayaran internasional. - Menganalisis neraca pembayaran. - Menyimpulkan dampak kerjasama internasional.
-	-	-	-	-	-	- Menerapkan akuntansi sebagai sistem informasi. - Menerapkan dasar hukum pelaksanaan pembukuan bagi perusahaan di Indonesia. - Menerapkan struktur dasar akuntansi. - Menerapkan tahapan siklus akuntansi jasa dan dagang.	Menerapkan akuntansi keuangan.
- Membuat tabel. - Membuat pilihan.	- Membuat deskripsi. - Menentukan hubungan sebab akibat. - Memecahkan masalah.	- Membuat daftar kebutuhan. - Mencatat pemasukan dan pengeluaran.	- Membuat grafik, diagram. - Mencatat label. - Mengajukan argumen.	- Menyusun hipotesis. - Menilai pendapat. - Mengelola sumber.	- Membuat laporan observasi. - Membuat analisis. - Menyusun aturan organisasi.	- Melakukan penelitian sederhana. - Menyelesaikan konflik.	- Melakukan sikap wirausaha. - Menentukan pola. - Memanfaatkan peluang.

PETA KOMPETENSI

MATA PELAJARAN

ASPEK/SUB ASPEK	TK & RA				SD & MI	
	A	B	1	2	3	4
Waktu, berkelanjutan dan perubahan 1. Kehidupan keluarga dan lingkungan setempat pada masa lalu.	Menceritakan masa kecilnya dari cerita orang tua.	Menceritakan masa kecilnya dari cerita orang tua.	Menceritakan masa kecilnya dari foto atau cerita orang tua.	Menceritakan masa kecilnya dari foto atau cerita orang tua.	Menceritakan peristiwa penting masa lalu dalam kehidupan keluarga.	Menyajikan dalam berbagai bentuk peninggalan sejarah di lingkungan setempat.
2. Prasejarah serta sejarah sebelum kemerdekaan dan sejarah setelah kemerdekaan.	-	-	-	-	-	Membandingkan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi masa lalu dan masa kini.

TK & RA - 12

SEJARAH

		SMP & MTs			SMA & MA		
5	6	7	8	9	10	11	12
• Membandingkan pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia. • Menceritakan peristiwa penting masa pergerakan nasional. • Menceritakan penjajahan di Indonesia. • Menceritakan peristiwa-peristiwa penting di sekitar proklamasi.	• Merangkai peristiwa mutakhir yang terjadi di masyarakat.	• Menyajikan dalam berbagai bentuk proses perkembangan pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia. • Menganalisis proses muncul dan berkembangnya penjajahan di Indonesia.	• Menentukan sebab akibat proses munculnya kesadaran nasional dalam mewujudkan Indonesia merdeka. • Merangkai peristiwa tentang pembentukan negara Indonesia yang merdeka pada masa pendudukan Jepang.	• Mengungkapkan informasi proklamasi kemerdekaan dan terbentuknya negara dan pemerintah Indonesia. • Menentukan sebab akibat proses usaha Indonesia mempertahankan kemerdekaan. • Membandingkan proses usaha bangsa dan negara RI mengisi kemerdekaan. • Memberi contoh peran Indonesia di dunia internasional.	• Mendeskripsikan cakupan dan prinsip dasar ilmu dan penelitian sejarah. • Mensintesis perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia sebelum mengenal tulisan. • Meng-generalisasi pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia.	• Mensintesis paham-paham baru, keragaman ideologis dan terbentuknya nilai-nilai kebangsaan Indonesia. • Meng-generalisasi perkembangan pengaruh Barat dan perubahan masyarakat Indonesia masa kolonial. • Meng-generalisasi pendudukan Jepang dan pengaruhnya terhadap kehidupan pemerintahan dan masyarakat Indonesia. • Membuat ringkasan pengaruh kemerdekaan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat dan negara Indonesia.	• Mensintesis usaha-usaha menata kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam rangka mengisi kemerdekaan. • Menyusun kisah/cerita perkembangan Iptek di dunia dan Indonesia serta pengaruhnya terhadap masalah lingkungan hidup. • Memecahkan masalah tentang masa lalu melalui penelitian sejarah.
-	-	-	-	-	-	-	-

ASPEK/SUB ASPEK	TK & RA				SD & MI	
	A	B	1	2	3	4
3. Sejarah Dunia	-	-	-	-	-	-
4. Perkembangan pemikiran dan hasil-hasil budaya.	-	-	-	-	-	-
5. Keterampilan sejarah	• Menceritakan	• Menceritakan.	• Mengidentifikasi. • Menceritakan.	• Mengidentifikasi. • Menceritakan.	• Mengidentifikasi. • Mendeskripsi. • Membuat urutan kejadian.	• Mendeskripsi. • Membuat urutan kejadian. • Menceritakan. • Melestarikan.

		SMP & MTs			SMA & MA		
5	6	7	8	9	10	11	12
-	-	Menganalisis proses terbentuknya jaringan perdagangan dan pelayaran yang menghubungkan Asia-Eropa dan antar wilayah di Asia Tenggara dan Indonesia sampai abad ke-18.	Menentukan hubungan sebab-akibat Perang Dunia I dan II serta pengaruhnya terhadap Indonesia.	-	Mensintesis dinamika peradaban kuno di Asia, Afrika, dan Eropa.	-	Mensintesis perkembangan dunia internasional setelah Perang Dunia II dan pengaruhnya terhadap Indonesia.
-	-	-	-	-	-	- Mendeskrpsi-kan pengertian kebudayaan dan sejarah budaya. - Menganalisis pertumbuhan dan perubahan kebudayaan. - Menganalisis perkembangan budaya Indonesia dari masa prasejarah sampai masuknya Islam. - Menganalisis perkembangan peradaban dunia dari masa awal sampai sekarang.	- Menganalisis perkembangan karya seni Indonesia. - Menganalisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bangsa Indonesia. - Mensintesis perkembangan kebudayaan mutakhir di Indonesia dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Mendeskrpsi. - Membanding-kan. - Melestarikan. - Menghargai.	- Mendeskrpsi. - Membanding-kan. - Membuat kategori. - Melestarikan. - Menghargai.	- Menganalisis. - Menentukan hubungan sebab-akibat. - Melestarikan. - Menghargai.	- Menganalisis. - Menginter-pretasi. - Menentukan hubungan sebab-akibat. - Melestarikan. - Menghargai.	- Menganalisis. - Menginter-pretasi. - Menentukan hubungan sebab-akibat. - Melestarikan. - Menghargai.	- Membanding-kan. - Mengenal 'bias' atau penyimpangan. - Mengajukan argumen. - Melestarikan. - Menghargai.	- Menentukan hubungan sebab-akibat. - Menilai. - Melestarikan. - Menghargai.	- Menilai. - memprediksi. - Merekonstruksi. - Melestarikan. - Menghargai.

PETA KOMPETENSI

MATA PELAJARAN BAHASA

ASPEK	TK & RA		SD & MI						SMP	
	A	B	1	2	3	4	5	6	7	8
MENYIMAK									- Mengidentifikasi kata, frasa, atau kalimat yang diucapkan oleh guru. - Menafsirkan makna kata, frasa, atau kalimat berdasarkan konteks. - Melakukan perintah yang diberikan secara lisan. - Memperoleh berbagai informasi dari teks lisan ± 100 kata.	
MEMBACA									Menemukan berbagai informasi dari teks tertulis yang panjangnya ± 100 kata, yang berbentuk deskripsi, narasi atau bentuk khusus .	

TK & RA - 12

INGGRIS

& MTS		SMA & MA		
8	9	10	11	12
• Mengidentifikasi bunyi, kata, frasa, atau kalimat yang diucapkan secara lisan. • Melakukan perintah dan petunjuk yang diberikan secara lisan. • Menafsirkan makna kata di dalam teks lisan yang jumlahnya ± 80 kata. • Memperoleh berbagai informasi dari teks lisan sederhana ± 80 kata.	• Menafsirkan makna kata dalam teks lisan yang jumlahnya ± 100 kata berkaitan dengan tema. • Melakukan perintah dan petunjuk yang diberikan secara lisan. • Memperoleh berbagai informasi dari teks lisan sederhana ± 100 kata.	• Memahami perintah lisan. • Memahami makna kosakata dalam berbagai teks lisan yang panjangnya ± 150 kata. • Memahami berbagai teks lisan terdiri dari ± 150 kata untuk menemukan informasi tertentu. • Memahami berbagai teks lisan terdiri dari ± 150 kata untuk menemukan gagasan pokok.	• Memahami perintah lisan. • Memahami kosakata dalam berbagai teks lisan terdiri ± 250 kata dalam bentuk (narasi, deskripsi atau percakapan pendek 4 s.d 6 pertukaran peran). • Memahami berbagai teks lisan terdiri dari ± 250 kata untuk menemukan informasi tertentu. • Memahami berbagai teks lisan sederhana (narasi, percakapan 4 s.d 6 pertukaran peran atau deskripsi) terdiri dari ± 250 kata untuk menemukan gagasan pokok. • Memahami berbagai teks lisan terdiri ± 250 kata untuk menemukan informasi yang tersirat. • Memperoleh informasi yang tersirat dari berbagai teks lisan (narasi, percakapan 4 s.d 6 pertukaran peran atau deskripsi) terdiri dari ± 250 kata.	• Memahami perintah lisan. • Memahami kosakata dalam berbagai teks lisan terdiri dari ± 350 kata. • Memahami berbagai teks lisan terdiri dari ± 350 kata untuk menemukan informasi tertentu. • Memahami berbagai teks lisan terdiri dari ± 350 kata untuk memperoleh informasi yang tersirat. • Memahami berbagai teks lisan terdiri dari ± 350 kata untuk menemukan gagasan pokok. • Memahami informasi yang tersirat dari berbagai teks lisan terdiri dari ± 350 kata untuk diubah ke dalam bentuk lain.
• Memperoleh berbagai informasi dari teks yang berbentuk narasi, deskripsi, dan bentuk khusus yang panjangnya ± 150 kata.	• Memperoleh berbagai informasi dari teks yang berbentuk narasi, deskripsi, dan bentuk khusus yang panjangnya ± 200 kata.	• Memahami makna kata, frasa atau kalimat berdasarkan konteks. • Menemukan informasi tertentu dari teks berbentuk khusus secara cepat.	• Memahami perbedaan antara gagasan pokok dengan gagasan pendukung. • Memahami makna kata, frasa, atau kalimat.	• Memahami berbagai teks tertulis terdiri dari ± 350 kata dalam bentuk: narasi, deskripsi, percakapan, serta berbentuk khusus.

ASPEK	TK & RA		SD & MI						SMP	
	A	B	1	2	3	4	5	6	7	
BERBICARA										• Mengeja dan atau menyebutkan dengan lafal yang benar kata-kata yang telah dipelajari. • Bertanya dan menjawab pertanyaan secara sederhana. • Melakukan percakapan pendek dengan lancar.

& MTS		SMA & MA		
8	9	10	11	12
		- Memahami hubungan antarkalimat dalam teks tertulis. - Memperoleh informasi tersurat dari teks tertulis terdiri dari ± 200 kata dalam bentuk narasi, deskripsi, dan percakapan berbentuk khusus. - Memperoleh informasi yang tersirat dalam berbagai teks tertulis terdiri dari ± 200 kata dalam narasi, deskripsi, percakapan, dan bentuk khusus.	- Memahami berbagai teks berbentuk khusus (indeks, kamus buku nomor telepon, jadwal acara, dll) secara cepat untuk menemukan informasi tertentu. - Memahami hubungan antarkalimat dalam teks tertulis. - Memahami berbagai teks tertulis terdiri dari ± 300 kata dalam bentuk: narasi, deskripsi, dan percakapan serta berbentuk khusus untuk memperoleh informasi tersurat. - Memahami makna kata, frasa atau kalimat berdasarkan konteks. - Memahami makna ungkapan komunikatif dalam sebuah paragraf atau teks tertulis.	- Memperoleh informasi tersurat dari bacaan. - Memahami perbedaan an-tara gagasan pokok dengan gagasan pendukung. - Memahami makna kata, frasa, atau kalimat berdasarkan konteks. - Menemukan informasi tertentu dari teks berbentuk khusus secara cepat. - Memahami ciri-ciri penting dalam sebuah teks. - Memahami hubungan antarkalimat dalam teks tertulis. - Memperoleh informasi tersurat dari berbagai teks tertulis terdiri dari ± 400 kata dalam bentuk: narasi, deskripsi, dan percakapan, serta berbentuk khusus. - Memahami informasi yang tersirat dalam berbagai teks tertulis yang terdiri dari ± 350 kata. - Memahami makna ungkapan komunikatif dalam sebuah paragraf atau teks tertulis.
- Memberi perintah secara sederhana. - Mengungkapkan pikiran, pendapat, dan perasaan secara sederhana. - Melakukan percakapan pendek dan sederhana. - Menyampaikan rincian tentang benda, orang, dan tempat serta rangkaian peristiwa secara sederhana ± 8 kalimat.	- Mengungkapkan pikiran, pendapat, dan perasaan secara sederhana. - Memberi perintah secara sederhana. - Melakukan percakapan pendek dan sederhana. - Menyampaikan rincian tentang benda, orang, dan tempat serta rangkaian peristiwa secara sederhana.	- Menggunakan ungkapan dalam pergaulan (<i>socializing</i>). - Mengungkapkan perasaan (<i>emotional attitudes</i>). - Mengungkapkan sikap moral (<i>moral attitudes</i>). - Memahami dan mengungkapkan sikap intelektual (<i>intellectual attitude</i>).	- Mengungkapkan suatu hal untuk dikerjakan (<i>getting things done</i>). - Menanyakan dan mencari informasi faktual. - Menceritakan peristiwa atau kejadian. - Berperan serta aktif dalam percakapan. - Melaporkan informasi faktual. - Mengungkapkan informasi faktual.	- Berperan aktif dalam percakapan dengan baik dan lancar. - Bertanya dan menjawab pertanyaan. - Melaporkan dan mencari informasi faktual. - Mengungkapkan suatu hal untuk dikerjakan (<i>getting things done</i>). - Mengungkapkan dan menemukan sikap intelektual (<i>intellectual attitude</i>).

ASPEK	TK & RA		SD & MI						SMP	
	A	B	1	2	3	4	5	6	7	
MENULIS									• Menulis kata, frasa, atau kalimat sederhana. • Menulis berbagai informasi dalam kalimat sederhana 6-8 kata. • Menulis kalimat, percakapan atau paragraf sederhana paling banyak 4 baris.	

& MTS		SMA & MA		
8	9	10	11	12
			• Mengungkapkan pengandaian.	• Mengungkapkan dan menemukan sikap emosi (<i>emotional attitude</i>).
• Menulis kalimat, percakapan atau paragraf sederhana paling banyak 6 baris. • Menulis kalimat, percakapan atau paragraf sederhana ± 8 baris.	• Menulis kalimat, percakapan atau paragraf sederhana ± 10 baris.	• Menulis kalimat. • Mengisi blanko/ formulir. • Menulis pesan singkat. • Menulis surat undangan. • Menulis surat di kartu pos. • Menulis surat pribadi.	• Menulis laporan. • Menulis deskripsi. • Membuat ringkasan. • Menulis surat pribadi.	• Membuat kesimpulan. • Menulis surat resmi. • Membuat ringkasan. • Membuat laporan.

PETA KOMPETENSI

MATA PELAJARAN PEN

ASPEK	TK & RA	SD & MI					
		1	2	3	4	5	
AKTIVITAS PERMAINAN DAN OLAHRAGA	1. Melakukan berbagai keterampilan gerak dasar. 2. Melakukan permainan kecil tanpa alat.	1. Melakukan berbagai keterampilan gerak dasar dengan kontrol yang baik. 2. Melakukan permainan kecil tanpa alat.	1. Melakukan berbagai keterampilan gerak dasar dengan kontrol yang baik. 2. Melakukan permainan kecil tanpa alat.	1. Melakukan berbagai keterampilan gerak dasar permainan.	1. Melakukan berbagai keterampilan dasar permainan kasti atau kirpers, sepak bola, dan dasar-dasar atletik.	1. Melakukan berbagai keterampilan dasar permainan kasti atau kirpers, sepak bola, dasar-dasar atletik, dan permainan net dengan keterampilan yang meningkat.	
AKTIVITAS PENGEMBANGAN	3. Melakukan keterampilan gerak dasar dengan kontrol yang baik. 4. Melakukan latihan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik-fisik dan sosial emosional.	3. Melakukan keterampilan gerak dasar dengan koordinasi dan kontrol yang baik 4. Melakukan latihan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik-fisik dan sosial emosional.	3. Melakukan latihan-latihan untuk meningkatkan kekuatan otot-otot besar, stamina, dan keseimbangan. 4. Mengetahui dan dapat melakukan mekanika tubuh yang baik dalam berbaring, duduk, berdiri, dan berjalan.	2. Melakukan latihan-latihan untuk meningkatkan kualitas fisik-motorik.	2. Melakukan latihan-latihan untuk meningkatkan kualitas fisik-motorik dan memperbaiki kelainan fisik (bukan bawaan) dengan latihan.	2. Melakukan latihan-latihan untuk meningkatkan kualitas fisik-motorik dan memperbaiki kelainan fisik (bukan bawaan) dengan latihan.	
AKTIVITAS UJI DIRI	5. Melakukan latihan-latihan ketangkasan dasar dan keseimbangan.	5. Melakukan latihan-latihan ketangkasan dasar.	5. Melakukan latihan-latihan ketangkasan sederhana.	3. Melakukan berbagai latihan ketangkasan di lantai dan dengan alat koordinasi gerak yang baik.	3. Melakukan berbagai latihan ketangkasan dengan alat dengan koordinasi gerak yang baik dan keterampilan yang dibungkan dengan keselamatan diri.	3. Melakukan latihan-latihan ketangkasan dasar.	

TK & RA - 12

DIDIKAN JASMANI

6	SMP & MTs			SMA & MA		
	7	8	9	10	11	12
1. Mengaplikasikan keterampilan-keterampilan, teknik, dan ide-ide dalam berbagai permainan dengan lancar, kontrol yang baik, dan percaya diri.	1. Melakukan dasar-dasar keterampilan dan dapat mengintegrasikan ke dalam berbagai situasi.	1. Melakukan dasar-dasar keterampilan dan dapat mengintegrasikan ke dalam berbagai situasi.	1. Mengimple-mentasikan berbagai variasi keterampilan dalam bentuk cabang-cabang olahraga.	1. Mengimple-mentasikan berbagai variasi keterampilan dalam bentuk cabang-cabang olahraga.	1. Melakukan berbagai variasi keterampilan dalam bentuk cabang-cabang olahraga individu.	1. Melakukan berbagai variasi keterampilan dalam bentuk cabang-cabang olahraga kelompok.
2. Melakukan latihan-latihan untuk meningkatkan kualitas fisik-motorik dan memperbaiki kelainan fisik (bukan bawaan) dengan latihan.	2. Mempertahankan kondisi tubuh yang baik.	2. Mempertahankan kondisi tubuh yang baik.	2. Melakukan berbagai bentuk latihan kebugaran yang dihubungkan dengan pengembangan kesehatan (<i>health related fitness</i>).	2. Melakukan berbagai bentuk latihan kebugaran yang dihubungkan dengan pengembangan keterampilan (<i>skill related fitness</i>).	2. Melakukan berbagai bentuk latihan keterampilan motorik yang dihubungkan dengan pengembangan kebugaran (<i>skill related fitness</i>).	2. Melakukan berbagai bentuk latihan kebugaran yang dihubungkan dengan pengembangan keterampilan (<i>skill related fitness</i>).
3. Melakukan latihan-latihan ketangkasan dengan lancar, kontrol yang baik dan percaya diri	3. Memeragakan berbagai keterampilan dengan tingkat koordinasi lebih kompleks.	3. Memeragakan berbagai keterampilan dengan tingkat koordinasi lebih kompleks.	3. Melakukan tes dan pengukuran kemampuan gerak.	3. Melakukan tes dan pengukuran kapasitas fisik yang berhubungan dengan kesehatan (<i>health related fitness</i>).	3. Melakukan tes dan pengukuran kapasitas fisik yang berhubungan dengan keterampilan (<i>skill related fitness</i>).	3. Melakukan tes dan pengukuran kapasitas fisik yang berhubungan dengan keterampilan (<i>skill related fitness</i>).
4. Mengidentifikasi jenis latihan untuk pengembangan kebugaran.						

ASPEK	TK & RA	SD & MI				
		1	2	3	4	5
AKTIVITAS RITMIK	6. Melakukan gerak tubuh dan anggota tubuh diorientasikan dengan arah, ruang, dan waktu dalam ritmik sederhana.	6. Melakukan gerak tubuh dan anggota tubuh diorientasikan dengan arah, ruang, dan waktu dalam ritmik sederhana.	6. Melakukan gerak bebas dan gerak terstruktur diiringi irama.	4. Memeragakan rangkaian gerak teknis terstruktur tanpa dan dengan alat.	4. Memeragakan rangkaian gerak teknis terstruktur minimal: SKJ.	4. Melakukan gerak tubuh dan anggota tubuh diorientasikan dengan arah, ruang, dan waktu dalam ritmik sederhana.
AKTIVITAS AIR	7. Melakukan latihan-latihan dasar permainan di air	7. Melakukan latihan-latihan dasar permainan di air dan keselamatan di air.	7. Memeragakan keterampilan gerak dasar penyelamatan diri di air dan memeragakan keterampilan dasar renang.	5. Melakukan permainan-permainan di air dan prinsip-prinsip keselamatan di air.	5. Memeragakan keterampilan dasar renang gaya punggung dan keselamatan di air.	5. Memeragakan keterampilan dasar renang gaya dada dan keselamatan di air.
AKTIVITAS LUAR SEKOLAH/ ALAM BEBAS	6. Melakukan aktivitas fisik di luar ruangan.	8. Melakukan aktivitas fisik di luar ruangan.	8. Melakukan keterampilan dasar-dasar penjelajahan dan bekerja sama dengan tim serta menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.	6. Melakukan keterampilan dasar-dasar penjelajahan dan bekerja sama dengan tim serta menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.	6. Melakukan keterampilan dasar-dasar penjelajahan di perkampungan di sekitar sekolah dan etika penjelajahan.	6. Melakukan keterampilan dasar-dasar penjelajahan di perkampungan di sekitar sekolah dan etika penjelajahan.

	SMP & MTs			SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
5. Menggunakan konsep-konsep gerak dasar untuk menganalisa keterampilan ritmik.	4. Memiliki kepekaan terhadap irama dalam berbagai kegiatan.	4. Memiliki kepekaan terhadap irama dalam berbagai kegiatan.	4. Melakukan rangkaian gerak dasar tari modern (aerobik).	4. Melakukan rangkaian gerak dasar tari modern (<i>bodi language</i>).	4. Menciptakan rangkaian gerak tari modern (kreasi).	4. Menciptakan rangkaian gerak tari modern (kreasi) lanjutan.
6. Memeragakan keterampilan dasar renang gaya bebas, punggung, dan dada dengan lancar serta kontrol yang baik.	5. Melakukan koordinasi gerak renang gaya punggung dan kupu-kupu serta keterampilan dasar pertolongan kecelakaan di air.	5. Melakukan koordinasi gerak renang gaya punggung dan kupu-kupu serta keterampilan dasar pertolongan kecelakaan di air.	5. Melakukan aktivitas lomba kecepatan beberapa gaya renang dengan peraturan yang dimodifikasi.	5. Melakukan aktivitas lomba kecepatan beberapa gaya renang dengan peraturan yang dimodifikasi.	5. Melakukan aktivitas lomba kecepatan beberapa gaya renang dengan peraturan yang dimodifikasi.	5. Melakukan aktivitas lomba kecepatan beberapa gaya renang dengan peraturan yang dimodifikasi.
7. Memeragakan berbagai permainan ketangkasan di air.			6. Memeragakan pertolongan kecelakaan di air.	6. Melakukan aktivitas permainan di air.	6. Melakukan aktivitas permainan di air.	6. Melakukan aktivitas permainan di air.
8. Menjelaskan pengaruh aktivitas renang terhadap kesehatan						
9. Memeragakan berbagai keselamatan di air.						
10. Melakukan keterampilan dasar-dasar berkemah dan penjelajahan alam bebas dan etika penjelajahan.	6. Melakukan kegiatan di alam bebas.	6. Melakukan kegiatan di alam bebas.	7. Memeragakan keterampilan mempertahankan hidup dalam penjelajahan.	7. Menjadi bagian dari tim penyelamat kecelakaan dalam penjelajahan.	7. Memeragakan berbagai keterampilan penyelamatan kecelakaan di alam bebas.	7. Memeragakan berbagai keterampilan penyelamatan kecelakaan dalam penjelajahan di alam bebas.
11. Menjaga etika dalam melakukan aktivitas.						

PETA KOMPETENSI

MATA PELAJARAN

Kompetensi

Berkreasi melalui kegiatan ide dasar: menggambar, merancang dan membuat suatu produk, dan menghargai

ASPEK	TK & RA		SD & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
IDE DASAR	- Mempunyai gagasan untuk menggambar benda yang sudah dilihatnya. - Mempunyai ide untuk membuat benda dari bahan kertas. - Mempunyai ide untuk membuat benda 3 dimensi.	- Mempunyai gagasan untuk menggambar benda yang mempunyai kesan. - Mempunyai ide untuk membuat benda dari roncean.	- Mempunyai gagasan akan menggambar binatang dengan memberi garis-garis di dalamnya. - Mempunyai gagasan akan menggambar kejadian-kejadian yang dialaminya di rumah, di sekolah ataupun ketika jalan-jalan/rekreasi.	- Mempunyai gagasan akan membuat gambar dari tempelan biji-bijian. - Mempunyai ide akan membuat gambar cerita dari tempelan gambar yang diambil dari majalah.	- Mempunyai gagasan akan membuat gambar dari cetakan tumbuhan-tumbuhan yang dipotong dan diberi cat warna atau tinta. - Mempunyai ide akan membuat nama dari cungkulan buah-buahan. - Mempunyai gagasan akan membuat gambar dengan memercikkan tinta atau cat warna pada gambar atau benda yang disenangi.	Mempunyai gagasan membuat kartu 3 dimensi untuk ucapan selamat pada teman.	Mempunyai gagasan membuat boneka yang dapat bergerak tangan dan kakinya secara bersamaan.
MENG GAMBAR	Menggambar benda yang ada di sekelilingnya (misalnya bola saja, pohon saja, dll).	Menggambar bentuk cerita (2 aspek atau lebih).	Menggambar garis (lurus, lengkung), bulatan, ekspresi, dan bebas.	Menggambar montase, kolase, dan mosaik.	Menggambar cetak dengan alat tumbuhan, teknik cungkil, dan teknik percik.	- Membuat gambar sket kartu 3 dimensi. - Membuat bentuk-bentuk gambar yang akan muncul.	- Membuat gambar sket bagian-bagian tubuh boneka. - Membuat gambar sket cara pengikatan tali yang akan menggerakan tangan dan kaki.

TK & RA - 12

KETERAMPILAN

Umum:

produk tersebut, serta mempresentasikan secara lisan, tulisan, dan memajangkan hasil karya atau produknya.

SMP & MTs				SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
Mempunyai gagasan akan membuat lonceng angin yang dapat berbunyi jika ditiup angin dan banyak digantungkan boneka-boneka kecil.	Mempunyai gagasan membuat boneka yang dapat hilang timbul.	Mempunyai gagasan membuat mobil-mobilan yang dapat berjalan lambat dengan menggunakan baterai.	Mempunyai gagasan membuat boneka orang yang berenang di air.	Mempunyai gagasan membuat alat yang dapat berbunyi jika cahaya menjadi gelap.	Mempunyai gagasan membuat robot yang dapat berjalan dengan kakinya.	Mempunyai gagasan robot binatang yang dapat berjalan bergantung dengan tangannya pada tali.
- Membuat gambar sket tata letak boneka. - Membuat gambar sket bagaimana benda dapat seimbang.	- Membuat gambar sket boneka. - Membuat gambar sket roda penggerak boneka. - Membuat sket cara menggerakkan boneka dengan roda.	- Membuat gambar sket mobil-mobilan. - Membuat gambar sket roda gigi yang dapat memperlambat laju mobil.	- Membuat gambar sket gerakan tangan di air. - Membuat gambar sket cara tangan bergerak di air.	Membuat gambar sket rangkaian yang dapat berbunyi.	- Membuat gambar sket bagian-bagian robot. - Membuat gambar sket mekanik robot - gambar sket cara berjalan robot.	- Membuat gambar sket bagian-bagian robot binatang. - Membuat gambar sket mekanik penggerak gambar sket gerakan robot bergantung pada tali.

ASPEK	TK & RA		SD & MI				
	A	B	1	2	3	4	5
MERANCANG	-	-	-	-	-	Merancang model konstruksi (misalnya kartu timbul, pengepakan).	Merancang model benda bergerak (misalnya boneka angkrok, wayang, kincir, baling-baling, lele-lelean, gasing bambu).
PEMBUATAN	- Membuat bentuk bebas dengan balok, plastisin dalam satu bentuk (misalnya: segitiga saja, segi empat saja). - Membuat benda sederhana dari kertas (misalnya: amplop, dompet, kapal-kapalan).	- Membuat bentuk bebas dengan balok, plastisin dalam berbagai bentuk (misalnya dengan menggunakan balok segi tiga, segi empat, segi panjang secara campur). - Membuat benda sederhana dengan berbagai bahan (misalnya: ronce-roncean, bingkai foto).	-	-	-	Membuat model konstruksi sesuai gambar rancangan dengan memperhatikan proses, penggunaan bahan dan alat yang berada di lingkungan rumah, sekolah, dan sekitarnya.	Membuat model benda bergerak sesuai gambar rancangan dengan memperhatikan proses, penggunaan bahan dan alat yang berada di lingkungan rumah, sekolah, dan sekitarnya.
PENYAJIAN	Menyajikan hasil yang telah dibuatnya.	Menyajikan hasil yang telah dibuatnya.	Menyajikan hasil yang telah dibuatnya.	Menyajikan hasil yang telah dibuatnya.	Menyajikan hasil yang telah dibuatnya.	Mengkomunikasikan rancangan dan hasil benda yang dibuat melalui lisan dan tulisan.	Mengkomunikasikan rancangan dan hasil benda yang dibuat melalui lisan dan tulisan.
PENGUJIAN	-	-	-	-	-	Mengevaluasi benda yang dibuat dengan menggunakan rambu-rambu untuk memperoleh umpan balik guna penyempurnaan produknya.	Mengevaluasi benda yang dibuat dengan menggunakan rambu-rambu untuk memperoleh umpan balik guna penyempurnaan produknya.

Catatan:

1. Lingkup keterampilan yang tertulis dalam matriks di atas merupakan lingkup benda yang bermuatan teknologi.
2. Produk dari keterampilan-keterampilan di atas disesuaikan dengan kemampuan, kondisi dan sumber daya tiap daya hortikultura, pertamanan, dan lainnya.
3. Selain itu, produk keterampilan-keterampilan tersebut dapat pula menggunakan kurikulum muatan lokal yang

	SMP & MTs			SMA & MA		
6	7	8	9	10	11	12
Merancang model benda seimbang (misalnya lonceng angin, burung-burungan).	Merancang model benda yang menggunakan roda (misalnya ayam-ayaman klotokan, boneka maju-mundur naik-turun).	Merancang model benda bertenaga baterai (misalnya mobil-mobilan, gajah-gajahan).	Merancang benda bergerak di air (misalnya kapal-kapalan, kodok-kodokan).	Merancang benda pengendali (misalnya tangki air, alarm cahaya, tangki kloset).	Merancang benda bergerak yang mempergunakan mekanik dan atau elektronik (robot).	Merancang benda bermuatan teknologi secara bebas yang bermanfaat bagi masyarakat.
Membuat model benda seimbang sesuai gambar rancangan dengan memperhatikan proses, penggunaan bahan dan alat yang berada di lingkungan rumah, sekolah, dan sekitarnya.	Membuat model benda yang menggunakan roda sesuai gambar rancangan dengan memperhatikan proses, penggunaan bahan dan alat yang berada di lingkungan rumah, sekolah, dan sekitarnya.	Membuat model benda bertenaga baterai sesuai gambar rancangan dengan memperhatikan proses, penggunaan bahan dan alat yang berada di lingkungan rumah, sekolah, dan sekitarnya.	Membuat benda bergerak di air sesuai gambar rancangan dengan memperhatikan proses, penggunaan bahan dan alat yang berada di lingkungan rumah, sekolah, dan sekitarnya.	Merakit benda pengendali sesuai gambar rancangan dengan memperhatikan proses, penggunaan bahan dan alat yang berada di lingkungan rumah, sekolah, dan sekitarnya.	Merakit benda bergerak yang mempergunakan mekanik dan atau elektronik sesuai gambar rancangan dengan memperhatikan proses, penggunaan bahan dan alat yang berada di lingkungan rumah, sekolah dan sekitarnya.	Membuat/merakit benda bermuatan teknologi secara bebas yang bermanfaat bagi masyarakat sesuai gambar rancangan dengan memperhatikan proses, penggunaan bahan dan alat yang berada di lingkungan rumah, sekolah dan sekitarnya.
Mengkomunikasikan rancangan dan hasil benda yang dibuat melalui lisan dan tulisan.	Mengkomunikasikan rancangan dan hasil benda yang dibuat melalui lisan dan tulisan.	Mengkomunikasikan rancangan dan hasil benda yang dibuat melalui lisan dan tulisan.	Mengkomunikasikan rancangan dan hasil benda yang dibuat melalui lisan dan tulisan.	Mengkomunikasikan rancangan dan hasil benda yang dibuat melalui lisan dan tulisan.	Mengkomunikasikan rancangan dan hasil benda yang dibuat melalui lisan dan tulisan.	Mengkomunikasikan rancangan dan hasil benda yang dibuat melalui lisan dan tulisan.
Mengevaluasi benda yang dibuat dengan menggunakan rambu-rambu untuk memperoleh umpan balik guna penyempurnaan produknya.	Mengevaluasi benda yang dibuat dengan menggunakan rambu-rambu untuk memperoleh umpan balik guna penyempurnaan produknya.	Mengevaluasi benda yang dibuat dengan menggunakan rambu-rambu untuk memperoleh umpan balik guna penyempurnaan produknya.	Mengevaluasi benda yang dibuat dengan menggunakan rambu-rambu untuk memperoleh umpan balik guna penyempurnaan produknya.	Mengevaluasi benda yang dibuat dengan menggunakan rambu-rambu untuk memperoleh umpan balik guna penyempurnaan produknya.	Mengevaluasi benda yang dibuat dengan menggunakan rambu-rambu untuk memperoleh umpan balik guna penyempurnaan produknya.	Mengevaluasi benda yang dibuat dengan menggunakan rambu-rambu untuk memperoleh umpan balik guna penyempurnaan produknya.

sekolah. Misalnya: benda bermuatan teknologi, pertanian, peternakan, pertukangan, kelautan, boga, busana, budi

sudah ada pada masing-masing sekolah/daerah.

PETA KOMPETENSI

MATA PELAJARAN

ASPEK	KOMPE- TENSI	TK & RA				SD & MI	
		A	B	1	2	3	4
Seni Pertunjukan	Siswa mampu mengkomunikasikan dan mengungkapkan gagasan dalam seni pagelaran.	Berani berimajinasi dalam kegiatan bernyanyi, menari, dan bermain peran sesuai dengan keinginan.	Berani berimajinasi, mengekspresikan diri melalui kegiatan bernyanyi, menari, dan bermain peran sesuai keinginan.	Mengekspresikan gagasan, imajinasi, unsur bunyi, dan gerak dalam bernyanyi dan menari secara sederhana.	Mengekspresikan gagasan, imajinasi, unsur bunyi, dan gerak melalui kegiatan eksplorasi dalam bernyanyi dan menari.	Mengekspresikan gagasan dan imajinasi dari beragam simbol bunyi dan gerak secara sederhana dalam bernyanyi dan menari.	Mengkreasikan gagasan artistik melalui kegiatan bernyanyi dan menari.
Seni Rupa	Siswa mampu mengkomunikasikan dan mengungkapkan gagasan secara artistik dalam karya seni rupa dengan menggunakan teknik, keterampilan, aturan dengan benar.	Berani berimajinasi dalam kegiatan menggambar dan membentuk.	Berani berimajinasi mengekspresikan diri melalui kegiatan menggambar dan membentuk.	Mengekspresikan gagasan dan imajinasi melalui kegiatan menggambar dengan menggunakan unsur seni rupa.	Mengekspresikan gagasan dan imajinasi melalui kegiatan menggambar dengan kegiatan eksplorasi.	Mengekspresikan gagasan dan imajinasi melalui kegiatan menggambar dengan menggunakan simbol-simbol seni rupa secara sederhana.	Mengkreasikan gagasan artistik melalui kegiatan menggambar dan membentuk.
Kerja Seni	Siswa mampu menggunakan rasa esetika, pengetahuan, persepsi, pemahaman, dalam menanggapi, merefleksi, menganalisis, dan mengevaluasi karya seni.	Memiliki kepekaan rasa dan menghargai karya sendiri dan teman serta berani menampilkan/memajangkan karyanya di lingkungan kelas.	Memiliki kepekaan rasa dan menghargai karya sendiri dan teman serta berani menampilkan/memajangkan karyanya di lingkungan kelas.	Menghargai dan peka terhadap karya seni sendiri dan orang lain serta berani menampilkan gambar, tari, dan bernyanyi di kelas.	Menghargai dan peka terhadap keindahan dan keunikan karya seni serta berani menampilkan karyanya di kelas.	Menghargai dan peka terhadap keindahan dan keunikan karya seni serta berani menampilkan karyanya di kelas.	Menghargai karya seni Nusantara serta berani menampilkan karyanya serta memahami fungsi seni secara pribadi.

TK & RA - 12

KESENIAN

		SMP & MTs			SMA & MA		
5	6	7	8	9	10	11	12
Melalui kegiatan eksplorasi beragam karya seni budaya setempat dan Nusantara dituangkan dalam menyanyi dan menari.	Melalui kegiatan eksplorasi beragam karya Nusantara dan negara lain yang dituangkan dalam menyanyi dan menari.	Mengkomunikasikan gagasan secara lisan dan tertulis karya-karya seni budaya setempat.	Mengkomunikasikan gagasan secara lisan dan tertulis karya-karya seni budaya Nusantara.	Mengkomunikasikan gagasan secara lisan dan tertulis karya-karya seni budaya Nusantara dan negara lain.	Mengembangkan gagasan kreatif dari kegiatan eksplorasi seni tradisi, modern, dan kontemporer budaya setempat.	Mengembangkan gagasan kreatif dari kegiatan eksplorasi seni tradisi, modern, dan kontemporer budaya Nusantara.	Mengembangkan gagasan kreatif dari kegiatan eksplorasi seni tradisi, modern, dan kontemporer budaya negara lain.
Bereksplorasi dari beragam karya seni budaya setempat dan Nusantara.	Bereksplorasi dari beragam karya Nusantara dan negara lain yang dituangkan dalam karya seni rupa.	Mengkomunikasikan gagasan secara lisan dan tertulis karya-karya seni budaya setempat.	Mengkomunikasikan gagasan secara lisan dan tertulis karya-karya seni budaya Nusantara.	Mengkomunikasikan gagasan secara lisan dan tertulis karya-karya seni budaya Nusantara dan negara lain.	Mengembangkan gagasan kreatif dari kegiatan eksplorasi seni tradisi modern dan kontemporer budaya setempat.	Mengembangkan gagasan kreatif dari kegiatan eksplorasi seni tradisi, modern, dan kontemporer budaya Nusantara.	Mengembangkan gagasan kreatif dari kegiatan eksplorasi seni tradisi, modern, dan kontemporer budaya negara lain.
Menghargai karya seni Nusantara serta berani menampilkan dan memahami fungsi seni Nusantara.	Menghargai karya seni Nusantara serta berani menampilkan dan memahami fungsi seni Nusantara dan mancanegara.	Mengapresiasi, dan mengevaluasi karya seni Nusantara serta memahami fungsi seni dalam kehidupan sosial dan mampu mempergelarkannya.	Mengapresiasi, mengevaluasi, dan memahami fungsi karya seni Nusantara dan negara lain.	Mengapresiasi dan memahami fungsi dan mengevaluasi karya seni Nusantara dan mancanegara.	Mengapresiasi dan mengevaluasi secara lisan dan tertulis seni tradisi, modern, dan kontemporer, serta memiliki wawasan tentang tokoh-tokoh, simbol-simbol, dan lambang dari seni tradisi, modern, dan kontemporer daerah setempat dan menyajikannya dalam pagelaran.	Mengapresiasi, dan mengevaluasi secara lisan dan tertulis terhadap seni Nusantara dan kontemporer dan mampu menyajikannya dalam pagelaran.	Mengapresiasi, dan mengevaluasi secara lisan dan tertulis seni luar negeri dan memiliki wawasan tentang tokoh-tokoh, simbol-simbol, dan lambang-lambang dalam kehidupan sosial seni Nusantara dan negara lain dan menyajikan dalam bentuk pagelaran.

PETA KOMPETENSI

MATA PELAJARAN TEKNOLOGI

Kelas	Aspek	Kompetensi Dasar
Kelas 2 SMA	Teknologi Informasi dalam Masyarakat	Menjelaskan penggunaan Teknologi Informasi (TI) dalam masyarakat.
	Informasi dan Komunikasi	Mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai dalam mendapatkan, mengemas, mengolah, dan menyampaikan informasi, atau dalam pemecahan masalah.
	Sistem dan Desain	Mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai dalam merancang sistem dan teknologi informasi.
Kelas 3 SMA	Teknologi Informasi dalam Masyarakat	Menjelaskan penggunaan Teknologi Informasi (TI) dalam masyarakat.
	Informasi dan Komunikasi	Mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai dalam mendapatkan, mengemas, mengolah, dan menyampaikan informasi, atau dalam pemecahan masalah.
	Sistem dan Desain	Mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai dalam merancang sistem dan teknologi informasi.

TK & RA - 12

INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Hasil Belajar
Mendeskripsikan penggunaan TI di sekolah, rumah, dan masyarakat.
Menjelaskan manfaat, dampak negatif, dan etika dalam menggunakan TI.
Menggunakan perangkat lunak dalam mengolah data.
Menggunakan internet untuk mencari informasi atau berkomunikasi.
Menggunakan perangkat lunak dalam mengkemas informasi (presentasi).
Menjelaskan fungsi dan keterkaitan kerja komponen-komponen TI dalam mendapatkan, mengkemas, mengolah, menyampaikan, atau menyimpan data/informasi.
Mendeskripsikan penggunaan TI di sekolah, rumah, dan masyarakat.
Menjelaskan manfaat, dampak negatif, dan etika dalam menggunakan TI.
Menggunakan internet untuk mencari informasi atau berkomunikasi.
Menggunakan perangkat lunak dalam mengolah data (<i>spreadsheet</i>).
Menggunakan perangkat lunak dalam mengorganisasikan data.
Menggunakan program aplikasi untuk suatu tujuan tertentu, contohnya: program aplikasi pengedit gambar/grafik, program aplikasi pengedit web.
Menjelaskan fungsi dan keterkaitan kerja komponen-komponen TI dalam mendapatkan, mengkemas, mengolah, menyampaikan atau menyimpan, data/informasi.
Merancang sistem yang sederhana dalam pemecahan masalah.

2. Makna Pemeringkatan Prestasi Siswa (Level) dalam KHB

Seperti dijelaskan sebelumnya, hasil belajar dalam KHB memberikan pernyataan-pernyataan kompetensi yang seharusnya siswa ketahui, pahami, lakukan, dan sikapi sebagai hasil pembelajaran.

KHB menetapkan tingkatan pencapaian siswa untuk setiap aspek rumpun pelajaran dalam *delapan* level bagi prestasi siswa selama 14 tahun bersekolah termasuk TK & RA atau tujuh level bagi siswa selama 12 tahun bersekolah tanpa melalui TK & RA (lihat bagian KHB dan Kompetensi Tamatan).

Rincian kedelapan level ini dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Level	Penjelasan
1	Level 0	Level 0, merupakan tingkatan pencapaian prestasi anak setelah menyelesaikan pendidikan prasekolah melalui TK & RA. Pada level ini kompetensi dan hasil belajar dari setiap rumpun pelajaran dan mata pelajaran diintegrasikan ke dalam 10 bidang pengembangan TK & RA. Level ini merupakan keberlangsungan rangkaian persekolahan sejak dini untuk mencapai kompetensi tamatan TK & RA seperti yang dijelaskan dalam kebijakan kurikulum yaitu memiliki kompetensi kesiapan bersekolah. Walau demikian, level ini bukan prasyarat yang harus dicapai sebelum masuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (SD & MI). Masyarakat dapat menggunakan level 0 ini dalam pendidikan keluarga apabila anak tidak mengikuti TK & RA.
2	Level 1	Level ini menekankan kemampuan literasi dan numerasi. Level ini merupakan bagian dari pendidikan usia dini di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (SD & MI). Pada level ini ditetapkan hasil belajar yang perlu dicapai melalui mata pelajaran Pendidikan Agama, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia termasuk Membaca Menulis Permulaan, Matematika, Kesenian, Keterampilan, Pendidikan Jasmani, Sains, dan Pengetahuan Sosial yang terintegrasi dalam tema-tema pembelajaran.
3	Level 2	Level ini adalah masa-masa di mana siswa SD & MI diorientasikan untuk lebih menguasai konsep-konsep yang lebih abstrak secara bertahap, karena pada tahap ini sebagian siswa masih pada tahap berpikir operasional kongkrit. Pada level ini mata pelajaran yang disebut di level 1 diberikan secara berdiri sendiri, namun dengan tetap memperhatikan keterkaitan dengan mata pelajaran lainnya.

No.	Level	Penjelasan
4	Level 3	Level ini adalah penguasaan kompetensi tamatan SD & MI dan persiapan untuk beralih ke jenjang sekolah menengah. Pada level ini, kompetensi mata pelajaran yang diberikan lebih diarahkan untuk melatih meningkatkan kemandirian dalam setiap aspek dan masalah kehidupan yang dihadapi siswa sehari-hari.
5	Level 4	Pada level ini kompetensi mata pelajaran yang diberikan lebih diarahkan untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berpikir dan penalaran proses abstraksi siswa melalui konsep-konsep yang dipelajari dan penerapannya dalam pemecahan masalah sehari-hari.
6	Level 4a	Level ini memberikan pencapaian prestasi sesuai dengan tujuan wajib belajar 9 tahun dan pencapaian kompetensi tamatan SMP & MTs. Level ini juga merupakan masa transisi dari jenjang Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah (SMP & MTs) ke jenjang Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah (SMA & MA), serta diberikan pula pemantapan pembekalan keterampilan hidup yang memadai untuk wajib belajar 9 tahun.
7	Level 5	Level ini merupakan pencapaian prestasi siswa yang bermanfaat untuk menentukan penjurusan di SMA & MA. Kompetensi dan hasil belajarnya ditekankan pada penguasaan dasar-dasar kompetensi secara generik.
8	Level 6	Level ini merupakan pencapaian prestasi siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dengan pemantapan pembekalan keterampilan hidup sehingga tamatan SMA & MA dapat menjadi individu yang produktif, kompetitif, dan adaptif ketika menjadi mahasiswa, tenaga kerja, individu, keluarga/ masyarakat.

Tabel 3: Penekanan Hasil Belajar Setiap Level dalam Kurikulum dan Hasil Belajar

a. Keadaan Sekarang dan Keadaan Masa Datang

Kurikulum dan Hasil Belajar (KHB) menentukan hasil belajar tamatan berdasarkan keadaan sekarang dan keadaan masa datang yang sesuai dengan

program pembangunan nasional. Keadaan sekarang dan masa datang tersebut meliputi:

- Kehidupan demokratis;
- Persatuan dan kesatuan;
- Kepastian hukum;
- Pembangunan berkelanjutan;
- Kesejahteraan rakyat;
- Kualitas kehidupan beragama dan ketahanan budaya;
- Pembangunan daerah;
- Perkembangan ilmu dan teknologi informasi; dan
- Pengelolaan lingkungan.

b. Nilai-nilai

Nilai-nilai yang dianut masyarakat berpengaruh pada sikap dan arti kehidupannya. Dasar-dasar keimanan dan budi pekerti luhur akan melandasi keyakinan seseorang terhadap pendidikan, keadilan sosial, dan tanggung jawab siswa sebagai pribadi, sebagai anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara, dan sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Nilai-nilai yang melandasi hasil belajar tamatan ini meliputi:

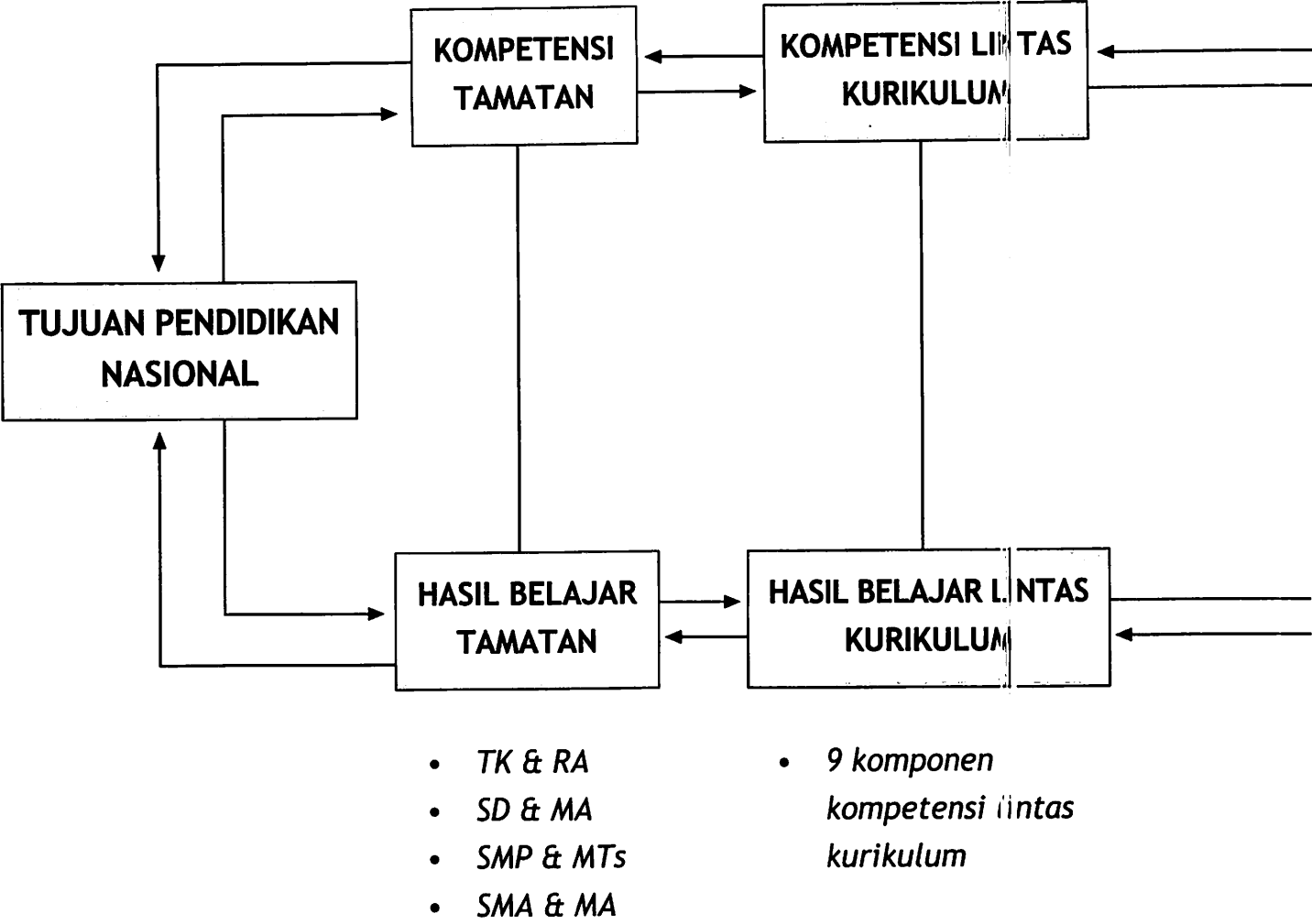
- Keimanan dan budi pekerti luhur;
- Penguasaan pengetahuan dan pengembangan potensi;
- Percaya dan mawas diri;
- Kepedulian terhadap orang lain;
- Tanggung jawab pribadi, masyarakat, dan bangsa; dan
- Tanggung jawab terhadap lingkungan.

Untuk memudahkan guru dan sekolah dalam mencapai hasil belajar tamatan ini, maka pada masing-masing rumpun ini disajikan delapan level hasil belajar. Kedelapan level hasil belajar ini kemudian distribusikan ke dalam 14 tingkat kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai siswa selama persekolahan dari pendidikan pradasar sampai dengan kelas 12.

Jadi, proses pengembangan KHB ini didasarkan pada Tujuan Pendidikan Nasional seperti tertuang dalam RUUSPN (28 Agustus 2022), yang dalam pelaksanaannya diwujudkan dan dijabarkan ke dalam kompetensi dan hasil belajar tamatan. Dengan kompetensi tersebut, siswa diharapkan memiliki kecakapan belajar sepanjang hayat dan keterampilan hidup yang memadai melalui seluruh rumpun pelajaran yang disebut sebagai kompetensi dan hasil belajar lintas kurikulum. Rentangan atau gradasi kompetensi setiap rumpun pelajaran dibagi menjadi 8 level atau 8 pemeringkatan prestasi siswa sebagai hasil belajar rumpun pelajaran (level 0, 1, 2, 3, 4, 4a, 5, dan 6). Setiap hasil belajar tersebut memiliki sejumlah indikator sebagai ukuran tingkat pencapaian prestasi siswa pada setiap levelnya.

Kompetensi setiap rumpun pelajaran dirinci dan sebagai dasar pengembangan kompetensi dan hasil belajar mata pelajaran selama 14 tahun persekolahan, termasuk TK & RA, yang tingkat ketercapaiannya diukur dengan sejumlah indikator tertentu.

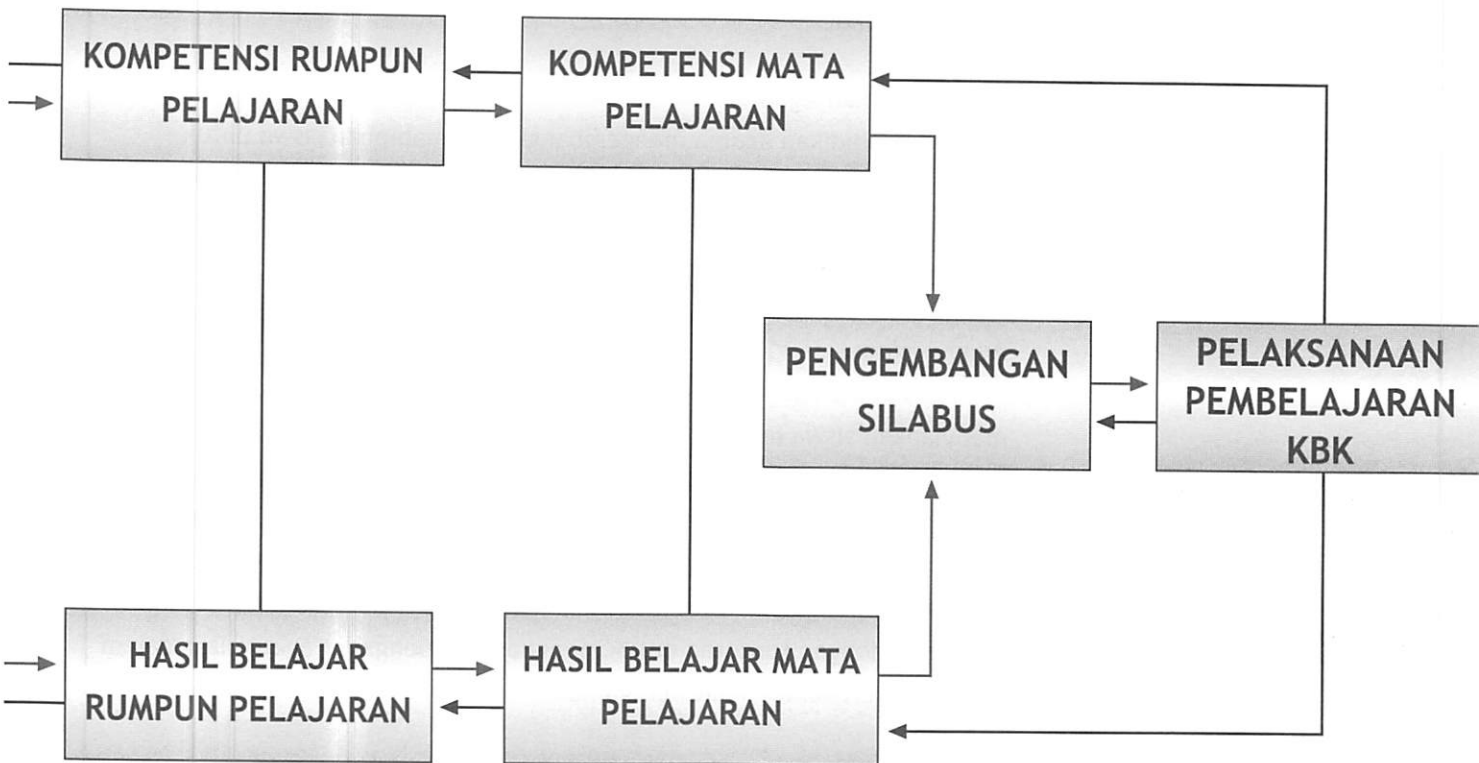
Secara sederhana perumusan hasil belajar dan kompetensi TK & RA - 12 dapat dibagikan sebagai berikut.



Bagan 1 : Siklus Pengembangan Kompetensi dalam Kurikulum

Keterangan:

- Pengembangan KBK
- ← Pelaksanaan KBK



- 8 level
(pemeringkatan prestasi) Hasil Belajar
- Indikator

- Kompetensi Dasar
- Hasil Belajar
- Indikator Hasil Belajar

dan Hasil Belajar TK & RA - 12
Hasil Belajar

3. Deskripsi rumpun Pelajaran

Setiap rumpun pelajaran memiliki karakteristik pembelajaran sesuai dengan ciri khas rumpunnya. Deskripsi masing-masing rumpun pelajaran adalah sebagai berikut.

- **Pendidikan Agama**

Pendidikan agama mengembangkan kemampuan siswa untuk memperteguh iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia/berbudi pekerti luhur dan menghormati penganut agama lain, serta mampu mengaplikasikan ajaran agama dalam penerapan ilmunya.

Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat madani dari sumber utamanya Kitab Suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Hal ini dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam kerangka kerukunan umat beragama.

Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan kontinyu dalam rangka mengembangkan siswa agar dengan pertolongan Roh Kudus dapat memahami dan menghayati kasih Allah dalam Yesus yang dinyatakannya dalam kehidupan sehari-hari, terhadap sesama dan lingkungan hidupnya. Dengan demikian, tiap orang yang terlibat dalam proses pembelajaran PAK memiliki keterpanggilan untuk mewujudkan tanda-tanda kerajaan Allah dalam kehidupan sebagai pribadi maupun sebagai komunitas.

Agama Katolik

Pendidikan Agama Katolik adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka mengembangkan kemampuan pada siswa untuk memperteguh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan Agama Katolik, dengan tetap memperhatikan penghormatan terhadap agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Agama Buddha

Pendidikan Agama Buddha merupakan rumpun mata pelajaran yang mengembangkan kemampuan siswa untuk memperteguh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia/berbudi pekerti luhur dan menghormati penganut agama lain dalam kehidupan bermasyarakat.

Agama Hindu

Pendidikan agama Hindu merupakan rumpun mata pelajaran yang mengembangkan kemampuan siswa untuk memperteguh *sradha* dan bakti (iman dan takwa) kepada Tuhan Yang Maha Esa serta bertata susila (berbudi pekerti luhur) serta menghormati penganut agama yang lain.

- **Kewarganegaraan**

Kewarganegaraan memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia, dan suku-bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang bersatu, cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan mempertimbangkan atau memanfaatkan sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (SETS atau *Science, Environment, Technology, and Society*).

Pembelajaran dilakukan melalui praktik belajar Kewarganegaraan yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik-empirik seperti permainan dan simulasi, membuat karangan, menganalisis isu atau kasus tertentu, atau metode pemecahan masalah. Hasil akhir dari praktik belajar Kewarganegaraan adalah portofolio hasil belajar yang mencerminkan pemahaman, penghayatan, dan penerapan hasil belajar dari setiap individu atau kelompok.

- **Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia mengembangkan kemampuan berkomunikasi (lisan dan tulis), sebagai alat untuk mempelajari rumpun pelajaran lain, berpikir kritis dalam berbagai aspek kehidupan, serta mengembangkan sikap menghargai Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan apresiatif terhadap karya sastra Indonesia, karya ilmu pengetahuan lainnya dengan baik, benar, akurat, dan efektif.

Siswa dilatih lebih banyak menggunakan bahasa atau aspek kebahasaan untuk berkomunikasi, bukan dituntut lebih banyak untuk menguasai pengetahuan tentang bahasa, sedangkan pengajaran sastra ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menikmati, menghayati, dan memahami karya sastra. Pengetahuan tentang sastra hanyalah sebagai penunjang dalam mengapresiasi karya sastra.

- **Matematika**

Matematika menumbuhkembangkan kemampuan bernalar, yaitu berpikir sistematis, logis, dan kritis dalam mengkomunikasikan gagasan atau dalam pemecahan masalah.

Unsur utama pembelajaran Matematika adalah penalaran deduktif yang bekerja atas dasar asumsi, yaitu kebenaran suatu konsep atau pernyataan yang diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga kaitan antarkonsep atau pernyataan dalam matematika bersifat konsisten. Namun

demikian, materi Matematika dan penalaran Matematika merupakan dua hal yang tak dapat dipisahkan, yaitu: materi Matematika dipahami melalui penalaran dan penalaran dipahami dan dilatihkan melalui belajar materi Matematika.

Dalam pembelajaran, sebuah konsep sering muncul sebagai pengalaman atau intuisi atau pengalaman peristiwa nyata (yaitu pemahaman konsep sering diawali secara induktif), walaupun kebenarannya tetap harus dibuktikan secara deduktif. Penalaran induktif didasarkan fakta dan gejala yang muncul untuk sampai pada perkiraan tertentu. Tetapi perkiraan ini tetap harus dibuktikan secara deduktif dengan argumen yang konsisten.

Cara belajar secara deduktif dan induktif digunakan dan sama-sama berperan penting dalam Matematika. Dari cara kerja matematika tersebut diharapkan akan membentuk sikap kritis, kreatif, jujur, dan komunikatif bagi peserta didik.

- **Sains**

Sains mempelajari alam yang mencakup proses perolehan pengetahuan melalui pengamatan, penggalian, penelitian, dan penyampaian informasi dan produk (pengetahuan ilmiah dan terapannya) yang diperoleh melalui berpikir dan bekerja ilmiah.

Pembelajaran Sains memfokuskan pada pemberian pengalaman secara langsung dengan memanfaatkan dan menerapkan konsep, prinsip, fakta Sains, temuan Sains. Dalam konteks ini, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan ilmiah untuk memahami perilaku/gejala alam. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan mengamati dengan semua indera, menggunakan alat dan bahan, merencanakan eksperimen, mengajukan pertanyaan, merumuskan hipotesis, melakukan percobaan, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan temuan.

Dengan pembelajaran tersebut, diharapkan siswa memiliki pengetahuan dan mampu mendemonstrasikan pemahamannya tentang konsep/prinsip Sains untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam baik secara kualitatif ataupun kuantitatif. Siswa diharapkan mampu menerapkan prinsip Sains untuk menghasilkan karya teknologi yang ramah lingkungan dan masyarakat dan sebaliknya mampu mengkaji prinsip Sains yang sudah dimanfaatkan dalam produk teknologi serta memiliki sikap ilmiah.

- **Ilmu Sosial**

Ilmu Sosial mengkaji interaksi antara manusia dan masyarakat serta lingkungannya melalui konsep Geografi, Ekonomi, Sejarah, Sosiologi dan Antropologi.

Ilmu sosial menggunakan tiga dimensi yang saling berpengaruh sebagai dasar paradigma dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial dan kehidupan

manusia secara keseluruhan, yaitu: ruang, waktu, dan nilai-nilai/norma. Dimensi ruang membicarakan kehidupan manusia dari sudut pandang spasial yang menjadi tempat melakukan semua aktifitas kehidupan sekaligus menjadi sumber daya yang menjamin kelangsungan hidup. Dimensi waktu memberikan pemahaman bahwa kehidupan manusia dan semua aspek yang terkait termasuk kondisi alam selalu mengalami perubahan. Dimensi nilai atau norma memberikan pemahaman kepada siswa bahwa dalam pemenuhan kebutuhan untuk memperjuangkan kelangsungan hidup diperlukan adanya kaidah, metode, dan aturan-aturan yang disepakati bersama sehingga semua dapat berjalan secara harmonis.

Untuk menjaga keutuhan dan kesinambungan antar dimensi, pembelajaran lebih diarahkan pada kajian hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan (fisik, sosial, dan budaya). Upaya yang efisien untuk menentukan pilihan dalam mengolah, memberdayakan, dan memanfaatkan sumber daya dalam pemenuhan kebutuhan dianalisis melalui pendekatan ekonomi. Untuk menjaga agar pemanfaatan alam yang semakin terbatas dihadapkan pada populasi manusia yang terus bertambah dianalisis melalui pendekatan geografi. Upaya manusia menggunakan nilai-nilai dan norma sebagai dasar dalam melakukan interaksi sehingga tercipta suatu keharmonisan dalam kehidupan masyarakat dikaji melalui pendekatan sosiologi dan antropologi. Cara manusia mempersiapkan diri untuk merancang kehidupan ke depan dengan mempelajari masa lalu dalam kaitan untuk memahami masa kini dan memprediksi masa depan dilakukan dan dianalisis melalui pendekatan sejarah.

Peran Sains dan teknologi dalam membentuk pola dan sistem kemasyarakatan diberi perhatian khusus untuk membiasakan siswa berpikir selektif dan konstruktif dalam berkehidupan sosial yang baik dan menguntungkan.

- **Bahasa Inggris dan Bahasa Asing lainnya**

Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lain mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan ilmu pengetahuan, teknologi, sastra, dan budaya.

Bahasa Asing, terutama bahasa Inggris, merupakan bahasa global serta berperan sebagai bahasa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang digunakan untuk mencapai tujuan ekonomi-perdagangan, hubungan antarbangsa, sosial-budaya dan pendidikan, serta pengembangan karier. Belajar bahasa asing adalah belajar berkomunikasi melalui bahasa tersebut sebagai bahasa sasaran, baik secara lisan maupun tertulis yang perlu didukung oleh pembelajaran unsur-unsur bahasa tersebut.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan kebermanfaatan sehingga unsur-unsur bahasa seperti tata bahasa, kosa kata, ejaan, dan lafal hendaknya disajikan dalam lingkup kebahasaan dan situasi

bermakna. Pembelajaran unsur-unsur bahasa ditujukan untuk mendukung penguasaan dan pengembangan empat keterampilan berbahasa secara terpadu, bukan untuk kepentingan penguasaan unsur-unsur bahasa itu sendiri.

- **Pendidikan Jasmani**

Pendidikan Jasmani mengembangkan aspek jasmani, intelektual, sosial, emosi, moral, dan pembiasaan pola hidup sehat melalui kegiatan jasmani.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada hakikatnya adalah belajar keterampilan gerak, di mana gerak manusia dimanipulasi dalam bentuk kegiatan fisik dan permainan/olahraga yang di dalamnya terkandung nilai-nilai sikap/perilaku. Belajar keterampilan gerak dapat diartikan suatu rangkaian proses pembelajaran gerak yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan terencana dalam situasi yang dipengaruhi oleh sains dan teknologi, serta kondisi tubuh saat itu.

Pendidikan Jasmani menekankan aspek pendidikan yang bersifat menyeluruh (kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral), yang merupakan tujuan pendidikan pada umumnya.

Ruang lingkup program pembelajaran Pendidikan Jasmani meliputi 6 jenis aktifitas, yaitu; aktifitas permainan dan olahraga, aktifitas pengembangan, aktifitas uji diri, aktifitas ritmik, aktifitas air, dan aktifitas luar sekolah/alam bebas.

Seluruh jenis aktifitas tersebut diharapkan dapat dilaksanakan oleh sekolah, namun jika di sekolah atau di sekitar sekolah tidak terdapat sarana dan prasarana penunjangnya, maka aktifitas tersebut dapat diganti dengan aktifitas fisik lain yang memungkinkan dapat dilaksanakan di sekolah.

- **Keterampilan**

Keterampilan mengembangkan penerapan pengetahuan, keahlian, dan sikap untuk menghasilkan produk guna memberikan pengalaman kepada siswa agar menjadi inovatif, adaptif, dan kreatif. Hasil belajar ini dicapai melalui proses menggambar, merancang, membuat, mengkomunikasikan, dan mengevaluasi.

Dalam pembelajaran, siswa akan terlibat dalam kegiatan dan tugas mengembangkan aplikasi proses teknologi dalam berkreasi atau memodifikasi produk, proses, sistem, layanan atau lingkungan untuk memenuhi kebutuhan manusia; memilih dan menggunakan bahan-bahan yang sesuai untuk mencapai suatu hasil teknologi; merancang, mengadaptasi/mengsesuaikan, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi dan sistem yang sesuai untuk mencapai suatu hasil teknologi; mengaplikasikan keterampilan organisasi, operasional, dan berkreasi yang sesuai dalam menggunakan dan mengembangkan teknologi; serta memahami budaya, nilai dan etika yang saling terkait dengan pengembangan dan penggunaan teknologi.

- **Kesenian**

Kesenian mengembangkan semua bentuk aktifitas cita rasa keindahan yang meliputi kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi, dan apresiasi dalam bahasa, rupa, bunyi, gerak, tutur, dan peran.

Tujuan Kesenian untuk mengembangkan sikap toleransi, demokratis, beradab, dan hidup rukun dalam masyarakat yang majemuk, mengembangkan keterampilan dan menerapkan teknologi dalam berkarya dan menampilkan karya seni rupa, musik, tari dan peran, dan menanamkan pemahaman tentang dasar-dasar dalam berkesenian.

- **Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Teknologi Informasi dan Komunikasi membelajarkan siswa dalam memperoleh informasi, memproses, dan memanfaatkannya untuk berkomunikasi secara efektif melalui berbagai media.

Fokus pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi secara garis besar adalah agar siswa memahami dan menggunakan komputer dan informasi. Melalui pembelajaran ini siswa menjadi inovatif, adaptif, dan selektif dalam memilih informasi, sistem, dan perangkat teknologi informasi dan komunikasi untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat.

4. Kompetensi Mata Pelajaran TK & RA - 12

Kompetensi mata pelajaran TK & RA - 12 disajikan dalam komponen kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator. Keberlanjutan dan peningkatan kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran dengan memperhatikan kaidah pedagogik (yaitu dari yang kongkret ke yang abstrak, dari yang mudah ke lebih sukar, dari yang sederhana ke yang lebih rumit) sesuai dengan perkembangan psikologis siswa serta memperhatikan hal-hal berikut:

- **Keterkaitan**

Kesebelas rumpun pelajaran itu merupakan rumpun pelajaran yang berkaitan dan tidak terasing satu sama lainnya. Kompetensi dan Hasil belajar dalam kurikulum ini saling berhubungan sebagaimana kompetensi siswa dalam dunia nyata.

- **Pengembangan keseluruhan**

Semua pengalaman belajar dirancang secara keseluruhan mulai dari pendidikan usia dini sampai kelas 12.

- **Luwes**

Kompetensi dalam kurikulum ini disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan masyarakat yang berbeda. Kompetensi yang dikembangkan juga responsif terhadap perubahan sosial dan teknologi serta dapat memenuhi kebutuhan siswa yang timbul karena proses perubahan tersebut.

- **Kompetensi yang dikembangkan**

Kurikulum dan hasil belajar mendorong siswa untuk menghubungkan gagasan, manusia dan benda, serta mengaitkan kejadian dan gejala lokal, nasional, dan global. Dengan demikian, mendorong siswa untuk melihat berbagai bentuk pengetahuan terkait dan bagian-bagian pengetahuan secara utuh.

- **Berorientasi pada siswa**

Siswa berkembang dan belajar dengan kecepatan dan cara yang berbeda. Mereka membangun pengetahuan dan pemahaman baru dengan mengaitkannya pada pembelajaran dan pengalaman sebelumnya. Kompetensi pada Kurikulum dan Hasil Belajar mengakomodasi kebutuhan ini.

Kompetensi untuk setiap mata pelajaran dapat dilihat pada peta kompetensi TK & RA - 12 berikut. Sedangkan uraian selengkapnya dapat dilihat pada buku Kurikulum dan Hasil Belajar pada masing-masing mata pelajaran.

C. Keterkaitan Kompetensi dan Hasil Belajar dengan Kompetensi Lintas Kurikulum (KLK)

Seperangkat kompetensi dan hasil belajar serta nilai lainnya yang dianggap penting oleh sekolah akan menentukan pencapaian kompetensi lintas kurikulum (lihat Bab IV D). Perhatian khusus diberikan pada kompetensi lintas kurikulum (KLK) karena KLK merupakan pandangan yang menyeluruh terhadap kompetensi yang penting, seperti literasi, numerasi, dan kerjasama sosial. KLK juga bermanfaat bagi pemaduan (pengintegrasian) pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara menyeluruh dalam kurikulum.

Kompetensi rumpun pelajaran secara individual dan bersama-sama berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar lintas kurikulum. Rumpun pelajaran ini berguna untuk siswa dalam mencapai hasil belajarnya berupa pengetahuan, keterampilan, minat, dan sikap yang harus dimiliki.

Pengetahuan, keterampilan, pemahaman, nilai, dan sikap seharusnya dipadukan secara lintas rumpun pelajaran. Siswa harus sering diberi kesempatan untuk melihat kaitan antarrumpun pelajaran serta didorong untuk memahami dan menghargai keterkaitan semua pengetahuan dan nilai. Mereka seharusnya melihat rumpun pelajaran sebagai wahana untuk memahami dan menyikapi dunia di mana mereka berada.

Hasil belajar dalam rumpun pelajaran berkontribusi secara individu atau kolektif terhadap pencapaian hasil belajar lintas kurikulum. Guru dan siswa dapat menyusun keterkaitan ini melalui pendekatan pembelajaran yang luwes (lihat buku Kegiatan Belajar Mengajar). Semua kaitan yang diidentifikasi tersebut akan berguna untuk guru dalam merencanakan pengalaman pembelajaran secara keseluruhan.

Berikut ini disajikan beberapa contoh kaitan antara hasil belajar lintas kurikulum dengan rumpun pelajaran tertentu. Contoh-contoh tersebut menunjukkan peluang bagi guru untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh kesempatan belajar yang memadukan pengetahuan, keterampilan, dan nilai serupa secara lintas kurikulum.

Contoh:

Kompetensi lintas kurikulum	Hasil belajar rumpun pelajaran
2. Siswa dapat menggunakan bahasa yang komunikatif untuk memahami, mengembangkan, dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi, serta untuk berinteraksi dengan orang lain.	<i>Ilmu Sosial</i> Menceritakan cara memanfaatkan uang secara sederhana melalui jual beli barang dan menabung. (KLK 2, 3, 5, 6)
	<i>Sains</i> Mengenali melalui pengamatan, bagian anggota tubuh manusia, perlunya perawatan, dan kebutuhan manusia akan makanan dan air agar tetap hidup. (KLK 2, 5, 7, 8)
	<i>Matematika</i> Memberi contoh penyangkal dari ketidakbenaran pernyataan, serta memecahkan soal cerita dengan berbagai cara. (KLK 2, 3, 7, 8, 9)
	<i>Kesenian</i> Mengkomunikasikan gagasan secara lisan dan tertulis tentang karya-karya seni budaya Nusantara, membuat, dan menampilkan karya seni dengan memanfaatkan beragam materi dan keterampilan teknik dari budaya Nusantara, serta mampu mengapresiasi, mengevaluasi dan memahami konteks seni dari beragam seni Nusantara (KLK 2, 3, 4, 5, 6, 7)
	<i>Bahasa Indonesia</i> Menceritakan pengalaman/peristiwa yang tidak menyenangkan. (KLK 2, 3, 5, 6, 7, 8,9)

BAB V

KAITAN HASIL BELAJAR DENGAN JENJANG SEKOLAH

KHB difokuskan pada pembelajaran yang esensial dan penciptaan kesempatan/peluang-peluang bagi minat siswa, prioritas kebutuhan lokal, nasional dan global. Hal ini dapat dicapai karena KHB mendorong sekolah untuk mengembangkan sendiri silabus dan program pembelajarannya.

Kurikulum dan Hasil Belajar (KHB) adalah suatu kerangka dan bukan silabus yang terinci. Dalam KHB tidak disajikan metode pembelajaran yang akan digunakan, alokasi waktu untuk rumpun pembelajaran tertentu, atau materi dan metode penilaian. Rincian tersebut ditentukan oleh masing-masing daerah/sekolah disesuaikan dengan kebutuhan, prioritas dan sumber-sumber dana serta daya dari masyarakat setempat/sekolah, sejalan dengan otonomi daerah yang diberlakukan.

KHB melayani sekolah melalui penyajian fokus kurikulum yang kuat untuk pengajaran dan pembelajaran dan pernyataan-pernyataan yang jelas tentang hasil pembelajaran yang diharapkan.

Pembelajaran yang esensial untuk setiap rumpun pelajaran dirumuskan sebagai kompetensi hasil belajar agar siswa mampu:

- Bekerja secara efektif, kompeten, dan berhasil pada setiap tahap perkembangan;
- Mencapai kemajuan untuk level berikutnya; dan
- Mengembangkan kapasitas untuk berpartisipasi secara efektif dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

KHB menuntut sekolah untuk:

- Mencapai landasan yang kuat dalam kemampuan literasi dan numerasi dan sains pada tahun-tahun awal dan memastikan bahwa perhatian yang cukup telah disediakan agar siswa dapat menguasai kompetensi rumpun pelajaran pada tahun-tahun berikutnya.
- Menyediakan informasi tentang hasil belajar melalui identifikasi yang lebih jelas tentang landasan pengetahuan dan keterampilan pada setiap rumpun pelajaran sehingga siswa dapat mencapai kemajuan pada level yang lebih tinggi.
- Membantu guru dalam merancang program pembelajaran dan menyajikan informasi tentang pengetahuan dan keterampilan esensial yang telah dipelajari siswa pada berbagai tahapan sekolah.

Tahun-tahun Wajib Belajar

Tahun-tahun wajib belajar dimaksudkan untuk menciptakan dasar/ landasan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang kuat yang diperlukan untuk pembelajaran lanjutan dan hidup di masyarakat. Pada tahap wajib belajar terdapat penekanan khusus pada pencapaian kompetensi yang tinggi dalam *membaca-menulis (literasi) dan berhitung (numerasi)*.

Penetapan kompetensi dan hasil belajar dalam KHB memperkuat pembelajaran yang spesifik dalam keterampilan membaca-menulis (literasi) dan berhitung (numerasi) serta memperkenalkan konsep-konsep dasar untuk rumpun mata pelajaran lainnya dan keterampilan hidup.

Wajib belajar terdiri atas 6 tahun di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (SD & MI) dan 3 tahun Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah (SMP & MTs). Pengembangan sekolah dasar perlu didasari dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Siswa SD & MI mulai membangun pengetahuan dan cara-cara belajar yang bervariasi dari satu siswa ke siswa lain.
- Siswa menunjukkan kemajuan dengan kecepatan yang tidak sama.
- Perkembangan membaca-menulis dan berhitung adalah sangat penting pada tahun-tahun awal sekolah dasar.

Keterampilan bahasa dan matematika, konsep-konsep dan proses dapat dikembangkan secara *terpadu terutama di kelas satu dan dua*. Pada saat yang bersamaan diperlukan pengajaran yang berdiri sendiri untuk pengetahuan dan keterampilan yang lebih spesifik seperti Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia dan Matematika untuk memberikan dasar-dasar pemahaman bagi seluruh rumpun pelajaran.

Di Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah (SMP & MTs) (Level 4 dan 4a) ini terdapat peningkatan minat dan kegiatan akademik. Seringkali siswa menjadi kurang termotivasi selama masa/tahun-tahun ini, dan kinerja akademik mereka seringkali datar dan bahkan menurun. Oleh karena itu, program pembelajaran perlu mendorong siswa bermotivasi dan keterlibatan siswa secara penuh dan meluas.

Kemampuan membaca dan berhitung tetap menjadi dasar dan terus dikembangkan melalui Bahasa dan Sastra Indonesia dan Matematika serta mata pelajaran lainnya. Siswa hendaknya memiliki peluang terhadap seluruh rumpun pelajaran dalam program pembelajaran yang luas dan menyeluruh.

Hal ini dapat membantu untuk menghindari spesialisasi yang terlalu dini atau cepat dan dapat memberikan kompetensi dasar menyeluruh untuk menentukan kekhususan materi di tingkat SMA & MA.

Sekolah Menengah Atas (Level 5-6)

Level 5 merupakan kelanjutan bagi siswa untuk mempertajam kemampuan membaca dan berhitung, perolehan dasar-dasar pengetahuan keterampilan, dan sikap dari setiap rumpun pelajaran.

Selanjutnya pada level 6 terjadi peningkatan kekhususan (spesialisasi), baik dalam rumpun pelajaran maupun peningkatan fokus pada penjurusan yang dipilih. Siswa mulai menentukan, mengenali kemampuan untuk transisi ke pekerjaan dan kemampuan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Sekolah berperan penting pada level ini untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki peluang seluas mungkin dalam menentukan penjurusan yang akan mereka pilih. Kompetensi di SMA & MA mencakup kompetensi generik dan keterampilan, pengetahuan, pemahaman khusus mengenai aspek pekerjaan, ekonomi dan dunia kerja. Kompetensi generik mencakup kompetensi rumpun pelajaran yang diperlukan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Sekolah dapat memutuskan silabus yang terbaik untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum yang akan dilaksanakan. Rumpun pelajaran dapat dijabarkan ke berbagai pengelolaan kurikulum berbasis sekolah.

Terdapat cakupan yang luas bagi sekolah untuk mengembangkan pelajaran dan program yang mengkombinasikan aspek rumpun pelajaran dari sejumlah rumpun pelajaran, misalnya sains dan teknologi pada sekolah dasar, atau seni, teknologi, dan studi tentang masyarakat dan lingkungan dalam tahun kedua. Ilmu Sosial dapat disampaikan melalui suatu program yang meliputi mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi secara terpisah, atau melalui program terintegrasi. Menggunakan KHB dalam merencanakan pendekatan seperti itu akan memastikan terjadinya integrasi dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagaimana yang dirumuskan dalam pencapaian kompetensi pada level yang bersangkutan.

Keputusan tentang pengelolaan kurikulum dengan demikian berada pada sekolah. Untuk tujuan kurikulum, KHB memastikan bahwa dalam membuat keputusan ini sekolah melakukannya pada seluruh rumpun pelajaran dari kurikulum dan hasil pembelajaran yang direncanakan.

Keberhasilan pelaksanaan KHB jelas bergantung pada pengajaran dan pembelajaran yang efektif.

Sekolah sebaiknya menentukan pendekatan pengajaran yang tepat. Hal yang sama, KHB mengidentifikasi standar yang diharapkan dicapai siswa, sedangkan sekolah menentukan bagaimana sebaiknya melaporkannya kepada para siswa dan orang tua.

Pusat akan mendukung sekolah dalam implementasi KHB dengan menghasilkan contoh program, tambahan contoh-contoh kerja dan bahan-bahan penilaian yang efektif yang mewakili latihan yang baik.

BAB VI

PROSES PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

Untuk mencapai hasil belajar seperti yang diharapkan, guru perlu merencanakan dan menerapkan strategi pembelajaran terbaik. Fokusnya adalah pada sumbangan dari lingkungan kelas dan sekolah yang secara intelektual, sosial, dan fisik mendukung pembelajaran. Prinsip ini membantu perencanaan sekolah dan pelaksanaan kegiatan kelas secara individu. Bertukar pikiran pemahaman di antara staf sebagai usaha kerjasama dalam menerapkan prinsip ini sesuai dengan kebutuhan sekolah merupakan langkah yang penting.

Keberhasilan belajar dan mengajar bergantung pada keyakinan kita tentang faktor-faktor pendukung terjadinya pembelajaran yang efisien. Beberapa faktor mengajar yang perlu diperhatikan proses belajar berlangsung baik, antara lain:

- Kesempatan untuk belajar.
Kegiatan pembelajaran perlu menjamin pengalaman siswa untuk secara langsung mengamati dan mengalami proses, produk, keterampilan, dan nilai yang diharapkan.
- Pengetahuan awal siswa.
Kegiatan mengajar perlu menyediakan pengalaman belajar yang dikaitkan dengan pengetahuan awal siswa serta disesuaikan dengan keterampilan dan nilai yang dimiliki siswa sambil memperluas dan menunjukkan keterbukaan pada cara pandang dan cara tindak sehari-hari.
- Refleksi.
Kegiatan mengajar perlu menyediakan pengalaman belajar bermakna yang mampu mendorong tindakan (aksi) dan renungan (refleksi) pada tiap siswa.
- Motivasi.
Kegiatan mengajar harus mampu menyediakan pengalaman belajar yang memberi motivasi dan kejelasan tujuan.
- Keragaman individu.
Kegiatan mengajar perlu menyediakan pengalaman belajar yang mempertimbangkan perbedaan individu.
- Kemandirian dan kerja sama.
Kegiatan mengajar perlu menyediakan pengalaman belajar yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri maupun melalui kerjasama.
- Suasana yang mendukung.
Sekolah dan kelas perlu diatur lebih aman dan lebih kondusif untuk menciptakan situasi supaya siswa belajar lebih efektif.
- Belajar untuk kebersamaan.
Kegiatan mengajar perlu menyediakan pengalaman belajar yang mendorong siswa untuk memiliki simpati, empati, dan toleransi pada orang lain.

- Siswa sebagai pembangun gagasan.
Kegiatan mengajar perlu menyediakan pengalaman belajar yang mengakomodasi pandangan bahwa pembangun gagasan adalah siswa sedangkan guru hanya sebagai penyedia kondisi supaya peristiwa belajar berlangsung.
- Rasa ingin tahu, kreatifitas, dan percaya pada Tuhan.
Kegiatan mengajar perlu menyediakan pengalaman belajar yang memupuk rasa ingin tahu dan mendorong kreativitas. Kegiatan perlu merangsang siswa untuk berkreasi dan memacu penerapan pengetahuan yang dipelajari sehingga menghasilkan produk-produk nyata yang bersifat inovatif. Selain itu kegiatan mengajar diarahkan untuk selalu mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.
- Menyenangkan.
Kegiatan mengajar perlu menyediakan pengalaman belajar yang menyenangkan siswa.
- Interaksi dan komunikasi.
Kegiatan mengajar perlu menyediakan pengalaman belajar yang meyakinkan siswa terlibat secara aktif, mental, fisik, dan sosial.
- Belajar cara belajar.
Kegiatan mengajar perlu menyediakan pengalaman belajar yang memuat keterampilan belajar sehingga siswa terampil belajar bagaimana belajar. Siswa juga perlu dilatih dalam aspek metakognitifnya, yaitu mengenali kekuatan dan kelemahan dirinya, mampu memonitor kegiatan belajarnya, membuat perencanaan belajar, dan mengevaluasi hasil yang dicapai.

Penilaian Berbasis Kelas

Tujuan utama dari penilaian adalah memperkuat pembelajaran. Maksud lainnya adalah untuk mendapat laporan kemajuan siswa. Pelaksanaan kegiatan penilaian memiliki dampak yang kuat pada pembelajaran. Informasi apa yang dikumpulkan, bagaimana mengumpulkannya, bagaimana menafsirkan informasi tersebut di sekolah, dan bagaimana menggunakannya akan sangat berpengaruh pada kemajuan siswa.

Semua penilaian hendaknya valid, terpercaya, dan objektif. Kesahihan atau validitas penilaian tergantung pada relevansi bukti. Pada waktu merencanakan tugas-tugas penilaian, guru perlu menjamin bahwa tugas itu akan memberi bukti yang relevan pada hasil belajar siswa. Tingkat kepercayaan atau reliabilitas penilaian tergantung pada jumlah bukti yang menjadi dasarnya. Umumnya, makin banyak bukti digunakan dalam membuat penilaian, makin terpercaya prediksi ketercapaian kompetensi siswa. Objektifitas penilaian tergantung pada konstruksi tes atau tugas. Suatu tes atau tugas dipandang objektif apabila fokusnya jelas dan adil, tidak membedakan jenis kelamin, budaya, dan bahasa.

Guru dan sekolah merancang dan mengelola penilaian yang sesuai dengan apa yang diajarkan dan waktu yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan

kelas. Penyelenggaraan penilaian pada program belajar mengajar dimaksudkan untuk menjamin siswa agar dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Penilaian Berbasis Kelas (PBK) merupakan penilaian yang dilaksanakan terpadu dengan kegiatan belajar mengajar di kelas (berbasis kelas) melalui pengumpulan kerja siswa (portofolio), hasil karya (produk), penugasan (proyek), kinerja (*performance*), dan tertulis (*paper and pen*). Penilaian kelas merupakan kesempatan bagi guru untuk mengetahui tingkat penguasaan hasil belajar yang diinginkan dan bermanfaat untuk meninjau atau memperbaiki pengajarannya.

Guru perlu menggunakan metode penilaian yang beragam agar akurat dan sesuai dengan indikator hasil belajar yang ditetapkan dan juga agar sesuai dengan tingkat perkembangan dan kedewasaan psikologis siswa. Instrumen dan metode penilaian yang dipilih harus sesuai dengan jenis informasi yang ingin dikumpulkan oleh guru dan dapat dilaksanakan.

Apapun level, kelas, dan sekolah, informasi penilaian perlu menjelaskan dan mendapatkan kepastian tentang kemajuan siswa menuju hasil belajar yang diinginkan dengan cara yang adil dan berkontribusi dalam kelanjutan belajar. Dengan demikian, informasi penilaian seharusnya membuat guru dan siswa tahu mengenai bantuan apa yang diperlukan bagi siswa. Penilaian yang adil didasarkan pada kriteria yang valid dan transparan, dapat diterapkan secara konsisten, dan tanpa diskriminasi. Konsekuensinya juga diperlukan penilaian dengan berbagai cara untuk memperjelas bukti-bukti otentik tentang hasil belajar siswa.

Penilaian kelas yang dirancang dengan baik memberikan banyak informasi tentang bagaimana siswa berpikir, apa yang sudah dipelajarinya, dan apa yang perlu dipelajari selanjutnya. Penyelesaian dilaksanakan, dicatat, dan digunakan untuk memperbaiki proses mengajar dan belajar. Pemanfaatan informasi ini sangat penting sebagai dasar pengambilan keputusan yang merupakan bagian penting praktik profesional.

Untuk mengidentifikasi hubungan antara isi, hasil belajar, dan level digunakan acuan standar nasional pada beberapa rumpun pelajaran, sebagai ukuran standar minimal yang bisa diterima yang harus dikuasai siswa agar tidak mengalami kesulitan dalam kemajuan belajarnya di sekolah.

Prinsip-prinsip penilaian berbasis kelas adalah:

Valid

Penilaian harus dapat memberikan informasi yang akurat tentang hasil belajar siswa misalnya apabila pembelajaran menggunakan pendekatan eksperimen maka kegiatan melakukan percobaan harus menjadi salah satu obyek yang dinilai.

Mendidik

Penilaian harus memberi sumbangan positif terhadap pencapaian belajar siswa. Hasil penilaian bagi siswa yang berhasil harus dinyatakan dan dapat dirasakan sebagai penghargaan atau bagi yang kurang berhasil sebagai pemicu semangat belajar.

Berorientasi pada kompetensi

Penilaian harus menilai pencapaian kompetensi yang dimaksud dalam kurikulum.

Adil

Penilaian harus adil terhadap semua siswa dan tidak membedakan latar belakangnya.

Terbuka

Kriteria penilaian dan dasar pengambilan keputusan harus jelas dan terbuka bagi semua pihak.

Berkesinambungan

Penilaian dilakukan secara berencana, bertahap, dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan belajar siswa sebagai hasil kegiatan belajarnya.

Menyeluruh

Penilaian dapat dilakukan dengan berbagai teknik dan prosedur termasuk mengumpulkan berbagai bukti hasil belajar siswa. Penilaian terhadap hasil belajar siswa meliputi pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), sikap, dan nilai (afektif) yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

Bermakna

Penilaian hendaknya mudah dipahami, mempunyai arti, berguna, dan bisa ditindaklanjuti oleh semua pihak.

Kutipan Pasal 44

Sanksi Pelanggaran Undang - undang Hak Cipta 1937

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

Diproduksi oleh:

Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas

Jalan Gunung Sahari Raya No. 4, Jakarta Pusat 10710

Telp. : (62-21) 3804248, 3453440, 34834862

Fax. : (62-21) 3508084, 34834862

Homepage : <http://www.puskur.or.id>

E-mail : info@puskur.or.id, blitbang@cbn.net.id